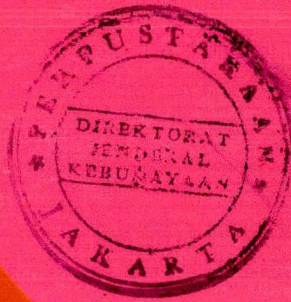


Seri : K-85.030

Kamus Sakai-Indonesia



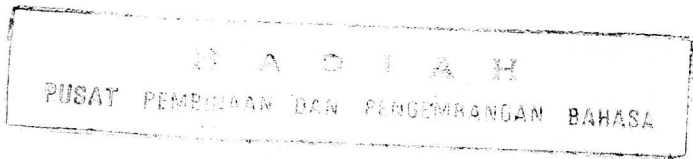
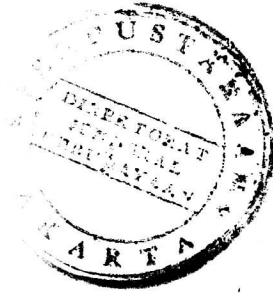
1 303
Direktorat
Kebudayaan

Isat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

499.224

Kamus Sakai-Indonesia

A. Gani
Suwardi M. S.
Mohd. Diah Zainuddin
Idrus Lubis
Abubakar Sulaiman



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1985**

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Penyunting

Lukman Hakim

Seri : K-85.030

Cetakan Pertama

Naskah buku ini, yang semula merupakan hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah tahun 1983, diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Staf Inti Proyek

Drs. Tony S. Rachmadie (Pemimpin), Samidjo (Bendaharawan), Drs. S.R.H. Sitanggang (Sekretaris), Drs. S. Amran Tasai, Drs. A. Patoni, Dra. Siti Zahra Yundiafi, dan Drs. E. Zainal Arifin (Asisten).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat Penerbit

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta 13220

PRAKATA

Sejak Rencana Pembangunan Lima Tahun II (1974), telah digariskan kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam garis haluan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan daerah, termasuk sastranya, dapat tercapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan itu, antara lain, adalah meningkatkan mutu kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional, sebagaimana digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Untuk mencapai tujuan itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan; (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu; (3) penyusunan buku-buku pedoman; (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan serta karya sastra daerah dan karya sastra dunia ke dalam bahasa Indonesia; (5) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio; (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; dan (7) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijakan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan

dan Pengembangan Bahasa pada tahun 1974. Setelah Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah berjalan selama sepuluh tahun, pada tahun 1984 Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah itu dipecah menjadi dua proyek yang juga berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yaitu (1) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta (2) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah.

Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia; mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah-naskah hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah dinilai dan disunting.

Buku *Kamus Sakai - Indonesia* ini semula merupakan naskah yang berjudul "Kamus Bahasa Sakai-Indonesia" yang disusun oleh tim dari Universitas Riau. Setelah dinilai dan disunting, naskah itu diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhirnya, kepada Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, beserta seluruh staf sekretariat Proyek, tenaga pelaksana, dan semua pihak yang memungkinkan terwujudnya penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tidak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan bagi masyarakat luas.

Jakarta, November 1985

Anton M. Moeliono
Kepala Pusat Pembinaan dan
Pengembangan Bahasa

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan kamus ini, yang ditunjang oleh dana yang ditawarkan dan disediakan oleh Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, merupakan pelaksanaan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hasilnya diharapkan sedikit banyak dapat memberikan sumbangan tertentu bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang bertalian dengan orang maupun bahasa Sakai.

Untuk melakukan berbagai kegiatan semenjak persiapan hingga tersusunnya kamus ini, waktu sepuluh bulan yang disediakan Pemimpin Proyek dirasakan kurang mencukupi. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa bahan tertulis berkenaan dengan bahasa Sakai yang dapat diperoleh Tim Penyusun hanyalah *Struktur Bahasa Sakai* oleh Drs. Idrus Lubis, dkk. Lampiran buku itu terdiri dari sejumlah cerita yang dijadikan modal dasar dalam penyusunan kamus ini. Dengan mempergunakan bahan yang telah ada itu saja tidak mungkin diwujudkan kamus dengan 8000 entri seperti yang diharapkan Pemimpin Proyek. Dalam usaha melengkapi bahan yang dapat dipergunakan untuk penyusunan kamus, yang setidak-tidaknya mendekati walaupun tidak mencapai jumlah entri yang ditetapkan itu, diadakan kunjungan ke lokasi pemukiman penutur asli bahasa Sakai, yaitu Kelurahan Pematang Pundu, Duri.

Dalam kunjungan-kunjungan yang diadakan itu tidak lagi dikumpulkan cerita-cerita, melainkan ujaran-ujaran yang berisi kata yang disediakan dalam instrumen.

Kemudian ternyata bahwa susunan yang telah ditetapkan itu juga tak dapat dicapai, antara lain, karena keterbatasan kesempatan dan keterbatasan materi yang dapat dikomunikasikan di antara dan dengan penutur asli.

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah menyediakan dana yang diperlukan. Terima kasih yang sama disampaikan kepada Rektor Universitas Riau, selaku penanggung jawab, yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mewujudkan apa yang telah ditentukan.

Kepada semua anggota Tim Penyusun kamus ini juga disampaikan terima kasih atas segala sumbangan pikiran dan saran serta kerja sama yang konstruktif. Demikian juga kepada konsultan, Drs. Dalami Kari, yang tanpa petunjuk, bimbingan dan kemurahan hatinya kamus ini tidak akan terwujud seperti sekarang adanya.

Selanjutnya, kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah ikut serta memperlancar terlaksananya pekerjaan yang bertalian dengan penyusunan kamus ini juga disampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, kami menyadari dan mengakui bahwa hasil kerja ini masih jauh dari memuaskan. Dalam hal ini tak seorang pun, selain Ketua Tim Penyusun, yang bisa dipersalahkan. Ternyata, apa yang telah diwujudkan ini tak lebih dari embrio atau benih apa yang wajar disebut kamus. Oleh karena itu, petunjuk dari Pemimpin Proyek khususnya dan dari pihak mana pun umumnya sangat kami harapkan guna perbaikan atau revisi hasil kerja ini.

Pada masa yang akan datang, apabila mungkin, kami juga mengharapkan kesediaan Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah untuk memberikan dana guna penelitian aspek lain dari bahasa Sakai sehingga hasilnya dapat dipergunakan untuk menyempurnakan kamus ini.

Terima kasih.

Pekanbaru, 10 Juli 1984

Ketua Tim

PENDAHULUAN

1. Lokasi

Bahasa Sakai adalah bahasa yang dipergunakan oleh orang Sakai yang hidup terpencar-pencar di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis. Ada di antara mereka yang bertempat tinggal di hutan-hutan, ada yang di tepi jalan-jalan di daerah operasi PT Caltex Pacific Indonesia, dan ada pula yang di lokasi-lokasi pemukiman yang dibangun pemerintah.

Untuk keperluan memperoleh bahan bagi penyusunan kamus ini, berdasarkan beberapa pertimbangan praktis, yang dikunjungi ialah lokasi pemukiman di Pematang Pundu, tidak jauh dari Duri, ibukota Kecamatan Mandau.

Ternyata bahasa Sakai itu banyak persamaannya dengan beberapa dialek bahasa Melayu, antara lain, dialek Kuantan dan bahasa Minangkabau.

2. Fonem

Bahasa Sakai mempunyai 5 vokal / a, i, u, e, ɔ /, 17 konsonan / b, c, d, g, h, j, k, l, m, n, p, s, t, y, w, ŋ, ɲ /, dan 5 diftong / ay, aw, uy, oy, ow /.

3. Imbuhan

Sesuai dengan yang dikemukakan di dalam *Struktur Bahasa Sakai*, untuk membentuk kata turunan di dalam bahasa itu dipergunakan ber-

bagai afiks: prefiks, infiks, dan sufiks. Ada 7 prefiks, yakni: {maN-}, {ba-}, {ta-}, {di-}, {sa-}, {ka-}, dan {paN-}. Infiks dan sufiks masing-masing 2 buah, yaitu: {-al-}, dan {-am-}, serta {-an}, {-kan}. Selain itu, ada pula 7 macam konfiks: {maN-...-kan}, {di-...-kan}, {di-pa-}, {maN-pa-...-kan}, {di-pa-...-kan}, {maN-pa-}, dan {pa-...-kan}.

4. Petunjuk-petunjuk

4.1 Urutan

Entri disusun menurut abjad Latin seperti pada *Kamus Umum Bahasa Indonesia* oleh Purwadarminta. Kalimat tempat entri atau subentri dipergunakan sebagai contoh tidak dimulai dengan huruf kapital, kecuali kalau kata pertama adalah nama diri (nama orang atau tempat).

4.2 Perbedaan Entri dengan Subentri

Entri pokok dan subentri dicetak tebal sebagai tanda bahwa kata itu adalah entri atau subentri.

4.3 Simbol Fonetik

Sesudah entri atau subentri yang dipergunakan di dalam suatu kalimat dicantumkan transkripsi fonetiknya. Akan tetapi, simbol untuk menyatakan tekanan suara bagi suku kata tertentu sengaja tidak diberikan karena tanda itu memang tidak ada pada mesin tik yang dipergunakan di samping karena tekanan suara itu reguler sifatnya, yakni pada suku kata terakhir dari kata dasar yang bersangkutan.

Simbol fonetik yang dipergunakan ialah simbol fonetik IPA (*The International Phonetics Alphabet*), sejauh yang ada pada mesin tik. Perubahan terdapat pada simbol untuk 2 bunyi nasal (*ng* dan *ny*) dan bunyi hamzah.

4.4 Kata Berulang

Di dalam bahasa Sakai ada kata berulang sempurna dan kata berulang sebahagian, tetapi kedua bentuk itu mempunyai arti yang sama. Untuk menyatakan hal ini, sesudah sejumlah entri dipergunakan tanda *sama dengan* (=). Misalnya, sesudah entri *kaca* dicantumkan *kakaca* [kakaca] = *kaca-kaca* [kaca-kaca] 'kupu-kupu'.

Terlihat bahwa *kakaca* terbentuk dari reduplikasi suku kata pertama

ditambah dengan suku kata kedua. Bentuk ini, *kakaca*, lebih sering dipakai daripada *kaca-kaca*. Demikian juga halnya *kokocik* dan *kokolok* lebih sering dipakai daripada *kocik-kocik* 'kecil-kecil' dan *kolok-kolok* 'kunang-kunang'.

4.5 Persamaan dan Keterangan

Persamaan entri atau subentri bahasa Sakai dicantumkan sesudah simbol fonetik entri atau subentri yang bersangkutan. Apabila tidak ada persamaannya, diberikan keterangan. Kadang-kadang kata bahasa Sakai itu sendiri dipergunakan di dalam kalimat "terjemahannya". Dalam hal seperti itu, kata bahasa Sakai itu dituliskan di antara sepasang tanda kutip.

4.6 Polisemi dan Homonimi

Polisemi diberi tanda pada bagian makna dengan nomor 1, 2, dst., sedangkan homonimi diberi tanda dengan angka Romawi, I, II, dst. sesudah entri.

4.7 Rujuk Silang

Rujuk silang dinyatakan dengan kode *lih.* Ini menunjukkan bahwa ada kata-kata yang ejaan dan ucapannya berbeda, tetapi artinya sama.

4.8 Urutan Entri

Kadang-kadang suatu entri atau subentri diikuti oleh satu atau beberapa subentri. Dalam hal ini urutannya adalah sebagai berikut.

- 1) kata dasar
- 2) ba-
- 3) ba- . . . -an
- 4) ba- . . . -kan
- 5) maN-
- 6) maN- . . . -kan
- 7) maN-pa-
- 8) maN-pa- . . . -kan
- 9) di-
- 10) di- . . . -kan
- 11) di-pa- . . . -kan
- 12) ta-
- 13) -an

- 14) ka- . . . -an
- 15) paN-
- 16) sa-
- 17) kata majemuk

Kata majemuk ditempatkan sesudah kata pertama dari kata-kata yang membentuknya, misalnya *matoai* 'matahari' ditempatkan sesudah kata *mato* 'mata'.

4.9 Singkatan

1. *lih* : lihat
2. *kep* : kependekan
3. *kt* : kata
4. *Jw* : Jawa

A

a [a] ah: —, *ikonyo pisau tu*, ah ini dia pisau itu

aak, boaaak-aak [boaa?-aa?] berarak-arak: *awan ~*, awan berarak-arak
moaaak [mɔaa?] mengarak: *banyak uang ~ patoi ajo*, banyak orang mengarak putri raja

aak [aa?] arak (minuman): *uang tu minum* —, orang itu minum arak

aang [aang] arang: *lah itam tapak aku kono* —, telah hitam tapakku kena arang

abak, boabak [boaba?] berjambang: *muko uang tu ~*, muka orang itu berjambang

abak-abak [aba?-aba?] luka (tergores-gores): *tangan uang tu ~ kuno dui utan*, tangan orang itu luka kena duri rotan

abih^I [abih] habis: *boeh miko lah* —, beras kalian telah habis

abih^{II} [abih] lagi: — *pulo ompon bukan kaum daging aku*, lagi pula kamu bukan familiku

pangabih [panabih] akhir: *~ nyo buong tadi tapauiklah buong bayan tadi*, akhirnya burung bayan pun terkena jerat

abilih [abilih] iblis: — *ko jangan didongakan*, iblis jangan didengarkan

boabilih [boabilih] marah: *~ botul aku manengok kalaku budak ko*, marah benar aku menengok kelakuan anak ini

abo, diabo-abo [diabo-abo] dirabara: *apo yang ~ dalam gelap*

- tu?*, apa yang diraba-raba dalam gelap itu?
- abu^I** [abu] abu: *banyak – okok di ateh lantai*, banyak abu rokok di atas lantai
- abu^{II}** [abu] paru-paru: *uang tu sakik – nyo*, orang itu sakit paru-parunya
- abuik** [abuy?] lepas: *ikan tu –*, ikan itu lepas
- abuk** [abu?] rabuk: *uang tu manjamo – di paneh*, orang itu menjemur rabuk di tempat yang panas
- abung** [abun] perabung: – *umah tu bocor*, perabung rumah itu bocor
- acak, acak-acak** [aca?-aca?] pura-pura: ~ *manangih, tapi tak jadi*, pura-pura menangis, tetapi tidak jadi
- acok** [aco?] sering: *uang tu – ba cakak*, orang itu sering berkelahi
- acun** [acun] racun: *kito boi miko makan –*, kita beri mereka makan racun
- baacun** [baacun] beracun: *nasi dan gulai itu ~ nasi dan gulai itu beracun*
- adai** [aday] bagian dasar: *ikan balido banyak tulang, topi – nyo lomak*, ikan belida banyak tulangnya, tetapi bagian dadanya enak
- adat** [adat] adat: *kito maikuik –*, kita mengikuti adat
- adek** [ade?] adik: – *nyo mayakin-*
- kan kak tuonyo*, adiknya meyakinkan kakak tuanya
- adi** *lih*, **aduih**
- adik** *lih* **adek**
- adil** [adil] adil: *bagi samo banyak bia –*, bagi sama banyak biar adil
- adio** [adio] radio: *kami mendonga –*, kami mendengar radio
- ado** [ado] ada: *gagasi uponyo – di umah*, gergasi rupanya ada di
- baado** [baado] berada: *kami ~ di saboang lauik*, kami berada di seberang laut
- mangadokan** [manadokan] mengadakan: *Pak Andie ondak ~ kanui*, Pak Pandir mau mengadakan kenduri
- diadokan** [diadokan] diadakan: *supayo datang pado kanui nan ~ isuk*, supaya datang pada kenduri yang diadakan besok
- adoi** [adoy] hai: – *tagoyah-goyah kionyo ompon dalam buai*, hai, tergoyang-goyang rupanya kamu dalam buaian
- adok** [ado?] ¹depan: *kami poi pokan di –*, kami pergi pekan depan
- ²menuju: *enyo poi – ka Pokanbau*, dia pergi ke Pekanbaru
- adok, moadok** [moado?] menghadap: *enyo poi ~ ajo*, dia pergi menghadap raja
- adu, moadu** [moadu] mengadu: *budak-budak tu ~ ayam*, anak-anak itu mengadu ayam
- mangadu** [manadu] melapor: *aku*

nak ~ ke polisi, aku mau melapor kepada polisi

mangadukan [manadukan] mengadukan: *ambo ~ si Polan kapado camat*, saya mengadukan Polan kepada camat

aduih [aduyh] aduh: —, *podih luku aku kono ubek ko!*, aduh, pedih lukaku kena obat ini

ae [ae] air: *masuk — tadi ka dalam tampayan*, memasukkan air tadi ke dalam tempayan

ae tejun [ae tejun] air terjun: — *tak ado di siko*, air terjun tak ada di sini

agak [aga?] kira: — *aku uang tu isuk pagi datangnyo*, aku kira besok pagi orang itu datang

boagak [boagak] terkira: *tak ~ banyak buong atu*, tak terkira banyak burung itu

basiagak lih boagak

ago^I [ago] keranjang: *ado nio dalam — tu*, ada kelapa dalam keranjang itu

ago^{II} [ago] raga, takraw: *banyak uang main — di laman*, banyak orang main takraw di halaman
boago-ago [boago-ago] berkeranjang-keranjang: *buong tadi bagoni-goni ~*, burung tadi bergoni-goni, berkeranjang-keranjang

agu, agu-agu [agu-agu] ragu-ragu: *aku ~ kapado uang tu*, aku ragu-ragu kepada orang itu

ah lih a

Ahad [ahad] Minggu, Ahad: *kami poi ai —*, kami pergi hari Minggu

ai^I [ai] hari: — *iko Sabtu*, hari ini Sabtu

ai^{II} [ay] hai (seruan): —, *uang tu mandapek uso*, hai, orang itu mendapat rusa

aik^I, **moaik** [moai?] menggergaji: *uang tu ~ papan kojonyo*, orang itu menggergaji papan kerjanya

aik^{II} [ai?] aib: *jangan mambuek — kaum daging*, jangan membuat aib famili

aja, boaja [boaja] belajar: *kalo tak tau, ~*, kalau tak tahu, belajar

moaja [moaja] mengajar: *guu tu ~ mangaji*, guru itu mengajar mengaji

diaja [diaja] diajar: *enyo tak dapek ~*, dia tak dapat diajar

aja-aja [aja-aja] ajar-ajar: — *lah budak tu*, ajar-ajarlah anak itu

pangaja [panaja] pengajaran: *ikuiklah ~ guu*, ikutlah pengajaran guru

ajab [ajab] dengan susah payah: — *bapak datang ka mai*, dengan susah payah bapak datang kemari

diajab [diajab] disiksa: *uang jaat tu ~ lah ondaknyo*, orang jahat itu disiksalah hendaknya

ajad [ajad] hajat, maksud: *apo — ompon datang ka mai?*, apa hajatmu datang kemari?

ajak, mangajak [manaja?] mengajak: *Patoi Bungsu ~ kak tuonyo ka*

stano, Putri Bungsu. mengajak kak tuanya ke istana
maajak [maaja?] mengajak: *kancil* ~ *anaknyo bajalan-jalan*, kancil mengajak anaknya berjalan-jalan
ajal [ajal] ajal: *sampailah* – *uang tu*, sampailah ajal orang itu
ajin [ajin] rajin: *anak tu* –, anak itu rajin
ajo^I [ajo] raja: *imong* – *imbo*, hari-mau raja rimba
ajo^{II} [ajo] saja: *nan dimakan ondag ikan* –, yang dimakan goreng ikan saja
ajok [ajo?] sepadan, batas: – *kito joleh*, sepadan kita jelas
ajuk, **moajuk** [moaju?] merajuk: *anak uang tu* –, anak orang itu merajuk
poajuk [poaju?] perajuk: *enyo* –, dia perajuk
aka [aka] akar: *uang tu maikek kayu dengan* –, orang itu mengikat kayu dengan akar
akal [akal] akal: *kito ko dibo* – *dek Tuhan*, kita diberi akal oleh Tuhan
boakal [boakal] berakal: *kito* ~ kita berakal
akan [akan] akan: *enyo* – *balik manomu kakaknyo*, dia akan pulang menemui kakaknya
akek, **diakek** [diake?] direkat: *koteh tu bisa* ~ *dengan gotah*, kertas itu bisa direkat dengan getah
akhil [akil] akhir: – *nyo mati tabo-*

nam gagasi tu, akhirnya mati ter-benam gergasi itu
aki [aki] kakek: – *aku lah tuo*, kakekku telah tua
akik [aki?] rakit: *bajumpolah enyo samo* – *uang*, berjumpalah dia dengan rakit orang
boakik [boaki?] berakit: *uang tu* ~, orang itu berakit
akin [akin] hakim: *kini siapa man-jadi* –?, kini siapa menjadi hakim
ako [ako] ¹serasi: *budak iko* – *dengan kawannyo*, anak ini serasi dengan kawannya ²patuh: – *budak ko kapado ibu bapaknya*, patuh anak itu kepada ibu bapaknya
aku [aku] aku: *nampak* – *tadi enyo tagolak-golak*, aku lihat dia tadi tertawa-tawa
mangaku [manaku] mengaku: *aku tak ondak* – *basalah do*, aku tak mau mengaku bersalah
ala [ala] oh (kata seru): –, *sayang*, oh sayang
alah [alah] kalah: – *uang tu main judi*, kalah orang itu main judi
mangalah [magalah] mengalah: *elok awak* ~, elok kita mengalah
alai [alay] alai (sej. petai): – *sabanso petai*, alai sejenis petai
alam [alam] alam: – *ko baubah-ubah*, alam ini berubah-ubah
bapangalaman [bapanjalaman] berpengalaman: *uang ko* ~, orang ini berpengalaman
mangalam [manjalam] mengalami:

kami kadang-kadang ~ susah,
kami kadang-kadang mengalami susah

alang^I [alan'] loteng: *ago tu lotakkan ka ateh* -, keranjang itu letakkan ke atas loteng

alang^{II} [alan] halangan: *kalo tak ado* -, *enyo tibo potang ko*, kalau tak ada halangan, dia tiba sore ini

alang^{III} [alan] kakak (perempuan): *enyo - aku*, dia kakakku

alau^I [alaw] halau: - *book tu*, halau beruk itu

moalau [moalaw] menghalau, mengusir: *kuyuk ko bisa ~ ayam*, anjing ini bisa menghalau ayam

alau^{II}, **boalau-alau** [boalaw-alaw] berombongan, bergotong-royong: *isuk elok kito ~ mancai mangkuang*, besok baik kita berombongan mencari mengkuang

ale, **mangale** [maŋale] mengalir: *lukonyo touih badaah - tak tanggung doehnyo*, lukanya terus berdarah mengalir sangat derasnya

aleh [aleh] alas: *boi - meja tu*, beri alas meja itu

ali, **ali-ali** [ali-ali] anak laki-laki yang menyertai (sepasang pemuda dan pemudi): *kalo bajalan jantan dengan batino, mesti ado ~*, kalau berjalan seorang pemuda dengan pemudi, harus ada anak laki-laki yang menyertai

alih, **boalih** [boalih] bertukar: *elok kito ~ cito*, baik kita bertukar

cerita;

moalih [moalih] memindahkan: *miko ~ umah*, mereka memindahkan rumah;

dialih [dialih] dipindahkan: *sudah ~, layu anak lado tu*, sesudah dipindahkan layu anak lada itu

Allah [allah] Allah: *titah - Taalo*, perintah Allah Taala

alu [alu] alu: *uang tu manumbuk padi dengan* -, orang itu menumbuk padi dengan alu

aluih, **aluih-aluih** [aluyh-aluyh'] halus-halus: *amu-amu ubek tu digiling ~*, ramuan obat itu digiling halus-halus

amah [amah] ramah: *uang batino tu*, orang perempuan itu ramah
poamah [poamah] peramah: *enyo ~*, dia peramah

amal [amal] amal: *buek - sabanyak-banyaknyo*, buat amal sebanyak-banyaknya;

diamalkan [diamalkan] diamalkan: *jangan ~ elemu sihe*, jangan diamalkan ilmu sihir

aman [aman] aman: - *lah kampung Pak Cindang*, amanlah kampung Pak Cindang

amanah [amanah] kepercayaan: *jago - uang*, jaga kepercayaan orang

amba [amba] hambar, kurang garam: *gulai ko* -, gulai ini hambar

ambah, **moambah** [moambah] merambah, menebas: *Udin atu poi ~ kayu*, Udin (itu) pergi merambah

kayu

diambah [diambah] dirambah:
somak tu lah ~, semak itu telah dirambah

ambek, moambek [moambe?] menghambat: *uang tu ~ motol*, orang itu menghambat motor;

diambek [diambe?] dihambat:
motol tu ~ polisi, motor itu dihambat polisi

ambik, mangambik [manambik] mengambil: *Patoi Bungsu ~ nasi dan gulai atu*, Putri Bungsu mengambil nasi dan gulai itu

ambin, moambin [moambin] menggendong: *uang batino tu ~ budak*, orang perempuan itu menggendong anak

ambo [ambo] hamba: - *tasosek*, hamba tersesat

ambuik [ambuy?] rambut: - *ambo lah putih*, rambutku telah putih; *enyo manyanggul - nyo*, dia menyanggul rambutnya;

boambuik [boambuy] berambut: *kini banyak uang ~ panjang*, kini banyak orang berambut panjang

ambung [ambun] ambung: *uang tu manyandang -*, orang itu menyandang ambung

ameh, [diameh] diperas: *sudah diobuih ~*; *abih actu koing, dijomu abuk utan tu*, sesudah direbus, diperas; setelah kering airnya, dijemur rabuk rotan itu

amek [ame?] amat: *jangan talalu*

kuek - uang mudo, jangan terlalu kuat amat orang muda

amih [amih] amis: *kancil ko - baunyo*, kancil ini amis baunya

amo, boamo [boamo] berhama: *sangkak ayam ko ~*, sangkar ayam ini berhama

ampa, ampakan [ampakan] hamparkarr: *~ tika ko*, hamparkan tikar ini

ampai [ampay] jemur: - *kain di paneh*, jemur kain ini di panas;

moampai [moampay] menjemur: *uang batinno tu ~ kain*, orang perempuan itu menjemur kain

ampeh [ampeh] rampas: *pakakeh uang tu kono -*, perkakas orang itu kena rampas

ampo [ampo] hampa: *padi tu -*, padi itu hampa

ampok, moampok [moampo?] merampok: *~ tak elok*, merampok tak baik

ampu [ampu] pangku: - *budak tu supayo jangan manangih*, pangku anak itu supaya jangan menangis

ampu tangan [ampu tanan] ibu jari: *~ aku sakik*, ibu jariku sakit

ampun [ampun] ampun: - *patik, Tuankuf*, ampun hamba, Tuanku

amu, moamu [moamu] mencari: *miko ~ kayu umah*, mereka mencari kayu rumah;

amu-amu [amu-amu] ramuan: *poilah mancai ~ ubek kadaek*, pergilah mencari ramuan obat ke

darat

amuk, **mangamuk** [maŋamu?] me-
ngamuk: *uang gilo* ~, orang gila
mengamuk

amun, **moamun** [moʔamun] men-
caruti (mengucapkan kata-kata
yang tidak pantas): *jangan* ~
uang, jangan mencaruti orang lain;
diamun [diamun] dicaruti: *jangan*
mau ~ *uang*, jangan mau dicaruti
orang

anai, **anai-anai** [anay-anay] rayap:
~ *naik ke ateh umah*, rayap naik
ke atas rumah

anak [ana?] anak: - *ninek tadi*
dalam buai, anak nenek tadi
dalam buaian; *iko* - *mudo-mudo*,
ini anak muda-muda;

boanak [boana?] beranak: *masuk-*
lah tigo ~ *tadi kadalam paumpun*,
masuklah tiga beranak tadi ke
dalam unggun;

anak ae [ana? ae] sungai: *anak* ~
tu koncang doehnyo, sungai itu
deras sekali arusnya;

anak dao [ana? dao] anak dara,
pengantin: ~ *tu elok*, anak dara
itu bagus;

anak gampang [ana? gampan]
(anak yang lahir di luar perkawin-
an yang sah), sial: ~, *siapo kionyo*
yang menghambik nasi dan gulai
ko, sial, siapa kiranya yang meng-
ambil gulai dan nasi itu

ancang, **ancang-ancang** [anoan-angan]
rencana: ~ *nyo kami nak mam-*

buek umah, rencananya kami
hendak membuat rumah

anco [anco] hancur: - *gaan iko*
kono ae, hancur garam ini kena air

andang [andaŋ] suluh: *bajalan ma-*
lam pakai -, berjalan malam pakai
suluh

andie [andie] pandir: *Pak* - *ondak*
mangadokan kanui, Pak Pandir
mau mengadakan kencuri

angai [aŋaj] jemur: - *kain ko di*
paneŋ, jemur kain ini di panas

angan, **boangan-angan** [boʔangan-angan]
berangan-angan: *jangan* ~ *tontang*
nan buuk, jangan berangan-angan
tentang yang buruk

angek [aŋe?] hangat: *matilah anak-*
nyo tadi kono - *api*, matilah
anaknya tadi kena hangat api
angguk, **moangguk** [moʔanguk] meng-
angguk: ~ *tando io mauling tando*
tido, mengangguk tanda ya, meng-
geleng tanda tidak

angik [aŋi?] (sejenis) landak: -
saupo landak, "angik" serupa
landak

angin [aŋin] angin: *kayu tu tumbang*
dek - *koncang*, kayu itu tumbang
karena angin kencang

angkak, **moangkak** [moʔaŋka?] me-
rangkak: *anak minek tadi dalam*
buai leh, *bolum pandai* ~, anak
nenek dalam buaian tadi belum
pandai merangkak

angkek [aŋke?] angkat: *ompon* -
kotak ko ka sano, kamu angkat

kotak ini ke sana

anko^I [aŋko] kerangka, bengkalai:
lah togak - umah tu, telah tegak
kerangka rumah itu

anko^{II} [aŋkə] angka: *iko - limo*,
ini angka lima

angkuik, **moangkuik** [məaŋkuy?]
mengangkut: *kami ~ boban*, kami
mengangkut beban
angkui-angkuik [aŋkuy?-aŋkuy?]
(sejenis) serangga: *~ basaang di*
dinding, serangga bersarang di
dinding

angkung [aŋkun] kerongkongan: -
aku takosek, kerongkonganku ter-
cekik

anguih [aŋuyh] hangus: - *koak nasi*
ko, hangus kerak nasi itu

anjak [anja?] anjak, alih, pindahkan:
- *ago ko*, pindah keranjang itu;
boanjak [boanja?] beranjak: *uang*
ko tak ondak ~ dai siko, orang ini
tak mau beranjak dari sini

anjul, **anjulkan** [anjulkan] laporkan:
~ lah soal ko ka ateh, laporkanlah
soal ini ke atas

ansang [aŋsan] (sejenis) kayu: -
kayu koeh, "ansang" kayu keras
ansang, **boansang** [boansan] marah-
marah: *uang tu ~ datang ka mai*,
orang itu marah-marah datang ke
mari

anso, **aboansu** [boansə] berangsa:
kami tak ado ~ do, kami tak ada
berangsa

ansu, **boansu** [boansu] berangsur,

semakin: *panyakiknyo lah ~*
kuang, penyakitnya telah ber-
angsur kurang

anta [anta] antarkan: *kolo - nasi*
untuk adik, nanti antarkan nasi
untuk adik;

mangantakan [manantakan]
mengantarkan: *Pak Andie poi ~*
nasi ka umah Pannek tu, Pak
Pandir pergi mengantarkan nasi
ke rumah nenek itu

moantakan [moantakan] meng-
antarkan: *~ nyao*, mengantarkan
nyawa

antai [antay] rantai: *iko - jalo*, ini
jala;

boantai [boantay] berkalung:
uang batino tu ~ omeh, orang
perempuan itu berkalung emas

antan [antan] alu: *uang tu manum-*
buk padi dengan -, orang itu
menumbuk padi dengan alu

antao [antaə] antara: - *kito tak ado*
pasilisihan do, antara kita tak ada
perselisihan

antau, **moantau** [moantaw] meran-
tau: *si Miskin poi ~*, si Miskin
pergi merantau

anting [antin] ranting: *patah - kayu*
tu elok-elok, patahkan ranting
kayu itu baik-baik;

anting - anting [antin - antin]
subang: *~ anak tu ilang*, subang
anak itu hilang

antu [antu] hantu: *banyak uang*
takuik ka -, banyak orang takut

kepada hantu;
 antu bebo [antu bebo] laron:
 banyak ~ masuk ka umah,
 banyak laron masuk ke rumah
 antuk, toantuk [toantu?] terantuk:
 kapalonyo ~ ka tiang, kepalanya
 terantuk ke tiang
 anu [anu] anu: si - siapo namonyo?,
 si Anu namanya
 anya [ana] anyir (bau ikan): ikan
 ko -, ikan ini anyir
 anyam, manganyam [manjam]
 menganyam: bungkok dek ~,
 bungkok karena menganyam
 anyang, dianyang [dianan] digeli-
 mangan: nasi ~ dengan sayu,
 nasi digelimangkan dengan sayur
 anyuik [anuy?] hanyut: lukah ambo
 - de ae, lukahku hanyut oleh air
 ao [ao] ara: di dalam - ado ulek,
 di dalam ara ada ulat; kayu -,
 kayu ara
 aoh [aoh] ya: " -, " kato ninek,
 "Ya," kata nenek
 apal, moapal [moapal] menghafal:
 kami ~ kaji, kami menghafal kaji
 apapi [apapi] Jw geretan: dolu kami
 tak pakai - do, dulu kami tak
 pakai geretan
 apeh [apeh] sesat: uang tu - di
 imbo, orang itu sesat di rimba
 (hutan)
 api [api] api: asok - mancumbuh-
 cumbuh, asap api mengepul-
 ngepul;
 boapi [boapi] berapi: kosannyo

paumpan tu ~, kiranya ungun
 itu berapi
 apik [api?] apit: - dinding tu, apit
 dinding itu;
 diapik [diapi?] diapit: dinding
 tu ~, dinding itu diapit
 apo [apo] apa: - namonyo Mak
 Batin?, apa namanya Mak Batin?;
 - dicai?, apa dicari?;
 baapo [baapo] ¹bagaimana: ~
 kato miko, Pak Andie?, bagai-
 mana katamu, Pak Pandir?; ²bebe-
 rapa: ~ ai kamudian, beberapa
 hari kemudian;
 mangapo [manapo] mengapa: ~
 nak moantakan nyao?, mengapa
 mau mengantarkan nyawa;
 apo-apo [apo-apo] apa-apa: Pak
 Cindang tak dapek babuak ~
 untuk manolong bininyo, Pak
 Cindang tak dapat berbuat apa-
 apa untuk menolong istrinya.
 apobilo [apobilo] apabila: ~ miko
 polukan, apabila mereka perlukan
 apong, taapong-apong [taapon-apon]
 terapung-apung: nio yang ~,
 kelapa yang terapung-apung
 apuih [apuyh] hapus: - tulih di
 -dinding tu, hapus tulisan di din-
 ding itu
 apung lih apung
 asa^I [asa] lumbung (yang di dalam
 rumah): lotakkan padi dalam -,
 letakkan padi di dalam rumah
 asa^{II} [asa] asar: kotu - lah tibo,
 waktu asar telah tiba

asah [asah] asah: — *paang ko*, asah parang ini

asal [asal] asal: — *kito dai tanah*, asal kita dari tanah;

boasal [boasal] berasal: *kito ~ dai tanah*, kita berasal dari tanah

asam [asam]: *limong ko* —, limau ini asam

aseli [aseli] asli: *kami panduduk — di siko*, kami penduduk asli di sini

asi [asi] mimpi: — *aku buuk; apo maan — aku?*, mimpiku buruk; apa makna mimpiku?

asing, asing-asing [asin-asin] asing-asing; tak campur; tak serumah: *kami ~*, kami tak serumah

asio [asio] rahasia: *miko jangan bukak — ka uang*, kamu jangan membuka rahasia kepada orang

aso [aso] rasa: — *nyo tak tanggung sakik*, rasa sakit benar;

moaso [moaso] merasa: *buong bayan tadi ~ logo*, burung bayan tadi merasa lega;

diaso [diaso] diduga: *tak ~ aku kan dapek do?*, tak diduga aku akan dapat;

toaso [toaso] terasa: *mako ~ mato miko mangantuk*, maka terasa mata mereka mengantuk

asok [aso?] asap: — *api mencumbuh-cumbuh*, asap api mengepul-gepul;

poasok [poaso?] tempat perasapan: *ambik ~*, ambil tempat

perasapan

asoli *lih aseli*

asung, moasung-asung [moasun-asun] menghasut: *tak elok ~ uang do*, tak baik menghasut orang; diasung [diasun] dihasut: *jangan mau ~ uang*,

atak [ata?] datuk; kakek: — *makan siih*, kakek makan sirih

atau [ataw] atau: *pisau — paang*, pisau atau parang

ateh [ateh] atas: *naiklah ninek tadi ka — umah*, naiklah nenek tadi ke atas rumah

ati [ati] hati: *sakik — aku manengok poangai uang tu*, sakit hatiku melihat perangai orang itu;

ati-ati [ati-ati] hati-hati: *enyo ~*, dia hati-hati;

ati tangan [ati tangan] telapak tangan: ~ *aku gatal*, telapak tanganku gatal

ato [ato] rata: *tanah ko tak — tanah ini tak rata*;

moato [moato] ¹menjelajah: *miko poi ~ imbo mancai gau*, mereka pergi menjelajah hutan mencari gaharu; *Pak Andie boang-kek ~ imbo lobek*, Pak Pandir berangkat menjelajah hutan lebat; ²mengatur; *guu ~ budak-budak tu*, guru mengatur anak-anak itu

atoh, boatoh [boatoh] berderet: *batang pinang — di tepi bakal*, batang pinang berderet di tepi jalan

atok

atok^I [ato?] atap: - *nyo bintang-bintang*, atapnya bocor-bocor
atok^{II}, moatok [moato?] meratap: *a, tu nan ~ popak banja tu uang kamati laki tu*, ah, yang meratap sepanjang kampung itu orang kematian suami
atu [atu] itu: *tak boagak banyak buong* -, tak terkira banyak burung itu
atuih, siatuih [siatuyh] seratus: *cigak ~ iku*, kera seratus ekor
au [au] haruan: *ikan - tu saupo dengan ikan tanah*, ikan haruan itu serupa dengan ikan gabus
auih [auih] haus: - *aso angkung aku*, haus rasa kerongkonganku
auik [auy?] raut: - *utan tu*, raut rotan itu;
boauik [boauy?] diraut: *utan tu lah ~*, rotan itu telah diraut;
moauik [moauy?] meraut: *enyo ~ bilah lukah*, dia meraut bilah lukah;
poauik [poauy?] (sampah) raut-an: *upo nyo buayo sodang asik basondok dalam ~ utan atu*, rupanya buaya sedang asyik bersembunyi dalam (sampah) rautan rotan itu
aung, moaung [moaun] meraung: *uang tu ~ dek sakik*, orang itu meraung karena sakit
awa [awa] wabah: *kini musim -?*, kini musim wabah
awai, diawai [diaway] digapai; di-

dipaayak-ayak

sentuhi: *jangan ~ tiang tu*, jangan disentuh tiang itu
awak [awa?] ¹saya: *sakik - tang-gung suang*, sakit saya tanggung sendiri; ²kita: - *nak kanui kubu*, kita hendak kenduri kubur; ³saudara; kamu: - *nak ka mano?*, kamu hendak ke mana?
awal [awal] awal: *baang ko - mulan-nyo datang dai mano?*, barang ini asal mulanya datang dari mana?
awan [awan] awan: *banyak - di langit*, banyak awan di langit;
boawan [boawan] berawan: *langik ~*, langit berawan
awang [awang] rawa: - *tu somak*, rawa itu semak
awat [awat] rawat: - *enyo elok-elok*, rawat dia baik-baik
awek, **awek-awek** [awe?-awe?] jaring: *buah ~ lawah tu*, buang jaring labah-labah itu
ayah [ayah] ayah: - *dan maknya tido ado di stano*, ayah dan maknya tidak ada di istana
ayak, moayak [moaya?] mengayak: *enyo ~ boeh*, dia mengayak beras;
boayak-ayak [boaya?-aya?] bergoyang-goyang: *daun kayu tu ~ dipikul angin*, daun kayu itu bergoyang-goyang ditiup angin;
dipaayak-ayak [dipaaya?-aya?] diserak-serakkan (remah): *kalo makan miko jimek-jimek, jangan ~*, kalau kamu makan, cermat-

ayam

cermat jangan diserak-serakkan
(remah)

ayam [ayam] ayam: *kami banyak
sadio maidup* —, kami banyak
memelihara ayam

ayat [ayat] hayat; usia; umur: *uang*

ayun

tu panjang — *nyo*, orang itu
panjang usianya

ayo [ayɔ] raya: *ai banyak uang
datang ka sano*, hari raya banyak
orang datang ke sana

ayun [ayun] ayun: — *buai budak
tu*, ayun buaian anak itu

B

baak^I [baa?] torek: *talingo budak tu kono* —, *telinga* anak itu kena torek

baak^{II} [baa?] bawa: *jangan samaang* —, jangan sembarang bawa:

mambaak [mambaa?] membawa: *kalo nak ~, jangan samaang baik*, kalau hendak membawa, jangan sembarang bawa

baang^I [baan] barang: *bahyak — di kodai Cino tu*, banyak barang di kedai Cina itu

baang^{II} [baan] (buah) berangan: *buah — aso kacang*, buah berangan serasa kacang

baapo [baapo] bagaimana: — *kito poi ka saboang tu*, bagaimana kita pergi ke seberang itu

baat [baat] mendung: *tinguklah — kalo lah potang*, tengoklah mendung kalau sudah petang

baau [baaw] (sejenis ikan) barau: *uang tu mandapek —*, orang itu mendapat barau

babega [babega] melayang-layang: *olang — di langik*, elang melayang-layang di langit

babi [babi] babi: *padi aku abih di-usak —*, padiku habis dirusak babi

babidu [babidu] gerundang: *dalam kolam tu banyak —*, dalam kolam itu banyak gerundang

baco, mambaco [mambaco] membaca: *aku tak pandai ~ do*, aku tak pandai membaca

bada [bada] pantau: *aku suko gulai mentimun samo* —, aku suka gulai mentimun dengan pantau

badak [bada?] badak: *di imbo tu ado* —, di hutan itu ada badak

badan [badan] badan: *aduih, angek — budak ko*, aduh, panas badan anak ini

baeko [baeko] nanti: *elok-elok manjolam, budak*, — *lomeh*, baik-baik menyelam, Nak, nanti lemas

bagai [bagai] bagi: — *ai ujan tuon*, bagi hari hujan

bagaimano [bagaymano] bagaimana: ~ *miko bakojo tu, lah lamo tak sudah-sudah*, bagaimana engkau bekerja, telah lama tak sudah-sudah

bagan [bagan] bedeng; pondok di hutan atau di ladang; kemah: *miko diam di — sono*, mereka diain di bedeng sana

bagi [bagi] 1 bagi: *cilik omeh buong bayan miko — basamo-samo*, kotoran emas burung bayan mereka bagi bersama-sama; *kami — ikan tu samo banyak*, kami bagi ikan itu sama banyak; 2 bagian: *iko — aku*, ini bagianku; 3 beri: *aduih, dahago bona aso-nyo*, — *aku ae*, aduh, dahaga benar rasanya, beri aku air; **dibagi** [dibagi] dibagi: *ikan tu ~ samo banyak*, ikan itu dibagi sama banyak

bagindo [bagindo] baginda: *patik ondak basamo* —, hamba mau bersama baginda

bah [bah] bah; ayah: — *nak ka mano?*, Ayah hendak ke mana?

bahaso [bahaso] bahasa: — *kami — aseli*, bahasa kami bahasa asli

bai, bai-bai [bai-bai] dahulu: ~ *tak ado culek api do*, dahulu tak ada korep api

baih [baih] baris: — *nyo luuih*, barisnya lurus;

babaih [babaih] berbaris: *polisi tu ~*, polisi itu berbaris

baik [baik] 1 baik: *miko — ati*, mereka baik hati; 2 baik (kt. sambung): — *lah kak, tinggallah dulu*, baiklah Kak, tinggallah dulu;

mampabaik [mampabaik] memperbaiki: *kami ~ umah*, kami memperbaiki rumah

baitu [baitu] begitu: — *bidal urang tuo-tuo*, begitu pepatah orang tua-tua; *bukan —, ninek*, bukan begitu, nenek

baji [baji] baji: *aku mambolah kayu dengan —*, aku membelah kayu dengan baji

bajo [bajo] baja: *paang ko dai —*, parang ini dari baja.

baju [baju] baju: *dikakuaklah kain — nyo*, dirobek-robeklah kain bajunya; — *aku bau*, bajuku baru.

baka [baka] bakar: *kito - pouik utan uang tu*, kita bakar sampah rotan orang itu;

membaka [mambaka] membakar: *kami ~ ladang*, kami membakar ladang

tabaka [tabaka] terbakar: *imbo tu ~*, hutan itu terbakar

bakal [bakal] jalan: *iko - adok ka imbo*, ini jalan menuju ke hutan

bakau [bakaw] bakau: - *di topi lauik*, bakau di tepi laut

bakul [bakul] bakul: *masukkan nio tu ka dalam -*, masukkan kelapa itu ke dalam bakul

bakung [bakun] bakung: *di danong tu banyak -*, di danau itu banyak bakung

balacan, babalacan [babalacan] berbelacan; berterasi: *sambal tu ~*, sambal itu berbelacan

baladi [baladi] ember: *ini - ko dengan ae*, isi ember ini dengan air

balai [balay] rumah: *tiok sungai baisi macam lantai -*, tiap sungai berisi (buaya yang timbul berusun-susun) seperti lantai rumah

balakang [balakan] punggung: - *aku sakik*, punggungku sakit

balako [balako] belaka: *sagalo uang taat - kepada batin*, segala orang taat belaka kepada kepala suku

balalai [balalay] belalai: - *gajah tu panjang*, belalai gajah itu panjang;

babalalai [babalalay] berbelalai: *gajah ~*, gajah berbelalai

balalang [balalan] belalang: - *banyak di tongah padang tu*, belalang banyak, di tengah padang itu

balam^I [balam] (kayu) balam: *buah - baminyak*, buah balam berminyak

balam^{II} [balam] (burung) balam: *enyo poi manjoek -*, dia pergi menjerat balam

balando [balando] Belanda: *uang - putih-putih*, orang Belanda putih-putih

balango [balajo] belanga: *dolu kami manggulai dalam -*, dulu kami menggulai dalam belanga; - *dan piuk miko banyaknyo siatuih*, belanga dan periuk mereka banyaknya seratus

balati [balati] belati: *pisau - tu tajam*, pisau belati itu tajam

baleh, mambaleh [mambaleh] membalas: *enyo ondak ~ budi*, dia hendak membalas budi; *~ kalo diculik uang*, membalas kalau diculik orang;

dibaleh [dibaleh] dibalas: *suek uang tu ~*, surat orang itu dibalas;

tabaleh [tabaleh] terbalas: *jaso ompon tak ~ do*, jasamu tak terbalas

balek [bale?] 1 pulang: *kami — leh, cung, kami pulang lagi*, Cu 2 kembali: *isuk ainyo tibolah Pak Andie — ka umah enyo*, esok harinya tibalah Pak Pandir kembali ke rumahnya;

mambalekkan [mambale?kan] mengembalikan: *si Abung ~ baliung si Amat*, si Abung mengembalikan beliung si Amat

balido [balido] belida: *ikan — banyak tulang*, ikan belida banyak tulang

balik lih balek

baliung [baliung] beliung: *kami manobang kayu dengan —*, kami menebang kayu dengan beliung

balolang, tabalolang [tabalolan] terbelalak: *~ mato kijang mati dek imong*, terbelalak mata kijang mati karena harimau

baluka [baluka] belukar: *miko diam di umah dalam — di ujung-ujung nagoi*, mereka tinggal di rumah dalam belukar di ujung-ujung negeri

balungkan [balunkan] pedongkang: *duo dielo motol ~*, dua pedongkang ditarik kapal motor

baluti [baluti] beluti: *kayu ko elok dibuek —*, kayu ini bagus dibuat beluti

bana [bana] banir: *enyo basanda di — kayu*, dia bersandar di banir kayu

bando [bando] bendera: *pasang —*

tu, pasang bendera itu

banding [bandin] bandingkan: *— dulu muko awak dengan muko uang tu*, bandingkan dulu muka awak dengan muka orang itu; **mampabandingkan** [mampabandinkan] memperbandingkan: *jangan ~ muko awak dengan muko uang tu*, jangan memperbandingkan muka awak dengan muka orang itu;

sabanding [sabandin] sebanding: *tak ~ do*, tak sebanding (awak dengan orang itu)

bangai [banay] ikan kecil-kecil: *di ae tu banyak —*, di air itu banyak ikan kecil-kecil

bangkai [bankay] bangkai: *— apo nan busuk ko?*, bangkai apa yang busuk ini?

bangkak [banka?] penyu: *mangkaak — koeh*, kulit penyu keras

bangkik [banki?] 1 angkat (dari jemuran): *— kain tu*, angkat kain itu; 2 menjadi-jadi: *— batuk aku dek okok ko*, menjadi-jadi batukku karena rokok ini

bangku [banku] bangku: *kami duduk di —*, kami duduk di bangku

bangong [bangon] bangau: *— inggok di ateh kayu*, bangau hinggap di atas kayu

banja [banja] kampung: *nan moatak popak — tu uang kamati laki*, yang meratap sepanjang kampung itu orang kematian suami

bansai**batin**

bansai [bansay] sengsara: *untung pamaentah copek moambik tin-dakan, kalo tidak — kito*, untung pemerintah cepat mengambil tin-dakan, kalau tidak sengsara kita

banso [banso] bangsa: *uang tu — Balandu*, orang itu bangsa Belanda

bantah, mambantah [mambantah] membantah: *jangan suko ~*, jangan suka membantah;

dibantah [dibantah] dibantah: *enyo tak suko ~*, dia tak suka dibantah;

dipabantahkan [dipabantahkan] diperbantahkan: *iko jangan ~*, ini jangan diperbantahkan

bantai [bantay] titian (dari batang kayu): *boi — sungai ko*, beri titian sungai ini

bantal [bantal] bantal: *lotakkan kapalo miko di ateh —*, letakkan kepalamu di atas bantal

bantu, bantu-mambantu [bantu-mambantu] bantu-membantu: *ki-to ~*, kita bantu-membantu;

dibantu [dibantu] dibantu: *uang tu polu ~*, orang itu perlu dibantu

banyak, babanyak [babanya?] ramai-ramai: *uang ~ bakakoah*, orang

ramai-ramai berkumpul

bao, dibao [dibao] dibawa: *nasi dan gulai atu — nyo katompek kakak-nyo*, nasi dan gulai itu dibawanya ke tempat kakaknya;

mambao [mambao] membawa:

ni-nek tadi ~ kapak samo beliung, nenek tadi membawa kapak dengan beliung

bao [bao] bara: *~ tu boapi juo leh*, bara itu masih berapi

baobah [baobah] merbah: *— tinggal di baluka*, merbah tinggal di belukar

bapak [bapa?] bapak: *aku ko ado — tido?*, aku ini ada bapak atau tidak?

basah [basah] basah: *abih — aku dek ujan*, basah seluruh badanku karena hujan

basi [basi] basi: *nasi ko lah —*, nasi ini telah basi

baso [baso] bahwa: *aku tak atu — enyo tinggal di siko*, aku tak tahu bahwa dia tinggal di sini

basuh [basuh] basuh: *— tangan sabolum makan*, basuh tangan sebelum makan;

mambasuh [mambasuh] membasuh: *enyo ~ daging*, dia membasuh daging

basung [basun] 1 basung (sejenis kayu): *batu — ingan*, kayu basung ringan; 2 tongkol (jagung): *compak — jagung tu*, buang tongkol jagung itu

batang [batan] batang: *— kompeh dokek umah*, batang kayu dekat rumah

batin [batin] batin; kepala suku: *— kami Ujang Ganti*, batin kami Ujang Ganti

batino

batino [batino] perempuan: *h. 31*
pandi manungkup budak - tu,
 baru pandai menangkap anak pe-
 rempuan itu.

bato [batɔ] membeku: padu: *gotah*
tu lah -, getah itu telah membeku

batu [batu] batu: *bunyi apo dalam*
lubang - tu?, bunyi apa di dalam
 lubang batu itu?

batuk [batu?] batuk: - *aku manjadi-*
jadi, ontah tamakan apo, batuk-
 ku menjadi-jadi, entah apa yang
 termakan

bau^I [bau] baru: *oi, - tibo, cung?*,
 oh, baru tiba, Cu?

bau^{II} **babau** [babau] berbau: *poluh-*
nyo ~, keringatnya berbau

bauang [bauŋ] beruang: - *baanak*
di lubang kayu, peruang beranak
 di lubang kayu; *tadonga dek -*,
 terdengar oleh beruang

baung [baun] (ikan) baung: *iko*
gulai -, ini gulai baung

bawah [bawah] bawah: *ado oban*
di - umah, ada kandang ayam di
 bawah rumah

bawang [bawan] bawang: *boli - un-*
tuk gulai, beli bawang untuk gulai

baya, mambaya [mambaya] memba-
 yar: *aku ~ utang*, aku membayar
 utang;

dibaya [dibaya] dibayar: *utang*
aku lah ~, utang telah dibayar;
bayakan [bayakan] bayarkan: *lah*

bengkol

aku ~ utangnyo, telah aku bayar-
 kan utangnya;

tabaya [tabaya] terbayar: *utang*
banyak tak ~, utang banyak tak
 terbayar

bayak, [tabaya?] tertumpah: *kuah*
gulai -, *kono salua aku*, kuah
 gulai tertumpah kena celanaku

bayam [bayam] bayam: *aku suko*
sayu -, aku suka sayur bayam

bayan [bayan] bayan: *buong - atu*
pauhnyo omeh, burung bayan itu
 paruhnya emas

bayo, sabayo [sabayo] sebaya: *kami*
~, kami sebaya

beang [beaŋ] berang, marah: *jangan*
suko -, jangan suka marah

belik [beli?] periksa (dengan teliti):
- dulu apo nak diboli, kalo lah
diboli tak dapek dituka, periksa
 dulu apa yang hendak dibeli.
 kalau telah dibeli tak dapat ditu-
 kar

beluk, dibeluk-belukkan [dibelu?-be-
 lu?kan] dibelok-belokkan, disalah-
 tafsirkan: *kato-kato bisa ~*, kata-
 kata itu bisa dibelok-belokkan

beneh [beneh] bernas: *padi uang tu*
elok - nyo, padi kami ampo, pa-
 di orang itu bagus berasnya, padi
 kami hampa

bengkol, babengkol-bengkol [baben-
 kol-benkol] banyak bertikungan:
bakal tu ~, jalan itu banyak ber-
 tikungan

besin, tabesin [tabesin] terbersin: ~
aku dek manangadah, terbersin
aku karena menengadah

beuik, takabeuik [takabeuy?] pen-
cong: *muncung uang tu* ~, mulut
orang itu pencong

bia [bia] biar: *isuk ai - lah aku poi
manggatah*, besok biarlah aku per-
gi menjerat

biah [biah] (sejenis) keladi: *ambik
daun - solai*, ambil daun keladi
sehelai

biaso [biasɔ] biasa: *imong - mama-
co doa*, harimau biasa membaca
doa (dalam cerita); *si Kancil -
diimbau Mak Baten*, si Kancil
biasa dipanggil Mak Baten

biawak [biawa?] biawak: - *suko
makan bangkai*, biawak suka ma-
kan bangkai

bibie [bibe] bibir: *tagigik - dek
manyanyah*, tergigit bibir karena
menyanyah

bidal [bidal] pepatah: *baitu - uang
tuo-tuo*, begitu pepatah orang tua-
tua

bidang [bidan] bidang: *boapo -
laompon?*, berapa bidang ladang-
mu

bidik [bidi?] bidik: - *topek-topek
supayo kono buong tu ditembak*,
bidik tepat-tepat burung itu supa-
ya kena

bidodai [bidodai] bidadari: *patoi tu
bagai* -, putri itu seperti bidadari

bijo [bijɔ] biji: *jambu ko banyak -
nyo*, jambu ini banyak bijinya

bilah [bilah] 1 bilah: *enyo moauik
- lukah*, dia meraut bilah lukah;
2 lidi: - *nio ko untuk panyapu
saok*, lidi kelapa ini untuk penya-
pu sampah

bilang [bilan] hitung: *aku - miko
dolu*, aku hitung kalian dulu;
mambilang [mambilan] membi-
lang: *budak tu pandai* ~ anak itu
pandai membilang

bilik [bili?] bilik, kamar: *umah tu
duo - nyo*, rumah itu dua bilik-
nya

bilo [bilɔ] bila: - *miko poi?*, bila
kamu pergi?

bingal [binan] bengal: - *bona tali-
ngo miko*, bengal benar telingamu

bingkek [binke?] "bingkek" (per-
mainan yang mempergunakan se-
jumlah buah tertentu yang diatur
berderetan, dan yang satu lagi di-
tendang untuk dibenturkan ke
salah satu, sebahagian, atau semua
buah itu): budak-budak bermain
-, anak-anak bermain "bingkek"

bingung [binun] bingung; bodoh:
tak ado utan, aka dikauikkan;
jangan -, tak ada rotan, akar
✱ aitkan; jangan bingung

bini [bini] istri: *di kampung atu olah
lamo tinggal Pak Cindang basamo*
-, di kampung itu telah lama ting-
gal Pak Cindang bersama istrinya

bintang [bintan] bintang: *banyak -
di langik*, banyak bintang di langit
bintang-bintang [bintan-bintan]

bocor: *atoknyo* ~ atapnya bocor
bintih [bintih] burung (pemakan ikan): — *basang dalam tanah*, "bintih" bersarang di dalam tanah
bisa [bisa] bisa; dapat: *enyo tak — datang do*, dia tak bisa datang
bisik [bisi?] bisik: — *ati Pute tado-nga juo dek book*, bisik hati Pute terdengar juga oleh beruk;
babisik-bisik [babisi?-bisi?] berbisik-bisik: *uang tu* ~, orang itu berbisik-bisik;
bisikkan [bisi?kan] bisikkan: *apo nan miko* ~?, apa yang mereka bisikkan;
pabisik [pabisi?] perbisikkan: *apo nan miko* ~?, apa yang mereka perbisikkan?
biso [bisɔ] bisa: *ula tu* —, ular itu berbisa
bisu [bisu] bisu: *atu uang* —, itu orang bisu
mambisu [mambisu] membisu: *jangan* ~, jangan membisu
bisul [bisul] bisul: *kakinyo keno* —, kakinya kena bisul
bo [bɔ] hai (kata seru): — *tido buleh*, hai tidak boleh
boboang [bɔbɔaŋ] = boang-boang [bɔaŋ-bɔaŋ] berangkat: ~ *tu manyolam makan ikan*, berangkat itu menyelam makan ikan
boangkek [bɔaŋke?] berangkat: — *lah tigo boanak ka saboang lauk*, berangkatlah tiga beranak ke seberang laut; *miko* — *moato*

imbo, mereka berangkat menjelajah hutan; *Pak Andie* — *moato imbo lobek*, Pak Pandir berangkat menjelajah hutan lebat
bobal [bɔbal] bodoh: *anak ko* —, anak ini bodoh
boban [bɔban] beban: — *enyo boek*, bebannya berat;
baboban [baboban] berbeban: *kasado uang* —, semua orang berbeban
boco [boco] bocor: *atok umah miko* —, atap rumah mereka bocor
bodoh [bɔdoh] bodoh: — *bona budak ko*, bodoh benar anak ini
boeh [bɔeh] beras: — *miko lah abih*, beras kalian telah habis
boek [bɔe?] berat: *bobannyo* —, bebannya berat
boguk [bɔgu?] gondok: *batang liu uang tu kono* —, batang leher orang itu kena gondok
boi [bɔi] beri: — *lah kami*, Mak Baten, berilah kami, Mak Baten; — *enyo makan tulang kobau*, beri dia makan tulang kerbau
mamboi [mamboi] memberi: *nan* ~ *makan ompon*, yang memberi makanmu;
diboi [diboi] diberi: *nasi dan gulai tadi* ~ *nyo acun*, nasi dan gulai tadi diberinya racun;
diboikan [dibɔikan] diberikan: ~ *nyo ati ikan ayo untuk ubek*, diberikannya hati ikan raya untuk obat;

- pamboian** [pambɔian] hadiah: *dek ajo diboilah ~ kapado si Abung*, oleh raja diberikanlah hadiah kepada si Abung
- bokal** [bɔkal] bekal: *lah abih - kami*, telah habis bekal kami;
dibokal [dibɔkal] dibekali: *enyo juo ~ dek ajo*, dia juga dibekali oleh raja
- bokeh** [bɔkeh] tempat: *labu puak - gotah*, labu tempat getah
- bol** [bɔl] bor: *atu - minyak*, itu bor minyak;
mambol [mambɔl] mengebor: *uang ~ minyak*, orang mengebor minyak
- bola** [bɔla] bola: - *bulek*, bola bulat
- bolang, babolang** [babɔlan] berbelang: *imong ~, harimau berbelang*
- bolah, mambolah** [mambɔlah] membelah, mengeping: *enyo ~ kayu*, dia membelah kayu
- boleh** [bɔleh] belas: *sataun duo - bulan*, setahun dua belas bulan
- boli, pamboli** [pambɔli] pembeli: *iko duik ~ okok*, ini duit pembeli rokok
- bolik, dibolik** [diboli?] dibelit: *kayu itu ~ aka*, kayu itu dibelit akar;
babolik-bolik [babɔli?-bɔli?] berbelit-belit: *aka tu ~*, akar itu berbelit-belit
- bolo, mambolo** [mambɔlɔ] memelihara: *akulah yang ~ ompon*, akulah yang memelihara
- bolom** [bɔlom] belum: *anak ninek - pandai moangkak*, anak nenek belum pandai merangkak
- bombang** [bɔmban] tempat menggiling sambal: *enyo manggiling lado di -*, dia menggiling cabe di tempat menggiling sambal
- bomo** [bɔmɔ] dukun: *mintak ubek ka -*, minta obat kepada dukun
- bona** [bɔna] benar: *mak Andie takuik - samo gagasi*, Mak Pandir takut benar kepada gergasi
- bonak** [bɔna?] benak: *gulai - lomak*, gulai benak enak
- bonam, tabonam** [tabɔnam] terbenam: *lalu tampayan tadi ~*, lalu tempayan tadi terbenam
- bonang** [bɔnan] benang: *iko - putih*, ini benang putih
- boncah** [bɔncah] bencah, rawa: *kami baladang di -*, kami berladang di bencah
- bonci** [bɔnci] benci: - *ati aku malieknyo*, benci hatiku melihatnya
- bondong, babondong-bondong** [babɔndɔŋ-bɔndɔŋ] berbondong-bondong: *~ uang poi ka pasa*, berbondong-bondong orang pergi ke pasar
berbondong-bondong orang pergi ke pasar
- boneh** [bɔneh] benih: *kami batanam - padi*, kami bertanam benih padi
- bongak, pambongak** [pambɔŋa?]

pembohong; pendusta: *enyo ~ dia pembohong*

bongi [bɔŋi] marah: *enyo kono -*, dia kena marah;

pambongi [pambɔŋi] pemarah: *tak elok ~*, tak baik pemarah

bongkak [bɔŋka?] bengkak: *konengnyo -*, keningnya bengkak

bongsu [bɔŋsu] bungsu: *lalu patoi yang - bakato kapado kakaknyo*, lalu putri yang bungsu berkata kepada kakaknya

bontang, dibontang [dibɔŋtaŋ] dibentang: *~ lah sakayu kain*, dibentangleh sekayu kain

bontuk, mambontuk [mambɔŋtu?] membentuk: *enyo ~ popeh*, dia membentuk pancing

book [bɔɔ?] beruk: *dolu kalo iduplah saiku - jantan di sabuah kampun*, dahulu kala hiduplah seekor beruk jantan di sebuah kampung

bosa [bɔsa] besar: *ninek - poik*, nenek besar perut

bosi [bɔsi] besi: *paang ko dai - pel*, parang ini dari besi per

bosih [bɔsih] bersih: *iko ae -*, air ini bersih;

mambosihkan [mambɔsihkan] membersihkan: *aku ~ lantai*, saya membersihkan lantai

botah [bɔta] sembuh: *anak ajo ta di - dai sakiknyo*, anak raja tadi sembuh dari sakitnya

botik [bɔti?] pepaya: *juluk - tu*, jolok pepaya itu;

botik aka [bɔti? aka] semangka: *aku suko makan ~* aku suka semangka

botung [botuŋ] betung; bambu: *- mudah pecah*, betung mudah pecah

boyo [boyo] raya: *Misikin lah jadi kayo -*, Miskin telah menjadi kaya raya

buah, babuah [babuah] berbuah: *nio tu lah ~*, kelapa itu telah berbuah;

sabuah [sabuah] sebuah: *jaman dolu idup pado ~ utan cigak siatuih iku*, zaman dulu hidup di sebuah hutan kera seratus ekor;

buah ambuik [buah ambuy?] rambutan: *~ tu lah masak*, rambutan itu telah masak;

buah koeh [buah koeh] kemiri: *~ baminyak*, kemiri berminyak;

buah pinggang [buah pingan] ginjal: *~ akuk sakik*, ginjalnya sakit

buai [buay] buaian: *anak ninek ta dalam -*, anak nenek tadi dalam buaian

bual [bual] percakapan: *tadonga dek aku - uang*, terdengar olehku percakapan orang;

babual [babual] berbual: *miko tak bonti ~*, mereka tak berhenti berbual

buang, mambuang [mambuauŋ] membuang: *minyak untuk ~ gotah*, minyak untuk membuang getah;

dibuang [dibuauŋ] dibuang: *koteh*

ko jangan ~, kertas ini jangan dibuang

buayo [buayo] buaya: *saiku kancel samo* —, seekor kancil dengan buaya

bubong [bubon] bubungan; — *umah tu boco*, bubungan rumah itu bocor

bubu [bubu] bubur: *uang sakik tu makan* —, orang sakit itu makan bubur

bububun [bububun] ubun-ubun: — *budak tu omik-omik*, ubun-ubun anak itu bergerak-gerak

bucung [bucun] undur-undur: *ba-nyak — di bawah umah tu*, banyak undur-undur di bawah rumah

budak [buda?] anak: *bau pandai manangkup — batino tu*, baru pandai menangkap anak perempuan itu;

budak-budak [buda?-buda] anak-anak: ~ *tu maadu ayam*, anak-anak itu mengadu ayam

budi [budi]: *enyo ondak mambaleh* —, dia hendak membalas budi

buek [bue?] buat: *mangapo liau — upo iko?*, mengapa kaubuat seperti ini?;

babuek [babue?] berbuat: *Pak Cindang tak dapek ~ apo-apo untuk manolong bininyo*, Pak Cindang tak dapat berbuat apa-apa untuk menolong istrinya;

mambuek [mambue?] membuat: *kami nak ~ umah*, kami hendak

membuat rumah

buih [buih] buih: *mamutih — di lauih*, memutih buih di laut;

babuih [babuih] berbuih: ~ *oang uang sakik tu*, berbuih mulut orang sakit itu

bujang [bujan] bujangan; belum kawin: *enyo masih* —, dia masih bujangan;

mambujang [mambujan] membujang; tidak atau belum kawin: *enyo ~*, dia membujang

bukan [bukan] bukan: *sobab ompon — kaun daging aku*, sebab kamu bukan familiku; *book atu — sajo mancui makanan*, beruk itu bukan saja mencuri makanan

buko [buko] buka: — *pintu, ado uang nak masuk*, buka pintu ada orang mau masuk

buku^I [buku], buku: *budak tu mambaco* —, anak itu membaca buku

buku^{II} [buku] ruas: — *jai aku sakik*, ruas jariku sakit

bulan [bulan] bulan: *malam ko toang* —, malam ini terang bulan; *sabulan [sabulan] sebulan: ~ tigo puluh ai*, sebulan tiga puluh hari; **bulan sakik** [bulan saki?] gerhana bulan: *kadang-kadang ado ~*, kadang-kadang ada gerhana bulan

buleh [buleh] boleh: *aok tak* —, (terlalu) harap tak boleh; *buong bayan tu tebang ka langik dan — diimbau dek ajo dan Misikin*

buleh

apobilo miko polukan, burung bayan itu terbang ke langit dan boleh dipanggil oleh raja dan Miskin apabila mereka perlukan
bulek [bule?] bulat: *mukonyo* -, mukanya bulat

buli, bubuli [bubuli] buli-buli [buli-buli] botol: - *tu pocah*, botol itu pecah

bulih lih buleh

bulu [bulu] bulu: *buong bayan tadi mangiai* -, burung bayan tadi mengibas-ngibaskan bulunya;

babulu [babulu] berbulu: *dado-nyo* ~, adanya berbulu

bulu [bulu] buluh; bambu: - *ko panjang-panjang uehnyo*, bambu itu panjang-panjang ruasnya; - *tompek ae*, bambu tempat air;

buluh kasap [buluh kasap] (sejenis) buluh: ~ *panjang uehnyo*, buluh kasap panjang ruasnya

bumbun [bumbun] bumbun: *ula godang dalam* -, ular besar di dalam bumbun

buncik [bunci?] buncit: - *poik budak to*, buncit perut anak ini

benjol, babuncul [babuncul] benjol: *koning enyo* ~, keningnya benjol

bundo [bundo] bunda: -, *masak yo*, Bunda, masak ya (burung ini)

bungkuih [bunkuyh] bungkus: - *bokal atu dengan kain*, bungkus bekal ini dengan kain

bungkuk [bunku?] bungkuk: *batang kayu tu* -, batang kayu itu

buong

bungkuk

bungo [buŋo] bunga: - *ko oum*, bunga ini harum

bungsu lih bungsu

bunoh [bunoh] *ompon aku* -, engkau kubunuh;

mamunoh [mamunoh] membunuh: *aku nak ~ ompon*, aku hendak membunuh kamu;

dibunoh [dibunoh] dibunuh: *aku jangan ~*, aku jangan dibunuh

buntal [buntal] buntal (sejenis ikan): *jai aku digigik* -, jariku digigit ikan

bunteng [bunteŋ] hamil: *bininyo da* -, istrinya sedang hamil

buntil [buntil] karung: *masukkan boeh ko dalam* -, masukkan beras ini ke dalam karung

bunuh lih bunoh

bunyi [buni] bunyi: - *apo dalam lubang iko?*, bunyi apa dalam lubang ini?; - *apo tu?*, bunyi apa itu?

mambunyi [mambunyi] membunyikan: *miko pandai ~ sunai*, kamu pandai membunyikan serunai;

babunyi [babuni] berbunyi: ~ *lah buong tadi taincik-incik*, berbunyiilah burung tadi mencicit-cicit

buong [buŋ] burung: *banyak - atu*, banyak burung itu;

buong dao [buŋ daŋ] merpati: ~ *tu jinak*, merpati itu jinak

buung

buung *lih buong*

busuk [busu?] busuk: *bau apo nan*
— *ko?*, bau apa yang busuk itu?

bute [bute] buah; butir (kata bantu
bilangan): *gantungkan tempayan*
ompak —, gantungkan tempayan
empat butir

buuk [buu?] buruk: *sangka* —,
sangkar buruk;

kabuukan

mampabuuk [mampabuu?] mem-
perburuk; mempergunjingkan :
jangan ~ uang, jangan memper-
gunjingkan orang;

kabuukan [kabuu?an] keburuk-
an: *jangan manyobuik ~ uang*,
jangan menyebut keburukan
orang

C

cabik [cabi?] cabik; koyak: *baju*

aku ¹, bajuku koyak

cabodak [caboda?] cempedak: – *ko*
oum, cempedak ini harum

cabuik [cabuy?] cabut: – *umpik tu*,
cabut rumput itu;

mancabuik [mancabuy?] men-
cabut: *budak tu ~ umpik*, anak
itu mencabut rumput

caca [caca] cacar: *ado uang kono* –,
ada orang kena cacar

mancaca [mancaca] mencacar:
doktal ~ uang-uang kampung,
dokter mencacar orang-orang
kampung;

dicaca [dicaca] dicacar: *budak-*
budak ~, anak-anak dicacar

cacing [cacin] cacing: *cai* – *umpan*

popoh, cari cacing umpan pancing

cadak, **mancadak** [mancada?] meng-

angkat kepala (seperti bayi):

budak tu lah pandai ~, anak itu

telah pandai mengangkat kepala

cadang [cadanj] jaminan: *aku ondak*

manyolangkan duik ka ompon

topi apo – *nyo*, aku mau memin-

jamkan uang kepadamu, tetapi

apa jaminannya?

cadang^{II} [cadanj] ke arah: *kito mam-*

buek – *yang baik*, – *yang elok*,

kita berbuat ke arah yang baik,

ke arah yang elok

cadang^{III} [cadanj] calon: *siapo* –

pangulu?, siapa calon penghulu?

caduk *lih cadak*

cae [cae] cair: *es ko copek* –, es ini

cagah

cepat mencair

cagah [cagah] lincih; cekatan: *anak tu lomban; kakaknyo* —, anak itu lamban, kakaknya lincih;

cagah-cagah [cagah-cagah] rajin-rajin: *anak-anak uang tu* ~, anak-anak orang itu rajin-rajin

cahayo [cahayo] cahaya: *lah ado* — *matoai*, telah ada cahaya matahari;

bacahayo [bacahayo] bercahaya: *matoai lah* ~, matahari telah bercahaya

cai [cai] cari: — *lah alat-alatnyo*, carilah alat-alatnya;

mancai [mancai] mencari: *ninek ~ Pak Andie*, nenek mencari Pak Pandir; *aku ~ duik*, aku mencari duit;

caikan [caikan] carikan: *bialah aku ~ duik untuk ompon*, biarlah aku carikan duit untukmu;

pancai [pancai] mata pencaharian: *apo — uang di sano?*, apa mata pencaharian orang di sana?

cak [ca?] kira: *talipesi umum dipakai basamo* — *nyo*, televisi umum dipakai bersama kiranya

caka, bacaka-caka [bacaka-caka] bercakar-cakaran: *mangapo kojo* ~, *budak-budak*, mengapa kerja(mu) bercakar-cakaran, anak-anak

cakaah, bacakaah [bacakaah] bertengkar: *mangapo miko* ~, mengapa mereka bertengkar?

cakap, bacakap [bacakap] bercakap:

bacampu

tak dapek ~ leh, tak dapat bercakap lagi

cakayam [cakayam] senganang: *daun — elok dibuek atok umah*, daun senganang baik dibuat atap rumah

calako [calako] celaka: *anak* —, anak celaka

calempong [calempoŋ] talempong: *tadonga — uang baolek tu*, terdengar talempong orang beralat (berpesta) itu

calo, mancalo [mancalo] melihat: *mato untuk* ~, mata untuk melihat

calun [calun] calon: *siapo — pangu-li?*, siapa calon penghulu?

camat [camat] camat: *Pak — kan datang ka mai*, Pak Camat akan datang kemari

campak, dicampak^I [dicampa?] dicampakkan, dibuangkan: *jangan ~ joing ko*, jangan dibuangkan jengkol ini;

campakkan [campa?kan] buangkan: ~ *saok ko jauh-jauh*, buangkan sampah ini jauh-jauh

campak^{II} [campa?] cacar air: *budak to kono* —, anak ini kena cacar air

campu [campu] campuran: *apo — gulai?*, apa campuran gulai?

mancampu [mancampu] mencampur: *enyo ~ ompah gulai*, dia mencampur rempah gulai;

bacampu [bacampu] bercampur: *minyak ko ~ ae*, minyak ini ber-

candawan

- campur air
candawan [candawan] cendawan;
 jamur: — *iko mabuk*, cendawan
 ini beracun
canggih; tacanggih [tacanggih] te-
 pergok: *aduih aku bajalan ~ ka*
ula, aduh, aku berjalan tepergok
 kepala ular
canggung [cangun] canggung: *enyo*
 — *bacapak*, dia canggung ber-
 cakap
cangke [canke] cangkir: *basuh — ko*,
 basuh cangkir ini
cangkul [cangkul] cangkul: *luko kaki*
aku kono —, luka kakiku kena
 cangkul;
mancangkul [mancangkul] men-
 cangkul: *aku ~ laman*, aku men-
 cangkul halaman
canting [cantin] canting (kaleng susu
 yang dipergunakan sebagai takar-
 an beras): *bao — ka mai*, bawa
 canting kemari;
mancanting [mancantin] mencan-
 tingi; menakari beras dengan can-
 ting: *aku nak ~ boeh*, aku hendak
 mencantingi beras
cao [cao] cara: *bagaimano — nyo*
enyo dapek talopeh dai tangan
book bosa tu, bagaimana caranya
 dia dapat terlepas dari tangan
 buruk besar itu
capa [capa] baskom: *isi — ko dengan*
ae, isi baskom ini dengan air

Ceek, saceeh

- caping** [capiŋ] (semacam) cawat
 (untuk anak perempuan): *dolu*
budak batino, pakai —, dulu anak
 perempuan pakai cawat
cat [cat] cat: — *motol tu ijau*, cat
 motor itu hijau;
mancat [mancat] mengecat: *uang*
tu ~ pintu, orang itu mengecat
 pintu
catet [catet] catat: — *lah utang aku*,
 catatlah utangku;
mancatet [mancatet] mencatat:
anak sekolah ~ dalam buku,
 anak sekolah mencatat dalam
 buku
catu [catu] catur: *aku tak pandai*
main — do, aku tak pandai main
 catur
catuk, mancatuk [mancatu?] me-
 motong: *Mina ~ kayu*, Mina me-
 motong kayu;
tacatuk [tacatu?] terpotong
 (luka): *kakinyo luko ~*, kakinya
 luka terpotong
cauik, bacauik [bacaui?] bercarut:
jangan ~ budak, jangan bercarut
 Nak
cawan, sacawan [sacawan] secawan:
buek kopi ~ untuk aku, buat
 kopi secawan untukku.
cawek [cawe?] cawat (untuk anak
 laki-laki): *kami tak pakai — do*,
 kami tidak memakai cawat
ceek, saceek [sacee?] seceret: *masuk-*
kan ae ~, masukkan air seceret

Cegah

cegak [cega?] sembuh; sehat: *Ijul lah* -, Ijul telah sehat

cekel [cekel] kikir: *budak iko* -, *tak ondak mambai kawannyo kui*, anak ini kikir, tak mau memberi kawannya kue

celek [cele?] celek (setengah buta): *Muin* -, Muin celek

cembuu [cembuu] cemburu: *tak elok sipat* - *do*, tak baik sifat cemburu

cemeeh [cemeeh] dicemoohkan: *jangan* - *uang tu*, jangan dicemoohkan orang itu

cempua [cempua] sempoa: *Cino pakai* -, Cina pakai sempoa

cemute [cemute] kutil: *di tangan uang tu ado* -, di tangan orang itu ada kutil

bacemute [bacemute] berkutil: *tangannyo* ~, tangannya berkutil

cencong [cencong] cerewet: *Osan banyak* -, Osan banyak cerewet

cenduk [cendu?] sendok: *basuh* - *ko*, basuh sendok ini

cendul [cendul] cendol: *ambo suko makan* -, aku suka makan cendol

cengkak [cenka?] bengkok: *jalan uang tu* -, jalan orang itu bengkok

cengkang lih cengkak

cengkok [cenko?] bengkok: *tangan*

Biat -, tangan Biat bengkok
cengkuk [cenku?] bungkok: *iko*

Cingkek

paang -, ini parang bungkok
ceucup [ceucup] kerucut: *buek* -, buat kerucut

ciak, **manciai** [mancia?] menjerit: *tadonga uang* ~ terdengar orang menjerit

cibih lih cabik

ciek [cie?] satu: *kaki kusi ko patah* -, kaki kursi ini patah satu

cigak [ciga?] kera: - *siatuih iku*, kera seratus ekor

ciik [cii?] kotoran; tahi: - *nyo omeh*, kotorannya (burung bayan itu) emas;

baciik [bacii?] bertahi: ~ *langong pipi uang tu*, bertahi lalat pipi orang itu;

panciik [pancii?] lubang dubur: *lanteh sampai ka* ~ *budak tu*, tembus sampai ke lubang dubur anak itu

cilinduk [cilindu?] selindit: *elok bunyi* - *tu*, bagus bunyi selindit itu

ciluh, **taciluh** [taciluh] terlalu bodoh, tolol: *iko iolah* ~, (orang) ini terlalu bodoh

cincin [cincin] cincin: *pakai* - *dijai manih*, pakai cincin di jari manis

cingkang, **cingkang kadadal** [cingkan kadadal] mampus (sumpahan): ~ *lah ompon*, mampuslah engkau

cingkuk [cingku?] cengkuk: - *itam*, *topi ananyo kuning*, cengkuk

hitam, tetapi anaknya kuning
Cino [cino] Cina: *banyak uang baba-lanjo di kodai* -, banyak orang berbelanja di kedai Cina
cinto [cinto] ingin: *kini* - *aso ati nak poi ka imbo*, kini ingin rasa hati hendak pergi ke hutan
ciok, manciok-ciok [mancio?-cio?] mencicit-cicit: (bunyi anak ayam): *anak ayam tu ~*, anak ayam itu mencicit-cicit
cito [cito] cerita: *manuik* -, menurut cerita; *miko suko mandonga* -, mereka suka mendengar cerita;
bacito [bacito] bercerita: *Muin suko ~*, Muin suka bercerita;
mancitokan [mancitokan] menceritakan: *enyo tak ondak ~ apo nan tajadi*, dia tak mau menceritakan apa yang terjadi; *enyo ~ halnyo*, dia menceritakan halnya
dicitokan [dicitokan] diceritakan: *samuo hal atu ~ nyo kapado kak tuonyo*, semua kejadian itu diceritakannya kepada kak tuanya
cium, dicium [dicium] dicium: *jaan ~ pipi budak tu, enyo basalemo*, jangan dicium pipi anak itu, dia berselesma
coai, bacoai [bacoay] bercerai: *uang laki-bini tu lah ~*, orang suaminya itu telah bercerai
mancoaikan [mancoaykan] menceraikan: *Udin ~ bininyo*, Udin menceraikan bininya

coak [coa?]. corak; warna: *lah puda - kain ko*, telah pudar corak kain ini
cocah [cɔcah] cicip: - *nasi tu sabolum poi*, cicip nasi itu sebelum pergi;
cocahkan [cɔcahkan] celupkan: *jangan ~ kaki ka ae tu, jangan celupkan kaki ke air itu*
cocak [coca?] cecak: - *manjala di dinding*, cecak menjalar di dinding
coco, dicoco [dicoco] dicerca: *lah diboï kapado uang, jangan ~ pulo lai*, sudah diberikan (sesuatu) kepada orang, jangan dicerca pula lagi
cocok [coco?] cocok, sesuai: *okok ko tak - ka aku do*, rokok ini tak cocok bagiku
codik [cɔdi?] cerdik: *kancil manatang* -, kancil binatang cerdik
cogok, mancogok [mancɔgɔ] duduk; muncul: *imong ~ di dalam somak ósam*, harimau duduk di dalam semak resam
cokak, bacokak [bacɔka?] berkelahi: *umban kuyuk ~ tu*, lempar anjing yang berkelahi itu;
mampacokakkan [mampacoka?-kan] memperkelahikan: *budak-budak tu ~ apo?*, anak-anak itu memperkelahikan apa?
cokau, mancokau [mancɔkaw] menangkap; menerkam: *kucing ~ moncik*, kucing menerkam tikus
cokik, dicokik [dicɔki?] dicekik:

Cokolat

kambing mati ~ *imong*, kambing mati dicekik harimau
cokolat [cokolat] coklat: - *ko lomak*, coklat ini enak
coko kep coklat
cokuh [cokuh] (daun sejenis kayu yang dimakan sebagai pengganti) sirih: *aku lah biaso makan -*, aku telah biasa makan sirih
coluh, tacoluh [tacoluh] terperosok: ~ *kaki aku ka lubang*, terperosok kakiku ke lubang
colup, colupkan [colupkan] celupkan: *jangan ~ tangan ka ae anak tu*, jangan celupkan tangan ke air panas itu
comeh [comeh] nyaris; hampir: - *aku luko*, nyaris aku luka
comin [comin] cermin: - *muko awak dulu*, cermin muka awak dulu
compak lih campak¹
compak, tacompak [tacompak?] terjatuh: *buong bayan tadi ~ ka tanah*, burung bayan terjatuh ke tanah
dicompak [dicompak?] dibuang: *ado duo uang patoi yang dohu ~ dek uang tuonyo*, ada dua orang putri yang dulu dibuang oleh orang tuanya
concang [concan] pancung: *ondak diconcang*, - *lah*, mau dipancung, pancunglah
diconcang [diconcan] ¹dipancung: *ondak -*, *concanglah*, mau

Coong

dipancung, pancunglah; ²dibelah: *mako dipakuk - lah kayu atu*; maka dipotong dan dibelahlah kayu itu
condo [condo] seperti: *mato budaku - mato Cino*, mata anak ini seperti mata Cina; *kalo - iko dibuek, tak bulih do*, kalau seperti ini dilakukan, tak boleh
condong [condon] condong: *batang kayu tu -*, batang kayu itu condong; *tupai sodang tasondak di sabuah batang kayu yang -*, tupai sedang tersandar di sebuah batang kayu yang condong
congang, tacongan [taconan] tercengang: ~ *uang banyak manampak patoi ajo*, tercengang orang banyak melihat putri raja; *ajo ~*, raja tercengang
congok [congʔ] rakus: *kucing iko -*, kucing ini rakus
congkam, mancongkam [manconkam] mencengkeram: *imong ~ kuduk uang tu*, harimau mencengkeram tengkuk orang itu
contoh [contoh?] contoh: *ikonyo, budak, - taladan uang tu, kala-kunyo elok*, ini dia, Nak, contoh teladani orang itu, kelakumannya baik
mancontoh [mancontoh] mencontoh: *jangan ~ nan buuk*, jangan mencontoh yang buruk
coong [coon] corong: *mano ~ minyak?*, mana corong minyak?,

copek, **copek-copek** [cɔpe?-cɔpe?] cepat-cepat: ~ *bajalan, ai nak ujan*, cepat-cepat berjalan, hari hendak hujan

copuh [copuh] celupkan: *sungai tu ado buayo, jangan miko sama-ang* -, di sungai itu ada buaya, jangan kamu celupkan (kakimu) sembarangan

cotok [cɔtɔ?] cotok, gigit: *uang tu mati-kono - ula*, orang itu mati kena gigit ular;

mancotok [mancɔtɔ?] menggigit: *ula tu* -, ular itu menggigit

cuah, **mancuah** [mancuah] men-curah: ~ *ae dai langik*, mencurah air dari langit;

cuahkan, [cuahkan] curahkan: ~ *ae ka dalam goleh*, curahkan air ke dalam gelas

cuak lih coak

cuam [cuam] curam: *tobing tu* -, tebing itu curam

cubo [cubo] coba: - *dolu boban tu, kalo tolok, bao* coba dulu (angkat) beban itu, kalau sanggup, bawa; - *aku tengok*, coba aku tengok; - *donga, bunyi apo dalam lubang batu iko*, coba dengar bunyi apa dalam lubang batu itu

cucu [cucu] cucu: - *aku lah banyak*, cucuku telah banyak

cucuh [cucuh] cucur: - *ae mato aku mandonga cito enyo*, cucur air mataku mendengar ceritanya

cucuk, **mancucuk** [mancucu?] men-

cucuk; menusuk: ~ *aso sakik poik aku*, mencucuk rasa sakit perutku

cudah, **mancudah** [mancudah] menjeling: *enyo ~ ka aku*, dia menjeling kepalaku

cuek, **mancuek** [mancue?] mengalir dengan deras: ~ *daah dai luko tu*, mengalir dengan deras darah dari luka itu;

tacuek [tacue?] tercuat: ~ *kujuh tu di badan babi tu*, tercuat tom-

bak di badan babi itu

cui, **mancui** [mancui] mencuri: *siapo ~ diukum*, siapa mencuri di-hukum

pancui [pancui] pencuri: ~ *dikoja kuyuk*, pencuri dikejar anjing

cuing, **dicuing** [dicuin] dicoreng: *jangan ~ dinding tu dengan aang*, jangan dicoreng dinding itu dengan arang

cukai [cukay] cukai: *aku kono* -, aku kena cukai

cukil [cukil] cungkil: - *dui tu dengan jaum*, cungkil duri itu dengan jarum;

pancukil [pancukil] pencukil: *iko jaum ~ dui tu*, ini jarum pencukil duri itu

cuko [cuko] cuka: *iko - gotah*, ini cuka getah

cuku, **bacuku** [bacuku] bercukur: *anaknyo lah ~*, anaknya telah bercukur;

mancuku [mancuku] mencukur: *enyo ~ ambuik anaknyo*, dia

cukup

mencukur rambut anaknya

cukup [cukup] cukup: *nasi ko tak* –
untuk baompek do; nasi ini tak
cukup untuk berempat: *poti* –
baisi omeh, intan dan peak, peti
cukup berisi emas, intan, dan
perak

culek [cule?] korek: *cubo ambik* –
api, coba ambil korek api

culik^I *lih culek*

culik^{II}, **culik-culik** [culi?-culi?] di-
cuil-cuil: *mangapo, budak*, ~
talingo aku?, mengapa telingaku
dicuil-cuil, Nak?

cumbuh, mancumbuh-cumbuh [man-
cumbuh-cumbuh] mengepul-
ngepul: *asok api* ~, asap api

cuubung

mengepul-ngepul

cumo [cumo] cuma, hanya: *kami* –
sabanyak iko, kami cuma se-
banyak ini;

cumo-cumo [cumo-cumo] cuma-
cuma; gratis: *ubek diboi pama-
entah* ~, obat diberi pemerintah
cuma-cuma

cung [cuŋ] cu; cucu: *oi, bau tibo*,
–, oh, baru tiba, Cu?

cupak [-cupa?] ¹cupak: *iko* –, ini
cupak; ²takari: – *boeh ko dolu*,
takari beras ini dahulu

cuubung [cuubun] cerobong; laras:
– *sanapang ko luuih*, cerobong
senapang ini lurus

D

daah [daah] darah: — *meah*, darah merah;

badaah [badaah] berdarah: *lukonyo tou ih ~*, lukanya terus berdarah

daak [daa?] dahak: *kaluakan — dai angkung ompon tu*, keluarkan dahak dari kerongkonganmu itu

daan [daan] dahan: — *kayu tu patah dek angin*, dahan kayu itu patah oleh angin

dado [dado] dada: — *uang tu babulu*, dada orang itu berbulu

daek [dae?] darat: *naiklah ka —, jangan lamo di ae tu*, naiklah ke darat, jangan lama di air itu

daging [dagin] daging: *bagilah — usotu samo banyak*, bagilah daging

rusa itu sama banyak

daguk [dagu?] — *uang tu luku*, dagu orang itu luka

dahago [dahago] dahaga: *aduih — bona asonyo, bagi aku ae*, aduh dahaga benar rasanya, beri aku air

dai [dai] dari: *enyo mampuatikan — jauh*, dia memperhatikan dari jauh

daki¹ [daki] daki: *gusuk — budak tu dengan sabuik*, gosok daki anak itu dengan sabut;

badaki [badaki] berdaki: *kakinyo supaya datang ke kenduri yang diadakan besok*;

kadatangan [kadatangan] kedatangan: *enyo manyunsung ~ Pak Andie*, dia menyongsong kedatangan Pak Pandir

~, kakinya berdaki

dakiII mandaki [mandaki] mendaki:
jalan ka ladang kami manuun ~,
jalan ke ladang kami menurun
mendaki

dakwa, mandakwa [manda?wa] men-
dakwa, menggugat: *mangapo*
ompon datang ~ aku?, mengapa
engkau datang menggugatku?

dakwah, badakwah [bada?wah] ber-
dakwah: *uang tu datang ka mai*
~, orang itu datang kemari ber-
dakwah

dalam [dalam] dalam: *ae -*, air
dalam; *bunyi apo - lubang batu*
iko, bunyi apa dalam lubang batu
ini

dalih, badalih [badalih] beralih:
~ *tando tak ondak*, beralih tanda
tak mau

dama [dama] damar, pelita: -
pādam, damar padam

damai, badamai [badamay] ber-
damai: *miko lah ~*, mereka telah
berdamai;

mampadamaikan [mampadamai-
kan] memperdamai: *batin lah*
~ *uang tu*, batin telah memper-
damai orang itu

damak [dama?] sumpitan: *buong tu*
mati kono -, burung itu mati
kena sumpitan

damping, badamping [badampin]
berdampingan: *kami duduk ~*,
kami duduk berdampingan

dan [dan] dan: *ninek poi moambik*

nasi - tulang kobau, nenek pergi
mengambil nasi dan tulang kerbau

danong [danon] danau: - *tu banyak*
ikannya, *topi bapuko*, danau itu
banyak ikannya tetapi sakti

dapek [dape?] dapat: - *lah kaduo-*
nyo naik ke ateh, dapatlah kedua-
nya naik ke atas;

mandapek [mandape?] men-
dapat: *awak mancai ikan*, *topi*
tak ~, awak pergi mencari ikan,
tetapi tak mendapat;

mandapekkan [mandape?kan]
mendapatkan: *aku susah ~ nyo*,
aku sukar mendapatkannya;

didapek [didape?] dijumpai; di-
dapat: *di dalamnyo ~ nyo ado*
piuk dan balango, di dalamnya
dijumpainya ada periuk dan bela-
nga;

pandapek [pandape?] pendapat;
sering mengena: *tinjak ko ~*, jerat
ini sering mengena

dapu [dapu] dapur: *bao piuk ko*
ka -, bawa periuk ini ke dapur

dasal [dasal] dasar: *ae pigi tu joneh*,
nampak - nyo, air sumur itu
jernih, tampak dasarnya

data [data] datar: *tanah ko tak -*
do, tanah ini tak datar;

mandatakan [mandatakan] men-
datarkan: *samo-samo kito ~*,
sama-sama kita mendatarkan
(tanah)

datang [datan] datang: *supayo -*
pado kanui nan diadokan isuk,

datuk, datuk-datuk [datu?-datu?]:
oi, -, hai, datuk-datuk

daun [daun] daun: *ambik - biah solai*, ambil daun keladi sehelai;
badaun [badaun] berdaun: *tak ~ kayu tu dek kaluang leh*, tak berdaun kayu itu lagi oleh kalong
dawat [dawat] tinta: *tangan budak tu itam dek -*, tangan anak itu hitam oleh tinta

dayo [dayo] daya: *Amat kono tipu - si Abung*, Amat kena tipu daya si Abung; *apo kan - kito*, boeh tak ado, apa daya kita beras tak ada;

badayo [badayo] berdaya: *uang sakik tu tak ~*, orang sakit itu tak berdaya

dek [de?] ¹oleh: *disumbeknyo saang tabuan tadi - kancil*, sarang tabuan tadi disumbat oleh kancil;
²karena: - *banyak cito, talanta kojo*, karena banyak cerita, ter-lantar kerja

dengan [denan] dengan: *enyo manyunsung kdatangan Pak Andie - sonang ati*, dia menyongsong kedatangan Pak Pandir dengan senang hati

dengkat [denkat] dangkal: *musin kamaau sungai tu -*, musim kemarau sungai itu dangkal

depo, mandepo [mandepo] menerkam: *kucing ~ moncik*, kucing menerkam tikus

dewa, dewa-dewa [dewa-dewa]
dewa-dewa: *cito-cito dewa-dewa tu uang elok-elok, uang kayangan*, menurut cerita-cerita dewa-dewa itu orang elok-elok, orang kayangan

diam^I [diam] tinggal: *miko - di umah dalam baluka*, mereka tinggal di rumah dalam belukar

diam^{II} diam; membisu: *ditanyo budak tu -*, ditanya anak itu membisu;

pandiam [pandiam] pendiam: *enyo ~*, dia pendiam

dian [dian] pelita; lampu: *lilin elok untuk -*, lilin baik untuk lampu

didik [didi?] didik: - *anak elok-elok*, didik anak baik-baik;
mandidik [mandidi?] mendidik: *kalo tak pandai ~ anak, enyo manjual awak*, kalau tak pandai mendidik anak, dia menjual awak

dii [dii] diri: *Pak Andie mamohon -*, Pak Pandir memohon diri

dike [dike] dukun: *mintak ubek ka -*, minta obat kepada dukun

dinding [dinding] dinding: - *umah tu papan*, dinding rumah itu papan;

mandinding [mandinding] mendinding: *uang tu ~ umah*, orang itu mendinding rumah;

pandinding [pandindin] pendinding: *ko papan ~ umah*, ini papan pendinding rumah

do [dɔ] do (seruan untuk menghaluskan kalimat menyangkal): *ambo tak baduik -?*, aku tak berduit

doa [dɔa] doa: *imam mambaco -*, *panjang - nyo*, imam membaca doa, panjang doanya;

doakan [doakan] doakan: *~ lah*, *bundo*, doakanlah, Bunda;

badoai [badɔai] berderai: *nasi ko ~*. nasi ini berderai

doak [dɔa?] derak (bunyi batang atau dahan kayu patah): *takojik aku dek - kayu tu*, terkejut aku karena derak kayu itu;

badoak [badɔa?] berderak: *kupuk ko tak ~ lek*, kerupuk ini tak berderak lagi

doam [dɔam] deram (bunyi kayu runtuh): *lai manatang dek - kayu tu*, lari binatang karena deram kayu itu;

badoam [badɔam] berderam: *kayu tu jatuh ~*, kayu itu jatuh berderam

doba^I [dɔba] debar: *toaso - jantung aku*, terasa debar jantungku;

badoba [badɔba] berdebar: *~ jantung aku dek takojik*, berdebar jantungku karena terkejut

doba^{II}, **badoba** [badɔba] menyembur; memercik: *~ api tu lokek*

di abuk tu, memercik api itu dan lekat di rambut tersebut

dobu [dɔbu] debu: *banyak - dek motol*, banyak debu karena motor

dobu, **badobu** [badɔbu] berdebu: *lantai ko ~*, lantai ini berdebu;

mandobu [mandɔbu] mendebu (lari kencang): *~ buong tu lai dek takojik*, mendebu burung itu lari karena terkejut

dodah [dɔdah] demam; sakit: *aduih*, *angek badan budak ko*, *ontah-nyo -*, aduh, panas badan anak ini, entah dia demam

dedak [dɔda?] dedak: *boi ayam tu makan -*, beri ayam itu makan dedak

dodau [dɔdaw] sorak: *tadonga - uang*, terdengar sorak orang;

mandodau [mandɔdaw] bersorak: *ado uang ~*, ada orang bersorak

dodok [dɔdɔ?] dedap: *batang - bodui*, batang dedap berduri

doeh [dɔeh] deras: *lukonyo touih badaah mangale tak tanggung - nyo*, lukanya terus berdarah yang mengalir sangat derasnya

dogil [dɔgil] degil; ingkar: *budak ko -*, anak ini degil

dogum, **badogum** [badɔgum] "berdegum" (bunyi durian jatuh): *~ dui tibo di tanah*, "berdegum" durian tiba di tanah

doik, **badoik** [badɔi?] berderik: *~ lantai ko dipijak*, berderik

lantai ini dipijak
doing, **badoing** [baɗɔɪn] berdering:
 ~ *cincin tu jatuh ka lantai*, ber-
 dering cincin jatuh ke lantai
dokek [dɔkɛ?] dekat: *umahnya tu*
 – *topi ae*, rumahnya itu dekat
 tepi air (sungai);
badokek [baɗɔkɛ?] berdekatan:
kami duduk ~, kami duduk ber-
 dekatan;
mandokek [maɗɔkɛ?] men-
 dekat: *kalo ado api bauang tak*
ondak ~, kalau ada api beruang
 tak mau mendekat
dokeng [dɔkɛŋ] lengking: *tadonga –*
imong, terdengar lengking harimau
mandokeng [maɗɔkɛŋ] meleng-
 king: *imong ~*, harimau meleng-
 king
doktol [dɔktɔl] dokter: *di siko tak*
ado – do, di sini tak ada dokter
dolu [dɔlu] dulu: *nanti –*, *gadih*,
 nanti dulu gadih
doman [dɔman] demam: *enyo –*,
badannya angek, dia demam,
 badannya panas
dondam [dɔɗam] dendam: – *nyo*
lah ilang, *dendamnya* telah hilang;
badondam [baɗɔɗam] berden-
 dam: *tak elok ~*, tak baik ber-
 dendam
dondo [dɔɗɔ] denda: *kalo basalah*
kono –, kalau bersalah kena
 denda
donga [dɔŋa] dengar: – *elok-elok*,
 dengar baik-baik; *cubo –*, coba

dengar;
mandonga [maɗɔŋa] men-
 dengar: *talingo budak ko tak –*,
 telinga anak ini tidak mendengar;
enyo ati-ati ~ suao tadi, dia hati-
 hati mendengar suara tadi;
tadonga [taɗɔŋa] terdengar: ~
dek aku bual uang, terdengar
 olehku percakapan orang
dongeng, **badongeng** [baɗɔŋɛŋ] ber-
 denging: ~ *bunyi nyamuk*
banyak, berdenging bunyi nya-
 muk banyak
donging *lih dongeng*
dongki [dɔŋki] dengki: *sipat – tak*
elok, sifat dengki tak baik
dongung [dɔŋun] dengung: – *apo*
tu?, dengung apa itu?;
badongung [baɗɔŋun] ber-
 dengung: *apo nan ~ tu?*, apa
 yang berdengung itu?
dontum, **badontum-dontum** [baɗɔɗ-
 tum-dɔɗtum] berdentum-dentum:
 ~ *bunyi sanapang*, berdentum-
 dentum bunyi senapan
donyik [dɔɗi?] denyut: *cubo aso –*
jantung enyo, coba rasa denyut
 jantungku;
badonyik [baɗɔɗi?] berdenyut:
kapalo aku – asonyo, kepala
 berdenyut rasanya
dopan [dɔpan] depan; hadapan:
di – awak lakunyo elok, di depan
 awak kelakuannya baik
dopo, **sadopo** [saɗɔpɔ] sedepa:
 ~ *ompek eto*, sedepa empat hasta

dosah

dosah [dɔsah] desah: – *apo tu?*,
desah apa itu?:

badosah [badɔsah] berdesah:
~ *somak dek babi lai*, berdesah
semak karena babi lari

dosak, badosak-dosak [badɔsa?-
dɔsa?] berdesak-desak: ~ *uang di*
pasa, berdesak-desak orang di
pasar

dosau, mandosau [mandɔsaw] men-
desau: ~ *bunyi ujan*, mendesau
bunyi hujan

dosih, mandosih [mandɔsɪh] men-
desir: ~ *minyak angek kono ae*,
mendesir bunyi minyak panas
kena air

doso [dɔsɔ] dosa: – *enyo lah*
banyak, dosanya telah banyak;
badoso [badɔsɔ] berdosa: *siapo*
~ *diukum*, siapa berdosa dihukum

dotak, badotak [badɔta?] berdetak:
~ *anting tapijak dek manatang*,
berdetak ranting terpijak oleh
binatang

dou, mandou [mandɔu] menderu:
~ *bunyi angin kencang*, menderu
bunyi angin kencang

dubalang [dubalan] hulubalang: –
datang moadok ajo, hulubalang
datang menghadap raja

dudik, didudik [didudi?] diisap;
dihirup: ~ *nyo olok tu*, dihisap-
nya rokok itu

duduk [dudu?] duduk: *budak tu lah*
pandai –, anak itu telah pandai
duduk

duo

duek [due?] (kayu) duat: *pucuk* –
elok untuk ulam, pucuk duat baik
untuk lalap

dui [dui] duri: *sakik kaki aku dek* –,
sakit kakiku karena duri;

badui-dui [badui-dui] berduri-
duri: *salak* ~, salah berduri-duri

duik [dui?] duit: – *aku tak ado*,
duitku tak ada

baduik [badui?] berduit: *aku tak*
~ *do*, aku tak berduit

duku [duku] duku: *buah* – *tu*
lah kuning, buah duku itu telah
kuning

dukun [dukun] dukun: *aku tak ba-*
lemu – *do*, aku tak berilmu du-
kun

dukung, mandukung [mandukun]
mendukung: *uang batino tu* ~
anak, orang perempuan itu men-
dukung anak

dulang [dulan] talam; baki: *lotak*
goleh tu di ateh –, letakkan gelas
itu di atas baki

dunio [duniɔ] dunia: – *ko tak sa-*
lamonyo macam iko, dunia ini
tak selamanya seperti ini

dungkul, badungkul-dungkul [ba-
dun̄kul-dun̄kul] berbonggol-bong-
gol: *kayu ko* ~, kayu ini berbong-
gol-bonggol

dunsanak [dunsana?] famili: *aku*
maulang –, aku mengunjungi fa-
mili

duo [duɔ] dua: *mato aku* –, matak
dua;

sapaduo

sapaduo [sapaduɔ] seperdua: *kito bagi duo makan ko*, ~ *untuk aku*, ~ *untuk ompon*, kita bagi dua makanan ini, seperdua untukku, seperdua untukmu

dusun [dusun] dusun: *-tu nampak dai pamatang ko*, dusun itu nam-

duyun

pak dari pematang ini

duto, baduto [badutɔ] berdusta: *aku tak ~ do*, aku tak berdusta

duyun, baduyun-duyun [baduyun-duyun] berduyun-duyun: ~ *uang poinka umah ajo*, berduyun-duyun orang pergi ke rumah raja

E

ebuih [ebuyh] rebus: — *tauk mang galo tu*, rebus pucuk ubi kayu itu

eda, edakan [edakan] edarkan: ~ *makan tu*, edarkan makanan itu

egang, diegang [diegan] diregang; ditarik (sehingga tegang): ~ *ujung tali ko ka sano*, ditarik ujung tali ini ke sana

egek, maegek-egek [maege?-ege?] melucu-lucu; berkelakar; berolok-olok: *tak elok ~ di adok uang tuo-tuo*, tak baik melucu-lucu di hadapan orang tua-tua

eje, maeje-eje [maeje-eje] melawak: *enyo pandai ~*, dia pandai melawak

ejek, maejek [maeje?] mengolok-

olokkan: *tak elok ~ uang tuo*, tak baik mengolok-olokkan orang tua

elas [elas] ikhlas: *apo — ati miko manolong aku?*, apakah ikhlas hatimu menolongku?

elemu [elemu] ilmu: *uang tu banyak — nyo*, orang itu banyak ilmunya

baelemu [baelemu] berilmu: *enyo ~*, dia berilmu

elo [elo] hela, tarik: — *ujung tali ko ka sano*, hela ujung tali ini ke sana

elok [elo?] baik, bagus: *pisang ko — dimakan*, pisang ini baik dimakan
elok-elok [elo?-elo?] baik-baik: *jago diimu ~*, jaga dirimu baik-

mampaelok

baik

mampaelok [mampaelo?] memperbaiki: *kami ~ umah*, kami memperbaiki rumah

embeh, embeh-embeh [embeh-embeh] gosok kuat-kuat: ~ *kaki budak tu dengan sabuik*, gosok kuat-kuat kaki anak itu dengan sabut

embel [embel] ember: *isi - ko*, isi ember ini

endo, baendo-endo [baendo-endo] berenda-renda: *baju uang tu ~*, baju orang itu berenda-renda
engka [enka] ingkar: *uang - di-maah ajo*, orang ingkar di marahi raja

engkoh, maengkoh [maenkhoh] merangkak: *budak tu bau pandai ~*, anak itu baru pandai merangkak

ensuik [ensuy?] angsur, geser: - *ka situ duduk*, geser ke situ duduk

etong

enting [entin] enteng: - *tak elok pandang - kapado uang misikin*, tak baik pandang enteng kepada orang miskin

enyak, dienyak-enyak [diepa?-epa?] diinjak-injak: *padi awak abih ~ gajah*, padi awak habis diinjak-injak gajah

enyo [enɔ] ia, dia: *sampailah - ka umah*, sampailah dia ke rumah; *siapo - tu?*, siapa dia itu?

es [es] es: - *sojuk*, es sejuk

esak, diesak-esak [diesa?-esa?] diisi sampai padat: *buntit tu ~*, karung itu diisi sampai padat

esek, diesek-esek [diese?-ese?] diraba-raba: ~ *uang tu sokunyo*, diraba-raba orang itu sakunya

eto, saeto [saeto] sehasta: *panjang-nyo -*, panjangnya sehasta

etong [etɔŋ] hitung: *coba - utang aku*, coba hitung utangku

F

faja [faja] fajar: *lah nampak – tan-*
do ia kan siang, telah tampak
fajar tanda hari akan siang

fanatik [fanati?] fanatik: *A, uang tu*
tak bisa diubah, – uang tu,
orang itu tak bisa diubah pendiri-
annya), fanatik orang itu

G

gaam [gaam] garam: *tambah leh* – *nyo sikik*, tambah lagi garamnya sedikit

bagaam [bagaam] bergaram: *tak lomak do makan tak* ~, tak enak makan tak bergaram

gaang [gaan] garang: *kuyuk ko* –, jangan dokek, anjing-anjing ini garang, jangan dekat
panggaang [pangaan] penggarang: ~ *bona tak elok*, penggarang benar tak baik

gabik, **manggabik** [mangabi?] melambai (menyuruh datang): *enyo* ~ *aku ko*, dia melambaiku
digabik [digabi?] dilambai: ~ *nyo aku*, dilambainya aku

gabung, **bagabung** [bagabun] berga-

bung: *kami tak ondak* ~ *samo miko*, kami tak mau bergabung denganmu

gadih [gadih] gadis: *budak atu* – *leh*, anak itu masih gadis; *nanti dolu*, –, nanti dulu, gadis

gading [gadin] gading: *panjang* – *gajah tu*, panjang gading gajah itu

gaduh, **bagaduh** [bagaduh] bergaduh: *Patoi Bungsu tido ado leh mandonga suao* ~, Putri Bungsu tak ada lagi mendengar suara bergaduh

bagagaduh [bagagaduh] bergaduh-gaduh: *mangapo uang tu* ~, mengapa orang itu bergaduh-gaduh?

gadung [gadun] gadung: – *mama-buk*, gadung memabukkan

gagah, bagagah [bagagah] bertengkar: *jangan ~, budak-budak, jangan bertengkar, anak-anak*

gagaji [gagaji] gergaji: *aku mandai* —, aku mencari gergaji
manggagaji [manggagaji] menggergaji: *aku nak ~ kayu*, aku hendak menggergaji kayu

gagak [gagal] gagal: *kalo — sakali ko, aku tak ondak leh*, kalau gagal sekali ini, aku tak mau lagi

gagasi [gagasi] gergasi: — *uponyo sodang ado di umah*, gergasi rupanya sedang ada di rumah

gagato [gagato] kuman menyebabkan kulit *gatal-gatal*: badan aku kono —,

gagato [gagato] kuman menyebabkan kulit *gatal-gatal*: *badan aku kono* —, badanku kena kuman

gagok [gago?] gagap: *cakap budak tu* —, cakap anak itu gagap

gaib [gaib] gaib: *naako tu di alam* —, neraka itu di alam gaib

gaih [gaih] garis: — *iko luuih*, garis ini lurus;

bagaih [bagaih] bergaris: *koteh ko ~*, kertas ini bergaris

baik, manggaik [mangai?] menggeakkan badan, bergerak: *tak ~ uang sakik tu leh*, tak bergerak orang sakit itu lagi

gail, tagail-gail [tagail-gail] tergual-gail (mau terlepas): *gigi aku gu-*

yah, ~, gigiku goyang, tergual-gail

gajah [gajah] gajah: — *punyo balai*, gajah mempunyai belalai

gajeh [gajeh] gajus: *buah — ko kolek*, buah gajus ini kelat

galah [galah] galah: *pakailah — tu, budak, buek panjuluk buah kayu tu*, pakailah galah itu, anak, untuk penjolok buah kayu itu

galak [gala?] lahap (makan): *budak tu — makan*, anak itu lahap makan

galanggang [galangan] gelanggang: *banyak uang di —*, banyak orang di gelanggang

galemeh [galemeh] (lapisan) lendir, lemak: *buanglah — daging tu*, buanglah lendir daging itu

galetek, manggaletek [mangalete?] menggeletar: — *tangan aku dek sojuk*, menggeletar tanganku karena sejuk

gali, manggali [mangali] menggali: *aku — lubang untuk batanam pisang*, aku menggali lubang untuk bertanam pisang

galimang, bagalimang [bagalimang] bergelimang: *uponyo nasi dan gulai iko ~, acun*, rupanya nasi dan gulai ini bergelimang racun

galinggang [galingan] gelinggang: — *elok untuk ubek kuok*, gelinggang baik untuk obat kurap

galintung [galintun] alat penghalau burung: *elo - tu nak lai buong*, tarik alat penghalau burung itu supaya ia lari

galisah [galisah] gelisah: *mangapo ompon -?*, mengapa kamu gelisah?

galita, **manggalita** [mangalita] menggelepar: *ikan ko ditangkok ~*, ikan ini ditangkap menggelepar

galosak [galosa?] gerimis: - *manyakik kapalo*, gerimis menyakitkan kepala

galugu [galugu] gelugur: *ampai asam - tu*, jamur asam gelugur itu

galuguh [galuguh] lukah (dari kulit kayu khusus untuk menangkap udang): *aku nak poi manangkok -*, aku hendak menengok lukah

galumbang, **bagalumbang** [bagalum-ban] bergelombang: *tak ado lauik tak ~*, tak ada laut tak bergelombang

gamang, **panggamang** [pangaman] penggamang: *uang ~ panjatuh*, orang penggamang penjatuh

gamba [gamba] gambar: *lotakkan - tu di dinding tu*, letakkan gambar itu di dinding itu

gambalo [gambalo] gembala: - *duduk di bawah kayu*, gembala duduk di bawah kayu;

manggambalokan [mangambalo-kan] menggembalakan; *enyo ~ kobau ka padang umpik*, dia

menggembalakan kerbau ke padang rumput

gamik lih gabik

ganda, **mangganda** [manganda] menggandar, memikul: *enyo ~ boban*, dia memikul beban;

pangganda [panganda] penggandar (kayu pemikul beban): *patah ~ dek boek boban uang tu*, patah penggandar karena berat beban orang itu

gando [gando] ganda: *uang kayo tu mandapek untung balipek -*, orang kaya itu mendapat keuntungan berlipat ganda

ganeh [ganeh] ganas: *book tu jaat dan -*, buruk itu jahat dan ganas; *bauang boanak kocik -*, beruang beranak kecil ganas

mangganeh [manganeh] mengganas: *kalo imong ~, uang takuik poi ka imbo*, kalau harimau mengganas, orang takut pergi ke hutan

ganggu, **mangganggu** [mangangu] mengganggu: *enyo juo suko ~ uang kampung*, dia juga suka mengganggu orang kampung;

diganggu [digangu] diganggu: *kuyuk ko tak manggigik kalo tak ~*, anjing ini tidak menggigit kalau tak diganggu

ganja [ganja] ganjal: - *tiang umah tu*, ganjal tiang rumah itu

ganjil [ganjil] 1 ganjil: *tigo* —, tiga ganjil; 2 aneh: *kalaku budak tu* — *bona*, kelakuan anak itu aneh benar

gantang [gantang] gantang: *isi ambung ko sapuluh* —, isi ambung ini sepuluh gantang

ganti [ganti] ganti: *iko — piing ompon nan pocah*, ini ganti piringmu yang pecah;

baganti-ganti [baganti-ganti] berganti-ganti: *kami ambao boban ko* ~, kami membawa beban ini berganti-ganti;

pangganti [panganti] pengganti: *sabagai ~ kain kapan*, sebagai pengganti kain kafan

ganto [gantɔ] (nama) ikan: *koih panjang iku* —, keris panjang ekor ikan

gantung, gantungkan [gantungkan] gantungkan: ~ *tampayan ompek bute*, gantungkan tempayan empat buah;

tagantung [tagantung] tergantung: *ula tu ~ sapoti aka*, ular itu tergantung seperti akar

gapai, manggapai [mangapay] menyentuh: *aso ado uang ~ pung-gung aku, diliek tak ado do*, rasa ada orang menyentuh punggungku, dilihat tak ada

gasing [gasin] gasing: *banyak budak-budak main — di laman*, banyak anak-anak main gasing di halaman.

gatal [gatal] gatal: — *digauik*, gatal digaruk

gatal-gatal [gatal-gatal] gatal-gatal ~ *badan aku digigik nyamuk*, gatal-gatal badanku digigit nyamuk

gau [gau] gaharu: *dolu uang mancai — di imbo, kini tido leh*, dulu orang mencari gaharu di hutan, kini tidak lagi

gauik, digauik [digaui?] digarut: *gatal* ~, gatal digarut

gaul, digaul [digaul] dicampur aduk; digelimang: *nasi ~ dengan ebuah*, nasi dicampur aduk dengan sayur

gayo [gayɔ] keadaan: *ikolah — nyo aku*, beginilah keadaanku

gayung [gayun] ilmu sihir (untuk membunuh orang dari jauh): *uang tu mati kono* —, orang itu mati kena ilmu sihir

gele, bagele-gale [bagele-gale] bergiliran; berganti-ganti: *kami ~ mambao boban*, kami bergiliran membawa beban

geleng [gelen] geleng: — *tando tak ondak*, geleng tanda tak mau; **manggeleng** [mangelen] menggeleng: *aku tanyo enyo* ~, aku tanya dia menggeleng

genang, tagenang-genang [tagenang-genang] tersimbah-simbah: *ae tu* ~, air itu tersimbah-simbah

gendeng, manggendengkan [manggendengkan] menggendengkan: *uang*

- sakik tu tak dapek ~ badannyo*
do, orang sakit itu tak dapat
menggendongkan badannya
- gendong, manggendong** [mangendon] menggendong: *uang batino*
~ *anaknyo*, orang perempuan itu
menggendong anaknya
- genjel** [genjel] genjer: *banyak - tu*
di tengah sawah tu, banyak
genjer di tengah sawah itu
- gesek** lih **gisik**
- gigi** [gigi] gigi: *lah tumbuh - bu-*
dak iko, telah tumbuh gigi anak
itu;
- gigi** panungku [gigi panunku]
gigi seri: ~ *aku tak ado leh*,
gigi seriku tak ada lagi
- gigik, digigik** [digigi?] digigit: *ba-*
daah tangan budak tu ditangkok
kucing, ~ *kucing*, berdarah tangan
anak itu diterkam (digigit) kucing
- giik, digiik** [digi?] dilubangi: *nio tu*
~ *tupai*, kelapa itu dilubangi
tupai
- gilimang, digilimang** [digiliman] dige-
limang: *manggalo tu dilicak de-*
ngan gulo, - *dengan gulo*, manis,
ubi kayu itu digelimang dengan
gula, manis
- giling, manggiling** [mangilin] meng-
giling: *Mina - lado*, Mina meng-
giling lada;
- digiling** [digilin] digiling; digilas:
ula tadi di tengah balak bosa tu
~ *motol mati*, ular tadi di tengah
jalan besar itu mati digilas motor
- gilo** [gilo] gila: *uang - tu baik*,
orang gila itu diikat
- gincu** [gincu] gincu: *ae ko meah*
dek -, air ini merah karena
gincu
- gisik, manggisik** [mangisi?] mengge-
sek: *uang atu pandai ~ obok*,
orang itu pandai menggesek rebab
- goak, digoakkan** [digoa?kan] di-
gerakkan: *sakik tangan kii aku ~*,
sakit tangan kiriku digerakkan;
tagoak [tagoa?] tergerak: *uang*
sakik tu tak ~ leh, tak tergerak
oleh orang sakit itu lagi
- goam** [goam] geram: - *ati aku ma-*
nengok uang tu, geram hatiku
menengok orang itu
- gobang** [goban] gerbang: *sampailah*
enyo di pintu -, sampailah dia
di pintu gerbang
- goda, tagoda** [tagoda] tergoda: *aku*
ko tak ~ dek pujuk uang tu do,
aku tak tergoda oleh bujukan
orang itu
- goeng** [goen] goreng: *aku ondak*
makan - manggalo, aku mau
makan goreng ubi
- gogau, digogau** [digogaw] dicakar:
badaah kaki aku ~ kucing, ber-
darah kakiku dicakar kucing
- gogeh, bagogogeh** [bagogogeh] ber-
gegas-gegas: *elok kito ~ nak*
copek tibo, baik kita bergegas-
gegas supaya cepat tiba
- gola** [gola] gelar: - *ajo nagoi tu di-*
tuunkan kapado Misikin, gelar

raja negeri itu diturunkan kepada Miskin; — *enyo Ongku Mudo*, gelarnya Engku Muda

golak [manggolakkan] [mangola?kan] mentertawakan: *tak elok ~ uang do*, tak baik menertawakan orang; **panggolak** [pangola?] suka (mudah dan sering) tertawa: *budak batino tu ~*, anak perempuan itu suka tertawa; **tagolak-golak** [tagola?-gola?] tertawa-tawa: *enyo ~*, dia tertawa-tawa

golang [golan] gelang: *iko — omeh ko*, ini gelang emas;

bagolang [bagolan] bergelang: *pa-toi ~ omeh*, putri bergelang emas

golap [golap] gelap: *tak nampak apo dalam — ko*, tak nampak apa-apa dalam gelap ini;

bagolap [bagolap] bergelap-gelap: *lampu mati, kami ~*, lampu mati, kami bergelap-gelap

goleh, **sagoleh** [sagoleh] segelas: *min-to aku ae —*, minta aku air segelas

goli [goli] geli: — *kaki aku tapijak ka cilik tu*, geli kakiku terpijak pada kotoran itu;

panggoli [pangoli] penggeli: *aku ko ~*, aku penggeli

golik, **bagolik** [bagoli?] bergelut; bergurau: *jangan ~ di situ, bubudak*, jangan bergelut di situ, anak-anak

golung, **tagolung** [tagolun] tergulung: *ado ula bosa ~ dalam bana*

bosa tu, ada ular besar tergulung dalam banir besar itu

goman [goman] geraham: — *aku ko tak ado leh*, geraham aku tak ada lagi

gombung [gombun] gembung: *lah — poik buntal tu*, telah gembung perut buntal itu

gomok [gomo?] gemuk: — *badan uang tu*, gemuk badan orang itu

gompo [gompo] gempa: *baguyang umah ko dilanyak —*, bergoyang rumah ini dihantam gempa

gondang [gondan] gendang: *jangek kancil elok buek —*, kulit kancil baik dibuat gendang

gondul [gondul] gundul: *kapalo budak tu —*, kepala anak itu gundul

gonggam [gongam] genggam: — *paang tu elok-elok*, genggam parang itu baik-baik;

digonggamkan [digongamkan] digenggamkan: *jai aku sakik, tak dapek ~ do*, jariku sakit, tak dapat digenggamkan

gonggaman [gongaman] genggaman: *katokan kapado book bosa atu supayo dilotakkan oih panjang iko ganto dalam — aku*, katakan kepada beruk besar itu supaya diletakkan keris panjang ekor ikan dalam genggaman

goni, **bagoni-goni** [bagoni-goni] bergoni-goni: *buong tadi ~*, burung tadi bergoni-goni

gonok [gɔɲɔ?] 1 genap: *kami nan poi ko - daompeknyo*, kami yang pergi genap berempat; 2 pas (uang yang diserahkan persis sesuai dengan harga barang yang dibeli): *iko duik nan aku bao ko -*, uang yang kubawa ini pas

gotah [gɔtah] getah: *iko - satabung*, ini getah setabung;

manggolah [mangɔtah] menggetah (menangkap burung dengan getah): *bialah aku poi ~*, biarlah aku pergi menggetah

gotak [gɔta?] jembatan kecil, titian: *- tu tongah bakal tu kolo lah nak patah*, jembatan di tengah jalan itu sudah hampir patah

goteh, manggoteh [mangɔteh] menggigit-gigit: *taaso ikan ko ~ pɔpeh ko*, terasa ikan menggigit-gigit pancing ini

gotil [gɔtil] cubit: *manangih budak tu kono -*, menangis anak itu kena cubit

gotok, digotok [digɔɲɔ?] digigit: *kalo ompon ~ ula, copek cai tukang ubek*, kalau kamu digigit ular, cepat cari tukang obat

goyah, tagoyah-goyah [tagɔyah-goyah] tergoyah-goyah: *~ kionyo ompon dalam buai*, tergoyang-goyang kiranya kamu dalam buaian

guau, baguau [baguaw] bergurau: *kalo miko ~, jangan bacokak*, kalau kamu bergurau, jangan

berkelahi

gudang [gudan] gudang: *- uang nan kayo tu ponuh dek oto*, gudang orang yang kaya itu penuh dengan harta

gugat, digugat [digugat] dibantah: *paentah ajo tak dapek nak ~*, perintah raja tak dapat dibantah

gugu [gugu] gugur: *buah dui tu lah -*, buah durian itu telah gugur

gugukan [gugukan] gugurkan: *"~ pisang tu, book", nan kato kancil*, "Gugurkan pisang itu, buruk," kata kancil

guguh [guguh] pukul: *- tabuh tu*, pukul beduk itu

guguk [gugu?] bukit kecil: *di bawah - tu banyak kubu*, di bawah bukit kecil itu banyak kuburan

gugup [gugup] gugup: *uang basalah tu - lah di adok aku*, orang bersalah itu guguplah di hadapan aku

guing, baguing-guing [baguin-guin] berguling-guling: *budak tu manangih ~ di tanah*, anak itu menangis berguling-guling di tanah

gulai [gulay] gulai: *kami ko makan - tapah*, kami makan gulai tapah;

manggulai [mangulay] menggulai: *pandai botul Mina ~*, pandai betul Mina menggulai

gulak, gulak-gulik [gulá? -guli?] oleng-oleng, terombang-ambing:

sampan tu ~ dek galumbang,
sampan itu oleng-oleng oleh
gelombang

gulik, **manggulik-gulik** [manguli?-
guli?] menggolek-golek: *budak tu
manangih ~ di tanah*, anak itu
menangis menggolek-golek di
tanah;

tagulik [taguli?] tergolek: *buong
bayan sodang taciik ~ omeh*,
burung bayan itu sedang tercirit,
tergolek emas (ciritnya)

gulo [gulo] gula: *tak manih kopi
ko do, ditambah - tu sikik*, tak
manis kopi ini ditambah gulanya
sedikit

gulung [gulung] gulungan: *lotakkan
- lapik ko di sudik*, letakkan
gulungan tikar ini di sudut;
manggulung [manggulung] meng-
gulung: *enyo ko ~ tika*, dia
menggulung tikar

gumbak, **bagumbak** [bagumba?] ber-
gombak: *bububun budak tu ~*,
ubun-ubun anak itu bergombak

guncah [guncah] tak tetap hati:
(tak pernah dan tak bisa lama
bekerja pada seseorang atau pada
suatu tempat): *enyo tu -*, dia tak
tetap hati

guni lih goni

guno [guno] guna; manfaat; faedah:
apolah -nyo mangato uang, apalah
gunanya mencela orang;

dipagunokan [dipagunokan] diper-
gunakan: *kapak samo baliung tadi*

~ dek si Abung, kapak dan
beliung tadi dipergunakan oleh si
Abung

gunting [guntin] gunting: - *iko
tajam*, gunting ini tajam;
manggunting [manguntin] meng-
gunting: *Piah ~ kain*, Piah meng-
gunting kain

gunung [gunun] gunung: *di siko tak
ado -*, di sini tak ada gunung

guo [guo] gua: *enyo basondak dalam
guo -* dia bersembunyi dalam gua

gusuk [gusu?] gusuk: *sakali-sakali
-lah kuali tu dengan sabuik*,
sekali-sekali gosoklah kuali itu
dengan sabut

guti, **diguguti** [diguguti] digigit-gigit
(sedikit-sedikit): *toaso popeh ko
~ ikan*, terasa pancing ini digigit-
gigit ikan

guu [guu] guru: *kakak Wati tu jadi
-*, kakak Wati itu menjadi guru
baguu [baguu] berguru: *kalo ~
tontulah dapek*, kalau berguru
tentulah dapat

guuh [guuh] guruh: - *tu tando ai
nak ujan*, guruh tanda hari mau
(akan) hujan

guun [guun] gurun: *siko - tak ado
do*, di sini tak ada gurun

guunggang [guungan] geronggang
(sejenis kayu): *kayu - ko elok
untuk papan*, kayu geronggang
ini baik untuk papan

guuntang lih **galintung**

guyah

guyang

guyah [guyah] goyang: *gigi aku ko*
—, *gigiku goyang*;

baguyah-guyah [baguyah-guyah]

bergoyang-goyang: *daun nio tu* ,

daun kelapa itu bergoyang-goyang

guyang lih guyah

H

habih *lih abih*

habilih *lih abilih*

hajad *lih ajad*

hak [ha?] hak: — *awak untuk awak*,
— *uang untuk uang*, hak awak
untuk awak, hak orang untuk
orang

hal [hal] 1 kejadian: *samuo — atu*
dicitokannyo, semua kejadian itu
diceritakannya; 2 halangan: *ontah*
apo — nyo di jalan, kini bolum
tibo, entah apa halangannya di
jalan, kini (ia) belum tiba

halal [halal] halal: *jangan dimakan*
nan tak —, jangan dimakan yang
tak halal

hamil [hamil] hamil: *uang tu —*,
orang itu hamil

hanyo [hanɔ] hanya: *enyo — dapek*
baposan, dia hanya dapat ber-
pesan

henco, tahenco [tahenco] miring:
~ *umah tu*, miring rumah itu

hengka *lih engka*

himpun, bahimpun [bahimpun] ber-
himpun: *kancil manyuuh buayo*
bakaoh, ~ kancil menyuruh buaya
berkumpul, berhimpun

hinggo *lih inggo*

hingung, mahingung [mahingun] men-
dengung: *bunyi apo ~ tu, sabunyi*
kumbang, bunyi apa mendengung
itu, seperti bunyi kumbang

hondak, kahondak [kahɔnda?] ke-
hendak: *apo kionyo ~ anak misi-*
kin, apa kiranya kehendak anak

hulubalang

miskin

hulubalang [hulubalan] hulubalang:

ajo mamaentahkan kapado ~

posan Misikin tadi, Raja memerintahkan kepada hulubalang pesan Misikin tadi

I

iak, baiak [baia?] beriak: ~ *lah ae sungai tu dek angin*, beriaklah air sungai oleh angin

ibaat [ibaat] ibarat: *idup ko - poi moantau, abih bokal awak pun balik*, hidup ini ibarat pergi merantau, habis bekal awak pun balik

ibo [ibo] iba; kasihan: - *ati aku manengok budak kocik tu*, iba hatiku menengok anak kecil itu; *ikan au - manengoknyo*, ikan haruan kasihan melihatnya

paibo [paibo] pengasih: *aku ko - ka uang, ka budak kokocik ko*, aku ini pengasih kepada orang, kepada anak kecil-kecil ini

ibu ¹**baibu** [baibu] beranak: *ado suatu cito duo* ~, ada suatu cerita

dua beranak

ibu ² **siibu** [siibu] seribu: *iko ado duik ~ piah*, ini ada duit seribu rupiah

ibuik [ibuy?] ribut: *umah uang tu lah untuhlah dek angin* -, rumah orang itu telah runtuhlah karena angin ribut;

maibuik-ibuik [maibuy?-ibuy?] meribut-ribut: *jangan miko ~, budak, siko*, jangan kamu meribut-ribut di sini. anak

ibul [ibul] kayu (yang batangnya dibuat ruyung): *kami mancai -, uyung untuk tugal padi*, kami mencari kayu ruyung untuk tugal padi

icak, caicak [caica?] = icak-icak [ica?-ica?] pura-pura: *kelo ~*

mati, nanti pura-pura mati
idam, **mangidam** [manidam] mengi-
 dam: *uang batino tu ~*, orang
 perempuan itu mengidam
idang [idan] hidangan: *diboi dek ajo*
enyo -, diberi raja dia hidangan;
maidangkan [maidankan] meng-
 hidangkan: *Mina ~ makan*, Mina
 menghidangkan makanan
idok, **maidok** [maidɔʔ] mengidap:
uang tu lah lamo ~ panyakik,
 orang itu telah lama mengidap
 penyakit
idu, **taidu** [taidu] tercium: *~ poluh*
uang, enyo poi lai, tercium (bau)
 keringat orang, dia (babi) pergi
 lari
idung [idun] hidung: *— budak tu*
badaah dek tajatuh, hidung anak
 itu berdarah karena terjatuh
idup [idup] hidup: *jaman dulu —*
pado sabuah utan, cigak siatuih
iku, zaman dahulu hidup pada
 sebuah hutan, kera seratus ekor;
maidup [maidup] memelihara:
enyo ado — bayan, dia ada mem-
 elihara bayan;
idupkan [idupkan] hidupkan:
kalo baitu, ~ anak aku, kalau
 begitu, hidupkan anak aku
igal, **igal-igal** [igal-igal] keriting:
obuk uang tu ~, rambut orang itu
 keriting
igamo [igamɔ] agama: *— kami*
Isilam, agama kami Islam
ih [ih] (menyatakan jijik): *—*,

banyak salemo budak ko, ih,
 banyak selesma anak ini!
iih, **maihi** [maihi] mengiris: *luko*
tangan aku dek ~ daging, luka
 tanganku karena mengiris daging
iik, **maiik** [maiʔ] mengirik: *uang*
batino tu ~ padi, orang perempu-
 an itu mengirik padi
iing, **baiing-iing** [baiiŋ-iŋ] 'beriring-
 iring: *uang ~ tu poi ka umah uang*
baolek, orang beriring-iring itu
 pergi ke rumah orang beralat
 (berpesta)
ijau [ijaw] hijau: *daun kayu tu —*,
 daun kayu itu hijau
ijin [ijin] izin: *— ati miko aku poi?*,
 izinkah hatimu aku pergi?
ikan [ikan] ikan: *danong tu banyak*
— nyo, danau itu banyak ikannya;
ikan tanah [ikan tanah] ikan
 gabus: *~ idupnyo di awang*, ikan
 gabus hidupnya di rawa
ikeh *lih iko*
ikek, **diikek** [diikeʔ] diikat: *~ kayu*
tu, diikat kayu itu; *samuo cigak*
atu ~ nyo dan ditabonyo ka
tongah laui, semua kera itu di-
 ikatnya dan dibuangnya ke tengah
 laut
iko [ikɔ] ini: *o, — anak mudo-mudo*,
 oh, ini anak muda-muda
iku [iku] ekor: *cigak siatuih —*, kera
 seratus ekor;
baiku [baiku] berekor: *meng-*

katak tak ~ do, katak tak berekor
ikuik [ikuy?] turut; ikut: *tupai yang ado di nio tu - taťolan*, tupai yang ada di dalam kelapa itu turut tertelan; — *lah contoh taladan uang tu*, ikutlah contoh teladan orang itu;

mangikuik [manikuy?] mengikut: *sesudah enyo ~ kato-kato Pak Andie*, sesudah ia mengikuti kata-kata Pak Pandir;

ikuiktan [ikuy?tan] ikutan: *uang pandai jadi ~*, orang pandai jadi ikutan

ilak, mailak [maila?] mengelak: *motol lalu tu, ~ ka topi*, itu motor lalu, mengelak ke tepi; **ilakkan** [ila?kan] elakkan; hindarkan: *~ bautang*, hindarkan berhutang

ilamat [ilamat] alamat: *pamodah - poik tak baisi*, pemalas alamat perut tak berisi

ilang [ilan] hilang: *sudah - lah akal si Abung*, sudah hilanglah akal si Abung;

mailangkan [mailankan] menghilangkan: *siapo ~ pisau?*, siapa menghilangkan pisau?

kailangan [kailanan] kehilangan: *lah duo kali aku ~*, telah dua kali aku kehilangan

ile [ile] hilir: *Siak di - Sungai Mandau*, Siak di hilir Sungai Mandau;

maile [maile] mengalir: *~ poluh*

uang tu dek bakojo, mengalir keringat orang itu karena bekerja
imah, baimah [baimah] beremah: *makan jangan ~.*, makan jangan beremah

imak, maimak [maima?] meniru: *ado olang pandai ~ bunyi ayam*, ada elang pandai meniru-niru bunyi ayam

imam [imam] imam: — *mambaco doa*, imam membaca doa

iman [iman] iman: *kuekkanlah -*, kuatkanlah iman

imat, imat-imat [imat-imat] berhemat: *kalo ado duik ~*, kalau ada duit berhemat

imbang [imban] rimbang (sejenis terung, buahnya sebesar kacang): — *elok untuk ulam*, rimbang baik untuk lalap

imbau, maimbau [maimbaw] memanggil: *lalu Pak Andie ~ Mak Andie*, lalu Pak Pandir memanggil Mak Pandir;

diimbau [diimbaw] dipanggil: *si Kancil biaso ~ Mak Batin*, si Kancil biasa dipanggil Mak Batin; *buong bayan tebang ka langik dan boleh ~ dek ajo dan Misikin apobilo miko polukan*, burung bayan terbang ke langit dan boleh dipanggil raja dan Miskin apabila mereka perlukan

imbo [imbo] rimba; hutan: *di dalam - si Kancil biaso diimbau Mak Batin*, di dalam hutan si Kancil

biasa dipanggil Mak Batin; *kalo imong mangganeh, uang takuik poi ka* -, kalau harimau menganas, orang takut pergi ke hutan
imeh [imeh] 1 parutan: *buek* -, buat parutan; 2 parut: - *mentimun tu elok-elok*, parut mentimun itu baik-baik

imek *lih imat*

imong [imɔŋ] harimau: - *ajo imbo*, harimau raja rimba

impik, diimpik [diimpi?] dihimpit: *uang tu mati ~ kayu*, orang itu mati dihimpit kayu

impok, diimpok [diimpo?] ditimpa: *uang tu mati ~ kayu*, orang itu mati ditimpa kayu

impun *lih himpun*

inai [inay] inai: *jai tangannyo meah dek* -, jari tangannya merah karena inai;

bainai [bainay] barinai: *enyo* -, dia berinai

incik, taincik-incik [tainci?-inci?] mencicit-cicit: *buong tadi* ~, burung tadi mencicit-cicit

indang [indag] rindang: *tak boagak - kayu ao tadi, manyiau*, tak terkira rindang kayu ara tadi, (daunnya) menghijau;

maidang [maindan] mengayak: *Ipah tu ~ boeh*, Ipah itu mengayak beras

induk [indu?] induk: *malam tadi ko*, - *ayam kami habih ditangkok musang*, malam tadi induk

ayam kami habis ditangkap musang;

bainduk [baindu?] 1 berinduk: *anak ayam tu tak ~ leh*, anak ayam itu tak berinduk lagi; 2 berpenghuni: *ado tu kosannyo* ~, ada kiranya berpenghuni

indung [indun] kutu: *banyak - lah kapalo uang tu*, banyak kutulah kepala orang itu;

baindung [bainduŋ] berkutu: *kapalonyo* ~, kepalanya berkutu

inga, mainga [maina] meribut: *jangen* ~, *budak-budak, di siko*, jangan meribut di sini anak-anak

ingan [inan] ringan: - *samo dijinjing, boek samo dipikul*, ringan sama dijinjing, berat sama dipikul

ingek [ine?] awas; waspada: - *sabolum kono*, awas sebelum kena

ingek, ingek-ingek [ine?-ine?] awas-awas: ~ *ompon bajalan*, awas-awas kau-berjalan

inggo [ingɔ] hingga; sejauh: *kami bajalan - tolok bajalan*, kami berjalan sejauh bisa (berjalan)

inggok [ingɔ?] hinggap: *buong bayan tadi manyalau tuun nak* -, burung bayan tadi menulik turun hendak hinggap

ingik, maingik-ingik [maini?-ini?] merengek-renek: *nak apolah budak iko, tak bonti ~ do*, mau apa anak ini, tak berhenti merengek-renek

ingin [inin] ingin: *aku tak - manjadi*

koki uang do, aku tak ingin menjadi koki orang

insap [insap] insaf: *lah kono dondo*, — *lah*, setelah kena denda, insafilah

intan [intan] intan: *poti cukup baisi omeh*, — *dan peak*, peti cukup berisi emas, intan, dan perak

intang [intan] rintang; terganggu: *uso tak — dek tanduknyo do*, rusa tak terganggu oleh tanduknya

inti, bainti [bainti] berinti: *buah malako ~*, onde-onde berinti

intik, intik-intik [inti?-inti?] gerimis: *ujan ~ ko lamo*, hujan gerimis ini lama

io [io] ia: "— *lah*", *kato Pak Andie*, "ialah", kata Pak Pandir

ipa [ipa] ipar: *Asin poi jangan — nyo*, Hasyim pergi dengan iparnya

ipuh, baipuh [baipuh] beracun (yang berasal dari getah tumbuh-tumbuhan yang diletakkan di ujung tombak atau anak panah): *kujuh tu ujungnyo ~ tu*, lembing itu beracun ujungnya

isa [isa] Isya: *kotu — lah tibo*, waktu Isya telah tiba

isang [isang] insang: — *ikan ko lah busuklah*, insang ikan ini telah busuk

isap [isap] isap: *aku makan utak ompon, nak aku —*, aku makan otakmu, hendak aku isap

isau [isaw] risau: — *lah ati aku dek tak baduik*, risaulah hatiku karena tak berdui;

boisau [boisaw] berisau: *uang nagoi ~ ati*, orang negeri berisau hati; *tak elok ~ ati*, tak baik berisau hati

isi, mangisi [manisi] mengisi: *uang tua punyo akik tu ondak ~ buluh tompek ae*, orang tua punya rakit itu mau mengisi buluh tempai air;

baisi [baisi] berisi: *poti cukup ~ omeh, intan, dan peak*, peti cukup berisi emas, intan, dan perak; *salah satu di antaonyo ~ nasi dan gulai*, salah satu di antaranya berisi nasi dan gulai

Isilam [isilam] Islam: *igamo kami —*, agama kami Islam

isok, maisok [maisɔʔ] menghisap: *budak tu — jai*, anak itu menghisap jari

istano [istanɔ] istana: *Salamat tadi bakoja-kojalah talangkup tatalontang ka — ajo bosa*, Selamat tadi tertangkup tertelentang (tunggang-langgang) lari pulang ke istana raja besar

itik [itiʔ] itik: — *pandai baonang di ae, tak nyo tanggoam*, itik pandai berenang di air, ia tak tenggelam

itung, maitung [maitun] menghitung: *mulailah kancil ~*, mulailah kancil menghitung (buaya di sungai itu) *lih. etong*

diiuik [diiuyʔ] dihirup: — *nyo kuah ebuih tu*, dihirupnya kuah sayur itu

iyek

izin

iyek [iye?] mak: – *nak ka mano?*, **izin** [izin] izin: *enyo minta* –, dia
Mak hendak ke mana? minta izin

J

jaah [jaah] jolok: — *manggis tu*,
jolok manggis itu;

panjaah [panjaah] penjolok: *iko*
~ *panjang*, ini penjolok panjang

jaak [jaa?] jarak: *dai siko umah*
uang tu — *nyo sapuluh dopo*,
dari sini rumah orang itu jarak-
nya sepuluh depa

jaaso [jaaso] jaksa: *di Dumai ado*
kanto —, di Dumai ada kantor
jaksa

jaat [jaat] jahat: *enyo* —, dia jahat;
manjaat [manjaat] menjahat:
jangan ~, jangan menjahat

jadi [jadi] jadi: *ai ujan, kami tak*
— *poi doleh*, hari hujan, kami
tak jadi pergi;

manjadi [manjadi] menjadi:

uang mati tu ~ *antu*, orang mati
itu menjadi hantu

kajadian [kajadian] kejadian: *la*
olah ~ *atu amanlah kampung*
Pak Cindang, setelah kejadian itu
amanlah kampung Pak Cindang

jaeng [jaen] jaring: *banyak ikan tu*
kono — *uang atu*, banyak ikan
kena jaring orang itu;

manjaeng [manjaen] menjaring:
enyo ~ *di danong tu*, dia men-
jaring di danau itu

jagal, bajagal [bajagal] berjualan:
di pasa ko banyak uang ~, di
pasar ini banyak orang berjualan

jagan [jagan] juragan: — *kapal tu*
batupi, juragan kapal itu bertopi

jago [jago] ¹ bangun: — *lah, ai lah*

pagi, bangunlah, hari telah pagi;
2 jaga: — *diimu elok-elok*, jaga dirimu baik-baik

jagung [jagun] jagung: *ebuih* — *tu*, rebus jagung tadi

jahanam [jahanam] jahanam: " — *kancil*", *kato imong*, "Jahanam kancil", kata harimau

jahat lih jaat

jai [jai] jari: *sabolah tangan ado limo* —: *ampu tangan, tunjuk*, — *malang*, — *manih*, *kalingking*, sebelah tangan ada lima jari: ibu jari, telunjuk, jari tengah, jari manis, dan kelingking

jaiau [jaiaw] jeriau (balok tempat memakukan papan dinding): — *umah ko tak luuih do*, jeriau rumah ini tak lurus

jaik, manjaik [manjai?] menjahit: *aku ikeh tak pandai ~ do*, saya tak pandai menjahit;

jaing lih jaeng

jajah, dijajah [dijajah] dijajah: *dodolunyo kito ko ~ Baland*, dulu-dulunya kita ini dijajah Belanda

jajo, bajajo [bajajo] menjelajah: *ka manolah budak tu poi agaknya?*, ke manalah anak itu pergi menjelajah agaknya?

pajajo [pajajo] penjelajah: *enyo ~, dia penjelajah*

jakin [jakin] yakin: *kito — ka Olah*

Taala, kita yakin kepada Allah Taala

jala, manjala [manjala] menjar: *lipan atu ~*, lipan itu menjar; **tajala** [tajala] terjar: *elok-elok*, ~ *ka kaki awak*, baik-baik, (lipan itu) terjar ke kaki awak

jalai [jalay] jalai (sejenis ikan): *ikan — tu sauponyo potongnyo ikan tanah*, ikan jalai itu serupa bentuknya dengan ikan gabus

jalan [jalan] jalan: *kito anak di tongah* —, anak kita di tengah jalan; — *ka ladang kami manuun mandaki*, jalan ke ladang kami menurun mendaki;

bajalan [bajalan] berjalan: *Patoi Bungsu ~ suang dii di dalam imbo lobek*, Putri Bungsu berjalan seorang diri di dalam hutan lebat; *ingek-ingek ompon ~*, awas-awas kau berjalan

jalatang [jalatanj] jalatang: *badan aku podih-podih kono* —, badan-ku pedih-pedih kena jalatang

jalin, manjalin [manjalin] menjalin: *siapa nan dapek ~ tangguk ko?*, siapa yang dapat menjalin tangguk ini?

jalo [jalo] jala: — *uang tu suntih dek ikan gogang*, jala orang itu koyak oleh ikan besar;

manjalo [manjalo] menjala: *kalo ondak ~ lah, mandapek ikan*,

kalau maulah menjala, mendapat ikan

jamban [jamban] jamban: *di situ ado – tompek buang ae*, di situ ada jamban tempat buang air

jambang, bajambang [bajamban] berjambang; ~ *uang atu*, berjambang orang itu

jambektan [jambe?tan] jembatan: – *bau tu bos*, jembatan baru itu besi

jambu [jambu] jambu: *buah – iko banyak bijo*, buah jambu ini banyak bijinya

jamin [jamin] 1jamin: *aku tak – nyo ompon abih do; ingek-ingek ompon bajalan*, aku tidak jamin nyawamu habis; awas-awas kau berjalan; 2jaminan: *apo – utang ompon ko?*, apa jaminan utangmu ini?;

manjamin [manjamin] menjamin: *tak ado uang nan ondak ~ do*, tak ada orang yang menjamin

jampi, jampi-jampi [jampi-jampi] jampi-jampi: *iko mambaco ~ ko dike ko*, yang membaca jampi-jampi ini dukun

jamu, bajamu-jamu [bajamu-jamu] berjamu; makan besar: *di santano ajo tu lah uang ~*, di istana raja itulah orang makan besar

jando [jandɔ] janda: *uang batino tu lah –*, orang perempuan itu telah janda

jangak [jana?] jalang, liar: *kalo uang batino tu – nyo, tak pulo elok do*, kalau orang perempuan itu liar, tak pula baik

jangan^I [janan] jangan: – *baitu Mak Andie*, jangan begitu Mak Pandir

jangan^{II} [janan] dengan: *Asin poi – ipanyo*, Hasyim pergi dengan iparnya

jangek [jane?] jangan; kulit: – *gajah tobal*, kulit gajah tebal

janggal [janggal] janggal: *uang jantan bajalan dengan uang batino nan helat – dipandang uang, kuang supan*, orang laki-laki berjalan dengan perempuan yang lain (bukan istrinya) janggal dipandang orang, kurang sopan

janguik, bajanguik [bajanguy?] berjenggot: *kambing godang tu lah ~ lah*, kambing besar itu telah berjenggot

jangka [janka] akar tunjang: – *kayu ao tu banyak*, akar tunjang beringin itu banyak

jangkau, dijangkau [dijangkaw] dijangkau: *buah ambuik tudapek ~*, buah rambutan itu dapat dijangkau

jangkik, dijangkik-jangkik [dijanki? janki?] dijangkiti: *banyak nan ~ panyakik mato*, banyak (orang) yang dijangkiti penyakit mata

janji [janji] janji: *jangan lupu – kito*, jangan lupa janji kita;

bajanji [bajanji] berjanji: *enyo –*

kan datang, dia berjanji akan datang
jantan [jantan] laki-laki: *uang* – *judunyo uang batino*, orang laki-laki jodohnya orang perempuan
jantung [jantun] jantung: – *babi tu cibih kono kujuh*, jantung babi itu koyak kena lembing
jaso [jaso] jasa: – *uang nan baik jangan dilupakan*, jasa orang yang baik jangan dilupakan
bajaso [bajaso] berjasa: *enyo lah* ~, dia telah berjasa
jatin [jatin] yatim: *budak tu anak* –, anak itu anak yatim
jatoh [jatoh] jatuh: – *lah kain ka dalam lubang*, jatuhlah kain ke dalam lubang;
tajatuh [tajatuh] terjatuh: *uang tu* ~ *dai batang potai*, orang itu terjatuh dari batang petai
jauh [jauh] jauh: *enyo mampuatikan dai* –, dia memperhatikan dari jauh
jaum [jaum] jarum: *masukkan bonang ko elok-elok ka lubang talingo* – *tu*, masukkan benang ini baik-baik ke lubang jarum itu
jeak [jea?] (sebangsa kayu) jerak: *kayu* – *luuih-luuih*, kayu jerak lurus-lurus
jenggil [jenggil] gagah: *uang tu* –, orang itu gagah
jewa [jewa] jiwa: *tak aman asonyo* – *aku di siko do*, tak aman rasanya jiwaku di sini
jiangong [jiangon] jerangau: – *tu di-*

tanam di dokek palimbah tu, budak, jerangau itu ditanam di dekat pelimbahan itu, Nak
jilek, manjilek [manjile?] menjilat: *kucing tu* ~ *anaknyo*, kucing itu menjilat anaknya;
dijilek [dijile?] dijilat: *piing ko lah* ~ *kucing*, piring ini telah dijilat kucing
jimat [jimat] zimat: – *budak tu konakkan di tangan budak tu*, zimat anak itu pasang di tangannya
jimek, jimek-jimek [jime?jime?] 1 cermat-cermat: *kalo makan miko*, ~ *nasi jangan dipaayak-ayak*, kalau kamu makan cermat-cermat, nasi jangan diserak-serakkan; 2 [jime?jime?] bujuk-bujuk: ~ *budak manangih tu elok-elok*, bujuk-bujuk anak yang menangis itu baik-baik;
manjimek [manjime?] membujuk: *aku tak pandai* ~ *nyo do*, aku tak pandai membujuknya
jin [jin] jin: – *tak tampak do*, jin tak tampak
jinak [jina?] jinak: *buong tu lah lamo dalam sangkar*, kini lah –, burung itu telah lama di dalam sangkar, kini telah jinak
jinjing [jinjin] jower: *talingo enyo kono* –, telinganya kena jower;
manjinjing [manjinjin] menjinjing: *uang tu* ~ *daging*, orang itu menjinjing daging;

dijinjing [dijinjing] dijinjing: *ingan samo ~, boek samo dipikul, ringan sama dijinjing, berat sama dipikul;*

tajinjing [tajinjing] terjinjing: *tak ~ teh ko dek aku do, tak terjinjing tas ini oleh aku*

joang [joaŋ] jerangkan: — *pūk tu di tungku, jerangkang periuk di tungku*

joap [joap] jawab: — *lah cakap uang tu, jawablah cakap orang itu; manjoap* [manjoap] menjawab: *mangapo kamu tak ~, mengapa kamu tak menjawab*

joek, manjoek [manjoe?] menjerat: *taniek di atinyo ondak ~ buong atu, terniat di hatinya hendak menjerat burung;*

tajoek [tajoe?] terjerat: *banyak nan ~ buong tadi, bagai ujan tuon ka-bawah, banyak burung itu terjerat, bagai hujan turun ke bawah*

jogit [jogit] joget: *ondak ompon moadok —?, maukah kamu melihat joget?;*

bajogit [baj git] berjoget: *kami tak pandai ~ do, kami tak pandai berjoget*

joing [joɪŋ] jering; jengkol: *aku makan gulai —, aku makan gulai jengkol*

jojak [joja?] jejak: *ado — imong di bakal tu, ada jejak harimau di jalan itu;*

manjojakkan [manjoja?kan] men-

jejakkan: *bau awak ~ kaki ka tanah, aipun ujan, baru awak menjejakkan kaki ke tanah, hari pun hujan*

jojok [joɔɔ?] muak; benci: — *kami maliek kalaku miko ko, benci kami melihat kelakuanmu ini*

jokat, bajokat [bajɔkat] berzakat: *kito taun ko siapa balobih dapek padi ~, kita tahun ini siapa lebih dapat padi berzakat*

joki, bajoki [bajɔki] berezeki: *untung-untung kito ~, mudah-mudahan kita berezeki*

joleh [joleh] jelas: *gamba tu tak — dipandang do, gambar itu tak jelas dipandang*

jolek, manjolekkan [manjole?kan] menjulurkan: *budak ko ~ lidah pado aku, anak ini menjulurkan lidah kepadaku*

jolung, jojolung [joɔɔlunɔ]; jolung-jolung [joɔlun-jɔɔlun] mula-mula; pertama kali: *~ aku ka Dui, sosek, mula-muka aku ke Duri, (aku) sesat*

joman [joɔman] zaman: *~ dolunyo motol tak banyak, zaman dulu motor tak banyak*

jompui, dijompui [dijɔmpuy?] dijemput: *akhirnyo ~ nyo kak tuonyo, akhirnya dijemputnya kak tuanya*

jomu lih jomo

joneh [joɔneh] jernih: *ae sungai ko elok — nyo, air sungai ini baik*

jernihnya

jongkal [jonkal] jengkal: *saeto duo* -, sehasta dua jengkal

jonguk, manjonguk [manjonu?] menjenguk: *marilah kito ~ uang mati tu*, marilah kita menjenguk orang mati itu

jontik [jonty?] jentik; selentik: *talingo budak tu kono* -, telinga-nya kena selentik

joo [jo] jera: *a, lah - lah aku makan joing*, ah, telah jeralah aku makan jengkol

jopik, manjopik [manjopi?] menjemput: *miko tu poi ~ uang sakik dulam imbo tu*, mereka itu menjemput orang sakit di dalam hutan itu

jouk [jou?] asam durian: *banyak makan aku dek makan* -, banyak makanku karena makan dengan asam durian

juang [juan] jurang: *jangan togak di topi - tu*, jangan tegak di tepi jurang itu

jual, manjual [manjual] menjual: *Suman tu ~ ikan di pasa tadi*, Suman menjual ikan di pasar tadi; **tajual** [tajual] terjual: *ikan tu tak ~ kasado do*, ikan itu tak terjual semuanya

juao [juao] juara: *bokol tu tadi mandapek ikan - kono jaingnyo*, Bokol tadi mendapat ikan juara kena jaringnya

jubuk, manjubuk [manjubu?] meng-

intai: *kami ko tadi datang ~ babi ko*, kami datang dari mengintai babi

judi [judi] judi: *enyo ko pamain* -, dia ini pemain judi;

pajudi [pajudi] pejudi: *enyo ~*, dia penjudi

judu [judu] 1jodoh: *uang jantan - nyo uang batino*, orang laki-laki jodohnya orang perempuan;

2padanan: - *jantan ka babini, - batino ka balaki*, padanan laki-laki beristri, padanan perempuan bersuami

jugo [jugo] juga: *bini aku poi* -, istriku pergi juga

jujuik, dijujuik [dijujuy?] ditarik: *obuk budak batino tu - nyo*, rambut anak perempuan itu ditariknya

jujul, manjujul [manjujul] membelak: - *mato uang tu dek bongi*, membelak mata orang itu karena marah

jujung, manjujung [manjujung] menjunjung: *Midah ~ ago*, Midah menjunjung keranjang

julang, manjulang [manjulang] menjunjung: *Midah ~ ago*, Midah menjunjung keranjang

juling [julin] juling: *mato budak tu* -, mata anak itu juling

julis, julis ati [julis ati] ikhlas: *~ aku mamboi ompon*, ikhlas aku mem-berimu

julu, manjulu [manjulu] menjulur,

merayap: *budak tu pandai ~ bai*,
anak itu baru pandai merayap;
tajulu [tajulu] terjulur: ~ *lidah*
kuyuk tu, terjulur lidah anjing itu
juluk, manjuluk [manjulu?] men-
julu: *enyo tu ~ joing*, dia men-
juluk jengkol;
panjuluk [panjulu?] penjuluk:
~ *nyo panjang*, penjuluknya pan-
jang
julung, jujulung [jujulung]; julung-
julung [julun-julun] (ikan) julung-
julung: ~ *ko panjang nyunyun-*
nyo, julung-julung ini panjang
moncongnya
jumat [jumat] jumat: *sasudah ai*
Komih ai —, sesudah hari Kamis
hari Jumat
jumolah [jumolah] jumlah: — *umah*
di siko ompek puluh buah, jumlah

rumah di sini empat puluh buah
jumbo [jumbo] berjumpa: — *lah*
saang tabuan dek kancil, berjum-
palah sarang tabuan oleh kancil;
bajumpo [bajumpo] berjumpa:
si Abung ondak ~ samo ajo, si
Abung hendak berjumpa dengan
raja; *uponyo olah lamo miko*
tido ~, rupanya sudah lama
mereka tidak berjumpa; — *lah*
enyo samo sabuah stano bosa,
berjumpalah dia dengan sebuah
istana besar
juntai, bajuntai [bajuntay] berjuntai:
oyam tu duduk ~ di ateh tanggo,
ayam itu duduk berjuntai di atas
tangga
juo [juo] juga: *baliung punyo si*
Amat dibaonyo —, beliung punya
si Amat dibawanya juga

K

ka [ka] ¹ke: – *mano aku poi*, – *mano ompon*, ke mana aku pergi, engkau pergi pula; ²kepada: *kancil takuik* – *imong*, kancil takut kepada harimau

kaabat [kaabat] kerabat: *ai ayo ko banyaklah* – *nyo datang ka umah-nyo*, hari raya ini banyaklah kerabatnya datang ke rumahnya

kaakok [kaako?] kerakap: *idup ko macam* – *tumbuh di batu*, hidup ini seperti kerakap tumbuh di batu;

mangaakok [maŋaako?] mengerakap; susah: *idupnyo ~*, hidupnya mengerakap (susah)

kaam [kaam] karam: *kapal di tongah lauik ko ~ dek angin bosa*, kapal

di tengah laut karam karena angin ribut

kaang [kaaŋ] karang: *di lauik ko banyak batu* –, di laut ini banyak batu karang

kabuih [kabuyh] kabur; pudar: *lah* – *cuak kain ko*, sudah kabur corak kain ini

kabung, sakabung [sakabung] sepotong: *~ kain ko ompek eto*, sepotong kain ini empat hasta (panjangnya)

kacang [kacaŋ] kacang: – *ko bami-nyak*, kacang ini berminyak

kacau [kacaw] aduk: – *gulai tu elok-elok*, aduk gulai itu baik-baik;

pangacau [paŋacaw] pengaduk:

iko ~, sonduk iko, ini pengacau-nya, sendok ini

kaca, kakaca [kakaca]; *kaca-kaca* [kaca-kaca] kupu-kupu: ~

banyak di ateh bungo tu, kupu-kupu banyak di atas bunga itu

kaco [kaco] kaca: *pocah - umah tu kono batu*, pecah kaca rumah itu kena batu

kadang, kadang-kadang [kadang-kadang] kadang-kadang: *ai ~ ujan*, hari kadang-kadang hujan

kaduduk [kadudu?] keduduk (nama tanaman perdu): *lah itam lidah budak ko dek makan buah -*, telah hitam lidah anak ini karena makan buah keduduk

kaek [kae?] daki; karat: - *kuali ko lah tabollah*, karat kuali ini telah tebal;

bakaek [bakae?] berkarat: *paang ko lah ~*, parang ini telah berkarat

kaideh, bakaideh [bakaideh] ber-kudis: *jangek budak ko ~*, kulit anak ini berkudis

kaih, mangaih [manaih] mengais: *ayam ~ tanah mancai makannyo*, ayam mengais tanah mencari makanannya

kaik, dikaik [dikai?] dikait: *cibih baju aku ~ unak*, koyak bajuku dikait duri

kain [kain] kain: - *banso nan elok mahal ogonyo*, kain jenis yang baik mahal harganya;

bakain [bakain] berkain: *boi*

budak tu ~, beri anak itu ber-kain;

kain kopan [kain kopan] kain kafan: *sebagai pengganti ~*, sebagai pengganti kain kafan

kaisik [kaisi?] kerisik: *daun pisang lah manjadi -*, daun pisang telah menjadi kerisik

kaji, mangaji [manaji] mengaji: *budak-budak tu ~ di suau tu*, anak-anak itu mengaji di surau itu

kak lih kakak

kakak [kaka?] kakak: *lahu patoi yang bungsu bakato kapado - nyo*, lalu putri yang bungsu berkata kepada kakaknya; - *budak ko baduo, suang jantang suang batino*, kakak anak ini berdua, seorang laki-laki dan seorang perempuan

kakapi [kakapi] bahu: *sakik - aku dek mambao ambung*, sakit bahu-ku karena membawa ambung

kaki [kaki] kaki: *goli - aku tapijak ka ciik tu*, geli kakiku terpijak pada kotoran itu; - *kusi tu patah ciek*, kaki kursi itu patah satu

kakok, dikakok [dikako?] dijamah: *gulai ikan tak ~*, gulai ikan tak dijamahnya

kalah [kalah] kalah: *siapo nan lomah - lah enyo*, siapa yang lemah kalahlah dia;

mangalah [mangalah] mengalah: *~ bukan kalah*, mengalah bukan kalah

kalakok [kalako?] kayu: (sebangsa
 rengas yang getahnya menggatal):
muko uang tu bongkak-bongkak
kono gotah —, muka orang itu
 bengkak-bengkak kena getah kayu

kaladi [kaladi] keladi: *gotah* —
manggatal, getah keladi menggatal

kakalawa [kakalawa] kelelawar: —
ado di kaisik pisang tu, kelelawar
 ada di kerisik pisang itu

kalambu [kalambu] kelambu: *kalo*
nak tatidu nyo gantung ~ tu,
 kalau dia hendak tertidur, gan-
 tungkan (pasang) kelambu itu

kalau [kalaw] kalau: — *di siko awak*
mati kono bunuh, kalau di sini
 kita mati kena bunuh; — *nak*
mambaak, jangan samaang baik,
 kalau hendak membawa, jangan
 sembarang bawa

kaleak, takaleak [takalea?] tergelin-
 cir: *budak tu ~*, anak itu ter-
 gelincir

kaleik [kalei?] jengkerik: *malam ai*
 — *badoak-doak bahunyi*, malam
 hari jengkerik berderik-derik ber-
 bunyi

kali [kali] kali: *enyo lah kodok* —
jatuh, dia telah kerap kali jatuh;
mangali [maŋali] menggali: *uang*
~ kubu tu bajumpo nyo tangkuak
kapalo uang, orang menggali
 kubur itu berjumpa tengkorak
 kepala orang

kalibuik, mangalibuik [manalibuy?]
 berterbangan: ~ *lah buong tadi*,
 berterbanganlah burung tadi

kaliling [kaliling] keliling: — *ladang*
tu basomak, keliling ladang itu
 bersemak;

mangaliling [manaliling] menge-
 lilingi: *kami bajalan ~ kampung*
ko, kami berjalan mengelilingi
 kampung ini

kalimek, bakalimek [bakalime?] ber-
 hemat: ~ *sabolum abih*, ber-
 hemat sebelum habis

kalipik, bakalipik [bakalipi?] ber-
 lipat-lipatan: *poik uang tu ~*,
 perut orang itu berlipat-lipatan

kalo^I [kalɔ] kalau: — *ai ujan kito*
tak jadi poi ka mano-mano do,
 kalau hari hujan, kita tak jadi
 pergi ke mana-mana

kalo^{II} [kalɔ] kalajengking: *domam*
budak atu disongek —, demam
 anak itu disengat kalajengking

kalo^{III} [kalɔ] kala: *dulo* — *iduplah*
saiku book jantan di sabuah kam-
pung, dahulu kala hiduplah seekor
 beruk jantan di sebuah kampung

kaloⁱ [kaloy] (ikan) kalui, gurami:
kami mandapek — *saleba ayak*,
 kami mendapat kalui selebar ayak-
 an

kalua [kalua] keluar: — *lah enyo dai*
poik ikan ayo atu, keluarlah dia
 dari perut ikan raya itu;

kaluang

mangaluakan [manaluakan] mengeluarkan: *banyak ~ daah*, banyak mengeluarkan darah

kaluang [kaluang] kalong: *daun kayu tu lah habih dimakan* —, daun kayu itu telah habis dimakan kalong

kalukup [kalukup] kelopak: — *mato-nyo bongkak kono dek sango*, kelopak matanya bengkak karena tungau

kalulik [kaluli?] kelulut (sejenis lebah): *bawang mangouk manis*an — *dalam batang kayu*, beruang mengeruk madu lebah di dalam batang kayu

kalupak [kalupa?] kelopak: *lah jatuh — jantung pisang tu*, telah jatuh kelopak jantung pisang itu

kama [kama] kamar: *kombang cino mambaak si Abung ka — budak nan sakik atu*, dayang-dayang membawa si Abung ke kamar anak yang sakit itu

kamanakan [kamanakan] kemenakan: — *aku ado tujuh*, kemenakan-ku ada tujuh

kambing [kambin] kambing: — *miko lah abih*, kambing kalian telah habis; *kami tak ado* —, kami tak ada kambing

kami [kami] kami: *asuk — ondak kanui kubu*, besok kami hendak kenduri kubur

kamonyan [kamonan] kemenyan: — *lah babaka, asoknyo oum*,

kandang

kemenyan telah dibakar, asapnya harum *lih siabu*

kampik, sakampik [sakampi?] sekampi: *kami mambao boeh ~*, kami membawa beras sekampil

kampit lih kampik

kampung [kampun] kampung: *dolu kalo iduplah saiku book jantan di sabuah* —, dahulu kala hiduplah seekor beruk jantan di sebuah kampung; *di — iko ompek puluh buah umah*, di kampung ini ada empat puluh buah rumah

kamudi [kamudi] kemudi; buritan: *suang di —, suang di luan*, seorang di kemudi, seorang di haluan

kamudian [kamudian] kemudian: — *Pute taingek posan lakinyo*, kemudian Pute teringat pesan suaminya

kanan [kanan] kanan: *suok nasi dengan tangan —*, suap nasi dengan tangan kanan

kancah, sakancah [sakancah] sekancah (sekuali yang sangat besar): *nasi lah masak ~*, nasi telah masak sekancah

kancil [kancil] kancil: *jumpolah nan saang tabuan dek —*, berjumpalah kancil dengan sarang tabuan; — *panjang akal*, kancil panjang akal

kandang [kandang] kandang: *di dokek — ayam*, di dekat kandang ayam;

mangandangkan [manandankan]
mengandangkan: *jangan lupu ~ kambing*, jangan lupa mengan-
dangkan kambing

kandih [kandih] kandis: *boi gulai tu asam* —, beri gulai itu asam
kandis

kandung, mangandung [manandung]
mengandung; hamil: *uang tino tu tongah ~*, orang perempuan itu
sedang mengandung

kangkung [kankun] kangkung: *buek ebuih ~*, buat sayur kangkung

kantuk, mangantuk [manantu?] me-
ngantuk: *mato miko mulai ~*,
mata mereka mulai mengantuk

kanui [kanui] kenduri: *banyak uang poi ka tompek uang — tu*, banyak
orang pergi ke tempat orang
kenduri itu;

kanui kubu [kanui kubu] kenduri
kubur: *Pak Andie ondak manga-
doka ~*, Pak Pandir mau meng-
adakan kenduri kubur

kaoh, bakaoh [bakaoh] berkumpul:
kancil nak manyuuh buayo —,
bahimpun, kancil hendak menyu-
ruh buaya berkumpul, berhimpun;
bakakaoh [bakakaoh] berkum-
pul: *isuk pagi batin kito mambao
kito ~ di umahnyo*, besok pagi
batin kita membawa kita ber-
kumpul di rumahnya;

pakakaohkan [pakakaohkan]
kumpulkan: *~ uang nan bosa-bosa
poik tu*, kumpulkan orang-orang

yang besar perut itu
kaum, bakaum daging [bakaum
dagin] berfamili: *kito tak ~*, kita
tak berfamili

kapa, takapa [takapa] terkapar: *Pak
Cindang ~ di lantai*, Pak Cindang
terkapar di lantai

kapak [kapa?] kapak: *cailah —
kocik*, carilah kapak kecil; *bolah
kayu tu dengan —*, belah kayu itu
dengan kapak;

mangapak [manapa?] mengapak:
elok-elok ~ kayu, baik-baik me-
ngapak kayu itu

kapal [kapal] kapal: — *lah balaya ka
Siak*, kapal telah berlayar ke Siak

kapalo [kapalo] kepala: — *aku ko
lah sakik kono ujan*, kepalaku
sakit kena hujan;

kapalo lutik [kapalo luti?] lutut:
sakik ~ aku dek tajatuh, sakit
lututku karena terjatuh

kafeh [kafeh] kapas: *lah putih
kapalo ompon dilantak — bantal*,
telah putih kepalamu karena
kapas bantal

kapie [kapie?] kepiat (nama ikan):
*aku mandapek ikan — saloeh ati
tangan*, aku mendapat ikan kepiat
selebar tapak tangan

kapinding [kapinding] kepinding: *lah
konyang — maisok daah*, telah
kenyang kepinding mengisap
darah;

bakapinding [bakapinding] berke-

pinding: *lapik ko ~*, tikar ini berkepinding
kapu [kapu] kapur: *putih tangan aku dek -*, putih tanganku karena kapur
kapuk [kapu?] kapuk: *batang - badui*, batang kapuk berduri
kapunan [kapunan] kempunan: *makanlah dulu, nak jangan -*, makanlah dulu supaya jangan kempunan
kasa [kasa] kasar: *kain salua ko -*, kain celana ini kasar
kasad [kasad] maksud: *apo -*, apa maksud
kasado [kasado] semua: *ikolah - duik aku*, inilah semua duitku
kasau [kasaw] kasau: *ikekkan atok tu di ateh - tu*, ikatkan atap itu di atas kasau itu
kasih [kasih] kasih: *ompon lah di bolonyo dengan - sayang*, kamu telah dipeliharanya dengan kasih sayang;
pangasih [panasih] pengasih: *Tuhan ~, panyayang*, Tuhan pengasih, penyayang
kasut [kasut] sandal: *pakai - nak jangan sakit kaki ompon*, pakai sandal supaya jangan sakit kakimu
katai, **katai bulan** [katai bulan] (nama tumbuhan) ketari bulan: *ado ~ tumbuh di tepi bakal*, ada ketari bulan tumbuh di tepi jalan
kati [kati] kati: *dolu uang pakai -*,

kini pakai kilo, dulu orang pakai kati, kini pakai kilo
katia [katia] ikhtiar: *apo - kito mancai duik?*, apa ikhtiar kita mencari duit?
katiak [katia?] ketiak: *uang tu mangopik kain di - nyo*, orang itu mengepit kain di ketiaknyanya
katiko [katiko] ketika: *- enyo dilaikan book celako atu*, ketika ia dilarikan beruk celaka itu
katikung [katikun] ulat pisang: *daun pisang bagulung tu - di dalamnyo*, daun pisang bergulung itu ulat pisang di dalamnya
kato [kato] kata: *"o, iko anak mudo-mudo," - kancil*, "oh, ini anak muda-muda," kata kancil
katoI, **bakato** [bakato] berkata: *lalu patoi yang bungsu ~ kapado kakaknyo*, lalu putri yang bungsu berkata kepada kakaknya;
katokan [katokan] katakan: *~ kapado book bosa atu supayo dilotakkannyo koih panjang iku ganto dalam gonggaman aku*, katakan kepada beruk besar itu supaya diletakkannya keris panjang ekor ikan dalam genggamannya;
mangato [manato] mencaci: *~ uang tak elok*, mencaci orang tak baik
katoII **mangato** [manato] ketika; sewaktu: *- toang ai, mangali-buiklah buong tadi datang*, ketika

katup

hari mulai terang, beterbangan-lah burung tadi datang; — *naik ka umah, tahenco umah tadi*, ketika (ia) naik ke rumah, miring-lah rumah tadi

katup [katup] katup; tutup: *kalo ompon poi dai umah*, — *pintu*, kalau kamu pergi dari rumah, tutup pintu;

takutup [takutup] tertutup: *pintu umah* —, pintu rumah tertutup

katupek [katupe?] ketupat: *cai daun nio mudo untuk* —, cari daun kelapa muda untuk ketupat

kauih, bakauih [bakauih] berkaus: *budak tu basapatu, topi tak ~ tapak*, anak itu bersepatu, tetapi tak berkaus tapaknya

kauik, dikauik [dikaui?] diambil (cepat-cepat dan banyak-banyak): *~ nyo makanan tu, sudah tu tabuang-buang, tak abih*, diambilnya makanan itu cepat-cepat dan banyak-banyak, sesudah itu terbuang-buang, tak habis

kaum daging [kaum daging] famili: *sakampung ko* — *kami*, sekampung ini famili kami

kaung [kaun] karung: *masukkanlah boeh tu ka dalam* — *tu*, masukkanlah beras itu ke dalam karung itu

kawan [kawan] kawan: — *tu jangan dibuek lawan*, kawan jangan dibuat lawan

kawate [kawate] khawatir: *aku* —

kayuh

botul kalo ompon susuang poi ka dalam imbo, aku khawatir benar kalau kamu sendirian pergi ke dalam hutan itu

kawek [kawe?] kawat: — *iko elok dibuek popeh*, kawat ini baik untuk dibuat pancing

kawin [kawin] kawin: *budak batino tu lah — lah*, anak perempuan itu telah kawin;

dikawinkan [dikawinkan] dikawinkan: *enyo — dengan Usin*, dia dikawinkan dengan Usin

kayang [kayan] (nama ikan) kayang: *ikan — ko kono tampiai*, ikan kayang ini kena sempirai

kayangan [kayangan] kayangan: *cito-cito, dewa-dewa tu uang elok-elok, uang* —, menurut cerita-cerita, dewa-dewa itu orang baik-baik, orang kayangan

kayo [kayɔ] kaya: *uang — tu tak nyo ondak manolong awak*, orang kaya itu tak mau menolong-awak; **kayo boyo** [kayɔ boyɔ] kaya raya: *si Misikin manjadi ~*, si Miskin menjadi kaya raya

kayo [kayɔ?] kayap (penyakit kulit): *punggung uang tu kono* —, punggung orang itu kena kayap

kayu [kayu] kayu: *baliung ko untuk panobang* —, beliung ini untuk penebang kayu

kayuh [kayuh] kayuh: — *lah sampan ko ka saboang*, kayuhlah sampan ini ke seberang;

- bakayuh** [bakayuh] berkayuh: *nan suang ~, nan suang duduk*, yang seorang berkayuh, yang seorang duduk;
- pangayuh** [panayuh] pengayuh, dayung: *iko ~, ini pengayuh*
- keisik** *lih kaisik*
- kalabu** [kalabu] kelabu: *bulu kucing ko babolang ~ asok*, bulu kucing ini berbelang kelabu asap
- kaladi** [kaladi] keladi: *gotah ~ ko manggatal*, getah keladi ini meng-gatal
- keladi** *lih kaladi*
- keleak, takeleak** [takelea?] tergelincir: *budak tu ~, anak itu tergelincir*
- kelico** [kelico] kasur: *tidu kami di ateh tika, tak ado - do*, kami tidur di atas tikar, tak ada kasur
- kelinceh** *lih kelincih*
- kelincih, takelincih** [takelincih] tergelincir: *budak tu ~, anak itu tergelincir*
- kelo** [kelo] nanti: *makanlah miko konyang-konyang ~, makanlah kamu kenyang-kenyang nanti*
- kelok** [kelo?] bengkolan; tikungan: *bakal tu banyak - nyo*, jalan itu banyak tikungannya
- kemah** [kemah] kemah: *ado - uang di imbo tu*, ada kemah orang di hutan itu;
- bakemah** [bakemah] berkemah: *uang atu ~, orang itu berkemah*
- kemai** [kemai] kemarin: - *kami tak poi ka imbo do*, kemarin kami tak pergi ke hutan
- kemudian** [kemudian] kemudian: - *iduplah anaknyo atu*, kemudian hiduplah anaknya itu
- kemunting** [kemuntin] keremunting: *budak-budak banyak mancai -*, banyak anak-anak mencari kere-munting
- kendali, dikendali** [dikendali] dikendalikan: *sagalo kami ~ dek batin*, segala kami dikendalikan oleh batin
- kengkeng** [kenkin] kengkeng (bunyi anjing kena pukul): *poning kapalo dek - kuyuk tu*, pening kepala karena kengkeng anjing itu;
- mangengkeng** [manenkin] mengengkeng: *tak bonti ~ lai*, tak berhenti mengengkeng lagi
- keok, mangeok-ngeok** [mane?-ne?] mengeok-ngeok: *donga ayam ~ dek musang*, terdengar ayam mengeok-ngeok oleh musang
- kepiah** [kepiah] kopiah: *aku tak pakai - do*, aku tak memakai kopiah
- kesik** [kesi?] pasir: *botik tu baluh-mang -*, pepaya itu bergelimang pasir
- ketapel** [ketapel] ketapel: *alaulah cigak tu, budak, tembak de-ngan -*, halau kera itu, anak, dengan katapel
- ketite** [ketite] ketitiran: *elok bunyi*

— *tu, bagus* bunyi ketitiran itu
keto, keto angin [keto anin] sepeda:
 ~ *ko lah buuk*, sepeda ini telah
 buruk;

baketo angin [baketo anin] ber-
 sepeda: *Muit ~ ka' Dui*, Muit
 bersepeda ke Duri

kiai [kiay] kibaskan: — *kain tu*,
 kibaskan kain itu;

mangiai [manjay] mengibas-
 ngibaskan: *buong bayan — bolu*,
 burung bayan mengibas-ibaskan
 bulu (nya)

kiambang [kiamban] kiambang: *ile*
mudik — di sungai tu, hilir mudik
 kiambang di sungai itu

kiao [kiaɔ] beringin: *buong banyak*
makan buah — tu, banyak burung
 makan buah beringin itu

kibang [kiban] ulat kaki seribu:
 — *banyak manjala di batang kayu*
lapuk tu, banyak ulat kaki seribu
 menjalar di batang kayu lapuk itu

kicai, bakicai [bakicay] berkicau:
muai lah ~, murai telah berkicau

kicau *lih kicai*

kicing [kicin] sipat: *mato budak ko*
condo mato Cino, — mata anak ini
 seperti mata Cina, sipit

mangicuh [manicuh] menipu: *miko*
jangan —, kamu jangan menipu;
takicuh [takicuh] tertipu: *mako*
 ~ *lah buayo*, maka tertipulah
 buaya

kieh^I, mangieh [manieh] mengais:
ayam — tanah, ayam mengais
 tanah

kieh^{II}, mangieh [manieh] mengias:
cakapnyo — uang, cakupnya me-
 ngais orang

kii [kii] kiri: *jangan makan dengan*
tangan —, jangan makan dengan
 tangan kiri

kijang [kijanj] kijang: — *kono tinjak*
uang tu mati modalah, kijang
 kena jerat orang itu mampuslah;
takijok-kijok [takijɔʔ] [kijɔʔ] menge-
 dip-ngedip (mengerling): *mato*
budak tu — adok pado aku,
 mata anak itu mengedip-ngedip
 kepadaku

kike [kike] kikir: *mano — pangike*
mato gagaji?, mana kikir pengikir
 mata gergaji?;

pangike [panike] pengikir: *mano*
kike ~ mato gagaji?, mana kikir
 pengikir mata gergaji?

kikih, dikikih [dikikih] dikuliti:
 — *buong tadi*, dikuliti burung tadi
kilat, bakikilat [bakikilat] bakilat-
 kilat [bakilat-kilat] berkilat-kilat:
ai buuk —, hari buruk berkilat-
 kilat

kilo [kilɔ] kilogram: *ikan tigo puluh*
 —, ikan tiga puluh kilogram

kincong [kincoŋ] kincung: *makan-*
nyo umik —, makannya umbut
 kincung

kini^I [kini] kini: — *ko bakal lah*
eloklah, kini jalan telah baik
kini^{II} [kini] kuini: *buah —*, buah
 kuini

kinyam [kinam] cicipi: — *gulai tu*,

cicipi gulai itu

kio [kio] ¹kira: *adoi, tagoyah-goyah*
 - *nyo ompon dalam buai*, hai,
 tergoyang-goyang kiranya kamu
 dalam buaian; ²kira; taksir;
 hitung: *cubo - padi awak nan*
tinggal baapo banyaknyo, coba
 hitung padi kita yang tinggal
 berapa banyaknya

kipeh^I [kipeh] kipas: *ambikkan -*,
budak, ambikan kipas, anak;
mangipeh [manipeh] mengipas:
kombang cino ~ patoi ajo,
 dayang-dayang mengipas putri raja

kipeh^{II} [kipeh] sirip: *buang - ikan*
tu, buang sirip ikan itu

kisung [kisun] lisut: *bungo atu lah -*
lah, bunga itu telah lisut

kitab [kitab] buku: *aduh, tobal -*
guu tu, aduh, tebal buku guru itu

kito [kito] kita: *salosailah - manuai*
ai iko, selesaikan kita menunai
 hari ini; - *tak bakaum daging do*,
 kita tak berfamili

ko sing iko

koak [kɔa?] kerak: *lah tobal - nasi*
ko, telah tebal kerak nasi ini;
bakoak [bakɔa?] berkerak: *nasi*
ko ~, nasi ini berkerak

koang [kɔan] kerang: *kulit - koeh*,
 kulit kerang keras

koba [koba] kabar: *apo -?*, apa
 kabar?

kobal [kɔbal] kebal: *uang tu -*,
 orang itu kebal

kobau [kɔbaw] kerbau: - *tak taan*

bapaneh do, kerbau tak tahan ber-
 panas

kobek, bakobek [bakobe?] berikat:
batin ~ kapalo, batin berikat
 kepala;

mangobek [manobe?] mengikat:
ompon tak pandai ~, kamu tak
 pandai mengikat;

dikobek [dikobe?] diikat: *utan*
tu ~ toik-toik, rotan itu diikat
 erat-erat;

pangobek [paŋobe?] pengikat: *cai*
aka ~ kayu tu, cari akar pengikat
 kayu itu;

sakobek [sakobe?] seikat: *uang*
batino tu mambao kayu ~, orang
 perempuan itu membawa kayu
 seikat

kobul [kɔbul] makbul: *doanyo uang*
tu -, doa orang itu makbul

kocek [kɔce?] saku: *uponyo -*
cibih, kiranya saku koyak

kocik, kokocik [kokoci?] = kocik-
 kocik [koci?-koci?] kecil-kecil:
budak - jangan poi, tak bulih,
 anak kecil-kecil jangan pergi, tak
 boleh

kodai [kɔday] kedai: *di - tu sagalo*
ado, di kedai itu segala ada

kodal [kɔdal] kudis; penyakit kulit:
lumuih badan budak tu dilan-
tak -, habis badan anak itu di-
 serang kudis

kodok [kɔdo?] acap, kerap: *uang*
tu - kali datang, orang itu kerap
 kali datang

koeh [kəeh] keras: *kulin kayu* -, kulim kayu keras

koek, kokoek [kəkəe?]; koek-koek [kəe?-kəe?] kerat-kerat; potong-potong: *tobu ko panjang, nak pandak* ~, tebu ini panjang, potong-potong supaya pendek

koih [kəih] keris: - *ko biso ko*, keris ini berbisa

koik [kəi?] kerut: *uang tu - koning-nyo maliek awak*, orang itu berkerut keningnya (ia) melihat kita

koja, bakoja-koja [bakəja-kəja] berkejar-kejar: *ompon bau pandai togak jatuh* ~, kamu baru pandai tegak jatuh berkejar-kejar;

mangoja [manəja] mengejar: *uang gilo tu ~ budak-budak*, orang gila itu mengejar anak-anak

kojai [kəjay] kejai: *banyak - di tangan budak tu*, banyak kejai di tangan anak itu

kojap, sakojap [sakəjap] sebentar: *aku poi tak lamo, poi* ~, aku pergi tak lama, pergi sebentar

koji, dikoji [dikəji] dicela: *uang jangan* ~, orang jangan dicela

kojo [kəjə] kerja: *dek banyak cito, talanta* -, karena banyak cerita, terlantar kerja

kojuik, takokuik [takəjuy?] terkejut: ~ *kami-dek kayu untuh tu*, terkejut kami karena kayu runtuh

kok [kək] kemudian: - *ai toanglah*, kemudian hari pun teranglah

kokah [kəkah] "kokah" (sejenis

kera): - *sabanso cigak jugo*, kokah sejenis kera juga

kokoh [kəkəh] kokoh: *umah ko* -, rumah ini kokoh

kokeh, mangokeh [manəkeh] mengais: *ayam ko ~ mancai makan-nyo*, ayam ini mengais mencari makanannya

koki [kəkəi] koki: *aku tak ondak jadi - do*, aku tak mau menjadi koki

kolam [kəlam] kolam: *dalam - tu banyak babidu*, dalam kolam itu banyak gerundang

kolek [kəle?] kelat: *buah gajih* -, buah gajus kelat

kolip, takolip-kolip [takəlip-kəlip] terkedip-kedip: *budak tu diam, matonyo* ~, anak itu diam, matanya terkedip-kedip

kolo [kələ] nanti: - *anta nasi untuk adik*, nanti antarkan nasi untuk adik *lih kelo*

kolok, kokolok [kəkələ?]; **kolok-kolok** [kələ?-kələ?] api-api; kunang-kunang: *katonyo bintang, uponyo* ~, katanya bintang, kiranya kunang-kunang

koluh, mangoluh [manəluh] mengeluh: *enyo ~ dek seso idup*, dia mengeluh karena susah hidup

komba [kəmba] kembar: *budak - tu saupo omannyo*, anak kembar itu serupa wajahnya

kombang¹ [kəmban] habis: *boeh lah* -, *tak ado leh*, beras telah

habis, tak ada lagi

kombangII [kombang] kembang:

bungo matoai tu lah -, bunga matahari itu telah kembang;

kombang cino [kombang cino]

dayang-dayang: ~ *mambaak si Abung ka dalam: kama budak nan sakik tu*, dayang-dayang mem-bawa si Abung ke dalam kamar anak yang sakit itu

komeh, bakomeh [bakomeh] menge-

masi: *kami ~ pakakeh nak poi leh*, kami mengemasi perkakas (karena) hendak pergi lagi

komih [komih] Kamis: *ai iko ai* -, hari ini hari Kamis

kompan [kompan] pangkal paha; kerampang: - *nyo sakik*, pangkal pahanya sakit

kompeh [kompeh] kompeh (nama kayu): *batang - dokek umah*, batang kompeh dekat rumah

kompil [kompil] kempis: *oda motol tu* -, roda motor itu kempis

kompul, dikompul [dikompul] dirangkul: *uang atu ~ nyo anaknyo*, orang itu dirangkulnya anaknya

konak, mangonakkan [manona?-kan], memasang; memakai: *enyo ~ baju baunyo*, dia memakai baju barunya;

takona [takona?] terpasang: *lah ~ baju baunyo*, telah terpasang baju barunya

konal [konan] kenal: *aku tak* -

kasado uang siko, aku tak kenal semua orang di sini;

mangonal [manonal] mengenal: *tidak ~ loteh*, tidak mengenal letih

konang [konan] kenang; ingat: *cubo ompon* -, *di mano tatinggal paang kito*, coba kita ingat, di mana ter-tinggal parang kita

koncang [koncan] kencang; deras: *anak ae ko - doehnyo*, sungai itu deras arusnya

koncing [koncin] kencing: *basah lapik dek - budak ko*, basah tikar karena kencing anak ini

kondi [kondi] kendi: *isi - tu dengan ae*, isi kendi itu dengan air

koneng [konen] kening: *kouik - nyo maliek awak*, kerut keningnya melihat awak

koning lih koneng

konoI [kono] kena: *mato buayo - tikam*, mata buaya kena tikam; **mangono** [manono] mengena: *apo ~ Slamat*, apa mengena Slamat (Slamat kena apa)

konoII [kono] karena: - *ai nak ujan, elok jalan dipacopek*, karena hari hendak hujan, baik jalan di-percepat

kontik, takontik [takonti?] terken- tut: *jangan ompon ~ dokek uang*, jangan kamu terkentut dekat orang

konjal [konjal] kenyal: *daging ko - tak tolok digigik*, daging ini

kenyal, tak bisa digigit
konyang [konan] kenyang: *aku lah*
 –, aku telah kenyang
kooh [kooh] keruh; tak jernih: *ae*
pigi tu sudah ujan –, air perigi
 ini sesudah hujan keruh
kook [koo?] kerap; sering: *enyo*
lah – *kali jatuh*, dia telah kerap
 kali jatuh
kookah, dikookah [dikoo?kah] di-
 kerkah; digigit: *anco kapalo kam-*
bing tu ~ imong, hancur kepala
 kambing itu dikerkah harimau
kopa [kopa] (ikan) kepar: *aku poi*
mamopeh, dapek – *saloe* *ati*
tangan, aku pergi memancing,
 dapat kepar selebar telapak tangan
kopah [kopah] kerang: *kulik* –
koeh, kulit kerang keras *lih koang*
kopak [kopa?] sayap: – *buong tu*
kono gotah, sayap burung itu
 kena getah; – *nyo omeh*, sayap-
 nya emas
kopal, sakopal [sakopal] sekepal;
 segenggam: *iko nasi ~ untuk*
ompon, ini nasi sekepal untukmu
kopeng, mangopeng [manopeng] me-
 ngeping; membelah: *enyo ~ kayu*,
 dia mengeping kayu;
kopeng-kopeng [kopeng-kopeng]
 keping-keping, belah-belah: *~ lah*
kayu tu, keping-kepinglah kayu
 itu;
sakopeng [sakopeng] sekeping, se-
 belah: *baolah nio tu ~*, bawalah
 kelapa itu sebelah

kopi [kopi] kopi: *tak manih* – *ko*
do, ditambah gulo tu sikik, tak
 manis kopi ini, ditambah gulanya
 sedikit
kopik, mangopik [manopi?] menge-
 pit: *uang tu ~ kain di katiaknyo*,
 orang itu mengepit kain di ketiak-
 nya;
dikopik [dikopi?] dikepit: *~ nyo*
tangannyo nan sakik tu, dikepit-
 nya tangannya yang sakit itu
koping lih kopeng
kopuk [kopu?] lumbung: *padi dalam*
 – *tu tak banyak leh*, padi di
 dalam lumbung itu tak banyak
 lagi
kopong, mangopong [manopong] me-
 ngepung: *miko ~ musang dalam*
kandang ayam tu, mereka menge-
 pung musang di dalam kandang
 ayam itu;
takopong [takopong] terkepung:
musang tu lah ~, musang itu
 telah terkepung
kosan^I [kōsan] rupa; kira: – *nyo*
tak tadonga dek kancil, rupanya
 tak terdengar oleh kancil
kosan^{II} [kōsan] kesan; bekas:
banyak – *jojak imong di bakal tu*,
 banyak bekas jejak harimau di
 jalan itu
kosek^I [kose?] kasar: *jangek meng-*
katak –, kulit katak kasar
kosek^{II}, takosek [takose?] tercekik:
tibo-tibo ~ ana kancil, tiba-tiba
 tercekik anak kancil

kota [kɔta] kota: *di - banyak uang diam*, di kota banyak orang tinggal

kotai [kotay] mati; mampus: *bialah enyo -*, biarlah dia mati

kotak^I [kɔta?] (sampan) kotak: *uang tu dai kapal tuun ka sampan -*, orang itu dari kapal turun ke sampan kotak

kotak^{II}, **sakotak**, [sakɔta?] sekotak: *boli culik api ~*, beli korek. api sekotak

kotam [kotam] ketam: *mato - ko tajam*, mata ketam ini tajam; **mangotam** [manɔtam] mengetam: *aku nak ~ papan*, aku hendak mengetam papan

kotan [kɔtan] ketan: *aku suko makan - sapulik jangan buah dui*, aku suka makan ketan (pulut) dengan durian

koteh [koteh] kertas: *- ko bagaih*, kertas ini bergaris

kotek, **bakotek** [bakɔte?] berkotek: *ayam batino ko ~*, ayam betina ini berkotek

koting [kɔtiŋ] tulang kering: *aduih, - aku tacanggah ka batang*, aduh, tulang keringku terantuk ke batang (kayu)

kotok, **mangotok** [manɔtɔ?] mengetuk: *siapo ~ pintu tu?*, siapa mengetuk pintu itu?

kouh lih kooh

kouik lih koik

kouk, **mangouk** [manɔu?] menge-

ruk: *bauang tu ~ manisan kalulik dalam batang kayu*, beruang itu mengeruk manisan (madu) lebah dari dalam batang kayu

kua [kua] (burung) kuaran: *- poi ka gunung*, burung kuaran pergi ke gunung

kuah, **bakuah** [bakuah] berkuah: *tak lomak makan tak ~*, tak enak makan tak berkuah

kuak, **dikakuak** [dikakua?] dirobek-robek: *~ lah kain baju enyo*, dirobek-robeklah kain bajunya

kuali, **sakuali** [sakuali] sekuali: *abih gulai ~*, habis gulai sekuali

kualo [kualo] kualo: *- sungai tu loeh*, kualo sungai itu lebar

kuang [kuan] ¹kurang: *uang jantan bajalan dengan batino nan helat, janggal dipandang uang, - supan*, orang laki-laki berjalan dengan perempuan lain (yang bukan familinya), janggal dipandang orang, kurang sopan; ²kekurangan: *uang kayo tak - duik*, orang kaya tak kekurangan duit;

bakuang [bakuan] berkurang: *makannyo lah ~*, makannya telah berkurang;

bakakuangan [bakakuan] berkekurangan: *idup kami ~*, hidup kami berkekurangan

kuat, **kuat-kuat** [kuat-kuat] ¹kuat-kuat: *ogang tali ko -*, regang tali ini kuat-kuat; ²kuat: *siapo - mambao boban boek*, siapa kuat

membawa beban berat
kuate *lih kawate*
kuau [kuaw] kuau: *di dinding tu tasisip bulu* -, di dinding itu ter-sisip bulu kuau
kubang [kubag] kotor: - *kaki budak ko dek lumpu*, kotor kaki anak ini karena lumpur;
bakubang [bakubag] berkubang: *kobau suko* ~, kerbau suka berkubang
kubu [kubu] kubur: *iko - siapa?*, ini kubur siapa?;
pakubu [pakubu] pekuburan: ~ *tak jauh dai siko*, pekuburan tak jauh dari sini
kucing [kucin] kucing: - *dengan moncik basatou*, kucing dengan tikus bermusuhan
kuncup, kuncupkan [kuncupkan] kuncupkan: ~ *payung tu*, kuncupkan payung itu
kucung, mangucung [manucun] membungkus, mengafani (mayat): ~ *uang mati*, mengafani mayat
kudo [kudo] kuda: - *tak batanduk*, kuda tak bertanduk
kuduk [kudu?] tengkuk: - *uso lah luku digigik imong*, tengkuk rusa telah luka digigit harimau
kudung [kudun] putus: *jai uang tu lah - kono paang*, jari orang itu telah putus kena parang
kueh, dikueh-kuehkan [dikueh-kuehkan] digoyang-goyangkan, di-acung-acungkan: *baliung tadi* ~ *si*

Abung, beliung tadi diacung-acungkan si Abung
kui [kui] kue: *dimakannyolah - tu samo-samo*, dimakannyalah kue itu sama-sama
kuih, manguih [manuih] mengupas dengan gigi: *budak tu ~ tobu*, anak itu mengupas tebu dengan giginya
kujuh [kujuh] lembing: *matilah babi atu kono* -, matilah babi itu kena lembing
kuko [kuko] kukuran: - *nio lah patah*, kukuran kelapa telah patah;
manguko [manuko] mengukur: *Mina tu ~ nio*, Mina itu mengukur kelapa
kuku [kuku] kuku: *lah panjang - budak ko*, telah panjang kuku anak itu
kukuih [kukuih] kukusan: *kotan dimasak dalam* -, ketan dimasak dalam kukusan;
mangukuih [mangukuyh] mengukus: *enyo ~ kotan*, dia mengukus ketan
kukuk [kuku?] kokok: *lantang - ayam uang tu*, lantang kokok ayam orang itu;
bakukuk [bakuku?] berkokok: *ayam jantan* ~, ayam jantan berkokok
kulam *lih kolam*
kulik [kuli?] kulit: - *kayu elok untuk dinding umah*, kulit kayu

baik untuk dinding rumah

kulin [kulin] kulim: — *kayu koeh*,
kulim kayu keras

kuman [kuman] kuman: — *tak nam-pak*, kuman tak tampak

kumantan [kumantan] acara pengo-batan (bagi orang sakit parah):
malam iko ado dike datang ka umah Suman, — *di umah Suman*, malam ini ada dukun datang ke rumah Suman, (ada) acara pengo-batan di rumahnya

kumbang [kumbang] kumbang: *kasau ko balubang-lubang digiik* —, kasau ini berlubang-lubang digirik kumbang

kumpul, bakumpul [bakumpul] ber-kumpul: *uang ~ di umah batin*, orang berkumpul di rumah batin;
takumpul [takumpul] terkumpul: ~ *samuonyo, terkumpul semuanya*

kumuh [kumuh] kotor: *baju budak ko* —, baju anak ini kotor;

pangumuh [panumuh] pengotor: *enyo ~*, dia pengotor

kuncang, dikuncang-kuncang [dikun-can-kuncan] digoncang-goncang; dikocok-kocok: ~ *dolu ubek tu, bau diminum*, dikocok-kokok dulu obat itu, baru diminum

kunci [kunci] kunci: *anak — ilang*, anak kunci hilang

takunci [takunci] terkunci: *baapo akal nak masuk, pintu ~*, bagai-

mana akal hendak masuk, pintu terkunci

kunduh [kunduh] (buah) kundur: *kalo miko ka ladang ambik buah — tu, kelo bao balik*, kalau kamu ke ladang ambil buah kundur itu, nanti bawa pulang

kuning [kuning] kuning: *kunyik —*, kunyit kuning

kuno [kuno] kuno: *bahaso kami ko bahaso —*, bahasa kami ini bahasa kuno

kunsi, bakunsi [bakunsi] berkawan: ~ *kito*, berkawan kita

kunung [kunung] konon: *salang bala-dang tak cukup makan, ~ pulo tak baladang*, sedangkan berladang tak cukup makan (kita), konon pula tak berladang

kunyah, dikunyah [dikunyah] diku-nyah: ~ *nasi tu elok-elok, bau di-tolan*, dikunyah nasi itu baik-baik, (setelah itu) baru ditelan

kunyik [kuni?] kunyit: *kuning tangan enyo dek —*, kuning tangannya karena kunyit

kuoI [kuo] limpa: — *budak tu bong-kak*, limpa anak itu bengkak;

kuoII, kuo-kuo [kuo-kuo] kura-kura: — *bajalan lambek*, kura-kura berjalan lambat

kuokI, manguok [mangu?] me-nguap: ~ *tando ngantuk*, me-nguap tanda mengantuk

kuokII [kuo?] kurap: — *gatal, kurap gatal; galingging ubek ~*,

gelingging obat kurap;
bakuok [bakuo?] berkurap: *uang tu ~, basalupek-salupek, basalu-mu-salumu*, orang itu berkurap, (kulitnya) bersisik-sisik
kuong, takuong [takuon] terkurung: *mako ~ lah kancil di saboang*, maka terkurunglah kancil di seberang
kupak [kupa?] patah sedikit, rusak: *gigi aku ~ lah dek takookah ka tulang*, gigiku patah karena tergitit tulang
kopeh [kopeh] kupas: — *lah kulik manggalo tu dulu, bau diebuih*, kupaslah kulit ubi kayu itu dulu, baru direbus
kupi lih kopi
kupiah lih kepiah
kusi [kusi] kursi: *kaki — tu patah cieik*, kaki kursi itu patah satu
kusik [kusi?] kusut: *tali iko lah —*, tali ini telah kusut;
mangusik [manusi?] mengusutkan: *siapo nan ~ tali ko?*, siapa yang mengusutkan tali ini?

kutang [kutan] kutang: *uang batino tu pakai —*, orang perempuan itu pakai kutang
kutip, mangutip [manutip] mengutip; memungut: *mako enyo ~ buong tadi*, maka dia memungut burung tadi;
dikutip [dikutip] diambil; dikutip; dipungut: *jangan ~ gasing budak tu*, jangan dipungut gasing anak itu

kuuih [kuuyh] kurus: *badan uang sakik tu lah —*, badan orang sakit itu telah kurus

kuung lih kuong

kuupuk [kuupu?] kerupuk: *iko — manggalo*, ini kerupuk ubi kayu

kuyang [kuyan] terlalu hangus (sehingga tak bisa dimakan lagi): *lah — koak nasi ko*, telah terlalu hangus kerak nasi ini

kuyuk [kuyu?] anjing: — *suko makan tulang*, anjing suka makan tulang

L

laah [laah] labah-labah: *buanglah awek-awek – tu, buanglah jaring labah-labah itu*

laanat [laanat] laknat, terkutuk: *a, kancil – tu modalah, ah, kancil terkutuk itu matilah*

lalaang [lalaang] = laang-laang [laan-laang] larang-larang: *pajalan aku tak dapek ompon – do, perjalananku tak dapat kamu larang-larang; dilaang* [dilaang] dilarang: *jangan aku ~, jangan aku dilarang; laangan* [laangan] larangan: *~ ajo jangan dilangga, larangan raja jangan dilanggar*

labi, labi-labi [labi-labi] penyu: *sun-tih-suntih jaing dilantak –, koyak-koyak jaring dibinasakan penyu*

labu [labu] labu: *aku suko pongat – manih, aku suka kolak labu manis; labu puak* [labu pua?] tempurung, mangkuk (tempat getah): *~ bokeh gotah, tempurung tempat getah*

labuh^I, balabuh [balabuh] berlabuh: *kapal tu lah ~, kapal itu telah berlabuh; palabuh* [palabuh] pelabuhan: *banyak uang di ~, banyak orang di pelabuhan*

labuh^{II}, salabuh [salabuh] selebar: *aku mandapek ikan kapie ~ ati itangan, aku mendapat ikan kepiat selebar tapak tangan*

ladang [ladang] ladang: *– kami loeh,*

ladang kami luas;

baladang [baladan] berladang:
miko asik ~, mereka asyik berladang

lae [lae] lahir: *budak nan - tu mati-lah*, anak yang lahir itu meninggal-lah;

malaekan [malaekan] melahirkan:
ado uang batino tu mati ~ anak-nyo, ada orang perempuan meninggal karena melahirkan anaknya

lagak, balagak [balaga?] berlagak:
jangan ompon ~ pandai, jangan kamu berlagak pandai;

malagak-lagak [malaga?laga?] melagak-lagak: *kami tak suko ~ do*, kami tak suka melagak-lagak

lago, balago [balago] berlaga: *ayam tu nak mati dek ~*, ayam itu hampir mati karena berlaga

lai^I [lai] lari: *budak nan kono maah tu - lah*, anak yang kena marah itu larilah;

dilaikan [dilaikan] dilarikan: *bini Pak Cindang ~ book*, istri Pak Cindang dilarikan beruk

lai^{II} [lai] lagi: *uang tu gagah - boani*, orang itu gagah lagi berani

laih [laih] lais: *ikan - tak basisik*, ikan lais tak bersisik

lain [lain] lain: - *kato awak*, - *kato enyo*, lain kata awak, lain katanya;

balain-lain [balain-lain] berlain-

lain: *sipat kito ~*, sifat kita berlain-lain

lajak, dilajak [dilaja?] dipacu: ~ *nyo keto anginnyo di adok uang banyak*, dipacunya sepedanya di hadapan orang banyak

laki [laki] suami: *kamudian Pute taingek posan - nyo*, kemudian Pute teringat pesan suaminya

laksamano [la?samano] laksamana: *datuk - moadok ajo*, Datuk Laksamana menghadap raja

laksano, malaksanokan [mala?sanokan] melaksanakan: *Slamat tadi ka umah Misikin ~ paentah ajo*, Selamat tadi ke rumah Misikin melaksanakan perintah raja

laku^I [laku] laris: *mantimun mudo - di pasa*, mentimun muda laris di pasar

laku^{II} [laku] laku: *anak uang tu baik -*, anak orang itu baik laku;

kalaku [kalaku] kelakuan: ~ *nyo elok*, kelakumannya baik

balaku [balaku] berlaku: *apo kondak ajo ~*, apa kehendak raja berlaku

lalai [lalay] lalai: *enyo ko -*, *uang lah salosai*, *awak bolum leh*, dia lalai, orang telah selesai, dia belum;

malalaikan [malalaykan] melalaikan: *enyo ~ kojo*, dia melalaikan kerja

lalang [lalan] lalang: - *ko copek tumbuhnyo*, lalang ini cepat tumbuhnya

lalu [lalu] ¹lalu (kata sambung): *Pak Pandie mamohon dii, - poi pulolah ka umah imong*, Pak Pandir memohon diri, lalu pergi pulalah ke rumah harimau; ²lalu, lewat: *uang poi ka imbo - di siko*, orang pergi ke hutan lewat di sini;

talalu [talalu] terlalu: *jangan ~ kuek amek, uang mudo*, jangan terlalu kuat amat, orang muda

lamai [lamai] lemari: *kaco - tu pocah*, kaca lemari itu pecah

laman [laman] halaman: *baka saok di - tu*, bakar sampah di halaman itu

lambai, malalambai [malalambay] melambai-lambai [melambay-lambay] melambai-lambai: *daun nio ~*, daun kelapa melambai-lambai

lambek [lambe?] lambat: *jalan uang tu -*, jalan orang itu lambat;

talambek [talambe?] terlambat: *enyo ~ tibo*, dia terlambat tiba

lamo [lamɔ] lama: *uponyo olah - miko tido bajumpo*, rupanya telah lama mereka tidak berjumpa
salamo-lamo [salamɔ-lamɔ] selama-lama: *tinggallah ~ nyo enyo di situ*, tinggallah selama-lamanya dia di situ

lampau [lampaw] lampau: *musin ujan lah -*, musim hujan telah lampau;

malampau [malampaw] terlalu, terlampau: *budak iko ~ lasak*, anak ini terlalu lasak

talampau [talampaw] terlampau: *tak elok ~ banyak makan*, tak baik terlampau banyak makan

lampu [lampu] lampu: *minyak tu abih, patuiklah - padam*, minyak itu habis, patutlah lampu padam

lanca^I, malanca [malanca] melancar: *budak tu ~ kajinyo*, anak itu melancar kajinya;

mampalanca [mampalanca] memperlancar: *enyo ~ kajinyo*, dia memperlancar kajinya

lanca^{II} [lanca] lancang (mengatakan yang tak pantas dikatakan): *budak - tu dilocik maknyo*, anak lancang itu dicambuk maknya

lancang [lancan] lancang (sampam yang langsing dan laju): *doludolunyo Ajo Siak ado pakai -*, dulu Raja Siak memakai lancang

lancung [lancun] lancung, palsu: *ompon taboli omeh -*, kamu terbeli emas lancung;

malancung [malancun] melancong: *uang kayo dapek poi ~*, orang kaya dapat pergi melancong.

landak [landa?] landak: *panah - tajam-tajam*, duri landak tajam-tajam

landeh

landeh [landeh] landasan: —
ngoek, (ini) landasan tempat me-
 motong (sesuatu)

langga, **malangga** [malanga] melang-
 gar: *si Amat ~ jonyi*, si Amat me-
 langgar janji;

dilangga [dilanga] dilanggar:
paentah batin jangan ~, perintah
 batin jangan dilanggar

langik [lanji?] langit: *bayan terbang
 ka —*, bayan terbang ke langit;
lalangik [lalanji?] = **langik-langik**
 [lanji?-lanji?] langit-langit: *lidah
 dan ~ aku loco dek ae angek*,
 lidah dan langit-langit aku letup
 karena air panas

langkah [lan'kah] langkah: — *nyo ko
 panjang-panjang*, langkah dia ini
 panjang-panjang;

malangkah [malan'kah] melang-
 kah: *baniat sabolum ~*, berniat
 sebelum melangkah;

dilangkah [dilankah] dilangkahi:
ubek ko jangan ~, obat ini jangan
 dilangkahi

langkau [lan'kaw] selang-seling:
doman budak ko — ai, demam
 anak ini selang-seling sehari;

malangkau [malan'kaw] melang-
 kaui, melangkahi, mendahului:
Akut manikah ~ kakaknyo, Akut
 menikah mendahului kakaknya

lantak,

langong [lan'ɔŋ] lalat: *alau — tu*,
 halau lalat itu;

balangong [balan'ɔŋ] berlalat: *pa-
 kasam tu ~*, pekasam itu berlalat
lanjuik, **malanjuikkan** [malanjuy?-
 kan] melanjutkan: *buong bayan
 ~ kato-katonyo*, burung bayan
 melanjutkan kata-katanya

lansam [lansam] stabil; lansam: *a,
 jalan motol tu lah —*, ah, jalan
 motor itu telah stabil

lansek [lanse?] langsung: *lah kuning
 buah — tu*, telah kuning buah
 langsung itu

lansung [lansuŋ] langsung: *motol
 ado — ka Dui, ado — Pokanbau*,
 motor ada (yang) langsung ke
 Duri, ada (yang) langsung ke
 Pekanbaru

lanta, **talanta** [talanta] terlantar,
 terhalang: *dek banyak cito, ~
 bakojo*, karena banyak cerita,
 terlantar bekerja

lantai [lantay] lantai: — *umah iko
 papan*, lantai rumah ini papan;
Pak Cindang takapa di —, Pak
 Cindang terkapar di lantai;
malantai [malantay] melantai:
uang tu ~ umahnyo, orang itu
 melantai rumahnya

lantak, **dilantak** [dilanta?] dihantam;

diserang: *lumuih budak tu – kodai*, seluruh badan anak itu diserang kudis

lantang [lantang] lantang: – *tadonga bunyi lotuih tu dai siko*, lantang terdengar bunyi letusan itu dari sini

lanteh [lanteh] tembus: *poik babi tu – kono kujuh*, perut babi itu tembus kena lembing.

lantik, malantik [malanti?] melan-tik: *camat ~ pangulu*, camat melantik penghulu

lantung [lantung] (bukan main) busuk: *lah – bangkai tu*, sudah bukan main busuk bangkai itu

lapa [lapa] lapar: *poik aku lah –*, perutku telah lapar

lapah, dilapah-lapah [dilapah-lapah] dicancang-cancang: *tulang usuk uso tu eloknyo ~*, tulang rusuk rusa itu sebaiknya dicancang-cancang

lapan [lapan] delapan: *anak ayam ompon tu – iku*, anak ayammu itu delapan ekor; *lah – ailah dengan ai ko sakik enyo*, telah delapan hari ini dia sakit;

balapan [balapan] berdelapan: *kami di umah ko ~ uang*, kami di rumah ini berdelapan orang

lapang [lapang] ¹lapang; longgar: *baju aku ko –*, baju aku ini lapang; ²lapang (an): *banyak uang bakumpul di tanah –*, banyak orang berkumpul di tanah lapang

lapik [lapi?] lapik; tikar: *iko – pandan*, ini tikar pandan

lapuk [lapu?] lapuk: *bantai tu lah –*, titian itu telah lapuk

lasak [lasa?] lasak; tak mau diam; terus bergerak: *budak iko malam-pau –*, anak ini terlalu lasak

latah [latah] latah: *uang tuo tu –*, orang tua ini latah

latih, malatih [malatih] melatih: *guu ~ budak-budak tu babaih*, guru melatih anak-anak itu berbaris;

balatih [balatih] berlatih: *budak-budak tu ~*, anak-anak itu berlatih

lato, malato [malato] melata: *ula manatang ~*, ular binatang melata

lauik^I [lauy?] larut: *ai lah – malam*, hari telah larut malam

lauik^{II} [lauy?] laut: *awak poi sajo ka saboang –*, kita pergi saja ke seberang laut

lauk [lau?] lauk: *uang makan macam-macam –*, orang makan macam-macam lauk

lawa [lawa] labah-labah: *buanglah awek-awek – tu*, buanglah jaring labah-labah itu *lih laah*

lawan [lawan] ¹lawan: *kawan jangan dibuek –*, kawan jangan dibuat lawan; ²jodoh: – *batino jantan*, jodoh perempuan ialah laki-laki

layang, layang-layang [layan-layan] layang-layang: *banyak budak-budak main ~*, banyak anak-anak

- main layang-layang;
malayang-layang [malayan-layan] melayang-layang: *kapeh ~ dek angin*, kapas melayang-layang karena angin
- layu** [layu] layu: *pucuk manggalo tu lah -*, pucuk ubi itu telah layu
- leba** [leba] lebar: *bakal tu -*, jalan itu lebar;
- mampaleba** [mampaleba] memperlebar: *uang ~ bakal*, orang memperlebar jalan
- leeng** [leen] lereng: - *pamatang tu*, lereng pematang itu
- leet**, **baleet** [baleet] berleret; berderet: *budak-budak duduk ~*, anak-anak duduk berderet
- leh** [leh] lagi: *tanyo Pak Andie -*, tanya Pak Pandir lagi; *tak ado nasi -*, tak ada nasi lagi
- lemba** [lemba] lembar: *koteh iko duo -*, kertas ini dua lembar
- lembubu** [lembubu] lembubu; angin kencang: *banyak patah kayu di-pusing -*, banyak patah batang kayu diputar angin kencang
- lempa** [lempa] lempar: - *buong tu dengan batu*, lempar burung itu dengan batu
- lempah**, **balempah-lempah** [balempah-lempah] berlimpah-limpah: *baang ~*, barang berlimpah-limpah
- lempo** [lempo] limpa: - *budak tu bongkaklah*, limpa anak itu bengkaklah
- lemu**, **balemu** [balemu] berilmu: *patik tak ~ dukun do*, hamba tak berilmu dukun
- lenang**, **balenang-lenang** [balenang-lenang] berlinang-linang: *~ ae matonyo kono maah*, berlinang-linang air matanya kena marah
- lengah**, **lelengah** [lelengah] = lengah-lengah [lenah-lenah] asuh; jaga: *~ adik ko*, budak, aku nak poi ka imbo, jaga adik ini, anak, aku hendak pergi ke hutan;
- talengah** [talengah] terlengah: *abih ikan dimakan kucing kotu awak ~*, habis ikan dimakan kucing waktu awak terlengah
- lenggang**, **malenggang-lenggang** [malenggang-lenggang] melenggang-lenggang: *~ jalan uang tu dek sonang ati*, melenggang-lenggang jalan orang itu karena senang hati;
- lenggangkan** [lenggangkan] lenggangkan: *~ tangan nak copek bajalan*, lenggangkan tangan supaya cepat berjalan
- lenggu**, **malenggu-lenggu** [malenggu?-lenggu?] melenggok-lenggok: *~ daan kayu dipukul angin doeh*, melenggok-lenggok dahan kayu di tiup angin kencang
- lengkang**, **talengkang** [talengkang] berlingkar: *ado ula bosa ~ tu*, ada ular besar berlingkar dekat banir besar itu
- lengkung**, **malengkung** [malengkun] melingkungi: *banyak uang ~ uang panjual ubek tu*, banyak orang

melingkungi orang penjual obat itu;
dilengkung [dilenkunj] dilingkungi; dikelilingi: *danong tu - dekso-mak, baluka-baluka*, danau itu dikelilingi semak, belukar-belukar
lengong, malengong [malenɔŋ] melengong: *tak dapek ~ kii kanan*, tak dapat melengok ke kiri ke kanan
leno^I, baleno [balenɔ] berputar: *~ uang tu dek sakik*, berputar orang itu karena sakit;
dileno [dilenɔ] diputar: *~ lah saok buli ubek tu*, diputarlah tutup (sumbat) botol itu
leno^{II}, taleno [talenɔ] terlena: *~ budak tu mandonga cito maknyo*, terlena anak itu mendengar cerita maknya
lesek lih lasak
leteh lih latah
lia [lia] liar: *ayam imbo ko -*, ayam hutan ini liar
liang [lianj] liang: *uang mati dimasukkan ka - kubu*, orang mati dimasukkan ke liang kubur
liau [liaw] kau, engkau: *mangapo - buek upo iko?*, mengapa kaubuat seperti ini?
licak, dilicak [dilica?] dihancurkan; dilumatkan: *nasi tu ~ buek lontong*, nasi itu dihancurkan untuk dibuat lontong
lidah [lidah] lidah: *tajulu - kuyuk atu*, terjulur lidah anjing itu

liek [lie?] kenyal: *daging ko -*, *tak tolok digigik*, daging ini kenyal, tak bisa digigit
liek, maliek [malie?] melihat: *mai kito ~ uang sakik tu*, mari kita melihat orang sakit itu
lilih, malilih [malilih], **malilih-lilih** [malilih-lilih] meleleh-leleh: *~ salemo budak tu*, meleleh-leleh ingus anak itu
lilik, malilik [malili?] melilit, membelit: *banyak botul aka ~ batang kayu tu*, banyak betul akar melilit batang kayu itu
limbago [limbagɔ] lembaga: *uang kampung tu diatu dek - adat*, orang kampung itu diatur oleh lembaga adat
limbah, palimbah [palimbah] pelimbahan: *jangan bamain di ae ~ tu*, budak-budak, lodah, jangan main di air pelimbahan itu, anak-anak, kotor
limbek [limbe?] limbat: *ikan - iko kono lukah*, ikan limbat ini kena lukah
limeh [limeh] limas: *antakan - ko ka bana kayu tu*, antarkan limas ini ke banir kayu itu
limbukik [limbuki?] melukut: *ayam boi makan -*, ayam diberi makan melukut
limo [limɔ] lima: *tanak - canting*, tanak (nasi) lima canting;
balimo [balimɔ] berlima: *kami ~ boanak*, kami berlima beranak

limong [limɔŋ] limau: – *iko manih*,
limau itu manis

limpah [lih lempah]

lincah [lincah] lincah: *kalo tak sakit*, – *enyo bamain*, kalau tak sakit, lincah dia bermain

lindok [lindo?] mendung: *potang ai ko* –, petang hari ini mendung

lindong [lindɔŋ] belut: – *saupo ula*, belut serupa ular

lindung, balindung [balindun] ber-
lindung: *miko ~ lah di bana kayu tu*, mereka berlindunglah di banir kayu itu;

talindung [talindun] terlindung: *umahnyo ~ dai siko*, rumahnya terlindung dari sini

palindung [palindun] pelindung: *ambik kain ~ uang sakik tu*, ambil kain pelindung orang sakit itu

malingka [malɪŋka] melingkar: *ula – di daan kayu*, ular melingkar di dahan kayu

lintah, balintah [balintah] berlintah: *danong tu ~*, danau itu berlintah

lintang, malintang [malintan] me-
lintang: *kayu bosa ~ bakal tumbang*, kayu besar tumbang melintang jalan

linteh, malinteh [malinteh] melintas: *uang mudo jangan ~*, orang muda jangan melintas

lilin [lilin] lilin: – *iko cae kono angek api*, lilin ini cair kena panas api

lio [liɔ] liur: *malilih ae – budak tu*,

meleleh air liur anak itu

lipai [lipay] tanaman yang daunnya berbentuk kipas: *kayu buuk tu dibungkuih pulo dengan kain*, daun pisang, atau daun –, kayu buruk itu dibungkus pula dengan kain, daun pisang, atau daun tanaman yang berbentuk kipas

lipan [lipan] lipan: *uang tu domam-lah digigik* –, orang itu demam-lah digigit lipan

lipeh [lipeh] lipas: *di bawah kayu lapuk tu banyak* –, di bawah kayu lapuk itu banyak lipas

lipek, malipek [malipe?] melipat: *ompon tak pandai ~ kain*, kamu tak pandai melipat kain

lisuik [lisuy?] lisut: *daun kayu tumbang tu lah* –, daun kayu tumbang itu telah lisut

liu [liu] leher: *sakik batang – aku*, sakit batang leherku

lo sing pulo

lobah [lobah] lebah: – *basaang di ateh batang ongeh*, lebah bersarang di atas batang rengas

lobai [lobay] lebai: – *tu mambaco doa di umah uang tu*, lebai itu membaca doa di rumah orang itu

lobak [loba?] lobak: *diebuih – tu*, direbus lobak itu

loban [loban] loban: *kayu – koeh*, kayu loban keras

lobek [lobe?] lebat: *buah baang tu* –, buah berangan itu lebat: *ai ujan* –, hari hujan lebat

lobo [lɔbɔ] loba: *sipat* – dan *tomak tu jangan dibao*, sifat loba dan tamak itu jangan dibawa (ke mana pergi)

lobih [lobih] lebih: *gulai ko – makan tadi*, gulai ini lebih makan tadi;

balobih [balɔbih] berlebih: *duik tak ~ do*, duit tak berlebih

locah, balocah-locah [balɔcah-lɔcah] berlumpur-lumpur: *tontang ~ tu jangan dipijak*, (jalan) tentang berlumpur-lumpur itu jangan dipijak

locik, malocik [malɔci?] melecut, mencambuk: *uang tu ~ kucing dengan liqi*, orang itu melecut kucing dengan lidi;

palocik [palɔci?] pelecut; pencambuk: *iko lidi ~ kucing*

loco [lɔcɔ] letup: *tangan aku – kono ae angek*, tanganaku letup kena air panas

lodah [lɔdah] kotor: *lantai dapu tu –*, lantai dapur itu kotor

loeh [lɔeh] luas: *ladang kami –*, ladang kami luas

logo [lɔgo] lega: *buong bayan tadi moaso –*, burung bayan tadi merasa lega

loji, diloji [diloji] diumpat: *a, lah diboi pado uang tu jangan ~*, ah, (sesuatu yang) telah diberikan kepada orang itu jangan diumpat

loka [lɔka] alas (tempat periuk dari rotan): *lotak piuk di ateh –*, letakkan periuk di atas alas (nya)

lokang [lɔkaŋ] langkah (isinya mudah dilepaskan dari bijinya): *iko ambuiktan –*, ini rambut an langkah

lokek [lɔke?] lekat: *gotah nangko – di jai*, getah nangka lekat di jari

lokok, malokok [malɔkɔ?] menempel: *anak cigak tu ~ di poik mak-nyo*, anak kera itu menempel di perut induknya

lokuk [lɔku?] lekuk: *ae ujan bakumpul di – tu*, air hujan berkumpul di lekuk itu;

balokuk-lokuk [balɔku?lɔku?] berlekuk-lekuk: *tanah tu ~*, tanah itu berlekuk-lekuk

lolok [lɔlɔ?] hambar: *tak lomak makan tak bagaam do, – ajo aso nyo*, tak enak makan tak bergaram, hambar saja rasanya

lolong, malolong [malɔlɔŋ] melolong: *uang batino kamatian anak tu ~*, orang perempuan kematian anak itu melolong

lomah [lɔmah] ¹lemah: *badan aku –*, badan aku lemah; ²lumpuh: *kaki uang tu –*, kaki orang itu lumpuh

lomak^I [lɔma?] lemak: *daging ko banyak – nyo*, daging ini banyak lemaknya

lomak^{II} [lɔma?] enak: *iko –*, ini enak; *makan kalo tak basambal tak –*, makan kalau tak bersambal tak enak

lomang [lɔmaŋ] lehang: *uang tu*

mancai buluh untuk mambuek —, orang itu mencari buluh untuk membuat lejang;

malomang [malɔmɑŋ] melejang: *ai ayo banyak uang* —, hari raya banyak orang melejang

lomban [lɔmbɑn] lamban: *budak tu* —, anak itu lamban

lombik [lɔmbiʔ] lembek; lembut: *nasi ko malam pau* —, *saupo dengan lontong*, nasi ini terlalu lembek, seperti lontong;

lolombik [lɔlɔmbiʔ]; lombik-lombik [lɔmbiʔ-lɔmbiʔ] lembut-lembut: *diebuih lobak tu* ~, direbus lobak itu lembut-lembut

lombok [lɔmbɔʔ] lembap: *kuupuk tu tak badoak leh, lah* —, kerupuk itu tak berderak lagi, telah lembap

lombu [lɔmbu] lembu: — *iko untuk disamoleh ai ayo*, lembu ini untuk disembelih (pada) hari raya

lomeh [lɔmeh] lemas: *elok-elok manyolam, budak, baeko* —, baik-baik menyelam, anak, nanti lemas

lompik [lɔmpiʔ] dompet (tempat uang): — *duik uang tu ilang*, dompet tempat duit orang itu hilang

lompok [lɔmpɔʔ] tutup (dengan kain dan sebagainya): — *lah pisang matah dalam ago tu nak copek masaknyo*, tutuplah pisang mentah dalam keranjang itu supaya cepat masak

loncing [lonciŋ] lonceng: — *di umah*

sakolah tu lah babunyi, lonceng di rumah sekolah itu telah berbunyi

londe [lɔnde] lendir: *abuknyo diebuih dolu mambuang* — *nyo*, rabuknya direbus dulu untuk membuang lendirnya;

balonde [balɔnde] berlendir: *angkung budak tu* ~, kerongkongan anak itu berlendir

longan [lonɑŋ] lengan: *kio-kio sabosa* —, kira-kira sebesar lengan;

balongan [balɔŋɑŋ] berlengan: *baju iko ~ panjang*, baju ini berlengan panjang

longang [lonɑŋ] sunyi; lengang: *siang ai kampung ko* —, siang hari kampung ini lengang

longkap [lonkɑp] lengkap: *bokal nan kan dibao ka imbo lah* —, bekal yang akan dibawa ke hutan telah lenyap;

malongkap [malɔŋkɑp] melengkapi: *untuk ~ bokal*, untuk melengkapi bekal

longkung, malongkung [malɔŋkʊŋ] melengkung: *pipa minyak tu* ~, pipa minyak itu melengkung

lonjong [lonjɔŋ] lonjong: *muko uang tu* —, muka orang itu lonjong

lontik [lɔntiʔ] lentik: — *jai uang tu*, lentik jari orang itu

lonto, malonto [malɔntɔ] melentur: *daan kayu tu ~ dek banyak buahnyo*, dahan kayu itu melentur karena banyak buahnya

lontong [lɔntɔŋ] lontong: *dokek sakolah tu ado uang manjual* -, dekat sekolah itu ada orang menjual lontong

lonyak, malonyak [malɔpa?] ligat; berputar: *gasing atu ~*, gasing itu berputar cepat sekali

lonyap [lɔnap] 1lemas: *anak uang tu mati* -, dalam *ae*, anak orang itu mati lemas di dalam air; 2lenyap, hilang: *mengkatak tadi lah* - masuk poik ula, katak tadi telah lenyap masuk perut ular

loong [lɔɔŋ] lorong: *ado* - *dokek kayu bosa tu*, ada lorong dekat kayu besar itu

lopeh^I [lɔpeh] lepas: *buong dalam sangka tu lah* -, burung dalam sangkar itu telah lepas;

malopeh [malɔpeh] melepaskan; membayar: *kito ~ utang, kami membayar utang*;

palopeh [palɔpeh] lepaskan: *~ tuun ka tanah*, lepaskan (hamba) turun ke tanah;

talopeh [talɔpeh] terlepas: *bagai-mano caonyo enyo dapek ~ dai tangan book bosa tu?*, bagaimana caranya ia dapat terlepas dari tangan beruk besar itu?

lopeh^{II} [lɔpeh] sesudah: *enyo datang* - *Ahad*, dia datang sesudah (hari) Ahad

lopek [lɔpe?] lepat: *ambik daun pisang untuk mambungkuih* -, ambil daun pisang untuk mem-

bungkus lepat

losi [losi] letih: *lesu: aku dek bajalan*, aku letih karena berjalan

losih [losih] berdesir: - *bunyi bao api tu kono ae*, berdesir bunyi bara api itu kena air

losing, balosing [balɔsin] berdesing: *~ bunyi paluu malam tu*, berdesing bunyi peluru malam itu

losung [lɔsɔŋ] lesung: *uang batino tu manumbuk padi dalam* -, orang perempuan itu menumbuk padi di dalam lesung

lotak [lɔta?] letak: *di mano* - *paang tu*, di mana letak parang itu;

dilotakkan [dilɔta?kan] diletakkan: *~ nyo koih panjang iku ganto dalam gonggaman aku*, diletakkannya keris panjang ekor ikan dalam genggamanku

loteh lih lotih

lotih [lɔti] letih: - *kami dek bajalan*, letih kami karena berjalan

lotuih [lɔtuyh] letusan: *takojik kami dek* - *sindapang tu*, terkejut kami karena letusan senapan itu; **malotuih** [malotuyh] meletus: *sindapang tu ~*, senapan itu meletus

lotung [lɔtɔŋ] lutung: - *saupo cigak, topi itam bulunyo*, lutung serupa kera, tetapi hitam bulunya

lotup [lɔtup] berbintil-bintil (berisi air): *tangan uang tu* -, tangan orang itu berbintil-bintil berisi air

loyang [loyaŋ] loyang: *kuali iko dai* -, *kuali* ini dari loyang

lua [lua] luar: *kancil malumpek ka* -, *kuyuk takuung di dalam*, kancil melompat ke luar, anjing terkurung di dalam

luah, maluahkan [maluahkan] mengeluarkan; meludahkan: *uang atu ~ ae lionyo*, orang itu mengeluarkan air liurnya

luak, diluak [dilua?] dikurangi: *~ nasi budak tu, talampau banyak*, dikurangi nasi anak itu, (itu) terlampau banyak

luan [luan] haluan: *suang di kamudi, suang di* -, seorang di kemudi, seorang di haluan; - *sampan tu tatumbuk ka tobing*, haluan sampan itu tertumbuk ke tebing

luang, taluang [taluaŋ] terluang; kosong: *tak ado tanah ~*, tak ada tanah kosong

lubang [lubaŋ] lubang: *bauang boanak di dalam - kayu*, beruang beranak di dalam lubang kayu

lubuk [lubu?] lubuk: *di - tu banyak ikan bosa-bosa*, di lubuk itu banyak ikan besar-besar

ludah, diludah-ludah [diludah-ludah] diludah-ludahi: *lalu ~ dek Pak Cindang anaknyo tu*, lalu diludah-ludahi oleh Pak Cindang anaknya itu

luih [luih] lurus: *bakal iko tak* -, jalan ini tak lurus;

mampaluih [mampaluih] mem-

perlurus: *uang ~ bakal*, orang memperlurus jalan

luho [luho] lohor: *ko lah kotu* -, ini telah waktu lohor

lukah [lukah] lukah: *ikan limbek ko kono* -, ikan limbat ini kena lukah;

malukah [malukah] melukah: *Soman poi ~*, Soman pergi melukah

luko [luko] luka: - *nyo touih badaah*, lukanya terus berdarah; *jai aku - dek pisau*, jariku luka karena pisau

luku lih duku

lulih [lulih] lolos: *tak - jai tangan di lubang jaum do*, tak lolos jari di lubang jarum

lulu^I, dilulu [dilulu] dilulur; ditelan bulat-bulat: *buah dui tu - gajah*, buah durian itu ditelan bulat-bulat oleh gajah

lulu^{II} [lulu] terlantar: *uang misikin tu lah* -, orang miskin itu telah terlantar

luluh [luluh] luluh; hancur: *boeh ko banyak nan* -, beras ini banyak yang hancur

lumang, balulumang [balulumang]; **balumang - lumang** [balumang-lumang] bergelimang: *botik tu ~ kesik*, pepaya itu bergelimang pasir

lumbo, balumbo [balumbo] berlomba: *kancil ~ dengan labi-labi*, kancil berlomba dengan kura-kura

lumek [lume?] lumat; hancur: —
kapalo kuyuk tu digiling motol,
hancur kepala anjing itu digilas
motor;

lumek-lumek [lume?-lume?]
lumat-lumat, halus-halus: giling
cabai itu halus-halus

lumik, balumik [balumi?] berlumut:
batang kayu tu ~, batang kayu itu
berlumut

lumpek, malumpek [malumpe?] me-
lompat: *mengkatak ~ ka dalam*
pigi, katak lompat ke dalam
perigi;

talumpek [talumpe?] terlompat:
~ aku dek takojik, terlompat aku
karena terkejut

lumpu [lumpu] lumpur: *kubang kaki*
budak ko dek —, kotor kaki anak
ini karena lumpur

lumpuh [lumpuh] lumpuh: *uang nan*
— manunggu umah, orang yang
lumpuh menunggu rumah

lumpung [lumpun] pelampung: —
popeh tu ingan, pelampung pan-
cing itu ringan

lumuih [lumuyh] seluruh badan:
— *budak tu dek kodai*, seluruh
badan anak itu diserang kudis

luncu, maluncu [maluncu] melun-
cur: *motol tu ~ ka paik*, motor
itu meluncur ke parit

lundi [lundi] ulat (di dalam tanah
atau kayu lapuk): *babi makan* —,
babi makan ulat

lundu [lundu] isi (lapisan yang mem-

bungkus biji durian yang di-
makan): *dui ko tobal — nyo*, duri-
an ini tebal isinya

lungga [lunga] longgar: *gonggam*
paang tu elok-elok, kalo gonggam-
nyo —, tacompak kono kaki,
genggam parang itu baik-baik,
kalau genggamannya longgar, ter-
campak (parang itu) kena kaki

lungguk, malunggukkan [malungu?-
kan] melunggukkan; mengumpul-
kan: *kami ~ kayu, kami mengum-*
pulkan kayu

lunjak, malunjak-lunjak [malunja?-
lunja?] melonjak-lonjak: *miko ~*
dek suko ati, mereka melonjak-
lonjak karena suka hati

lunju, balunju [balunju] berlunjur:
duduk ~ pantang, duduk ber-
lunjur pantang (tak boleh)

lunto [lunto] luntur: *cuak kain ko*
lah —, corak kain ini telah luntur

luok, maluok [maluo?] meluap: *ae*
sungai itu lah ~, air sungai itu
telah meluap

lupak, lulupak [lulupa?]; **lupak-**
lupak [lupa?-lupa?] tempat tem-
bakau (rakok): *letakkan tamaku*
ko dalam ~, letakkan tembakau
ini di dalam tempatnya

lupo [lupo] lupa: *enyo — mamboli*
sabon, dia lupa membeli sabun;
palupo [palupo] pelupa: *enyo ~*,
dia pelupa

lupuk, lupuk lopak [lupu? lopa?]
berlepek-lepek: *~ budak tu kono*

tampeleng, berlepak-lepak anak **lusuh** [lusuh] usang: *kain ko lah* –,
 itu kena tempeleng kain ini telah usang
luso, **luso** **isuk** [lusɔ isu?] **lusa**: **luyo** [luyɔ] mual (mau muntah):
 ~ *kito poi ka Dui*, lusa kita pergi – *aku dek makan pakasam*, mual
 ke Duri aku karena makan pekasam

maah [maah] marah: *budak tu manangihlah kono* —, anak itu menangislah kena marah

maak [maa?] (api) bergejolak: *api nayo*, —, api menyala, bergejolak

maalum [maalum] maklum: *aku lah —lah cakap enyo*, aku telah maklumlah cakapnya

maamo [maamɔ] makmur: *uang nan kayo idupnyo* —, orang yang kaya hidupnya makmur

maana [maana] makna: *apo — cakap uang tu?*, apa makna cakap orang itu?

mabuk, dimabuk [dimabu?] dimabuk: *siapo ~ joing?*, siapa dimabuk jengkol?

macam [macam] serupa; seperti:

tak usah — atu, tak usah seperti itu;

macam-macam [macam-macam] macam-macam: ~ *banso nan bakojo di Dui*, macam-macam bangsa yang bekerja di Duri;

bamacam-macam [bermacam-macam] bermacam-macam: *uang mudo tadi diboinyo dek ajo — lauk*, orang muda tadi diberi raja bermacam-macam lauk

macang [macan] embacang: *manih aso — ko*, manis rasa embacang ini

madu [madu] madu: *iko — lobah*, ini madu lebah

mae [mae] mahir: *enyo lah — mancai ikan*, dia telah mahir mencari ikan

mai [mai] mari: *apo makosub ompon datang ka -?*, apa maksudmu datang ke mari?

main [main] main: *banyak budak-budak - gasing di laman*, banyak anak-anak main gasing di halaman;

bamain [bamain] bermain: *mang-apo miko ke, budak, tak bonti-bonti ~?*, mengapa kamu ini, anak, tak henti-hentinya bermain;
bamain-main [bamain-main] bermain-main: *miko poi ~*, mereka pergi bermain-main

majal [majal] majal; tumpul: *paang ko malampau -*, parang ini terlampau majal

maju [maju] maju: *motol di paik tu - tak ondak, suik tak ondak*, motor di parit itu maju tak mau, mundur tak mau

mak [ma?] 1 mak: *taleno budak tu mandonga cito -nyo*, terlena anak itu mendengar cerita maknya;
 2 induk: *anak cigak tu maloko di poik -nyo*, anak kera itu menempel di perut induknya

makan [makan] makan: *boi enyo - tulang kobau*, beri dia makan tulang kerbau;

dimakan [dimakan] dimakan: *abihlah nasi ~ cigak*, habislah nasi dimakan kera;

makanan [makanan] makanan: *enyo salalu mancui ~*, dia selalu mencuri makanan

makau [makaw] tembakau: *boi aku -*, beri aku tembakau

maki, **mamaki** [mamaki] memaki: *jangan suko ~ uang*, jangan suka memaki orang

mako [mako] maka: *- enyo mangu-tip buong tadi*, maka ia mengutip burung tadi

makosub [makosub] maksud: *apo - ompon datang ka mai?*, apa maksudmu datang ke mari?

maksud [maksud] maksud: *apo - ka mai?*, apa maksud (kamu datang) ke mari?

malainkan [malainkan] melainkan: *- enyo juo suko mengganggu uang kampung*, melainkan dia juga suka mengganggu orang kampung

malam [malam] malam: *nanti - bau kito mamasak*, nanti malam baru kita memasak

malan, **dimalan** [dimalan] dimabuk: *uang tu mabuklah, ~ pinang*, orang itu mabuklah, dimabuk pinang

malang [malang] malang; sial: *kami ko - botul, uso kono tinjak mati moda*, kami ini sial betul, rusa kena jerat mati;

kamalangan [kamalangan] kemalangan: *kito tolonglah uang ~ atu*, kita tolonglah orang kemalangan itu

maleh [maleh] inalas: *kalo - tu tak ado ubeknyo*, kalau malas tak ada obatnya;

pamaleh [pamaleh] pemalas:
Osan ko ~, Osan ini pemalas
mamah, **mamamah** [māmamah] me-
 mamah: *kambing ko ~ umpik*,
 kambing ini memamah rumput
mamaleh [mamaleh] gema: — *suao*
awak sabunyi suao uang lain,
 gema suara awak sebunyi suara
 orang lain
mamak [mama?] paman: — *ko*
manyuuh aku datang, paman ini
 menyuruh aku datang
mambasil [mambasil] mubazir: *uso*
ko kalo dimakan ajo, —, rusa ini
 kalau dimakan raja (semua), mu-
 bazir
manatang [manatan] binatang: *ba-*
nyak banso — dalam imbo tu,
 banyak jenis binatang di dalam
 hutan itu
mancalo [mancalo] belibis: — *tu*
buong lia, belibis itu burung liar
mandi [mandi] mandi: *enyo —*,
 dia mandi; *kalo nak — poi ka pigi*,
 kalau hendak mandi pergi ke peri-
 gi
mandiang [mandian] mendiang: *iko*
kubu — Abong, ini kubur men-
 diang Abong
manggalo [mangalo] ubi (kayu):
pongat — ko lomak, kolak ubi
 ini enak
manggi [mangih] manggis: *kulik —*
lah itam, tando masak, kulit
 manggis telah hitam, tanda masak
manggo [mango] mangga: — *tu lah*
banyak masak, mangga ini telah

banyak masak
mangoik [mangoi?] magrib: *matoai*
lah tabonam, lah kotu — ko,
 matahari telah terbenam, sudah
 waktu magrib ini
mangkaak [mankaa?] perisai; teng-
 korak: — *bangkak koeh*, perisai
 penyu keras
mangkako [mangkako] burung raja
 ikan (pemakan ikan): — *pandai*
mancokau ikan, burung raja ikan
 pandai menangkap ikan
mangkaung [mangkaun] bengkarung;
 kadak: — *tu dimakan kucing*,
 bengkarung itu dimakan kucing
mangkuk [manku?] mangkuk: *iko —*
gulai, ini mangkuk gulai
manek, **bamanek-manek** [bamane?-
 mane?] bermainik-manik: *golang-*
nyo tu ~, gelangnya itu berma-
 nik-manik
manih [manih] manis: *tobu banso*
iko —, tebu jenis ini manis
manis, **manisan** [manisan] madu:
bauang tu mangouk ~, beruang
 mengeruk madu kelulut di dalam
 batang kayu
manjo [manjo] manja: *budak iko —*,
 anak ini manja;
mamanjokan [mamanjokan] me-
 manjakan: *enyo ~ anaknyo* dia
 memanjakan anaknya
mano [mano] mana: *ka — ompon?*,
 ke mana kamu?
manosah [manosah] mesjid: — *jauh*
dai siko, mesjid jauh dari sini

mantimun [mantimun] mentimun:

– *tu banyak bijonyo*, mentimun ini banyak bijinya

mantuo [mantuɔ] mertua: – *batino aku lah mati*, mertua perempuanku telah meninggal

manusio [manusio] manusia: – *ko boakal*, manusia berakal

mamasah [mamasah] menyembelih: *uang tu gongah – uso*, orang itu sedang menyembelih rusa

masak [masa?] masak: *Bundo, –yo*, Bunda, masak ya;

mamasak [mamasa?] memasak: *miko ~ nasi*, mereka memasak nasi;

dimasak [dimasa?] dimasak: ~ *buong tadi*, dimasak burung tadi

masam lih asam

masin [masin] asin: *gaam tu –*, garam itu asin

maso [maso] masa: – *tu Dui dusun leh*, masa itu Duri masih dusun

masuk [masu?] masuk: – *lah, kami ko di umah*, masuklah, kami di rumah

matah [matah] mentah: *pisang – tu dimakan kolek*, pisang mentah itu (kalau) dimakan kelat

mati [mati] mati; meninggal: *enyo –*, dia meninggal; *mantuo batino aku lah –*, mertua perempuanku telah meninggal

mato [mato] mata: – *untuk maeliek*, mata untuk melihat;

matoai [matoai] matahari: ~ *lah tabonam*, matahari telah terbe-

nam;

matoai idup [matoai idup] timur: *enyo poi adok ka ~*, dia pergi menuju ke timur;

matoai mati [matoai mati] barat: *jangan mambuek umah muko pintu diadok ka ~*, jangan membuat rumah dengan pintu menghadap ke barat;

matoai sakik [matoai saki?] gerhana matahari: *aku lah duo kali manengok ~*, aku telah dua kali menengok gerhana matahari

mau [mau] mau: *jangan – diamun uang*, jangan mau dimaki orang

maut [maut] maut: *di tongah bakal tu kalo nampak tangkuak, tulang tando bahayo –*, di tengah jalan itu kalau tampak (gambar) tengkorak dan tulang, tanda bahaya maut

mayam [mayam] mayam: *cincin ko duo – omeh*, cincin ini dua mayam emas

mayang [mayan] mayang: *panjeklah – pinang tu*, panjatlal mayang pinang itu

meah [meah] merah: *daah –*, darah merah

meeng [meen] miring: *umah ko –*, rumah ini miring

mejo [mejo] meja: *goleh tu ado di ateh – tu*, gelas itu ada di atas meja itu

melikat¹ (melikat) malaikat: *malam Jumat – tuun ka bumi*, malam Jumat malaikat turun ke bumi

- melikat^{II}** [melikat] belikat: *sakik uek* – *aku*, sakit urat belikatku
- memang** [meman] memang: *iko* – *omeh tulen*, ini memang mas tulen
- mengkatak** [menkata?] katak: – *ba-nyak dokek pigi tu*, katak banyak di dekat perigi itu
- mengkial** [menkial] mual: – *ati aku sudah makan ulam tadi*, mual hatiku sesudah makan lalap tadi
- meteng** [meten] taksir: *cubolah* – *utang aku*, cobalah taksir utangku
- miang** [mian] miang; gatal: – *ba-dan aku dek moambah somak*, gatal badanku karena menebas semak
- miko** [miko] 1 kamu, engkau: – *nak poi ka mano?*, kamu hendak pergi ke mana?; 2 kalian: *aku bilang* – *dolu*, aku bilang kalian dulu; 3 mereka: *uponyo olah lamo* – *tido bajumpo*, rupanya telah lama mereka tidak berjumpa
- mimpi** [mimpi] mimpi: – *aku buuk*, mimpi buruk
- minat** [minat] minat: *kami tak ado* – *diam di Dui do*, kami tak ada minat diam di Duri
- saminggu** [samingu] seminggu: *lah* – *uang tu tak balik*, telah seminggu orang itu tak pulang
- minik** [mini?] limun: – *tu tak mi-num awak tu do*, limun itu tak minuman awak
- minta** [minta] minta: *aku* – *tolong*, aku minta tolong
- mintak** lih **minta**
- minto** lih **minta**
- minum** [minum] minum: *lah sudah makan* – *bau kito poi*, setelah makan minum baru kita pergi
- minyak** [mina?] minyak: *dalam bubuli iko* –, di dalam botol ini minyak
- misai** [misay] kumis: *uang tu pan-jang* – *nyo*, orang ini panjang kumisnya
- misal** [misal] misal: – *awak iko basakolah*, *kalo basakolah awak pandai*, misalnya kalau awak bersekolah, awak pandai
- misikin** [misikin] miskin: *kami ko uang* –, kami ini orang miskin
- mocun** [mocun] mercon: *ai ayo budak kokocik main* –, hari raja anak kecil-kecil main mercon
- moda** [moda] mati: *uang tu lah* – *lah diimpik kayu*, orang itu telah mati ditimpa kayu
- modah, pamodah** [pamodah] pema-las: ~ *ilamat poik tak baisi*, pamalas alamat perut tak berisi
- moh** [moh] ayo: – *lah, kak tuo, kito poi leh*, ayolah, Kak Tua, kita pergi lagi
- mohon** [mohon] mohon: *patik* – *ba-gindo mancai bini untuk Misi-kin*, hamba mohon baginda men-carikan istri untuk Miskin:

bamohon [bamohon] bermohon: ~ *pati, tuanku*, bermohon ham-ba, tuanku;
mamohon [mamohon] memo-hon: *Pak Andie ~ dii*, Pak Pandir memohon diri
mokam [mokam] makam: *bonti isuk kito manobeh* —, lusa kita mene-bas makam
molok [molo?] makhluk: *setan ko — aluih*, setan makhluk halus
monang [monang] menang: — *lah ompon, kancil*, menanglah kamu, kancil
moncik [monci?] tikus: — *takuik kapado kucing*, tikus takut kepada kucing
mondong [mondong] mendung: *kalo — sabolah ka ulu, tando ai nak ujan*, kalau mendung sebelah ke hulu, tanda hari akan hujan
mongkal [mongkal] mengkal: *pisang — tu jangan dimakan*, pisang mengkal itu jangan dimakan
mompodu [mompodu] empedu: — *paik*, empedu pahit
mopoti [mopoti] merpati: — *tu ji-nak*, merpati itu jinak
motol [motol] motor: *banyak — di Dui*, banyak motor di Duri
motu [motu] mutu: *nan umah — nyo tak elok*, yang murah mutu-nya tak baik
monjoap [monjoap] mujarap: — *ubek ko*, mujarab obat ini

monong, tamonong [tamonong] ter-menung: *pute ~ sambe bapike*, puet termenung sambil berpikir
moyan, bamoyan [bamoyan] ber-pembayan: *miko baduo ~*, kami berdua berpembayan
moyat [moyat] mayat: — *tu lah dibao uang ka kubu*, mayat itu telah dibawa orang ke kubur
muah^I [muah] murah: *gaam tu —*, garam itu murah;
muah^I [muah] mudah: *mancai ca-cing umpan popeh —*, mencari ca-cing umpan pancing mudah
muah^{II} [muah] murah: *gaam tu —*, garam itu murah;
pamuah [pamuah] pemurah: *uang kodai itu —*, orang kedai itu pe-murah
muak [mua?] muak: *lah — pulo aku manengok kalaku budak tu*, telah muak pula aku menengok kelakuan anak itu
mual [mual] mual (mau muntah): — *ati aku sesudah makan ulam tadi*, mual hatiku sesudah makan lalap tadi
muanti [muanti] meranti: *kayu — ko elok buek kayu umah*, kayu me-ranti ini baik dibuat kayu rumah
muao [muao] muara: — *sungai ko jauh dai siko*, muara sungai ini jauh dari sini
mudik [mudi?] mudik; hulu: *di — sungai ko ado nagoi uang*, di hulu sungai ada negeri orang

mudo [mudo] muda: *noneh* – *ko kalo dimakan gatal-gatal lidah*, nanas muda ini kalau dimakan gatal-gatal lidah;

mudo-mudo [mudo-mudo] muda-muda: *iko anak ~*, ini anak muda

munjoap lih **monjoap**

maju [muju] mujur: – *budak tu tak sosek*, mujur anak itu tak sesat

mukan [mukan] makin: – *lamo awak – tuo*, makin lama awak makin tua

muko [muko] muka: – *eenyo lah puda*, mukanya telah pudar

mulai [mulay] mulai: *ninik gagasi – lah baonang*, nenek gegasi mulai-lah berenang

muluik [muluy?] mulut: *enyo manih* –, dia manis mulut

muncul [muncul] muncul: – *buayo di dalam sungai tu kasadonyo*, muncul buaya di dalam sungai itu semuanya

muncung [muncun] mulut: – *nyo tangango*, mulutnya terngaga

mundo [mundo] mundur: *uang tu – maju, ontah apo-apo nan di-pikeknyo*, orang itu mundur maju, entah apa-apa yang dipikirkannya

mungke [munke] mungkir: *jonji jangan* –, jangan mungkir janji

mungkin [munkin] mungkin: – *enyo lah konyang*, mungkin dia sudah kenyang; *aku tak – idup leh*, aku tak mungkin hidup lagi

mungkuang [munquan] mengkuang: *mailah kito boalau-alau mancai* –, marilah berombongan (bergotong-royong) mencari mengkuang

muo [muo] mua: *daging – ko tak ubah aso daging ayam*, daging mua ini tak ubahnya seperti rasa daging ayam

musang [musan] musang: – *ko musuh ayam*, musang ini musuh ayam

musapil [musapil] musafir: *uang – elok ditolong*, orang musafir baik ditolong

musim [musim] musim: – *manuai olah tibo*, musim menuai telah tiba

musin lih **musim**

mustahil [mustahil] mustahil: *uang mati balik idup*, mustahil orang mati hidup kembali

musti [musti] mesti: *kalo bajalan jantan jangan batino*, – *ado ali-ali*, kalau berjalan pemuda dan pemudi, mesti ada anak laki-laki yang menyertai mereka

musuh [musuh] musuh: – *jangan dicai*, musuh jangan dicari; *ikan ayo – ikan au*, ikan raya musuh ikan haruan;

bamusuh [bamusuh] bermusuhan: *kucing dan moncik ~*, kucing dan tikus bermusuhan

mutah

mutah [mutah] muntah: *kain ompon kono* —, kainmu kena muntah;

tamutah

tamutah [tamutah] termuntah: ~ *enyo dek makan ubek tu*, termuntah dia karena makan obat itu

N

- naako** [naako] neraka: *uang badoso masuk* —, orang berdosa masuk neraka
- nadi** [nadi] nadi: *uek — nyo tu putuihlah dilantak kapak*, urat nadi — nya itu putus dihantam kapak
- neek lih naik**
- nago** [nago] pelangi, biang lala: — *jangan ditunjuk, pantang*, pelangi jangan ditunjuk, pantang
- nagoi** [nagoi] negeri: — *ko — tuolah*, negeri itu negeri tua
- nah** [nah] nah: —, *iko, makanlah miko konyang-konyang kelo*, nah, ini, makanlah kamu kenyang-kenyang nanti
- nahako** [nahako] durhaka: *iko tompek uang* —, ini tempat orang durhaka
- naik** [nai?] naik: — *lah ka umah*, naiklah ke rumah
- nak** [na?] 1 hendak: *ompon — ka mano?*, kamu hendak ke mana?; 2 supaya: *elok kito bagogeh — tibo copek*, baik kita bergegas supaya tiba cepat; 3 mau: *manga-po — moantakan nyao?*, mengapa (kamu) mau mengantarkan nyawa?
- nakuih** [nakuyh] tabuh; beduk: — *lah babunyi*, tabuh telah berbunyi
- namo** [namo] nama: *siapo — budak atu?*, siapa nama anak itu?;
- banamo** [banamo] bernama: *uang ~*, orang bernama
- nampak** [nampa?] tampak: *uang tu tak —, suaonyo tadonga*, orang itu tampak, suaranya terdengar

nan [nan] 1 yang: — *mano untuk aku ko?*, yang mana untuk ku?;
2 dengan: *suok nasi — tangan kanan*, suap nasi dengan tangan kanan

nanah [nanah] nanah: — *kaki uang ko busuk*, nanah kaki orang itu busuk

nanngo [nangkɔ] nannga: —, *tu lah masak, oum baunyo*, nannga itu telah masak, harum baunya;

nanngo imbo [nangkɔ imbo] nannga hutan: ~ *kokocik isinyo*, nannga hutan kecil-kecil isinya

nanngoi [nanɔy] nanngoi: *padi kami ko abihlah diusak* —, padi kami ini habislah dirusak nanngoi

nanti [nanti] nanti: — *malam bau kito mamasak*, nanti baru kita memasak;

mananti [mananti] mananti: *kito nampaknyo ~ uang tak tibo* kita tampaknya menanti orang tak tiba

napokah [napɔkah] nafkah: *boikan kapadonyo — nyo*, berikan kepadanya nafkahnya

naposu [naposu] nafsu: — *pantang kakoangan*, nafsu pantang keku-rangan

napuh [napuh] napuh: — *tu saupo kancil, topi lobih bosa*, napuh itu seperti kancil, tetapi lebih besar

nasal [nasal] nazar; hutang lidah: *uang tu mambaya — nyo isuk, kanui-kanui*, orang itu membayar

hutang lidahnya besok, kenduri-kenduri

nasi [nasi] nasi: — *lah masak*, nasi telah masak;

nasi manih [nasih manih] wajik: *ai ayo isuk kito sobillah makan ~*, hari raya besok nikmatlah kita makan wajik

nasiat [nasiat] nasihat: *dongakan — uang tuo-tuo*, dengarkan nasihat orang tua-tua

nekat [nekat] nekad: *uang tu — botul, nyo mati minum acun*, orang itu nekad betul, dia mati (karena) minum racun

nesan [nesan] nisan: *lah ilanglah — di ateh kubu ninik kito*, telah hilanglah nisan di atas kubur nek kita

ngangang, tangangang [tanangan] ternganga: *muncung buayo tu ~*, mulut buaya itu ternganga.

ngango, tangango [tanango] ternganga: ~ *muncungnyo*, terngaga mulutnya;

dingangokan [dinangan] dingangakan: ~ *nyo oangnyo loeh-loeh*, dingangkannya mulutnya lebar-lebar

ngantuk, mangantuk [manantu?] mengantuk: *manguok tando ~*, menguap tanda mengantuk

ngiung [niun] eong; bunyi kucing: *donga dulu — kucing tu*, dengar dulu bunyi kucing itu;

mangiung [manjun] mengeong:

kucing ~, kucing mengeong
ngodang [ŋɔdɑŋ] menggeliat: *jago ti-du uang tu* -, bangun tidur orang itu menggeliat
ngoi [ŋɔi] ngeri: - *aku nampak luka kapalo uang atu*, ngeri aku melihat luka kepala orang itu
nguok, manguok [maŋuɔʔ] menguap: ~*tando mangantuk*, menguap tanda mengantuk
nguok, baniago [baniago] berniaga: *pandai Cino ko* ~, pandai Cina ini berniaga
niat [niat] niat: - *ati aku sadionyo poi ka umah uang kanui*, menurut niat hatiku, sebenarnya aku pergi ke rumah orang kenduri;
baniat [baniat] berniat: *enyo ~ ondak mambunuh Pak Andie tigo boanak*, dia berniat hendak membunuh Pak Pandir tiga beranak
nibung [nibuŋ] nibung: - *ko untuk tiang umah elok*, nibung ini untuk tiang rumah bagus
niek lih niat
nikah [nikah] nikah: *kami datanglah ka olek* - *si Miskin*, kami datang ke pesta nikah si Miskin;
dinikahkan [dinikahkan] dinikahkan: *si Misikin ~ samo patoi ajo*, si Miskin dinikahkan dengan putri raja
ninek lih. ninik
ninik [niniʔ] nenek: - *kami tak ado leh*, nenek kami tak ada lagi
nio [niɔ] nyiur; kelapa: - *ko untuk*

gulai, kelapa ini untuk gulai
nobi [nɔbi] nabi: - *Muhomad ko untuk sagalo umat*, Nabi Muhammad untuk segala umat
nodo [nɔdɔ] nakhoda: - *kapal tu banso asing*, nakhoda kapal itu orang asing
nojih [nɔjih] najis: *ciik uang tu* -, kotoran manusia najis
nomol [nɔmɔl] nomor: *umah iko ~ limo*, rumah ini nomor lima
noneh [nɔneh] nenas: - *mudo ko kalo dimakan gatal-gatal lidah*, nenas muda ini kalau dimakan gatal-gatal lidah
nosit [nɔsit] nasib: *kalo - awak elok, duo tigo ikulah depek uso*, kalau nasib awak baik, dua tigo ekor mendapat rusa
nujun [nujun] nujum: *tanyolah ka tukang - di mano duik ompon ilangnya*, tanyakanlah kepada tukang nujum di mana hilangnya duitmu
angin, api itu menyala karena angin
nyalokan [nalɔkan] nyalakan: ~ *lampu tu*, nyalakan lampu itu
nyamuk [ɲamuʔ] nyamuk: *banyak - di umah ko*, banyak nyamuk di rumah ini;
banyamuk [baɲamuʔ] bernyamuk: *umah ko* ~, rumah ini bernyamuk
nyanyah [ɲaɲah] nyanyah: *uang tuo ko mamampau* -, orang tua ini terlalu nyanyah;

manyanyah [mananah] menyan-
yah: *jangan ~, jangan menyan-*
yah

nyanyi [ɲani] nyanyikan: *aku nak*
mandonga -, aku hendak men-
dengar nyanyian;

manyanyi [manani] menyanyi:
uang ko pandai ~, orang ini pan-
dai menyanyi

nyao [ɲao] nyawa: *ado - ado joki*,
ada nyawa ada rezeki; *patik soa-*
kan - dan badan patik, hamba
serahkan nyawa dan badan ham-
ba;

banyao [banao] bernyawa: *uang*
tu tak ~ leh, abihlah jokinyo,
orang itu tak bernyawa lagi, ha-
bislah rezekinya

nyato [patɔ] nyata: *olah - uang tu*
basalah, tak didondo, telah nyata
orang itu bersalah, tak didenda

nyiau, **manyiau** [maniau] menghi-
jau: *olah ~ daun padi dek ujan*,
telah menghijau daun padi itu
karena hujan

nyiu [niu] nyiru: *ambik - tu, aku*
nak manampi padi ko, ambil

nyiru itu, aku hendak menampi
padi

nyo lih enyo

nyoling, **manyoling** [manɔliŋ] mem-
buang muka: *budak ko basuo*
aku ~, anak ini membuang muka
bila bersua denganku

nyongok, **manyongok** [manɔŋɔʔ]
menjenguk: *mai kito ~ uang*
sakik tu, mari kita menjenguk
orang sakit itu

nyuling, **nyunyuling** [ɲunuliŋ] = nyu-
ling-nyuling [ɲuliŋ-ɲuliŋ] kum-
bang kelapa: *mati pucuk nio tu*
agak aku ~ makannyo, mati pu-
cuk kelapa itu, aku kira, dimakan
kumbang kelapa

nyungkung, **manyungkung** [manuŋ-
kuŋ] berjongkok: *duduk elok-*
elok, tak elok duduk ~, duduk
baik-baik, tak baik duduk ber-
jongkok

nyunyung, **manyunyung** [manuɲuŋ]
menyonyong: *~ muncung budak*
tu dek sakik gigi, menyonyong
mulut anak itu karena sakit gigi

o [ɔ] oh (kata seru): —, *iko anak mudo-mudo*, oh, ini anak muda-muda

oang [ɔaŋ] mulut; muncung: *kaki kancil tadi tamasuk ka dalam — buayo*, kaki kancil tadi termasuk ke dalam mulut buaya;

maoang-oang [maoŋ-oaŋ] mengerang-ngerang (tanda kesakitan): *uang sakik tu ~*, orang sakit itu mengerang-erang

oɓan [ɔban] kandang: *ado — ayam di bawah umah*, ada kandang ayam di bawah rumah

obok [ɔbɔʔ] rebab: *uang tu main —*, orang itu main rebab

obol [ɔbɔl] obor: — *tu lah padam*, obor itu telah padam

Obu [ɔbu] Rabu: *ai iko ai —*, hari ini hari Rabu

obuih lih ebuih

obuk [ɔbuʔ] rambut: — *nyo igal-igal*, rambutnya keriting

obung [ɔbuŋ] rebung: *buek gulai — tu, oncah daging*, buat gulai rebung itu, campur daging

oda [ɔda] roda: *matilah ayam digiling — motol uang tu*, matilah ayam digilas roda motor orang itu;

baoda [baɔda] beroda: *motol tu ~ ompek*, motor itu beroda empat

ogang [ɔgaŋ] regang: — *tali ko kuat-kuat*, regang tali ini kuat-kuat;

diogang [diɔgaŋ] diregang, di-

tarik: *jangan ~ sampai putuih*,
jangan diregang (tali) itu sampai
putus

oguk, **maoguk** [maɔgu?] mereguk:
enyo - ae lionyo, dia mereguk
air liurnya

oh [ɔh] oh (kata seru): -, *ninek!*,
oh, Nenek!

oi [ɔy] oh: "-, *ayah*", *kato budak*
tu, "oh, Ayah", kata anak itu

okok [ɔkɔ?] rokok: - *iko lomak*,
rokok ini enak;

maokok [maɔkɔ?] merokok: *aku*
kuang ~, *batuk kuat*, aku kurangi
merokok, batuk (aku) kuat

olah [ɔlah] telah: - *nyato uang tu*
basalah, *tak didonda*, telah nyata
orang itu bersalah, tak didenda

Olah, Olah Taala [ɔlah taala] Allah
Taala: *kito jakin ka ~*, kita yakin
kepada Allah Taala

olai, solai [sɔlay] sehelai:

olang [ɔlan] elang: *anak ayam di-*
semba -, anak ayam disambar
elang

olek [ɔle?] pesta: *banyak uang poi*
ka - anak ajo, banyak orang pergi
ke pesta anak raja;

baolek [baɔle?] beralat, berpesta:
ajo ~ tujuh ai tujuh malam,
raja berpesta tujuh hari tujuh
malam

olih [ɔlih] licin: *bakal tu -*, jalan
itu licin

olok, olok-olokan [ɔkɔ?-ɔkɔ?an]
olok-olokan: *maah enyo kono ~*

budak-budak tu, marah dia kena
olok-olokan anak-anak itu

oman [ɔman] 1 roman; rupa: *baapo*
- *uang tu?*, bagaimana rupa orang
itu; 2 muka: *budak komba tu*
saupo - nyo, anak kembar itu
serupa mukanya;

saoman [saɔman] serupa: *budak*
baduo ko ~, anak berdua ini se-
rupa

ombak, baombak [baomba?] ber-
ombak: *lauik ~*, laut berombak
ombih [ɔmbih] hembus; tiup: - *api*
tu nak nyalo, tiup api itu supaya
nyala

ombong, maombong [maɔmbɔŋ]
menggonggong: *kuyuk tu ~*, an-
jing itu menggonggong

ombuih, maombuih [maɔmbuyh]
mendengus: *kuyuk tu ~*, anjing
itu mendengus

ombun [embun] embun: *pagi ai ba-*
nyak -, pagi, hari banyak embun
omeh [omeh] emas: *cincin ko -*,
cincin ini emas

omik, omik-omik [ɔmi?-ɔmi?] lunak
(bergerak-gerak); *bububun budak*
tu ~, ubun-ubun anak itu lunak

ompah, basiompeh [basiɔmpeh]
menggelepar-gelepar: *ompon ~*
dek dakik, kamu menggelepar-
gelepar karena sakit

ompeh, taompeh [taɔmpeh] terhempas:
uang tu tak sodo, *kapalonyo*
jatuh ~, orang itu tak sadar, (ka-
rena) kepalanya jatuh terhempas;
diompeh [diɔmpeh] dihempas-

kan: *jangan ~ pintu tu*, jangan dihepaskan pintu itu

ompek [ɔmpe?] empat: *anak aku —, duo jantan duo batino*, anakku empat (orang), dua laki-laki dua perempuan

ompon [ɔmpon] kamu, engkau: — *nak poi ka mano?*, kamu hendak pergi ke mana?

onam [ɔnam] enam: *oda motol tu —*, roda motor itu enam

onang^I [ɔnan] lengang; sepi: *dusun ko lah —, uang banyak poi ka imbo*, kampung ini telah sepi, orang banyak pergi ke hutan

onang^{II}, baonang [baɔnan] berenang: *kalo tak ado titi do, ~ ka saboang*, kalau tak ada titian, berenang ke seberang

oncah [ɔncah] campuran: *buek gulai obung tu, — daging*, buat gulai rebung itu, campuran daging

ondah [ɔndah] rendah: *batang nio tu —, topi lah babuah*, batang kelapa itu rendah, tetapi telah berbuah

ondak [ɔnda?] 1 mau: *uang sakik tu tak — makan do*, orang sakit itu tak mau makan; 2 hendak: *isuk kami — kamui kubu*, besok kami hendak (mengadakan) kendera kubur

ondam [ɔndam] rendam: — *piing tu di baladi*, rendam piring itu di ember;

baondam [baɔndam] berendam:

jangan ompon lamo mandi ~, jangan kamu lama mandi berendam

ondang, diondang [diɔndan] digoreng: *daging iko jangan ~ kasa-donyo*, daging ini jangan digoreng semuanya

ondok, maondok [maɔndo?] bersembunyi: *di mano enyo ~?*, di mana dia bersembunyi?;

basiondok [basiondo?] sembunyi-sembunyian: *budak-budak main ~*, anak-anak main sembunyi-sembunyian

ongah [ɔŋah] abang; kakak (laki-laki): — *nak kamano?*, kakak hendak ke mana?

ongeh [ɔŋeh] rengas: *gatal-gatal sosolek aku dek gotah —*, gatal-gatal lipatan-lipatan kulitku karena getah rengas

ongek [ɔŋe?] ngengat: *kain ko lah dimakan —*, kain ini telah dimakan ngengat

onggang [ɔŋgan] (burung) enggang: — *makan tolo buoung*, enggang makan telur burung

onggik, dionggikkan [diɔŋgi?kan] direnggutkan

ongok [ɔŋa?] nafas: *sosak — dek mandaki*, sesak nafas karena (berjalan) mendaki;

maongok [maɔŋo?] bernafas: *sakik usuk kii aku di bao ~*, sakit rusuk kiriku dibawa bernafas

ongkah [ɔŋkah] pecah (berkeping-

keping): *piuk tanah tu lah - ,
jatuh taompeh*, periuk tanah itu
telah pecah (karena) jatuh terhem-
pas

ongkuh, diongkuh [diɔŋkuh] ditarik;
dilenturkan: *jangan ~ daan kayu
tu*, jangan dilenturkan dahan kayu
itu

ono [ono] warna: *kucing iko tigo - ,
kucing ini tiga warna*

onong [ɔnɔŋ] enau: *ambik ijuk -
tu*, ambil ijuk enau itu

ontah [ɔntah] entah: - *ka mano
miko poi*, entah ke mana mereka
pergi

ontak [onta?] tutuk; hunjam: - *lah
babi tu dengan kujuh*, hunjamlah
babi itu dengan lembing

ontang, ontang-ontang [ɔntaŋ-ɔn-
taŋ] merentang (memanjang): *pi-
pa minyak ~ bakal*, pipa minyak
merentang memanjang jalan;
diɔntang [diɔntaŋ] direntang: *ka-
tiko nak mandi - lah tali*, ketika
hendak mandi direntanglah tali;
ontangkan [ɔntankaŋ] rentang-
kan: *sakayu kain tu ~ lah*, sekayu
kain itu rentangkanlah

onti, ontikan [ɔntikaŋ] hentikan:
~ *lah maokok*, hentikanlah mero-
kok

ontok [ɔntɔ?] diam: *sekali - ,
enyo tidu*, sekali dia diam (sesu-
dah menangis), dia tertidur;
maontokkan [maɔntɔ?kan] men-
diamkan, menghentikan tangis:

payah bona ~ budak tu manangih,
payah benar menghentikan tangis
anak itu;

taontok [taɔntɔ?] terdiam: *kancil
tadi ~ , tak ado bakato-kato*,
kancil tadi terdiam, tak ada ber-
kata-kata

osah [ɔsah] sah: *monang enyo tu tak
- do*, menang dia itu tak sah

osam [ɔsam] resam: *cailah - untuk
talinyo*, carilah resam untuk tali-
nya

osok, diosok-osok [diɔsɔ?-ɔsɔ?] di-
usap-usap: ~ *nyo kompanyo
nan sakik tu*, diusap-usapnya pa-
hanya yang sakit itu

otak [ɔta?] retak: *goleh ko lah - ,
gelas ini telah retak*

otek, mangotek [manɔteh] merajuk:
enyo ~ lah, dia merajuklah

oto [ɔtɔ] harta: *enyo salalu mancui
makanan dan - uang lain*, dia se-
lalu mencuri makanan dan harta
orang lain

otok, diotok-otok [diɔtɔ?-ɔtɔ?] di-
atur: ~ *lah piing atu, uang nak
makan*, diaturlah piring itu, orang
hendak makan

onyak, maonyak [maɔna?] duduk
(tanpa kursi atau bangku): ~ *enyo
di lantai*, duduk dia di lantai

onyo [ono] memor: *lah - botik ko
dek tajatuh*, telah memor pepaya
ini karena terjatuh

oso

oum

oso [oso] esa; satu: *Tuhan kita* —, oum [oum] harum: — *bau bungo*
Tuhan kita esa *ko*, harum bau bunga ini

P

paa [paa] (getah) para: *batang – tak ado dokek iko do*, batang para tak ada di dekat ini

paah [paah] parah: *luko uang tu – bona tu*, luka orang itu parah benar

paang [paan] parang: – *iko tajam*, parang ini tajam

paangai [paanay] perangai, tingkah laku: *sakik bonalah ati aku manengok – uang nan tak elok iko*, sakit benarlah hatiku menengok perangai orang yang tak baik itu

paaso [paasɔ] paksa: *dohu-dolunyo uang dusun ko kono kojo –*, dahulu orang kampung ini kena kerja paksa;

mamaaso [mamaasɔ] memaksa:

aku tak suko ~ uang do, kami tak suka memaksa orang;

tapaaso [tapaaso] terpaksa: *kami ~ makan apo nan ado*, kami terpaksa makan apa yang ada

pabingko [pabinɔ] pantat: – *aku ko babisul*, pantat aku ini berbisul

pacu, bapacu [bapacu] berpacu: *ai-ai ayo isuk banyak uang ~ sampan*, hari-hari raya besok banyak orang berpacu sampan

padi [padi] padi: *uang batino manjomo –*, orang perempuan menjemur padi

pado [padɔ] 1 pada: – *ai isuk uang tu baolek*, (pada hari) besok orang itu berpesta; 2 cukup, memadai: *nasi sapiing ko – lah dek aku*,

nasi sepiring ini memadailah bagiku

padu [padu] padu: *iko daging* -, ini daging padu

paduli [paduli] peduli: *tak - aku do*, aku tak peduli

paduman, bapaduman [bapaduman] berpedoman: *cakap uang ikolah nan tak ~*, cakap orang inilah yang tidak berpedoman

paedah, bapaedah [bapaedah] berfaedah: *mangato uang tak ~*, mencela orang tak berfaedah

paek [pae?] pahat: - *iko tajam*, pahat ini tajam;

paek gotah [pae? g tah] pisau penyadap getah: ~ *bakeluk*, pisau panyadap getah bengkok

paentah [paentah] perintah: *ikuiklah - ajo*, ikutlah perintah raja;

mamaentah [mamaentah] memerintah: *ajo ~*, raja memerintah;

pamaentah [pamaentah] memerintah: *umah ko diboi ~ cumo-cumo ajo*, rumah ini diberi perintah (dengan) cuma-cuma saja

paeso [paeso] periksa: - *pakakeh tu sabolum poi*, periksa perkakas itu sebelum pergi

paga [paga] pagar: - *ko lah usak dek babi*, pagar ini telah rusak oleh babi

pacumo [pacumo] percuma: - *ompon bapayung, baju ompon basah jugo*, percuma kamu berpa-

yung, bajumu basah juga

padato [padato] pidato: *aku tak poi mandonga - tu do*, aku tak pergi mendengarkan pidato itu

pagi [pagi] pagi: *ai ko lah - jagolah budak*, hari ini telah pagi, bangunlah, Nak

pahalo [pahalo] pahala: *cailah - nan eloknyo, dijauhkan mambuek do-so*, carilah pahala sebaiknya, di-jauhkan (diri dari) membuat dosa;

bapahalo [bapahalo] berpahala: *manolong uang nan papo ~*, menolong orang yang papa berpahala

paiah, paiah dodak [paiah doda?] dedak yang sangat halus: *makannyo ~*, makanannya dedak yang sangat halus

paik^I [pai?] pahit: *ubek ko -*, obat ini pahit

paik^{II} [pai?] parit: *kalo ai ujan, - tu ponuh*, kalau hari hujan, parit ini penuh

paio [paio] peria: *buah - paik aso-nyo*, buah peria pahit rasanya

pak^I lih bapak

pak^{II} [pa?] kotak: *simpan pakakeh ko dalam - tu*, simpan perkakas ini di dalam kotak itu

pakai [pakay] pakaian: - *uang tu bau*, pakaian orang itu baru;

pakai [pakay] memakai: *uang tu ~ baju bau*, orang itu memakai baju baru;

tapakai [tapakay] terpakai: *kain*

ko tak ~ leh, lah suntih, kain ini tak terpakai lagi, telah koyak
pakakeh [pakakeh] perkakas, alat:

– *tu tajam*, perkakas itu tajam
pakasam [pakasam] pekasam; *loyu aku dek makan* –, mual aku karena makan pekasam; – *tu bala-ngong*, pekasam itu berlalat

pakih [pakih] pakis: *iko gulai – dengan ikan*, ini gulai pakis dengan ikan

paku [paku] paku: – *ko bakaek*, paku ini berkarat;

tapaku [tapaku] terpaku: *ajo ~ mandonga cito atu*, raja terpaku mendengar cerita itu

pakuk, **dipakuk** [dipaku?] dipotong: *mako ~ diconconglah kayu atu*, maka dipotong dan dibelahlah kayu itu

palanduk [palandu?] pelanduk: *kancil samo dengan* –, kancil sama dengan pelanduk

palanta [palanta] serambi: – *umah tu tak baatok do*, serambi rumah itu tak beratap

palik, **dipalik** [dipali?] dicecah: *sambal itu ~ jangan telunjuk*, sambal itu dicecah dengan telunjuk

paling^I [paling] paling: *bonang ko – aluih*, benang ini paling halus

paling^{II} **bapaling** [bapaling] berpaling: *enyo mandonga dodau uang tu – lah*, berpalinglah dia (karena) mendengar sorak orang itu

palipi [palipi] pelipis: – *uang tu ko-*

no songek tabuan, pelipis orang itu kena sengat tabuhan

palito [palito] pelita; lampu: – *padam dek angin*, lampu padam karena angin

paluik, **dipaluik** [dipaluy?] dibalut: *~ lah luku tu dengan kain*, dibalutlah luka itu dengan kain

paluu [paluu] peluru: *koning imong tu lah kono* –, kening harimau itu telah kena peluru; – *tak dapek ditangkih do*, peluru tak dapat ditangkis (dengan tangan)

pamatang [pamatang] pematang: *du-sun ko nampak dai – tu*, kam-pung ini tampak dari pematang itu

pamato [pamato] permata: *patoi tu mamakai cincin – intan*, putri itu memakai cincin (pakai) permata intan

panah [panah] panah: *buong tu mati kono* –, burung itu mati kena panah

panatik **lih fanatik**

panca, [tapanca] terpancar: – *koncing budak tu, talampau kuat sakiknyo*, terpancar kencing anak itu, (karena) terlalu kuat sakitnya

pancang [pancan] pancang: – *iko isuk jangan dicabuik*, pancang ini besok jangan dicabut

panci [panci] panci: *masukkanlah nasi ko ka – tu*, masukkanlah nasi ini ke panci itu

pancung, **dipancung** [dipancun] di-
pancung: *siapo basalah ~ ajo*,

siapa bersalah dipancung raja

pandai [panday] pandai: *anak ninek
bolum - moangkak*, anak nenek
belum pandai merangkak

pandak [panda?] pendek: *tali iko
-, cailah nan panjang*, tali ini
pendek, carilah yang panjang

pandan [pandan] pandan: *iko lapik
-, ini tikar pandan*

pandang, **dipandang** [dipandan] di-
pandang: *gulai ikan tak dikakok,
~ nyo pun tidak*, gulai ikan tidak
dijamah, dipandangnya pun ti-
dak

pandeka [pandeka] pendekar: *un-
tunglah ompon -*, kalau tidak
putuihlah liu ompon kono paang-
nyo, untunglah kamu pendekar
kalau tidak putuslah lehermu kena
parangnya

pandie [pandie] pandir; bodoh: *ado
pulo uang tu - balagak pandai*,
ada pula orang bodoh berlagak
pandai

paneh [paneh] panas: *jomolah kain
tu di tengah -*, jemurlah kain itu
di tengah panas

panggang, **namanggang** [mamangan]
memanggang; membakar: *uang ~
ladang musin paneh*, orang mem-
bakar ladang musim panas

panggil [panggil] panggil; undang:
- *uang siak tu dapek awak mam-
baco tahlil*, panggil orang alim

(supaya) dapat awak membaca
tahlil;

mamanggil [mamanggil] memang-
gil: *dipukullah nakuih ~ uang
datang*, dipukullah tabuh me-
manggil orang (supaya) datang
dipanggil [dipanggil] dipanggil:
enyo ko ~ tak ondak datang, dia
ini dipanggil tak mau datang

panggung [panggun] pondok: - *buuk
tu untuh ditundo gajah*, pondok
buruk itu runtuh ditunda (diso-
rong) gajah

pangkah [pangkah] pangkah: *gasing
atu pocah kono -*, gasing itu pe-
cah kena pangkah

pangkal [pangkal] pangkal: *apo tu
namonyo nan ompon cai ka
ujung ka -?*, apa nama benda
yang kamu cari ke ujung ke pang-
kal?

pangkeh, **bapangkeh** [bapankeh] di-
pangkas: *obuknyo lah ~*, ram-
butnya telah dipangkas

pangulu [panulu] penghulu: - *kito
di Pematang Pudu ko Asin*, peng-
hulu kita di Pematang Pudu ini
Hasyim

panjang [panjang] panjang: *tali iko
pandak, cailah nan ~*, tali ini
pendek, carilah yang panjang

panjek, **mamanjek** [mamanje?] me-
manjat: *kami ~ buah baang*, ka-
mi memanjat buah berangan;
dipanjek [dipanje?] dipanjat: *ka-
yu tu tak ~ aka do*, kayu itu tidak

dipanjat akar
pantak, **tapantak** [tapanta?] terhunj-
 jam: ~ *baliung punyo si Abung tadi*, terhunjam beliung kepunyaan si Abung tadi;
dipantak [dipanta?] dihantam; di-
 tusuk: *tangan Abung ~ songek tabuan*, tangan Abung ditusuk sengat tabuan;
pantakkan [panta?kan] hunjam-
 kan, tusukkan: *aka ~ kujuh ka poik babi tu*, aku tusukkan lem-
 bing ke perut babi itu
pantang [pantan] pantang: *dalam imbo ko - salah cakap*, di dalam hutan ini pantang salah cakap;
bapantang [bapantan] berpant-
 tang: *aku ~ makan balacan*, aku berpantang makan belacan (terasi)
pantau [pantaw] (ikan) pantau: *aku suko gulai - dengan mentimun*, aku suka gulai pantau dengan mentimun
pantik, **dipantik** [dipanti?] digosok: *abuk tu dilotak ateh batu, ~ bo-
 doba apinyo*, rabuk itu diletak-
 kan di atas batu (api), (apabila)
 digosok memercik apinya (ke
 rabuk itu)
pantul, **mamantul** [mamantul] me-
 mantul: *batu itu ~*, batu itu
 memantul (ke kakiku)
pantun, **bapantun**-**pantun** [bapantun-
 pantun] berpantun-pantun: *uang
 mudo-mudo sukolah ~*, orang
 muda-muda sukalah berpantun

papan [papan] papan: - *iko untuk
 dinding umah*, papan ini untuk
 dinding rumah
papo [papo] papa; miskin: *manolong
 uang nan - bapahalo*, menolong
 orang yang miskin berpahala
pasa [pasa] pasar: *baolah ikan iko
 ka -*, bawalah ikan ini ke pasar
pasah [pasah] potong; pesiang: - *da-
 ging tu*, pesiang daging itu;
mamasah [mamasah] mempesiang:
uang tu ~ daging, orang itu mem-
 pesiang daging;
dipasah-pasah [dipasah-pasah] di-
 potong-potong: *kancil tu ~ kancil
 itu dipotong-potong*
pasak [pasa?] ganjal: - *tiang tu su-
 payo jangan guyangnyo*, ganjal
 tiang itu supaya jangan goyang
pase [pase] pasir: *ae pigi ko joneh,
 nampak dasarnya, - nyo*, air
 perigi ini jernih, tampak dasar-
 nya, pasirnya
pasu^I [pasu] pasu: tempayan: *ma-
 sukkan ae tu dalam - tu*, masuk-
 kan air itu ke dalam tempayan
 itu
pasu^{II} [pasu] pukau, jampi (yang
 dipergunakan pencuri sehingga
 seseorang tidak bisa terbangun
 dari tidurnya, atau tak bisa
 berbicara): *uang tidur tu kono -*,
 orang tidur itu kena pukau
pasung [pasun] pasung; ikat: - *uang
 gilo tu*, pasung orang gila itu
pata [pata] parutan (alat untuk

memarut ubi dan sebagainya):
luko jai aku dilantak -, luka
 jariku digores parutan
patah [patah] patah: *dek tajatuh*,
 - *jai tangan aku*, karena terjatuh,
 patah jari tanganku;
mamatah [mamatah] mematah-
 kan: *siapo ~ paga ko?*, siapa
 mematahkan pagar ini?
patik [pati?] hamba: *ampun* -,
Tuanku, ampun hamba, Tuanku;
 - *tak melawan do*, hamba tak
 melawan
patoah [patoah] zakat fitrah: - *sa-*
gantang boeh, zakat fitrah se-
 gantang beras
patoi [patoi] putri: - *ajo dinikah-*
kan dengan si Misikin, putri raja
 dinikahkan dengan si Miskin
patonah [patonah] fitnah: *jangan*
mambuek -, jangan membuat
 fitnah;
mampatonah [mampatonah]
 memfitnah: *tak elok ~ uang*,
 tak baik memfitnah orang
patua [patua] fatwa: *petuah: di-*
dongakan - *iman tu*, didengarkan
 fatwa imam itu;
patuh [patuh] patuh: *kito - kapado*
batin, kita patuh kepada batin
patung [patun] patung: *budak naha-*
ko tu manjadi -, anak durhaka
 itu menjadi patung
pauh^I [pauh] pauh; mangga: *buah -*
tu lah masak, buah pauh itu telah
 masak

pauh^{II} [pauh] paruh: - *itik leba*,
 paruh itik lebar
paumpun *lih pumpun*
payah [payah] payah; susah: *idup*
kami -, *tak dapek manolong do*,
 hidup kami susah, tak dapat me-
 nolong orang
payau [payaw] payau: *ae ko* -,
 air ini payau
payung [payun] payung: *kalo ai*
ujan, pakai - *lah bajalan*, kalau
 hari hujan, pakai payunglah ber-
 jalan
peak [pea?] perak: *golang tu golang*
 -, gelang itu gelang perak
pel^I [pel] per: - *motol tu elok di-*
buek paang, per motor baik di-
 buat parang
pel^{II} [pel] tablet: *tolan* - *iko*,
 telan tablet ini
pelungik [pelun?] (kayu) marpo-
 yan: *kayu* - *untuk tiang umah*
elok, kokoh, kayu marpoyan baik
 untuk tiang rumah, kokoh
pencianak [penciana?] kuntilanak:
 - *mangganggu uang jantan*, kun-
 tilanak mengganggu orang laki-laki
pendek *lih. pandak*
peniti [peniti] kancing: - *baju ko*
lopeh, kancing baju ini lepas
 (tanggal)
pensan [pensan] pingsan: *uang taja-*
tuh tu -, orang terjatuh itu ping-
 san; *uang* - *tu lah sodo*, orang
 pingsan itu telah sadar

penyek

penyek [pene?] penyet: *kaling ko lah - dek tajatuh*, kaleng ini telah penyet karena terjatuh

pepatung [pepatun] capung: - *ing-gok di paga*, capung hinggap di pagar

pesek [pese?] pesek: - *idung uang tu*, pesek hidung orang itu

pesiapi [pesiapi] batu api: *dolu tak ado culik api do, kami membuek api dengan -*, dahulu tak ada korek api, kami membuat api dengan batu api

pesung, bapesung [bapesun] berputar: *motol - di simpang tu*, motor berputar di simpang itu

piang [pian] (ikan) jalai: - *saupo ikan tanah*, ikan jalai serupa ikan gabus

piao, mamiao [mamiao] memelihara: *kami ~ ayam*, kami memelihara ayam

picak [pica?] ceper: *uti ko -*, roti ini ceper

picik, picik-picik [pici?-pici?] pijit-pijit: *~ kaki aku, budak*, pijit-pijit kakiku, Nak

picing, bapicing [bapicin] berpicing, terpejam: *matonyo ~, topi tak tatidu do*, matanya terpejam, tetapi (ia) tak tertidur

pico¹ [pico] lalai; lengah: *uang ko talampau -*, sampai tak sodo anaknya *tacompak ka tanah*, orang ini terlalu lengah, sampai

pike

tak sadar anaknya tercampak ke tanah

pico^{II}, **bapico** [bapico] berkicau: *muai -*, murai berkicau

piek [pie?] cubit: *manangih budak tu kono -*, menangis anak itu kena cubit;

dipiek [dipie?] dicubit: *~ daging awak dolu, baapo aso, bau ~ daging uang*, dicubit daging awak dulu, (supaya tahu) bagaimana rasanya, baru dicubit daging orang

pigi [pigi] perigi, sumur: *kalo ai ujan, - tu banyak aenyo*, kalau hari hujan, sumur itu banyak airnya

pihak, bapihak [bapiha?] berpihak: *aku tak - ka situ ka mai do*, aku tak berpihak ke sana ke mari; **mamihak** [mamiha?] memihak: *aku tak ~*, aku tak memihak

piing [piin] piring: *goleh lotakkan di ateh - tu*, gelas letakkan di atas piring itu

piisai [piisay] perisai: *dubalang tu pakai -*, hulubalang itu pakai perisai

pike, pike-pike [pike-pike] pikir-pikir: *~ lah apo nak dikojukan*, pikir-pikirlah apa yang akan dikerjakan

bapike [bapike] berpikir: *ompon lah dapek ~* kamu telah dapat berpikir

pikek

- pikek, mamikek** [mamike?] memikat: *Misikin poi ~ buong*, Miskin pergi memikat burung
- pikul, mamikul** [mamikul] memikul: *miko ~ papan*, mereka memikul papan
- pilih** [pilih] pilih: — *lah mano nan ompon suko*, pilihlah mana yang kamu sukai
- pilin, mamilin-milin** [mamilin-milin] memilin-milin: *sakik poik aku ~*, sakit perutku memilin-milin; **bapilin-pilin** [bapilin-pilin] berpilin-pilin: *aka tu ~*, akar itu berpilin-pilin;
- dipilin** [dipilin] dipilin: *jangan ~ tangan budak tu*, jangan dipilin tangan anak itu
- pinang** [pinang] pinang: *aku makan cokuh dengan —*, aku makan sirih dengan pinang
- pincang** [pincang] pincang: *jalan uang tu —*, jalan orang itu pincang
- pindah** [pindah] pindah: *camat lamo lah —*, kini ko camat bau leh, camat yang lama telah pindah, sekarang ini camat baru lagi
- pinggan** [pingan] pinggan; piring makan: *bao — ka mai, bulih kito makan*, bawa piring makan ke mari, boleh kita makan
- pinggang** [pingan] pinggang: — *aku ko sakik*, pinggangku ini sakit
- pinjam; maminjam** [maminjam] meminjam: *aku nak ~ duik ompon*, aku hendak meminjam uangmu

piuh

- pintal** [pintal] pintal: — *lah tali iko*, pintallah tali ini
- pinteh, maminteh** [maminteh] memintas: *kami dohu tibo, kami jalan ~*, kami (lebih) dahulu tiba, kami jalan memintas
- pintu** [pintu] pintu: *buko — ado uang nak masuk*, buka pintu, ada orang mau masuk;
- pintu gobang** [pintu goban] pintu gerbang: *sampailah enyo di ~*, sampailah di pintu gerbang
- pipa** [pipa] pipa: — *minyak tu sampai ka Dumai*, pipa minyak itu sampai ke Dumai
- pipik** [pipi?] pipit: *alaulah buong — nan tobang ka padi tu*, halaulah burung pipit yang terbang ke padi itu;
- pipik tampuo** [pipi? tampuo] burung tempua: — *basaang dokek saang panyongek*, burung tempua bersarang dekat sarang penyengat
- pisah, bapisah** [bapisah] berpisah: *kami lah ~*, kami telah berpisah; **dipisahkan** [dipisahkan] dipisahkan: *ayam nan balago tu ~* ayam yang berlagu (berkelahi) itu dipisahkan
- pisang** [pisan] pisang: *poam — ko, lotak di ateh alang*, peram pisang ini, letakkan di atas loteng
- pisau** [pisaw] pisau: — *ko tajam*, pisau ini tajam
- piuh, dipiuh** [dipiuh] dipilih: *jangan ~ tangan budak tu*, jangan dipilih tangan anak itu

piuk [piu?] periuk: *masak nasi dalam* —, masak nasi di dalam periuk

poah, dipoah [dipəh] diperas: ~ *kain tu sabolum diampai*, peras kain itu sebelum dijemur

poam [pəam] peram: — *pisang ko di ateh alang*, peram pisang ini di atas loteng

poang [pəaŋ] perang: *maso — kami tak di siko do*, (pada) masa perang kami tak di sini;

bapoang [bapoaŋ] berperang: *awak tak ikuik ~ do*, awak tidak ikut berperang

podang [pədaŋ] pedang: *dubalang atu mancabuik — panjang*, hulu-balang itu mencabut pedang panjang

pedeh [pədeh] pedas: *sambal iko —*, sambal ini pedas

podih [pədiŋ] pedih: *luko aku ko — kono ae*, lukaku ini pedih kena air

pogang, bapogang [bapəgaŋ] berpegang; bergantung: *tak ado leh tompok — di lauik tu*, tidak ada lagi tempat berpegang di laut itu

poham [pəham] paha; pendapat: *manuik — aku, elok kito tanya batin dolu*, menurut pendapatku, baik kita tanya batin dulu;

tapoham [tapəham] terpaham; mengerti: *tak ~ dek aku cakap uang tu*, tak terpahami olehku cakap orang itu

poi [poi] pergi: *uang tu — mancai utan ka dalam imbo*, orang itu

pergi mencari rotan ke dalam hutan

poik [poi?] perut: *sakik — aku dek banyak makan*, sakik perutku karena banyak makan

pojam, dipojamkan [dipojamkan] dipejamkan: *mato uang sakik tu ~ nyo*, mata orang sakit itu dipejamkannya

pokak [pəka?] pekak; tuli: *uang tuo tu —*, orang tua itu pekak; **mamokak** [mamoka?] meribut: *jangan miko ~ di siko*, jangan kamu meribut di sini

pokan [pəkan] pekan; minggu: *kami poi — di adok*, kami pergi minggu depan

poke [pəke] fakir: *kami iko uang — miskin*, kami ini orang fakir miskin

pokik, tapokik-pokik [tapəki?-pəki?] terpekik-pekik: ~ *budak batinu tu nampak ula malinteh bakal*, terpekik-pekik anak perempuan itu melihat ular melintas jalan

poleh, dipolehkan [dipolehkan] dioleskan: *ubek budak iko ~ di koningnyo*, obat anak ini dioleskan di keningnya

polisi [pəlisi] polisi: *aku nak poi mangadu ka —*, aku hendak pergi mengadu kepada polisi

polu [pəlu] perlu: *uang tu — dibantu*, orang itu perlu dibantu;

polukan [polukan] perlukan: *buong bayan tebang ka langik bulih diimbau dek ajo dan Misikin apobilo miko ~*, burung bayan terbang ke langit dan boleh dipanggil oleh raja dan Miskin apabila mereka perlukan

poluh [poluh] keringat: — *enyo babau*, keringatnya berbau;

bapoluh [bapoluh] berkeringat: *bao bakojo badan tu nak ~*, bawa bekerja badan (mu) itu supaya berkeringat

poluk, dipoluk [dipolu?] dipeluk: *budak iko tak ondak ~* anak ini tak mau dipeluk

ponah [ponah] pernah: *aku tak ado — manampak unto*, aku tak pernah melihat unta

poncil, mamoncil [mamoncil] memencil: *enyo nak — suang*, dia hendak memencil sendirian;

taponcil [taponcil] terpencil: *umahnyo jauh ~* rumahnya jauh terpencil

ponek [pone?] penat; letih: *aku — dek bajalan*, aku penat karena berjalan

pongat, dipongat [dipogat] dikolak: *manggalo iko elok ~* ubi ini baik dikolak

ponggal [pongal] penggal; potong: *kapalo kancil tu — penggal kepala kancil itu*;

saponggal [sapongal] sepenggal; sepotong: *boilah aku ayam tu ~*

berilah aku ayam itu sepotong
poning [poniŋ] pening; pusing: *kapalo aku ko —*, kepala ku pusing;
mamoningkan [mamoniŋkan] memusingkan: *banyak bona nan ka ~ kapalo*, banyak benar yang memusingkan kepala

ponteh [ponteh] balai-balai tempat tidur: *bondanglah tika di ateh — atu*, bentanglah tikar di atas balai-balai tempat tidur itu

popak [popa?] sepanjang: *uang batino nan manangih — banja tu kamati laki*, orang perempuan yang menangis sepanjang kampung itu kematian suami

popeh [popeh] pancing: — *aku tangskuik ka kayu*, pancingku tersangkut di kayu;

mamopeh [mamopeh] memancing: *aku nak poi ~*, aku hendak pergi memancing

popek [pope?] pepat: — *kayu tu, sudah tu diuncing*, pepat kayu itu, sesudah itu diruncing

posan [posan] pesan: *aku datang manyampaikan —*, aku datang menyampaikan pesan;

baposan [baposan] berpesan: *ado uang ~* ada orang berpesan;

mamosankan [mamosankan] memesankan: *si Abung ~ kapado si Amat, kalo diboii dek ajo enyo idang supayo nan dimakan ondang ikan ajo*, si Abung memesankan kepada si Amat, kalau diberi oleh

raja dia hidangan, supaya yang dimakannya goreng ikan saja
posi [posi] sejuk; pucat: *lah - badan budak ko dek lamo mandi*, telah sejuk badan anak ini karena lama mandi

poso, taposo [taposo] jera: *aku lah - manolong uang tu*, aku telah jera menolong orang itu;
diposokan [diposokan] dijerakan; diajar sampai jera; *cubo ~ uang tu*, coba diajar sampai jera orang itu

potai [potai] petai: *masukkanlah - ka dalam ambung*, masukkanlah petai ke dalam ambung

potang [potan] petang, sore: *poi pagi, balik -*, *atulah kojonyo*, pergi pagi, pulang sore; itulah kerjanya

pote [pote] petir: *batang onong tu tabaka dek -*, batang enau itu terbakar karena petir

poti [poti] peti: - *atu baisi; intan, peak ado di situ*, peti itu berisi; intan, dan perak ada di situ
potik [pöti?] jentik: *talingo budak tu kono -*, telinga anak itu kena jentik

potong, dipotong-potong [dipotong-potong] dipotong-potong: *~ batang manggalo tu*, dipotong-potong batang ubi itu;

pamotong [pamaton] pemotong: *iko gagaji ~ ini gergaji pemotong*
puako, bapuko [bapuko] sakti:

tompak ko ~, jangan salah cakap, tempat ini sakti, jangan salah cakap (berbicara yang bukan-bukan)
puati, mampuatikan [mampuatikan] memperhatikan: *enyo ~ dai jauh*, dia memperhatikan dari jauh
puau [puau] perahu: *tak dapek kito manyaboang do, ~ tak ado*, tak dapat kita menyeberang, perahu tak ada

pucuk [pucu?] pucuk: *buek ebuih - manggalo*, buat sayur pucuk ubi
puda [puda] pudar: *lah - cuak kain ko*, telah pudar corak kain ini
puding [pudin] puding: *di topi bakal itu tumbuh -*, di tepi jalan itu tumbuh puding

pudu [pudu] (sejenis kayu) "pudu": *iko kayu - namonyo*, ini kayu "pudu" namanya; *namo kampung ko Pamatang* - nama kampung ini Pematang Pudu

pueh, sapueh-pueh [sapueh-pueh] sepuas-puas: *lalu makanlah kaduo basadao atu ~ nyo*, lalu makanlah kedua bersaudara itu sepuas-puasnya

puji, tapuji [tapuji] terpuji: *kala-kunyo - bona*, kelakuannya terpuji benar;
dipuji [dipuji] dipuji: *budak-budak ikeh suko ~*, anak-anak ini suka dipuji

pukau [pukaw] pukau: *tak tajago uang di umah tu do, kasaso kono -*, tak terbangun orang di

rumah itu, semuanya kena pukau
pukuk [puke?] (darah) bercucuran:
di koningnyo tu tak boagak ba-
nyak ~ kahua do, di dahinya itu
 tak terkira banyak darah ber-
 cucuran

pukul^I [pukul] pukul; jam: *lah -*
boapo ai?, telah pukul berapa
 hari?

pukul^{II} [pukul] pukul: *Kapalo om-*
pon kono - , - pulo kapalo enyo
tu, kepalamu kena pukul (oleh-
 nya), pukul pula kepalanya

pukul, dipukul [dipukul] ditiup; di-
 hembus: *malengguk-lengguk daan*
kayu ~ angin doeh, melenggok-
 lenggok dahan kayu ditiup angin
 kencang

pulai [pulay] pulai (sejenis kayu
 basung): *ado - sabatang di pama-*
tang tu, ada pula sebatang di pe-
 matang itu

pulang [pulan] pulang: *suuh enyo - ,*
aku nak mintak tulung, suruh dia
 pulang, aku hendak minta tolong

pulau [pulaw] pulau: *baapolah akal*
kito nak manyaboang ka - tu?,
 bagaimanakah akal kita hendak
 menyeberang ke pulau itu?

pulo [pulo] pula: *nasi lah abih - ,*
 nasi telah habis pula

puluh, sapuluh [sapuluh]: *jai tangan*
aku ~ , jari tanganku sepuluh

pulun, mamulun [mamulun] berge-
 limang: *sakali ~ gunggak tadi*,
 sekali bergelimang getah burung

tadi;

bapulun [bapulun] bergelimang
 getah: ~ *buong bayan tadi tacom-*
pak ka tanah, bergelimang getah
 burung bayan tadi (sehingga) ter-
 campak ke tanah;

dipulun [dipulun] dibelit: *batang*
kayu tu ~ aka, batang kayu itu
 dibelit akar

pumpun [pumpun] sampah unggun:
kalo tu masuk - api tu, kalajeng-
 king itu masuk sampah unggun
 api

punai [punay] (burung) punai: *Asan*
poi manggotah - , Asan pergi
 menggetah punai

puncak, puncak-puncak [punca?-
 punca?] puncak-puncak: *buong*
bayan tadi boado di ~ sakali,
 burung bayan tadi berada di pun-
 cak-puncak sekali

punggo [pungo] punggur (batang atau
 dahan kayu lapuk): - *tu jatuh*
dek angin, punggur itu jatuh oleh
 angin

punggung [pungun] punggung: *kono*
 - *ikan ayo*, kena punggung ikan
 raya (oleh beliung si Abung yang
 terpelanting)

pungkang [puncan] lempar: - *ku-*
yuk tu dengan batu, lempar anjing
 itu dengan batu

punju [punju] iris (tipis-tipis): - *da-*
ging uso tu, iris daging rusa itu
 tipis-tipis

puntal, mamuntal [mamuntal] meng-

guluh (tali): *ompon tak elok-elok ~ tali do*, kamu tak baik-baik menggulung tali

puntung [puntuŋ] 1 puntung: *com-pakkan - okok tu*, buangkan puntung rokok itu; 2 potong; putus: *tangan uang tu -*, tangan orang itu putus

punyo [puŋo] 1 punya: *aku olah - koih lain*, aku telah punya keris lain; 2 kepunyaan: *enyo mamin-jam - si Amat*, dia meminjam kepunyaan si Amat; **mampunyo** [mampuno] mempunyai: *miko ~ ladang*, mereka mempunyai ladang

pupu [pupu] bedak: *oman budak tu lah putihlah dilantak -*, muka anak itu telah putih karena bedak; **bapupu** [bapupu] berbedak: *jan-gan lamo bona ~*, jangan lama benar berbedak

pusah, pupusah [pupusah]; **pusah-pusah** [pusah-pusah] pusaran: *budak ko ~ di kapalonyo duo*, anak ini punya pusaran di kepalanya dua

pusako [pusako] pusaka: *aku olah punyo koih lain, - kakakku Patoi Bungsu*, aku telah mempunyai keris lain, pusaka kakakku Putri Bungsu

pussek [puse?] pusat: *elolah salua ompon ka ateh -*, tariklah celana-

mu ke atas pusat

pusing [pusiŋ] pusing; putar: - *sum-bek: bubuli tu, bau dapek dicabuik*, putar sumbat botol itu, baru dapat dicabut;

mamusing [mamusiŋ] memusingkan: *cakap uang tu ~ kapalo pulolah*, cakap orang itu memusingkan kepala pula

putra, baputa [baputa] berputar:

oda motol tu ~, topi tak boanjak dai lubang tu, roda motor itu berputar, tetapi (motor itu) tak beranjak dari lubang itu

putih [putih] putih: *baolah bonang - ka mai*, bawalah benang putih itu ke mari;

mamutih [mamutih] memutih: *~ kapeh di kapalo budak tu*, memutih kapas di kepala anak itu

putik [puti?] putik: - *labu atu jangan ditunjuk, kalo ditunjuk enyo busuk*, putik labi itu jangan ditunjuk, kalau ditunjuk ia (menjadi- busuk

putuih [putuyh] putus: *tali popeh atu lah -*, tali pancing itu telah putus;

mamutuih [mamutuyh] memutuskan: *tak dapek aku ~ tontang tu*, tak dapat aku memutuskan tentang (masalah) itu

puyuh [puyuh] puyuh: *masukkan - tu ka dalam sangka*, masukkan puyuh itu ke dalam sangkar

S

saang [saan] sarang: *jumpolah nan – tabuan dek kancil*, berjumpalah kancil dengan sarang tabuhan; **basaang** [basaan] bersarang: *tiung ~ di batang kayu*, tiung bersarang di batang kayu

saasi [saasi] saksi: *siapo ondak jadi –?*, siapa mau jadi saksi?

saat [saat] saat: *lah tibo – untuk poi, kito poi*, (jika) telah tiba saat untuk pergi, kita pergi

sabagai [sabagay] sebagai: – *pang-ganti kain kopan*, sebagai pengganti kain kafan

sabek [sabe?] canggung: *enyo ko – bacakap di adok uang banyak*, dia ini canggung berbicara di hadapan orang banyak

sabik, manyabik [manabi?] menya-bit: *aku ondak ~ umpik di laman*, aku mau menyabit rumput di halaman

saboang [saboan] seberang: *banyak uang diam di – sungai iko*, banyak orang diam di seberang sungai ini

sabon [sabon] sabun: *poi boli aku – sapotong*, pergi belikan aku sabun sepotong;

manyabon [manabon] menya-buni: *aku ondak ~ kain*, saya hendak menyabuni kain

sabonta [sabonta] sebentar: *aku poi – nyo, tak lamo do*, aku pergi sebentar, tak lama

sabuik [sabuy?] sabut: *gusuk kaki*

ompon atu dengan —, gosok kakimu itu dengan sabut

sabun lih **sabon**

sabung, **manyabung** [manabung] *menyabung*: *banyak budak-budak — ayam*, banyak anak-anak *menyabung* ayam

sadao [sadao] saudara: — *aku bado*, saudaraku berdua;

basadao [basadao]. bersaudara: *miko* ~ mereka bersaudara

sadap, **manyadap** [manadap] *menyadap*: *pancai uang siko — gotah*, pencaharian orang di sini *menyadap* getah

sadikik [sadiki?] *sedikit*: *tak ondak makan banyak*, *makan* ~, tak mau makan banyak, makan sedikit

sadio, **manyadiokan** [mapadiokan] *menyediakan*: *lah payah awak ~ bokal untuk ka imbo*, telah payah awak *menyediakan* bekal untuk ke hutan;

tasadio [tasadio] *tersedia*: *makanlah dulu*, *nasi lah* ~, makanlah dahulu, nasi telah tersedia

sado [sado] *semua*: — *nan di laman tu anak aku balako*, semua yang di halaman itu anakku belaka

lih. **kasado**

sadokah [sadokah] *sedekah*: *nyo mintak* —, dia minta sedekah

saeh, **tasaeh** [tasaeh] *terberak*; buang air: *budak atu ~ di kain*, anak itu *terberak* di kain

saek [sae?] *sarat*: *sampan tu* —,

sampan itu *sarat*

saeso [saeso] *susah*: *idup samo-samo* —, *tak bisa manolong*, hidup (kita) sama-sama susah, tak bisa *menolong* (orang)

saf, **basaf-saf** [basaf-saf] *bersaf-saf*: *samayang kito* ~, *sembahyang* kita *bersaf-saf*

sagalo [sagalao] *segala*: — *buong tuunka bawah*, segala burung turun ke bawah

sago [sago] *saga*: *buah — meah*, buah *saga* merah

sagoo, **sagookan** [sagookan] *selenggarakan*: ~ *copek ubek-ubek untuk manyangga tu*, *selenggarakan* cepat obat-obat untuk *menyanggar* itu

sagu [sagu] *sagu*: *sakali-sakali kami makan* —, sekali-sekali kami *makan* *sagu*

sagun, **sasagun** [sasagun]; *sagun-sagun* [sagun-sagun] *sagun-sagun*: *tabatuk aku dek makan* ~, *terbatuk* aku karena *makan* *sagun-sagun*

sah [sah] *sah*: *suek iko* —, surat ini *sah*

sahabat, **basahabat** [basahabat] *bersahabat*: *jmong*, *ajo imbo*, *lah lamo* ~ *samo Pak Andie*, harimau, raja hutan, telah lama *bersahabat* dengan Pak Pandir

saik, **disaik-saik** [disai?-sai?] *disayat-sayat*; *diiris-iris*: *lah salosai daging tu* ~ *enyo*, telah selesai *daging*

itu disayat-sayatnya;

panyaik [panai?] penyayat, pengiris: *iko pisau ~ daging*, ini pisau pengiris daging

saikat, basaikat [basaikat] berserikat: *kami disuuh ~*, kami disuruh berserikat

sajakI [saja?] tingkah laku; cara: *baapo - uang ko?*, bagaimana tingkah laku orang ini?

sajakII [saja?] semenjak: - *bilo enyo sakik?*, semenjak bila dia sakit?

sajo [sajo] saja: *awak poi - ka saboang lauik*, kita pergi saja ke seberang laut

sakada [sakada] sekedar: *kami dapek padi - cukup makan*, kami dapat padi sekedar cukup makan

sakai [sakay] sakai: *kami suku -*, kami suku Sakai

sakal, disakal [disakal] disangkal; dibantah: *kato-kato uang tu tak bulih ~*, kata-kata orang itu tak boleh dibantah

sakali [sakali] sekali (kt. ket. tambahan): *buong bayan tadi boado di ateh puncak-puncak -*, burung bayan tadi berada di atas puncak-puncak sekali

sakik [saki?] sakit: *sajak enyo -*, inakan tak ondak, sejak dia sakit, makan tak mau; **basakik** [basaki?] sangat susah: *idupnyo ~*, hidupnya sangat susah

panyakik [papakit?] penyakit: *dukun manyobuikkan ~ nyo*, dukun menyebutkan penyakitnya; *sosombok badannyo dek ~*, sembab-sembab badannya karena penyakit

sakolali [sakolah] sekolah: *ado - di ujung bakal tu*, ada sekolah di ujung jalan itu

sakopa *lih kopa*

saksi *lih saasi*

salah [salah] salah: *ompon - cakap*, kamu salah cakap;

basalah [basalah] bersalah: *aku tak ~*, aku tak bersalah;

kasalah [kasalah] kesalahan: *apo ~ aku?*, apa kesalahanku?

salai [salay] salai: - *ikan atu di ateh api*, salai ikan itu di atas api;

ikan ~ ingan, ikan salai ringan

salak [saia?] salak: *kaki aku kono dul ~*, kakiku kena duri salak

salalu [salalu] 1 selalu: *enyo - datang*, dia selalu datang; 2 langsung: *enyo sakik - mati*, dia sakit langsung mati [meninggal]

salamat [salamat] selamat: *kalo didonga patunjuk uang, ompon -*, kalau didengarkan petunjuk orang, engkau selamat

salang [salanj] sedangkan: - *bala-dang tak jugo cukup makan*, sedangkan berladang tak juga cukup makan

Salasa [salasa] Selasa: *ai iko - isuk Obu*, hari ini Selasa, besok Rabu

salatan [salatan] **selatan**: *buong tu tebang ka ~*, burung itu terbang ke selatan

salau, **manyalau** [manalaw] menukik: *buong bayan tadi ~ tuun nak inggok*, burung bayan tadi menukik turun hendak hinggap

salawat [salawat] selawat: *baco - duo kali*, baca selawat dua kali

salemo [salemo] selesma; ingus: *buang - budak tu*, buang ingus anak itu;

basalemo [basalemo] berselesma; beringus: *idung budak tu ~*, hidung anak itu berselesma

salendang [salendang] selendang: - *enyo tagantung di liunyo*, selendangnya tergantung di lehernya

saleo [saleo] selera: *tak ado - aku makan do*, tak ada selera untuk makan

salidik [salidi?] selidiki: *tak elok mangato uang do*, - *dolu io tidak-nyo*, tak baik mencela orang, selidiki dulu (benar) tidaknya

salin, **basalin** [basalin] mengganti pakaian: *tunggu sabonta, aku ~*, tunggu sebentar, aku mengganti pakaian

saloooh, **basaloooh** [basaloooh] berseloroh; berkelakar: *jangan selalu ~*, jangan selalu berseloroh

salosai [salosay] selesai: *satolah - manuai, cigak-cigak atu poi mandi*, setelah selesai menuai; kera-kera itu pergi mandi

salua [salua] celana: - *aku lah sun-tih dek dui utan*, celanaku koyak karena duri rotan

saludang [saludang] seludang: *lah jatuh - pinang tu*, telah jatuh seludang pinang itu

saluduk, **manyaluduk** [mapaludu?] menyeruduk: *jangan ~ di bawah umah*, jangan menyeruduk di bawah rumah .

saluh [saluh] saluran: *lotakkan embel di bawah - ae atu*, letakkan ember di bawah saluran air itu

salumu, **basalumu-salumu** [basalumu-salumu] bersisik-sisik: *uang tu bakuok, basalupek-salupek, ~*, orang itu berkurap, (kulitnya) bersisik-sisik *lih salupek*

salung [salung] salung: *ibo ati aku mandonga - uang tu*, iba hatiku mendengar (bunyi) salung orang itu

salupek, **basalupek-salupek** [basalupek?-salupek?] bersisik-sisik: *uang tu bakuok, ~ basalumu-salumu*, orang itu berkurap, (kulitnya) bersisik-sisik

sama, **sasama** [sasama]; **sama-sama** [sama-sama] samar-samar: *~ tompak tu nampak dai siko*, samar-samar tempat itu tampak dari sini

samaak, **basamaak** [basamaa?] bersemarak: *~ bona olek anak ajo tu*, bersemarak benar pesta anak raja itu

samaang [samaŋ] sembarang:
*jangan – cakap di sano, tompek
 tu sati, jangan sembarang cakap
 di sana, tempat itu sakti*

samak, disamak [disamaʔ] disamak:
*~ dulu tali tu supayo tahan, di-
 samak dulu tali itu supaya tahan*
samantao [samantaŋ] sementara: –
kami bacakap, enyo batanak,
 sementara kami bercakap, dia ber-
 tanak

samaung [samauŋ] simaung; kepa-
 yang: *mati kancil diimpok –*, mati
 kancil ditimpa simaung

sambaang *lih samaang*

sambal [sambal] sambal: – *iko
 podeh, sambal ini pedas;*
sambal lado [sambal lado] sambal
 lado: *aku makan dengan ~*, aku
 makan dengan sambal lado

sambayang [sambayaŋ] sembahyang:
*batin – di suau, batin sembahyang
 di surau lih samayang*

sambe [sambe] sambil: *pute tamo-
 nong – bapike, putri termenung
 sambil berpikir*

sambilu [sambilu] sembilu: – *buluh
 tajam, sembilu buluh tajam*

sambuik [sambuyʔ] sambut: – *botik
 tu, jangan sampai ka tanah, sam-
 but pepaya itu, (supaya) jangan
 sampai ke tanah*

sambung [sambunʔ] sambung: – *tali
 ko, sambung tali ini;*

panyambung [panambunʔ] pe-
 nyambung: *iko ~ nyo, ini pe-*

nyambungnya

samilan [samilan] sembilang: *tolo
 ayam ko – bute, telur ayam ini
 sembilang butir*

samo^I [samo] sama: *bagi daging ko
 – banyak, bagi daging ini sama
 banyak*

samo^{II} [samo] kepada: *Mak Andie
 takuik bona – gagasi, Mak Pandir
 takut benar kepada gergasi*

samo^{III} [samo] dengan: *imong, ajo
 imbo, olah lamo basahabat – Pak
 Andie, harimau, raja hutan, telah
 lama bersahabat dengan Pak
 Pandir;*

samo-samo [samo-samo] sama-
 sama: *~ kito tolong budak tung-
 gal piatu tu, sama-sama kita
 tolong anak yatim piatu itu;*
basamo [basamo] bersama: *elok
 kito poi ~, baik kita pergi ber-
 sama*

sampai [sampay] sampai: *enyo bako-
 jo dai pagi – potang, dia bekerja
 dari pagi sampai petang;*

sasampai [sasampay] sesampai:
*~ nyo di situ mako naiklah
 ninek tadi ka ateh umah, sesam-
 painya di situ maka naiklah nenek
 tadi ke atas rumah*

sampan [sampan] sampan: – *kocik,
 muatan saek, sampan kecil, muat-
 an sarat*

samping [samping] samping: *duduk
 sabolah – kanan aku, duduk di
 samping kananku*

sampodu

sampodu [sampodu] empedu: *ubek tu sapaik* —, obat itu sepahit empedu

samuo [samuo] semua: *akilnyo matilah* — *cigak-cigak atu*, akhirnya matilah semua kera itu

sanda, basanda [basanda] bersandar: *kami duduk ~ ka dinding*, kami duduk bersandar ke dinding; **disandakan** [disandakan] disandarkan: *buluh tompek ae tadi ~ nyo di dokek kandang ayam*, buluh tempat air tadi disandarkannya dekat kandang ayam

sandang, manyandang [manandang] menyandang: *uang jantan ~ ambung, uang batino manjunjung ago*, orang laki-laki menyandang ambung, orang perempuan menjunjung keranjang

sandii [sandii] sendiri: *lahu enyo bakato samo diinyo* —, lalu dia berkata kepada dirinya sendiri

sanding, basanding [basanding] bersanding: *si Miskin dan patoi ajo duduk ~*, si Miskin dan putri raja duduk bersanding

sandung, tasandung [tasandung] tersandung: *kaki aku badaah dek ~ ka uek kayu*, kakiku berdarah karena tersandung ke urat kayu

sangajo [sanajo] sengaja: *kami — datang nak mintak tolong*, kami sengaja datang hendak minta tolong

sangga [sanga] sanggar: *lotakkan* —

sangketo

tu di topi ladang, letakkan sanggar itu di tepi ladang;

manyangga [mananga] menyanggar: *uang ~ untuk maubek si Polan*, orang menyanggar untuk mengobati si Polan

sanggah, disanggah [disanggah] disanggah: *paentah ajo tak bulih ~*, perintah raja tak boleh disanggah

sanggo lih sangga

sanggoo lih sagoo

sanggul, manyanggul [manangul] menyanggul: *enyo pandai ~ obuk-nyo*, dia pandai menyanggul rambutnya;

basanggul [basangul] bersanggul: *uang batino tu ~ orang perempuan itu bersanggul*

sanggup [sangup] sanggup: *aku — poi suang*, aku sanggup pergi seorang

sangka [san̩ka] sangkar: *boi buong tu makan dalam —*, beri burung itu makan dalam sangkar;

basangka [basan̩ka] bersangkar: *bollah aku ~*, berilah aku bersangkar (kata burung bayan)

sangkak [san̩ka?] sangkak: *tolo ayam di — tu dimakan cigak*, telur ayam di sangkak itu dimakan kera

sangkalan [san̩kalan] sangkalan: *enyo manggiling lado di —*, dia menggiling cabai di sangkalan

sangketo [san̩keto] sengketa: *silang — tak ado leh*, silang sengketa

tak ada lagi

sangkiang [sankian] rangkiang, lumbung: — *tu kini tak baisi leh*, rangkiang itu tak berisi lagi
sangko [san̩ko] sangka, duga: *aku — ompon lah po*, aku sangka engkau telah pergi

sangkuik, sangkuikkan [sankuy?kan] sangkutkan: ~ *lampu tu di dindang*, sangkutkan lampu itu di dinding;

tasangkuik [tasan̩kuy?] tersangkut: *popeh aku ~ ka kayu*, pancingku tersangkut di kayu

sango [saŋo] tungau: *talingo enyo bongkak dek —*, telinganya bengkak karena tungau

sano [san̩o] sana: *di — tak saupo di siko*, di sana tak seperti di sini

sansano [sansan̩o] sengsara: *dai pado idup —, elok mati*, daripada hidup sengsara, lebih baik mati

sansi [sans̩i] sangsi; ragu: *aku — kalo enyo ditinggalkan suang di umah*, aku sangsi kalau dia ditinggalkan seorang diri di rumah

santan, basantan [basantan] bersantan: *buek ebuih ~*, buat rebus santan

santano [santan̩o] istana: *ajo diam di —*, raja diam di istana

saok^I [saŋ?] sampah: *baka — di laman tu*, bakar sampah di halaman itu

saok^{II} [sãŋ?] tutup: *bukak — piuk tu*, buka tutup periuk itu;

manyaok [maŋaŋ?] menutup: *ompon lupu ~ piuk*, kamu lupa menutup periuk

sapanti [sapanti] kumis; misai (yang berkelok): *panjang — uang tu*, panjang kumis orang itu

sapatu [sapatu] sepatu: *kami ka imbo tak pakai — do*, kami ke hutan tak pakai sepatu

sapo, manyapo [maŋapo] menyapa: *kalo basuo uang, ~*, kalau bersua dengan orang, menyapa;
tasapo [tasapo] tersapa (oleh makhluk halus): *budak ko domam dek ~*, anak ini demam karena tersapa;

disapo [disapo] disapa: *kalo ~, manjoap*, kalau disapa menyahut

sapodeh [sapodeh] sepedas; jahe: *gulai ko talampau banyak —*, gulai ini terlalu banyak sepedas

sapokat [sapokat] sepatat: *kami — poi manugak isuk*, kami sepatat pergi manunggal besok

saposan [saposan] lipan: *digotok — mandoman*, digigit lipan mendeman

sapoti [sapoti] seperti: *idup — iko ontah touih sampai bilo*, hidup seperti ini entah terus sampai kapan

sapu [sapu] sapu: — *saok umah ko*, sapu sampah rumah ini;

manyapu [manapu], menyapu: *ompon ~ laman, aku ~ umah*, kamu menyapu halaman, aku

menyapu rumah
sasangga [sasanga] dupa, tempat bara api (untuk membakar kemenyan): *bao - ka mai*, bawa tempat bara api kemari
sasau [sasaw] campuri: *kalo tak tau duduk sualnyo, jangan cakap uang ompon -*, kalau tak tahu duduk persoalannya, jangan pembicaraan orang kamu campuri
sati [sati] sakti: *imbo ko -*, jangan salah cakap, hutan ini sakti, jangan salah cakap
satolah [satolah] setelah: *- sampai di umah imong, Pak Andie basoau*, setelah sampai di rumah harimau, Pak Pandir berseru
satou [satou] seteru; musuh: *- jangan dicai*, musuh jangan dicari;
basatou [basatou] berseteru: *kucing dan moncik ~*, kucing dan tikus berseteru
satu [satu] satu: *salah - diantaonyo baisi nasi dan gulai*, salah satu diantaranya berisi nasi dan gulai
satuju [satuju] setuju: *aku tak - do*, aku tak setuju
sauik, **manyauik** [manauy?] menyahut: *aku mandodau, topi tak ado uang -*, aku bersorak, tetapi tak ada orang menyahut
sauk^I [sau?] pembungkus: *- okok ko tak baisi leh*, pembungkus rokok ini tak berisi lagi
sauk^{II} [sau?] sauk, isi dengan air:

- sokul tu di pagi, isi tempat air itu (dengan air di perigi);
manyauk [manau?] menyauk: *Limah poi ~ ae di pigi*, Limah pergi menyauk air di perigi
saung, **basaung** [basaun] bersarung: *koih ko ~*, keris ini bersarung;
saungkan [saunkan] sarungkan: *~ pisau tu, tatujuh kapoik kolo*, sarung keris itu tertusuk ke perut nanti; *~ jai manih ompon ka dalam cincin tu*, sarungkan jari manismu ke dalam cincin itu
sawah [sawah] sawah: *di - banyak padi*, di sawah banyak padi
sayak [saya?] tempurung: *buang - tu ka bawah*, buang tempurung itu ke bawah
sayang [sayan] sayang: *siapo nan tak - ka anak*, siapa yang tak sayang kepada anak
sayuh, **basayuh** [basayuh] bersayur: *sakali ko kami makan tak ~*, sekali ini kami makan tak bersayur
seak, **baseak** [basea?] berserak: *~ umah tu dilantak angin*, berserak rumah itu dihembus angin
seat [seat] sehat: *uang sakik tu lah -*, orang sakit itu telah sehat
seba, **taseba** [taseba] termasyhur: *nagoi tu ~*, negeri itu termasyhur
seek, **seek-sameek** [see?-samee?] menjulur-julur: *aka kiao ~*, akar beringin menjulur-julur
segah, **disegah** [disegah] dibentak:

~ *nyo budak tu*, dibentaknya anak itu

sekah [sekah] patah; serkah: *daan kayu tu - dek lobek buahnyo*, dahan kayu itu serkah karena lebat buahnya

sekso [seksɔ] siksa: *di dunia kono -*, *di kubu kono -*, di dunia kena siksa, di kubur kena siksa

sekso, **manyekso** [maɲe?so] menyiksa: *jangan ompon - manatang*, jangan kamu menyiksa binatang

semado [semadɔ] selempada: *tapoki aku digigik -*, terpekik aku digigit selempada

semah, **menyemah** [menemah] menyemah; menghalau setan: *uang tu ~ sabolum manobang*, orang itu menyemah sebelum menebang (hutan untuk ladang)

semba, **disemba** [disemba] disambar: *semuang tu putuih ~ ikan bosa*, pancing itu putus disambar ikan besar

sempih [sempih] sumbing; pecah: *- pasu tu diimpok pata*, sumbing tempayan itu ditimpa parutan

sempolah [sempolah] ampas: *- tobu jangan ditolan*, ampas tebu jangan ditelan

sempuk, **disempuk** [disempu?] disambar; diterkam: *kuung anak ayam tu supayo jangan ~ olang*, kurung anak ayam itu supaya jangan disambar elang

sempulu [sempulu] empulur: *- kayu*

lunak, empulur kayu lunak; **basempulu** [basempulu] berempulur: *kulin tak ~ do*, kulim tak berempulur

semuang [semuan] pancing (yang tangkainya pendek dan ditancapkan di tebing sungai): *aku dapek ikan baung kono -*, aku mendapat ikan baung kena pancing

sengeh [seneh] piutang: *utang dibaya, ~ ditaimo*, hutang dibayar, piutang diterima

senggul, **tasenggul** [tasengul] tersenggol: *a, - pulo kapado uang ko*, ah, tersenggol pula (aku) kepada orang ini

sengkolang [senkolan] ganjal; palang (pintu): *budak - pintu, aku nak masuk*, buka palang pintu aku mau masuk

sengkueh [senkueh] lengkuas: *ambik - untuk ompah gulai*, ambil lengkuas untuk rempah gulai

senjang [senjan] janggal: *kalo bajalan jantan dan batino baduo-duo, - dipandang uang*, kalau berjalan laki-laki dan perempuan berdua-duaan, janggal dipandang orang

sensing, **sensingkan** [sensinkan] singsingkan: *~ kain ompon ka ateh*, ae tu dalam sampai ka kapalo

lutik, singsingkan kainmu ke atas, air itu dalam sampai ke lutut

sentadu [sentadu] sentadu: *- tak saupo dengan balalang do*, sentadu tak seperti belalang

sentak, **tasentak** [tasenta?] terbangun (karena terkejut): ~ *aku dek kengking kuyuk tu*, terbangun aku karena pekik anjing itu
seong [seɔŋ] serong; asusila: *siapo babuek – ditangkok imong*, siapa berbuat serong ditangkap harimau;
manyeong [maneɔŋ] menyerong: *elok-elok duduk adok ka mai, jangan ~ macam atu*, baik-baik duduk menghadap kemari, jangan menyerong seperti itu

sepai [sepay] habis: – *sagalo makan-an tu dek budak-budak tu*, habis segala makanan itu oleh anak-anak itu

seseh, **taseseh** [taseseh] tercecah: *kain enyo ~ ka tanah*, kainnya tercecah ke tanah;
manyeseh [maneseh] menyapu; tercecah: *kain uang tu dalam ~ tanah*, kain orang itu dalam menyapu tanah

setan [setan] setan: *uang manyemah untuk moalau* –, orang menyemah untuk menghalau setan

si [si] si (kata sandang): – *Misikin poi moantau*, si Miskin pergi merantau

siabu [siabu] kemenyan: *asok – oum*, asap kemenyan harum

siah [siah] merah: *kulik udang dibaka* –, kulit udang dibakar merah

sial [sial] sial: –! *ikan tak dapek, jaing suntih-suntih dek labi*, sial!

ikan tak dapat, jaring koyak-koyak oleh labi-labi

sialang [sialaŋ] sialang: *tanggana pandai mamanejek* –, pawang lebah pandai memanjat sialang
siamang [siaman] siamang: *suao – lantang*, suara siamang lantang

siampang [siampan] serampang: *anco kapalo ikan tu kono* –, hancur kepala ikan itu kena serampang;

manyiampang [maniampan] menyerampang: *uang ~ malam ai*, orang menyerampang malam hari

siang^I [siaŋ] siang: *jagolah, ai lah* –, bangunlah hari telah siang

siang^{II} [siaŋ] siangi: *kalo tak jadi ka imbo*, – *laman*, kalau tak jadi ke hutan, siangi halaman;

manyiang [manian] menyangi: *kalo sogan ~ ladang, kalah padi dek umpik*, kalau segan (malas) menyangi ladang, kalah padi oleh rumput;

panyiang [panian] penyang: penerangi: *iko tajak ~ laman*, ini tajak penyang halaman

sianik [siani?] rumput (yang daunnya bisa melukai kulit bila tersinggung): *luko-luko tangan aku dek* –, luka-luka tanganku karena rumput

siauik [siauy?] siraut, pisau peraut: *mano* –, mana siraut?

sihat lih sehat

sihe [sihe] sihir: *jangan diamalkan*

elemu —, jangan diamalkan ilmu
sihir

siih [siih] sirih: *kalo tak ado* —, *aku makan daun cokuh*, kalau tak ada sirih, aku makan daun "cokuh" (pengganti sirih)

sikap [sikap] sikap: — *kami manai-mo sajo*, sikap kami menerima saja

sikek [sike?] sisir: — *iko lah patah*, sisir ini telah patah;

manyikek [mahike?] menyisir: *aku nak — obuk*, aku hendak menyisir rambut

sikik [siki?] sedikit: *bacapak dengan uang tuo-tuo bataotip* —, bercapak dengan orang tua-tua betertip sedikit; *lih sadikik*

siko [siko] sini: *di — tak samo dengan di sano*, di sini tak sama dengan di sana

siku [siku] siku: *saeto dai ujung — ka ujung jai manih*, sehasta (ialah) dari ujung siku ke ujung jari manis

silaih *lih laih*

Silam [silam] Islam: *uang siko baigamo* —, orang di sini beragama Islam

silang [silanj] silang: *ado tando — di sano*, ada tanda silang di sana; **basilang** [basilanj] bersilang: *gaih ko* ~, garis ini bersilang;

silang sangketo [silan sanketo] silang sengketa: ~ *tak ado leh*,

silang sengketa tak ada lagi

silap [silap] khilaf: *kalo aku tak —, utang aku lah aku baya*, kalau

aku tak khilaf, utangku telah kubayar

silau [silaw] silau: *mato aku sakik, kono paneh* —, matakku sakit, kena panas silau

silek, basilek [basile?] bersilat: *uang pandeka pandai* ~, orang pendekar pandai bersilat

silih, manyilih [manilih] meminjam: *kami ko nak ~ boeh miko tu*, kami ini hendak meminjam berasmu

silimik, basilimik [basilimi?] berselimut: *pagi ai sojuk kalo tak* ~, pagi hari (terasa) sejuk kalau tak berselimut

simak, manyimak [mapima?] meniru: *ado olang pandai ~ bunyi ayam*, ada elang pandai meniru bunyi ayam

simpai^I [simpay] simpai: — *iko dai utan*, simpai ini dari rotan

simpai^{II} [simpay] engsel: — *pintu ko lah bakaek*, engsel pintu ini telah berkarat

simpan [simpan] simpan: — *pakeh miko elok-elok*, simpan perkakasmu baik-baik

simpang [simpanj] simpang: *motol bapesung di — tu*, motor berputar di simpang itu;

basimpang [basimpanj] bersimpang: *bakal iko ~ duo, ka kii ka Dui*, jalan ini bersimpang dua, ke kiri (menuju) ke Duri

simpulun [simpulun] selimut; selu-

bung: *ambik kain untuk – uang sakik tu*, ambil kain untuk selimut orang sakit itu

sindapang [sindapan] senapan: *upeh tu manyandang –*, upas itu menyandang senapan

sinde, disinde [disinde] disindir: *enyo tak tau ~ uang*, dia tak tahu (bahwa dia) disindir orang

sing [sin] seng: *atok umah uang kayo-kayo –*, atap rumah orang kaya-kaya seng

singguh [singah] singgah: *iko tompek –*, ini tempat singgah;

manyinggahkan [maningahkan] menyinggahkan, menurunkan (penumpang): *di siko motol ~ uang*, di sini motor menyinggahkan orang

singgang [singan] singgang: – *dulu gulai tu*, singgang dulu gulai itu

singkanang [sinjanan] "singkanang" (tumbuh-tumbuhan yang bunganya bisa disayur dan daunnya bisa dibuat atap): *uang sosek di imbo tu idup dek makan –*, orang yang sesat di hutan itu hidup karena makan "singkanang"

singkek [sinke?] singkat: *akal jangan –*, akal jangan singkat;

mampasingkek [mampasingke?] mempersingkat: *ompon pandai ~ kaki saluo ko*, kamu pandai mempersingkat kaki celana ini; **singkekkan** [sinke?kan] singkatkan: *kaki salua ko panjang*,

tolong ~, kaki celana ini panjang. tolong singkatkan

singkok, singkokkan [sinko?kan] buka; simbahkan: – *kakalambu tu, ai lah pagi*, simbahkan kelambu itu, hari telah pagi

singo [sinɔ] singa: – *ajo imbo*, singa raja hutan

Sinin [sinin] Senin: *kini –*, *isuk Salasa*, kini Senin, besok Selasa

sintuh, tasintuh [tasintuh] tersentuh: ~ *tangan aku ka api okok-nyo*, tersentuh tanganku ke api rokoknya

sintuk [sintu?] kasip; terlambat: *lah – bau ompon bagi tau aku*, setelah kasip baru engkau beri tahu aku

sipat [sipat] sifat: – *uang tu elok adok pado kami ko*, sifat orang itu baik kepada kami; – *takobul tak elok*, sifat takabur tak baik

sipek [sipe?] siul: *mandonga – nyo, kuyuknyo datang*, mendengar siulnya, anjingnya datang;

basipek [basipe?] bersiul: *jangan ~ di umah, pantang padi*, jangan bersiul di rumah, pantangan padi

sipuik [sipuy?] siput: *di awang tu banyak –*, di rawa itu banyak siput;

sipuik babi [sipuy? babi] (siput) keong: – *mamanjek paga*, keong memanjat pagar

sipulik [sipuli?] pulut: *makan – dengan buah dui lomak*, makan

pulut dengan durian enak
 sisek, basisek [basise?] bersisik:
ikan silaih tak - do, ikan lais tak
 bersisik

sisik, sisikkan [sisi?kan] sisipkan:
 ~ *pisau ko di dinding tu*, sisipkan
 pisau ini di dinding itu

siso [siso] sisa: - *miko tu boi ka
 kuyuk, boi ka kucing*, sisamu itu
 berikan kepada anjing, kepada
 kucing;

basiso [basiso] bersisa: *makan
 miko, budak, jangan ~*, (kalau)
 makan kamu Nak, jangan bersisa
 situ [situ] situ: *enyo di -*, dia di
 situ

situk [situ?] situ: *aku cai enyo
 ka -*, *topi tak ado*, aku cari
 dia ke situ, tetapi tak ada; *lih situ*

siuh, siuh-siuh [siuh-siuh] ss-ss (seru-
 an mengusir ayam): ~, *alau ayam
 tu!*, ss-ss, usir ayam itu

siul [siul] meniup api (dari bambu):
ado - di dokek tungku tu, ada
 meniup api di dekat tungku itu;
 manyiul [maniul] meniup api
 (dengan bambu): *elok-elok ~
 api tu*, baik-baik meniup api itu
 siung [siun] siung, taring: *kuyak-
 kuyak daging babi kono - imong*,
 koyak-koyak daging babi kena
 taring harimau

soah, manyoah [manjah] menyerah:
patik -, hamba menyerah;
 soahkan [sahkan] serahkan:

patik ~ nyo dan badan patik,
 hamba serahkan nyawa dan badan
 hamba

soai [soai] serai: *cai - untuk gulai*,
 cari serai untuk gulai

soang, disoang [disoan] diserang:
enyo malawan kalo ~, dia me-
 lawan kalau diserang

sobap [sobap] sebab: *apo - ompon
 manangih?*, apa sebab engkau
 menangis?

sobat [sobat] sahabat: *tak baitu do*,
 -, tidak begitu sahabat

sobil^I [sobil] nikmat: *ai ayo isuk -
 lah kito makan nasi manih*, hari
 raya besok nikmatlah kita makan
 wajak

sobil^{II} [sobil] sabil: *banyak uang
 mati dalam poang -*, banyak
 orang mati dalam perang sabil

sobo [sobo] serba: *iko - salah*, ini
 serba salah

sobuik [sobuy?] sebut: - *lah apo
 ondak!*, sebutlah apa mau (di-
 sebut)!

manyobuikkan [manobuy?kan]
 menyebutkan: *enyo tak ondak
 ~ asio tu do*, dia tak mau menye-
 butkan rahasia itu; *dukun ~
 panyakiknyo*, dukun menyebut-
 kan penyakitnya

sobuk [sobu?] serbuk: *tamasuk -
 gagaji ka mato aku*, termasuk
 serbuk gergaji ke matakau

soda [soda] sadar: *uang pensan tu
 lah -*, orang pingsan itu telah

- sadar; *tak - uang tu duiknyo ilang*, tak sadar orang itu hilang uangnya
- sodang** [sɔdɑŋ] sedang: *aku basuo uang - makan*, aku bersua orang sedang makan
- sodap** [sɔdɑp] sedap: - *aso buah dui tu*, sedap rasa buah durian itu
- sodih** [sɔdih] sedih: - *atinyo ditinggalkan lakinyo*, sedih hatinya ditinggalkan suaminya;
- basodih** [basɔdih] bersedih: *lah lamo enyo ~ ati*, telah lama dia bersedih hati
- soek** [sɔe?] sorek: *cai - untuk tangkai popeh*, cari sorek untuk tangkai pancing
- sodo** *lih soda*
- soga** [sɔga] sagar: *buang - dai ijuk tu*, buang sagar dari ijuk itu
- sogah** [sɔgah] bentak: "*nanti dulu*" - *kancil*, "nanti dulu" bentak kancil
- sogan** [sɔgɑŋ] segan; malas: *enyo - poi ka imbo*, dia segan pergi ke hutan;
- panyogan** [pɑnɔgɑŋ] pemalas: *jangan manjadi uang ~*, jangan menjadi orang pemalas
- soik** [sɔi?] ¹susah: *idup -*, hidup susah; ²berat: *enyo tak suko kojo -*, dia tak suka kerja berat
- sojak** [sɔjak] semenjak: - *dalam poik, jaso gotah ko lah*, semenjak (engkau) dalam kandungan, getah

inilah yang banyak jasanya (bagi kehidupan kita)

sojuk [sɔju?] sejuk: *kalo lah pagi - asonyo*, kalau sudah pagi sejuk rasanya (udara)

sokam [sɔkɑm] sekam: *tampi boeh ko nak tabuang - nyo*, tampi beras ini supaya terbuang sekamnya

soko [sɔkɔ] pusaka: *koih ko -*, keris ini (keris) pusaka; *lih pusako*

sokul [sɔkul] tempat air (dari batok kelapa yang dilubangi bagian atasnya): *sauk - tu di pigi*, isi tempat air itu di perigi

solam^I, **manyolam** [maɲɔlam] menyelam: *aku mandi ~*, aku mandi menyelam;

disolam [disɔlam] diselami: - *lah dek si Abung*, diselamilah oleh si Abung (beliung yang terpelanting ke dalam air itu)

solam^{II}, **basolam** [basɔlam] bersalaman: *uang tu lah ~ tando damai*, orang itu telah bersalaman tanda damai

solang [sɔlɑŋ] pinjami: - *aku duik ompon*, pinjami aku uangmu; **basolang** [basɔlɑŋ] dipinjam: *iko piing ~*, ini piring dipinjam

soleh [sɔleh] saleh: *uang - mam-baco doa*, orang saleh membaca doa

solek, **manyolek** [maɲɔle?] menye-la: *duduklah di siko - dokek*

kami, duduklah di sini menyela di antara kami

solo, **disolo** [disɔlɔ] disela: *jangan – uang tengah babual*, jangan disela orang tengah berbual

soluk, **soluk boluk** [solu? bolu?] seluk-beluk: *kami tak tau ~ pamaentah do*, kami tak tahu seluk-beluk pemerintahan

somak [sɔma?] semak: *banyak uang manobeh – samo-samo*, banyak orang menebas semak sama-sama
sombah, **manyombah** [manɔmbah] menyembah: *si Misikin ~ di adok ajo*, si Miskin menyembah di hadapan raja

sombok, **sosombok** [sɔsɔmbɔ?] *sombok-sombok* [sɔmbɔ? sɔmbɔ?] sembab-sembab; bengkak-bengkak: *~ badan enyo dek panyakit*, sembab-sembab badannya karena penyakit

sombong [sɔmbɔŋ] membual; berbohong: *jangan –*, jangan berbohong

sombuh, **manyombuh** [manɔmbuh] menyembur: *~ daah dai lukonyo*, menyembur darah dari lukanya
somik [sɔmi?] semut: *banyak – di sempolah tobu*, banyak semut di ampas tebu

somolih, **manyomolih** [manɔmolih] menyembelih: *uang – kijang*, orang menyembelih kijang;
panyomolih [panɔmolih] penyembelih: *ambik pisau ~*, ambil pisau penyembelih

sompal, **tasompal** [tasɔmpal] tersempal: *~ buah malako di angkungnyo*, tersempal onde-onde di kerongkongannya

sompi [sɔmpi] rabuk (untuk membuat api): *kalo kami di paladang ko – nyo dai utan babuah*, kalau kami di perladangan ini rabuknya dari (batang) rotan (yang sudah) berbuah

sompik [sɔmpi?] sempit: *baju iko –*, baju ini sempit

sonang [sɔnaŋ] senang: *kasado uang ondak –*, semua orang mau senang;

mampasonang [mampasɔnaŋ] mempersenang: *enyō nak ~ badannyo*, dia hendak mempersenang badannya;

kasonangan [kasɔnanaŋ] kesenangan: *uang kayo dapek ~*, orang kaya mendapat kesenangan;

sonang ati [sɔnaŋ ati] gembira: *ajo tasonyum dek ~*, raja tersenyum karena gembira

sondi, **sondi-sondi** [sɔndi-sɔndi] sendi-sendi: *sakik ~ tulang aku*, sakit sendi-sendi tulangkū

sondok, **manyondok** [manɔndɔ?] bersembunyi: *kancil ~ di umpun buluh*, kancil bersembunyi di rumpun buluh

sonduk [sondu?] sendok: *basuh – tu dolu*, basuh sendok itu dahulu;
manyonduk [manɔndu?] me-

nyendok: *elok-elok ompon ~ nasi tu*, baik-baik kamu menyendok nasi itu

songal, **songal-songal** [sɔŋal-sɔŋal] sengal-sengal; pegal-pegal: ~ *badan aku dek lamo bakojo*, sengal-sengal badanku karena lama bekerja

songek, **disongek** [disɔŋe?] disengat: *budak tu manangih - tabuan*, anak itu menangis (karena) disengat tabuan

panyongek [paŋɔŋe?] penyengat: *pipik tampuo basaang dokek saang ~*, burung tampuan bersarang dekat sarang penyengat

songung [sɔŋuŋ] sengau: *suao uang tu -*, suara orang itu sengau

songka [sɔŋka] tempat duduk (di sampan): *ae dalam sampan tu lah nak sampai ka -*, air di dalam sampan itu telah hampir ke tempat duduk

songkok [sɔŋkɔ?] kopiah: *aku tak pakai - do*, aku tak pakai kopiah

sonjo [sɔŋjo] senja: *kalo ai lah -*, *pasang palito*, kalau hari telah senja, pasang lampu

sonsong^I [sɔŋsɔŋ] susuk; uang kembali: *iko - duik ompon*, ini susuk duitmu

sonsong^{II} [sɔŋsɔŋ] songsong; sambut: ~ *uang tu ka laman*, songsong orang itu ke halaman

sontung [sɔntuŋ] ganjal; palang: *bukak - pintu*, buka ganjal pintu;

disontung [disɔntuŋ] diganjal; dipalang: *jangan ~ pintu*, *aku nak masuk*, jangan dipalang pintu, aku mau masuk

sonyok [sɔŋɔ?] senyap; sunyi: *lah tidu budak-budak tu bau - di umah ko*, telah tidur anak-anak itu barulah sunyi di rumah ini

sonyum, **tasonyum** [tasɔŋum] tersenyum: *ajo ~ dek sonang ati*, raja tersenyum karena gembira

sook, **manyook** [maŋɔɔ?] menyerap: *kapeh ~ ae*, kapas menyerap air

soong, **disoong** [disɔɔŋ] disorong; didorong: *motol tajatuh tu tak ondak ~*, motor terjatuh itu tak mau disorong

sopek [sɔpe?] sepat: *ikan - ko kono tanggung*, ikan sepat ini kena tanggung

sopik, **manyopik** [maŋɔpi?] menyepit: *kaki udang ~*, kaki udang menyepit;

tasopik [tasɔpi?] tersepi: ~ *jai aku di lantai*, tersepi jariku di lantai

sosah, **manyosah** [maŋɔsah] mencuci: *Mina ~ di pigi*, Mina mencuci di perigi

sosak [sɔsa?] sempit; susah (dalam keadaan berkekurangan): *idup -*, *siapo kan manolong*, hidup susah siapa akan menolong

sosek [sɔse?] sesat: *julung ka Dui aku -*, mula-mula pergi ke Duri

aku sesat

sosok [soso?] bekas tempat berladang: *kami moambah* -, kami merambah (menebas) bekas tempat berladang

sotu [sotu] Sabtu: *kini Jumat, isuk* -, kini Jumat, besok Sabtu

sou, basou [basou] berseru; berdo'a; bermohon (kepada Tuhan): *kito samo-samo ~ supayo banyak dapek padi*, kita sama-sama berseru supaya banyak mendapat padi

suak [sua?] sorak: *donga - uang tu*, dengar sorak orang itu;

basuak suai [basua? suay] bersorak sorai: *uang mudo-mudo tu ~*, orang muda-muda itu bersorak sorai

sual [sual] soal; masalah: *kalo tak tau - nyo, jangan ditumpang cakap uang*, kalau tak tahu masalahnya, jangan ditumpangi cakap orang

suao [suao] suara: - *tadonga, topi uangnyo tak nampak*, suara (orang) terdengar, tetapi orangnya tak tampak

suaso [suaso] suasa: *cincin ko* -, cincin ini suasa

suatu [suatu] suatu: *pado - ai Pak Andie ondak mangadokan kanui kubu*, pada suatu hari Pak Pandir hendak mengadakan kenduri kubur

suau [suaw] surau: *budak-budak mangaji di* -, anak-anak mengaji di surau

subuh [subuh] subuh: - *ai kami lah poi dai umah, lah tabonam matoai bau balik*, subuh kami telah pergi dari rumah, setelah terbenam matahari baru kembali

sudah [sudah] sudah: *miko - lotih*, mereka sudah letih;

sasudah [sasudah] sesudah: ~ *di sumbek, tadonga dek bauang*, sesudah disumbat (sarang tabuhan itu), terdengar oleh beruang

sudik [sudi?] sudut: *lotak lamai ko di* -, letakkan lemari ini di sudut

sudu [sudu] sendok (makan): *bao - ka mai*, bawa sendok kemari

sudung, susudung [susudun] = **sudung-sudung** [sudun-sudun] pondok; kajang: *di ladang uang mambuek ~*, di ladang orang membuat pondok (kajang); *uang mancai gau diam di ~*, orang mencari gaharu diam di kajang

suek [sue?] surat: *cubo baco - ko*, coba baca surat ini

sugo [sugo] sorga: - *tompek uang soleh-soleh*, sorga tempat orang saleh-saleh

suik [sui?] mundur: *motol di paik tu maju tak ondak, - tak ondak*, motor di parit itu maju tak mau, mundur tak mau

sukek [suke?] sukati: - *boeh tu cukup-cukup*, sukati beras itu

cukup-cukup

suko [suko] suka: *siapo nan -, datang*, siapa yang suka (datang), datang;

basuko-suko [basukosuko] bersuka-ria: ~ *atilah uang satu kampung tadi*, bersuka rialah orang satu kampung tadi

suku, basuku-suku [basuku-suku] bersuku-suku: *manusio ~, baban-so-ban-so*, manusia bersuku-suku, berbangsa-bangsa

sulam, basulam-sulam [basulam-sulam] bersulam-sulam: *patoi pakai baju ~*, putri pakai baju bersulam-sulam

suling [sulin] suling: *aku tak pandai main -*, aku tak pandai main suling

suluh, basuluh [basuluh] bersuluh: *bajalan malam ~*, berjalan malam bersuluh

sumbang^I [sumban] sumbang: *nyanyi uang tu -*, nyanyian orang itu sumbang

sumbang^{II} [sumban] sumbangan; pemberian: *pigi ko - uang Sosial*, sumur ini sumbangan orang (Jawatan) Sosial

sumbek [sumbe?] sumbat: - *bubuli tu dengan koteh*, sumbat botol itu dengan kertas;

disumbek [disumbe?] disumbat: ~ *nyo saang tabuan tadi dek kancil*, sarang tabuhan tadi disumbat oleh kancil;

panyumbek [panumbe?] penyumbat: *iko ~ nyo*, ini penyumbatnya

sumbing [sumbin] sumbing: *bibe uang tu -*, bibir orang itu sumbing

sumbu [sumbu] sumbu: *cai kain buuk untuk - palito ko*, cari kain buruk untuk sumbu lampu ini

sumbul, tasumbul [tasumbul] tersumbul: *aduh, ~ tumbuh nio tu*, aduh, tersumbul tunas kelapa itu

sumpah [sumpah] sumpah: *kalo kono -*, *idup mangaakok*, kalau kena sumpah, hidup mengerakap

sumpik^I [sumpi?] sumpitan: *buong tu mati kono -*, burung itu mati kena sumpitan

sumpik^{II} [sumpi?] karung (dari daun pandan), kampil: *masukkan boeh ko ka dalam -*, masukkan beras ini ke dalam karung

sumu [sumu] sungu; cula: - *badak soik dicai*, sungu badak susah dicari

sunai [sunai] serunai: *ibo ati awak mandonga - tu*, iba hati awak mendengar serunai itu

sunat [sunat] sunat; khitan: *Suman baolek - anaknyo*, Suman beralat sunat anaknya

sungai [sunay] sungai: *tiok - baisi*, tiap sungai berisi (buaya)

sungkai [sunkay] sungkai: - *tak elok dibuek papan*, sungkai tak baik dibuat papan

sungkuh, disungkuh [disungkuh] disungkur: *habih isi manggalo tu ~*

babi, habis isi ubi itu disungkur
babi;
tasungkuh [tasungkuh] tersung-
kur: *uang tu takaleak lalu jatuh ~*,
orang itu tergelincir lalu jatuh
tersungkur

sungkup, **panyungkup** [papungkup]
penyungkup: *buko. ~ nasi tu*,
buka penyungkup nasi itu;
tasungkup [tasungkup] tersung-
kup; terkurang: *banyak ikan ~*
dek jalo, banyak ikan tersungkup
oleh jala

sunsang [sunsan] sungsang: *uang*
batino malaekan budak - tu mati,
orang perempuan (yang) melahir-
kan anak sungsang itu meninggal

sunsung, **manyunsung** [mapunsun]
menyongsong: *enyo ~ kadatangan*
Pak Andie, dia menyongsong ke-
datangan Pak Pandir *lih sonsong*^{II}

suntih [suntih] koyak: *baju iko*
lah -, baju ini telah koyak

sunyi [supi] sunyi: *siang ai kampung*
ko -, *uang banyak poi ka imbo*,
siang hari kampung ini sunyi,
orang banyak pergi ke hutan

suo, **basuo** [basuɔ] dijumpai: *duit*
nan ilang tu tak ~ do, duit yang
hilang itu tak dijumpai;

tasuo [tasuɔ] tersua: *lah lamo*
bajalan, - dek kancil saang tabu-
an, setelah lama berjalan, tersua
oleh kancil sarang tabuhan

suok, **manyuok** [mapuɔ] menyuap:
elok-elok - nasi, jangan baemah,

baik-baik menyuap nasi, jangan
beremah

supan [supan] sopan: *uang jantan*
bajalan dengan uang batino jang-
gal dipandang uang, kuang ~,
orang laki-laki berjalan dengan
orang perempuan janggal dipan-
dang orang, kurang sopan

supayo [supayɔ] supaya: *makan*
ubek ko - botah, makan obat ini
supaya sembuh

susah [susah] susah: *aku - manda-*
pekkannyo, aku susah mendapat-
kannya

susik [susi?] susut; berkurang: *lah -*
ae pigi tu, telah susut air sumur
itu

suso, **manyuso** [mapusɔ] menyusur:
uang tu bajalan - tobing, orang
itu berjalan menyusur tebing
susul [susul] susul: *enyo bau poi dai*
umah, cubo - enyo copek-copek,
dia baru pergi dari rumah, coba
susul dia cepat-cepat

susun, **manyusun** [mapusun] menyu-
sun: *ompon tak pandai - papan*
tu elok-elok, kamu tak pandai
menyusun papan itu baik-baik
suuh, **manyuuh** [mapuuh] menyu-
ruh: *siapo ~ ompon datang ka*
mai?, siapa menyuruhmu datang
kemari?;

disuuh [disuuh] disuruh: *kalo -*,
aku poi, kalau disuruh, aku pergi
suuk, **manyuuk** [mapuu?] menyu-
ruk; bersembunyi: *kancil ~ di*

tasuuk

disuukkan

umpun buluh, kancil bersembunyi
di rumpun buluh;
tasuuk [tasuu?] tersembunyi:
tompek tu ~, tempat itu ter-

sembunyi;
disuukkan [disuu?kan] disem-
bunyikan: *budak tu ~ antu*, anak
itu disembunyikan hantu

T

taah, ditaah [ditaah] ditarah: *kayu iko bolum* —, kayu ini belum ditarah

taajang [taajan] terjang: *tagolik budak atu kono* —, tergolek anak itu kena terjang

taak, bataak [bataa?] bertarak, bertapa: *poilah Abong ~ dalam imbo*, pergilah Abong bertarak di dalam hutan

taan [taan] tahan: *tak — sakik macam iko do*, (aku) tak tahan sakit seperti ini;

manaan [manaan] menahan: *titik poluhnyo dek ~ sakik*, menetes keringatnya karena menahan sakit

taat [taat] taat; patuh: *sado uang — balako kapado batin*, segala orang

taat belaka kepada batin

tabah, tabahkan [tabahkan] tabahkan: *~ ati moadok kasusahan*, tabahkan hati menghadapi ke-susahan

tabih [tabih] tabir: — *tu dipasang antao jantan dengan batino*, tabir itu dipasang antara (orang) laki-laki dan perempuan

tabo, ditabo [ditabo] ditaburkan; dibuang: *samuo cigak atu di-ikeknyo dan ~ nyo ka tongah lauik*, semua kera itu diikatnya dan dibuangnya ke tengah laut

tabuan [tabuan] tabuhan: *bongkak-bongkak badannyo digigik* —, bengkak-bengkak badannya digigit tabuhan

tabuh [tabuh] tabuh, beduk: *di-pukullah - mamanggil uang datang*, dipukullah tabuh memanggil orang (supaya) datang
tabung, satabung [satabun] satabung: *iko gotah ~*, ini getah setabung
tadi [tadi] tadi: - *enyo ado di siko*, tadi dia ada di sini
taeh [taeh] embacang hutan: *banyak buah - gugu dilantak angin kon-cang*, banyak embacang hutan jatuh ditiup angin kencang
taga [taga] tagar: *kalo babunyi - tando ai nak ujan*, kalau berbunyi tagar tanda hari akan hujan
tagih [tagih] ketagihan; kecanduan: *budak iko malam-pau - maisok okok*, anak ini terlalu ketagihan mengisap rokok
tahajud [tahajud] tahajud: *jagolah enyo tongah malam samayang -*, bangunlah ia tengah malam untuk sembahyang tahajud
tahan lih taan
tahlil [tahlil] tahlil: *panggil uang siak tu dapek awak mambaco -*, panggil orang alim itu (supaya) dapat awak membaca tahlil
taik [tai?] tarik; hela: - *utan tu ka siko*, tarik rotan itu ke sini
tail, satail [satail] setail: *dapeklah dek enyo omeh ~*, dapatlah olehnya emas setail
taimo [taimo] terima: *kalo ondak ompon mamboi, aku -*, kalau mau engkau memberi, aku terima;

manaimo [manaimo] menerima: *awak tak ondak mamboi, ondak ~ sajo*, tak mau memberi, mau menerima saja
taing [tain] taring: - *imong tajam*, taring harimau tajam
tajak [taja?] tajak: *iko - panyiang laman*, ini tajak penyang halaman
tajam [tajam] tajam: *paang iko kuang -*, parang ini kurang tajam; **patajam** [patajam] pertajam: *cubo cai batu asah nak aku ~*, coba cari batu asahan supaya aku pertajam (parang ini)
tajau [tajaw] tajau; tempayan: - *tompek ae lah pocah*, tajau tempat air telah pecah
taji [taji] taji, susuh: - *ayam jantan tu panjang*, taji ayam jantan itu panjang
tak [ta?] tak; tidak: *ae di tohuk tu - dalam do*, air di teluk itu tak dalam
taka [taka] tempayan; guci: *ae tu lotakkan dalam -*, air itu letakkan di dalam tempayan
takalak [takala?] (sejenis) lukah: *ikan kalo tamasuk dalam -*, enyo tak dapek ka hua leh, ikan kalau termasuk ke dalam lukah, ia tak dapat keluar lagi
takalo [takalo] (sejenis) rotan: *anak kancil atu nak makan buah - mudo*, anak kancil itu hendak makan buah rotan muda
takik, manakik [manaki?] menakik;

menyadap: *pancai uang kampung ko ~ gotah*, pencaharian orang kampung ini menyadap getah takilih [takilih] terkilir: *budak tu tak depek togak leh, kakinyo* -, anak itu tak dapat tegak lagi, kakinya terkilir

takluk [ta?lu?] takluk: *kami tak ondak - kapado Ajo Siak do*, kami tak mau takluk kepada Raja Siak

takobul [takobul] takabur: *jangan suko* -, jangan suka takabur; *sipai - tak elok*, sifat takabur tidak baik

takse [ta?se] taksir: *cubo - utang aku*, coba taksir utangku

takuik [takuy?] takut: *sagalo nan di dalam imbo - kapado imong*, segala yang di dalam hutan takut kepada harimau

takuk, ditakuk [ditaku?] ditakuk: *batang nio tu ~ dolu, bau bulih dipanjek*, batang kelapa itu ditakuk dulu, baru bisa dipanjat taladan [taladan] teladani: *iko nyo, budak, contoh - uang tu kalakunyo elok*, ini dia, Nak, contoh teladani orang itu, kelakuannya baik

talago [talago] telaga: *di - atu banyak ikan, topi tak bulih di-ambik do*, di telaga itu banyak ikan, tetapi tak boleh diambil talam [talam] talam: *lotakkan cangke atau elok-elok di -*, letakkan

cangkir itu baik-baik di talam talang [talan] pematang, darat: *banyak uang mambuek ladang di -*, banyak orang membuat ladang di darat

takanjang, batalanjang [batalanjan] bertelanjang: *boilah budak atu baju, jangan enyo* -, berilah anak itu baju, jangan (biarkan) dia bertelanjang

tali [tali] tali: *minto aku - nan panjang*, minta aku tali yang panjang;

batali [batali] bertali: *kalo batampuk depek dijinjing, kalo ~, depek dielo*, kalau bertangkau dapat dijinjing, kalau bertali dapat dihela

talingo [talingo] telinga: *awak punyo -*, topi tak mandonga, awak punya telinga, tetapi tak mendengar

talipesi [talipesi] televisi: *- ko pamboi uang Sosial*, televisi ini pemberian orang (dari Jawatan) Sosial

talokung [talokun] telekung: *uang batino kalo samayang mamakai -*, orang perempuan kalau sembahyang memakai telekung

talontang, tatalontang [tatalontan] tertelentang: *uang sakik tu - suang*, orang sakit itu tertelentang sendirian

talunjang, manalunjang [manalunjan] melompat: *mako ~ lah*

tamak

buaya tadi ka dalam lubuk, maka melompatlah buaya tadi ke dalam lubuk

tamak [tama?] tamak: *jangan ompon ko talahu* -, jangan kamu terlalu tamak

tamakau *lih makau*

tambago [tambago] tembaga: *kuali iko kuning, asalnyo* - *ko*, kuali ini kuning, asalnya tembaga

tambah, manambah [manambah] menambah: *aku tak ondak ~ boban do*, aku tak mau menambah beban;
batambah [batambah] bertambah: *umah di siko nampaknyo ~ banyak*, rumah di sini tampaknya bertambah banyak

tambak [tamba?] timbun: - *lubang atu*, timbun lubang itu;
manambak [manamba?] menimbun: *aku nak ~ lubang atu*, aku mau menimbun lubang itu
tambek, ditambek [ditambe?] diikatkan: *ayam iko ~ di kayu atu*, ayam ini diikatkan di kayu itu;
panambek [panambe?] pengikat: *ambikkan tali ~ ayam tu*, ambilkan tali pengikat ayam itu

tambolang, tambolang tolo [tambolang tolo] telur yang tidak ditetasi: *~ ayam tu busuk*, telur ayam yang tidak ditetasi itu busuk
tambosu [tambosu] (sejenis kayu) "tambosu": *iko kayu* -, ini kayu
"tambosu"

tampie

tambuh [tambuh] tambah: - *lah nasi tu nak konyang makan*, tambahkan nasi (mu) itu supaya kenyang makan

tampa, ditampa [ditampa] ditampar: *budak kocik tu manangih ~ maknyo*, anak kecil itu menangis ditampar maknya

tampal, ditampal [ditampal] ditampal: *salua mano nan suntuh di-jaik, ~*, celana (mana) yang koyak dijahit, ditampal

tampayan [tampayan] tempayan: *gantungkan - ompek bute*, gantungkan tempayan empat butir

tampeleng [tampeleng] tempeleng: *budak atu manangih kono* -, anak itu menangis kena tempeleng

tampi [tampi] tampi: *lah ompon - boeh tadi?*, apakah telah kamu tampi beras tadi?

manampi [manampi] menampi: *miko ~ padi*, mereka menampi padi;

panampi [panampi] penampi: *iko ~ boeh, nyiu*, ini penampi beras, nyiru

tampiai [tampiai] sempirai: *banyak ikan kono* -, banyak ikan kena sempirai

tampie [tampie] tempias: *kalo ai ujan boangin, masuklah - ka dalam umah*, kalau hari hujan berangin, masuklah tempias ke dalam rumah ini

tampuk

tandeh

tampuk [tampu?] tampuk, tangkai:
patah – buah dui iko, patah
tangkai buah durian ini;

batampuk [batampu?] bertum-
puk; bertangkai: *kalo ~ dapek*
dijinjing, kalo batali dapek dielo,
kalau bertangkai dapat dijinjing,
kalau bertali dapat dihela

tampuling [tampulin] tempuling: *cai-*
lah soek untuk batang –, carilah
sorek untuk batang tempuling

tampung, ditampung [ditampun] di-
tampung: *ae ujan tu ~ dengan*
embel, air hujan itu ditampung
dengan ember

tampuung [tampuun] tempurung:
nio ko dibaka elok, tempurung
kelapa ini dibakar bagus

tanah [tanah] tanah: *apo nan di-*
tanam tak ondak tumbuh di –
iko do, apa yang ditanam tak mau
tumbuh di tanah ini;

tanah akek [tanah ake?] tanah
liat: *~ ko lokek di tapak kalo di-*
pijak, tanah liat ini lekat di tapak
kalau dipijak;

tanah gang [tanah gian] tanah
berpasir: *kalo baladang di ~*
kuang elok padinyo, kalau ber-
ladang di tanah berpasir kurang
baik padinya

tanak, mananak [manana?] me-
nanak: *suuhlah enyo ~ nasi*,
suruhlah dia menanam nasi;

ditanak [ditana?] ditanak: *tak*
ado boeh akan ~ leh, tak ada
beras (yang) akan ditanak lagi

tanam, batanam [batanam] ber-
tanam: *titiok uang ~ nio balako*,
tiap-tiap orang bertanam kelapa
belaka;

mananam [mananam] menanam:
olah banyaklah aku ~ manggalo,
telah banyaklah aku menanam
ubi;

ditanam [ditanam] ditanam: *apo*
nan ~ tak ondak tumbuh di
tanah iko do, apa yang ditanam
tak mau tumbuh di tanah ini;

tanam-tanaman [tanam-tanaman]
tanam-tanaman: *lah kuninglah*
daun ~ ko lamo tak kono ujan,
telah kuning daun tanam-tanaman
ini (karena) lama tak kena hujan

tancok [tancok?] terka: *cubo – apo*
nan di dalam gonggam aku ko,
coba terka apa yang di dalam
genggamanku ini

tandan [tandan] tandan: *patah –*
pisang atu dek talampau banyak
buahnyo, patah tandan pisang itu
karena terlalu banyak buahnya

tandang, batandang [batandang] ber-
tandang, berkunjung: *aku nak ~*
ka umah kakak aku, saya hendak
berkunjung ke rumah kakak saya

tandeh [tandeh] habis: – *nasi di-*
makan cigak, habis nasi dimakan
kera

tanding

tanding, batanding [batandin] ber-tanding: *Ajo tu manyuuh uang atu ~, siapa nan monang dinikahkannya dengan patoinyo*, raja menyuruh orang itu bertanding, siapa yang menang dinikahkannya dengan putrinya

tando [tando] tanda: *kalo ai baguuh - nak ujan*, kalau hari berguruh tanda akan hujan

tanduk [tandu?] tanduk: - *uso atu bau tumbuh*, tanduk rusa itu baru tumbuh;

batanduk [batandu?] bertanduk: *kudo tak ~ do*, kuda tak bertanduk;

mananduk [manandu?] menanduk: *kobau lia ~*, kerbau liar menanduk

tangadah, manangadah [mananad-ah] menengadah: *barjalan jangan ~ ka ateh*, berjalan jangan menengadah ke atas

tangan [tajan] tangan: - *budak atu patah dek tajatuh*, tangan anak itu patah karena terjatuh

tanganai lih, tangganai

tangeh, batangeh [batangeh] bertangas: *cubo ompon bao badan tu ~ supayo ka lua poluh*, coba kamu bawa badanmu bertangas supaya keluar keringat

tanggal [tangkal] tanggal: *gigi aku ko lah banyak* - gigiku ini telah banyak (yang) tanggal

tangkal

tangganai [tanganay] pawang lebah: - *ko tak disongek lobah do*, pawang lebah tak disengat lebah

tanggolam [tangolo] tenggelam: *sampan uang itu tabalik, langsung* -, sampan orang itu terbalik, langsung tenggelam

tangguh [tanguh] tangguh; tenggang waktu: *kini aku tak baduik pembaya utang do, boi aku - agak tigo bulan*, kini aku tak berduit pembayar utang, beri aku tangguh agak tiga bulan

tangguk [tangu?] tangguk: *lotakkan* - *ko di dapu*, letakkan tangguk ini di dapur;

manangguk [manangu?] menangguk: *ae dalam, bolum dapek ~ leh*, air dalam, (kita) belum dapat menangguk lagi

tanggung, mananggung [manangu] menanggung: *awak suang ~ sakik*, awak seorang menanggung sakit; **ditanggung** [ditangu] ditanggung: *sakit awak ~ suang*, sakit awak ditanggung sendiri

tangih, manangih [manangih] menangis: *budak kocik tu ~ ditampa maknyo*, anak kecil itu menangis ditampar maknya

tangiling [tangilin] tenggiling: - *ko suko makan somik*, tenggiling ini suka makan semut

tangkal [tangkal] tangkal: *iko ubek untuk - setan*, ini obat untuk tangkal setan

tangki [taŋki] tangki: *atu - minyak*, ini tangki minyak

tangkiah, ditangkiah [ditaŋkih] ditangkis: *paluu tak dapek nak ~ do*, peluru tak akan dapat ditangkis (dengan tangan)

tangkok, manangkok [mananko?] menangkap: *kami ko poi ~ ikan*, kami ini pergi menangkap ikan; **batangkok** [bataŋko?] berkelahi: *jangan suko ~, budak-budak*, jangan suka berkelahi, anak-anak; **ditangkok** [ditaŋko?] ditangkap: *kambing uang tu lah banyak ~ imong*, kambing orang itu telah banyak ditangkap harimau

tangkap, tatangkap [tataŋkup] tertelungkup: *budak tu jatuh ~*, anak itu jatuh tertelungkup

tangkap, tangkupakan [taŋkupkan] telungkupkan: *~ goleh iko elok-elok*, telungkupkan gelas ini baik-baik

tangolam *lih. tanggolam*

tanjung [tanjuŋ] tanjung: *di - tu tak ado umah uang*, di tanjung itu tak ada rumah orang

tantoam [tantaŋ] tenteram: *idup misikin tak mengapo, asal -*, hidup miskin tidak mengapa, asal tenteram

tanyo, batanyo [batano] bertanya: *kalo tak tau ~, jangan diam-diam*, kalau tak tahu bertanya, jangan diam-diam

taokam, ditaokam [ditaŋkam] diter-

kam: *kuyuk tu matilah ~ imong*, anjing itu matilah diterkam harimau

taotip [taotip] tertib: *buuk bona - budak ko*, buruk benar tertib anak ini;

bataotip [bataotip] betertib: *bacapak dengan uang tuo-tuo ~ sikik*, bercapak dengan orang tua-tua betertib sedikit

tapah [tapah] (ikan) tapah: *uang tu dapek - bosa*, orang itu mendapat tapah besar

tapai [tapay] tapai: *manggalo iko elok dibuek -*, ubi ini baik dibuat tapai

tapak [tapa?] tapak: *sakik - aku ko kono dui*, sakit tapakku ini kena duri;

satapak [satapa?] setapak: *ompon tak ondak ~*, kamu tak mau mundur setapak

tapo, batapo [batapo] bertapa: *pergilah Abong ~ di dalam imbo*, pergilah Abong bertapa di dalam hutan

tasak [tasa?] sumbatkan: *- ubek tu ka luko tu*, sumbatkan obat itu ke luka itu

tata [tata] bimbing (tangan): *- adik ompon elok-elok nak copek enyo pandai bajalan*, bimbing (tangan) adikmu baik-baik supaya cepat ia pandai berjalan

tau [tau] tahu; *ka mano enyo poi*

aku tak - do, ke mana dia pergi
 aku tak tahu
tau [tau] taruhan: *baapo - nyo?*,
 berapa taruhannya?
batauh [batauh] bertaruh: *mai kito* ~ mari kita bertaruh
tauk, tatauk [tatau?]; **tauk-tauk**
 [tau?-tau?] pucuk (sayur-sayuran): ~ *manggalo atu dimasak dengan santan*, pucuk ubi dimasak dengan santan
taun, sataun [sataun] setahun: *lah dokek* ~ *enyo mati*, telah hampir setahun ia meninggal
taup, bataup [bataup] bertaut: *luko ambo lah* ~ *balik*, lukaku telah bertaut kembali
tawa [tawa] tawar: *ae sungai iko* -, air sungai ini tawar
tatawak [tatawa?]; **tawak-tawak**
 [tawa?-tawa?] gong: *lah tadonga bunyi* ~ *di umah uang baolek tu*, telah terdengar bunyi gong di rumah orang berpesta itu
tebakan [tebakan] tebarkan: *jangan - kain di lantai tu*, jangan tebar-kan kain di lantai itu
tebang [tebay] terbang: *buong kono gotah atu tak dapek - do*, burung kena getah itu tak dapat terbang
teh^I [teh] teh: *buekkan aku - manih sagoleh*, buatkanlah aku teh manis segelas
teh^{II} [teh] tas (tempat pakaian): *masukkan kain iko dalam* -, masukkan kain ini ke dalam tas

teh^{III} [teh] toh; sih (ucapan menge-nakan pembicaraan): *apo - nan ompon bao iko?*, apa sih yang kamu bawa ini?
tejun [tejun] terjun: *enyo - ka da-lam ae, lalu tanggolam*, ia terjun ke dalam air, lalu tenggelam
teka, teteka [teteka] : **teka-teka**
 [teka-teka] teka-teki: *cubolah toko* ~ *ambo ko*, cobalah terka teka-teki aku ini
tekak [teka?] ketok: *manangih bu-dak tu kono* -, menangislah anak itu kena ketok (kepalanya)
tekan lih teka
tembak [temba?] tembak: *imong atu matilah kono* -, harimau itu matilah kena tembak
tembok [tembo?] tembok; dinding: *pocahlah - atu dilantak gombo*, pecahlah dinding itu dihantam gempa
tembun, panembun [panembun] pe-nimbun: *ambik tanah* ~ *lubang tu*, ambil tanah penimbun lobang itu
tempo [tempo] masa: - *dolu tak ado pakai culik api do*, (pada) masa dulu (kami) tak pakai korek api
tendo [tendo] tenda: *uang atu mam-buek - tompek diam*, orang itu membuat tenda tempat tinggal
tengg, **patengg** [pateng-gan] pertenggangan: ~ *lah uang atu*, pertengganganlah orang itu

tengkak

timbun

tengkak [tenka?] pincang: *jalan budak atu* —, *kakinyo takilih*, jalan anak itu pincang, kakinya terkilir

tengki *lih.* tangki

tengkuik *lih.* tengkak

tengok *lih.* tinguk

tenju [tenju] tinju: *bongkak-bongkak koningnyo kono* —, bengkak-bengkak keningnya kena tinju; manenju [manenju] meninju: *on-tah siapa nan ~ dolu*, entah siapa yang dulu (mula-mula) meninju

tentaa [tentaa] tentara: — *babaju ijau*, tentara berbaju hijau

tepak [tepa?] cerana: *lotakkan siih ko di dalam* —, letakkan sirih ini di dalam cerana

teubuk [teubu?] terubuk: *ikan — di siko tak ado*, ikan terubuk di sini tak ada

tiang [tiang] tiang: — *umah ko lah lapuk*, tiang rumah ini telah lapuk

tibo [tibo] tiba: *kito mananti uang tak* —, kita menanti orang tak tiba

tido [tido] tak ada: *awak lapa, di umah apo — nan dimakan*, awak lapar, di rumah apa pun tak ada (yang akan) dimakan

tidu [tidu] tidur: *tak ondak pulo mato — do*, tak mau pula mataku tidur

tigo, katigo [katigo] (urutan) ketiga: *Jusan nan ~*, Jusan yang ketiga

tii [tii] tiri: *iko anak — aku*, ini anak tiriku

tiih [tiih] tiris: *atok umah ko lah* —, atap rumah ini telah tirislah *tijak, tatijak [tatija?]* terpijak; *terinjak: kancil pun matilah ~ dek gajah*, kancil pun mati terinjak oleh gajah

tiga [tika] tikar: *bontangkan — di lantai*, bentangkan tikar di lantai *tikam [tikam] tikam: enyo mati kono* —, dia mati kena tikam *timang, ditimang-timang [ditiman-timang]* ditimang-timang: *tatidulah budak tu ~ kakaknyo*, tertidur anak itu ditimang-timang kakaknya

timbang, manimbang [manimbang] menimbang: *uang Cino tu ~ gotah*, orang Cina itu menimbang getah;

timbangan [timbangan] timbangan: *~ iko usak*, timbangan itu rusak

timbo, manimbo [manimbo] menimba: *kito baganti-ganti ~ ae*, kita berganti-ganti menimba air;

ditimbo [ditimbo] ditimba: *kalo tak ~ ae iko, sampan kito kaam*, kalau tak ditimba air ini, sampan kita karam;

panimbo [panimbo] penimba: *iko ~ aenyo*, ini penimba airnya

timbul [timbul] timbul: *basung — di ae*, basung timbul di air
timbun *lih.* tembun

timbok, **manimbok** [manimbo?] menimpa: *batang nio ko kalo tak ditobang, buahnyo ~ umah*, batang kelapa ini kalau tak ditebang, buahnya menimpa rumah
tindak, **batindak** [batinda?] bertindak: *untung pamaentah copek ~ manolong kito*, untung pemerintah cepat bertindak menolong kita;
tindakan [tinda?an] tindakan: *~ pamaentah atu memang topek*, tindakan pemerintah itu memang tepat
tindih, **patindihkan** [patindihkan] dempet-dempetkan: *~ papan atu di bawah umah*, dempet-dempetkan papan itu di bawah rumah
tindik, **batindik** [batindi?] dilubangi (tempat anting-anting): *talingo budak atu lah ~*, telinga anak itu telah dilubangi
tinggal [tiŋgal] tinggal; masih ada: *nasi kito - sasonduk leh*, nasi kita tinggal sesendok lagi;
meninggalkan [maningalkan] meninggalkan: *tak ondak aku ~ budak-budak ko do*, tak mau saya meninggalkan anak-anak ini;
tatinggal [tatiŋgal] tertinggal: *ai, ~ pulolah paang aku tadi di tomppek kito bakojo*, ah, tertinggal pulalah parangku tadi di tempat kita bekerja
tinggi, **mampatinggi** [mampatinggi] mempertinggi: *aku nak ~ sangka buong*, aku hendak mempertinggi

(letak) sangkar burung;
tinggikan [tiŋgikan] tinggikan: *lampu atu ~ lotaknyo*, lampu itu tinggikan letaknya
tingkah [tiŋkah] jendela: *bukolah - tu, ai lah siang*, bukalah jendela itu, hari telah siang
tingkek [tiŋke?] pincang: *uang - atu bajalan pakai tungkek*, orang pincang itu berjalan pakai tongkat
tinguk, **maninguk** [maniku?] menengok: *kami poi ~ uang sakik tu*, kami pergi menengok orang sakit itu
tinjak [tiŋja?] jerat: *lah panjang tanduk uso nan kono ~ atu*, telah panjang tanduk rusa yang kena jerat itu
tinjau, **maninjau** [maninjau] meninjau: *a, ~ pulo uang tu*, ah, meninjau pula orang itu
tintin, **ditintin** [ditintin] dibimbing: *budak tu elok-elok ~ di titi tu*, anak itu dibimbing baik-baik di titian itu
tiok, **titiok** [titio?]; **tiok-tiok** [ti?ti?] tiap-tiap: *~ uang batanam nio balako*, tiap-tiap orang bertanam kelapa belaka
tipu [tipu] tipu: *tontu sajo ompon aku -*, tentu saja engkau aku tipu;
manipu [manipu] 1 manipu: *kancil suko ~*, kancil suka menipu; 2 menyerang, membalas (ketika lawan dalam keadaan lengah):

uang ko ~, awak tak tau dipukul-nyo, orang ini membalas, tanpa diketahui awak dipukulnya;
ditipu [ditipu] ditipu: *salang buayopun ~ nyo*, sedangkan buaya pun ditipunya;

panipu [panipu] penipu: *jangan pacayo kepada kato-kato enyo, enyo ~*, jangan percaya kepada kata-katanya, dia penipu

titah [titah] titah; perintah: *apo - nyo kami junjung*, apa titahnya kami junjung;

batitah [batitah] bertitah: *enyo manunduk ajo mananti ajo ~*, dia menunduk saja menanti raja bertitah

titi [titi] titian: - *atu lapuk*, titian itu lapuk;

maniti [maniti] meniti: *elok-elok ompon ~*, baik-baik kamu meniti

titik [titi?] menetes: - *poluhnyo dek manaan sakik*, menetes keringatnya karena menahan sakit

tiu, maniu [maniu] meniru: *budak-budak ko suko - nan tak elok*, anak-anak ini suka meniru yang tak baik;

ditiu [ditiu] ditiru: *jangan ~ nan tak elok*, jangan ditiru yang tak baik

tiung [tiung] tiung: - *basaang di batang kayu*, tiung bersarang di batang kayu

tiup, batiup [batiup] bertiup: *angin*

mulailah ~, angin mulailah bertiup.

toang [toang] terang: *kalo lah - ai bau awak poi*, kalau telah terang hari baru awak pergi

tobang, manobang [manobang] menebang: *kami ~ kayu dengan baliung*, kami menebang kayu dengan baliung;

panobang [panobang] penebang: *baliung iko untuk ~ kayu*, baliung ini untuk penebang kayu

tobat [tobat] tobat: *aku lah - , tak ondak bajudi leh*, saya telah tobat, tak mau berjudi lagi

tobeh, manobeh [manobeh] menebas: *samo-samolah kito poi ~*, sama-samalah kita pergi menebas

tobek [tobe?] tebat: *di - atu banyak ikan*, di tebat itu banyak ikan

tobing [tobig] tebing: *jangan ompon togak di topi - atu, tajatuh kolo*, jangan kamu berdiri di tepi tebing itu, terjatuh nanti

tobu [tobu] tebu: - *iko koeh, topi manih*, tebu ini keras. tetapi manis

tobuih, manobuih [manobuyh] menebus: *uang atau ondak dibunuh ~ dosonyo*, orang itu mau dibunuh (untuk menebus dosanya)

toduh [toduh] teduh; reda; berhenti: *kalo lah - ujian kolo, bau kito poi*, kalau telah berhenti berhujan nanti, baru kita pergi;

- batoduh** [batoduh] berteduh: *batang kayu iko elok tompek ~* batang kayu ini baik (untuk) tempat berteduh
- toeh** [toeh] teras: – *kayu iko koeh*, teras kayu ini keras
- togah, togah dek** [tɔgah de?] oleh karena: *budak tu datang ~ ompon gamik*, anak itu datang oleh karena engkau lambat;
- ditogah** [ditɔgah] dilarang: *budak iko tak tolok ~*, anak ini tak bisa dilarang
- togak** [tɔga?] tegak; berdiri: *jangan – di situ, uang nak lalu*, jangan tegak di situ, orang mau lalu; **manogakkan** [manɔga?kan] menegakkan: *kami iko ~ umah*, kami ini menegakkan rumah
- togang, togangkan** [tɔgankan] tegangkan: *~ tali ko*, tegangkan tali ini
- togap** [tɔgap] tegap: – *badannyo*, tegap badannya
- toge** [tɔge] toge: – *elok disayuh*, toge ini baik disayur
- togo, manogo** [manɔgo] menegur; menyapa: *suangpu tak ado ~ si Amat*, seorang pun tak ada menegur si Amat;
- katogoan** [katɔgoan] keteguran; ditegur setan: *enyo domam ~*, dia demam (karena) ditegur setan
- toguh** [tɔguh] teguh; kuat: *tali iko tak – do*, tali ini tak kuat
- toik, toik-toik** [toi?-toi?] erat-erat: *utan tu dikobek ~*, rotan itu diikat erat-erat
- tokak lih, tekak**
- tokam lih, taokam**
- token, ditokan** [ditokan] ditekan: *bongkak kaki aku sakik kalo ~*, bengkak kakiku sakit kalau ditekan
- toko** [toko] terka: *cubo ~ apo nan di dalam gonggam aku ko*, coba terka apa yang di dalam genggam-an aku ini
- tokok, ditokok** [ditoko?] dipukul: *~ paku atu elok-elok*, dipukul paku itu baik-baik;
- panokok** [panɔko?] pemukul: *iko ~ paku*, ini pemukul paku
- tokun** [tokun] tekun: *dek – enyo bakojo, lamo-lamo sudah jugo*, karena tekun dia bekerja, lama-kelamaan sudah juga
- tolan, ditolan** [ditolan] ditelan: *ayam sagodang atu ~ ula*, ayam sebesar itu ditelan ular
- tolang** [tolan] telang: *buluh – tu bolah-bolah untuk buek tampiai*, bulu telang itu dibelah-belah untuk dibuat sempirai
- toleh, ditolehkan** [ditolehkan] dioleskan: *ubek iko ~ di koning budak tu*, obat ini dioleskan di kening anak itu
- tolo** [tolɔ] telur: – *ayam ko samilan bute*, telur ayam ini sembilan butir;
- batolo** [batolɔ] bertelur: *ayam tu*

~ *di ateh alang tu*, ayam itu bertelur di atas loteng itu

tolok^I [tolo?] dapat, sanggup, mampu: *uang nan sakik tu tak - duduk*, orang sakit itu tak dapat duduk

tolok^{II} [tolo?] dilukai: *uang tu tak - dek paluu, kobal*, orang itu tak dilukai peluru, kebal
manolok [manolo?] mempan (dipergunakan untuk suatu tujuan): *pisau ikeh tak ~*, pisau ini tidak mempan (tumpul)

toluk [tɔlu?] teluk: *ae di - iko tak dalam*, air di teluk ini tak dalam

tolong lih. tulung

tomak lih. tamak

tombak [tɔmba?] tombak; lembing: *belakang babi atu cabik kono -*, punggung babi itu tembus kena lembing

tombuk [tombu?] tembus: *tak - ja ngek gajah dek panah do*, tak tembus kulit gajah oleh panah
tomeh, tatomeh [tatɔmeh] sakit tersapa oleh makhluk halus: *budak ko ~, elok dibao ke dike*, anak ini sakit tersapa oleh makhluk halus, baik dibawa kepada dukun

tompek [tɔmpe?] tempat: *buluh - ae atu lah otak*, buluh tempat air itu telah retak

tompo, ditompo [ditɔmpo] ditempa: *omeh tu ~, bau dapek menjadi cincin*, emas ditempa, baru dapat menjadi cincin

tompok, satompok [satɔmpo?] setelempap: ~ *loeh luko kaki enyo*, setelempap luas luka kakinya
tompuh, manompuh [manɔmpuh] melalui: *kancil calako tak ondak ~ tinjak ko*, kancil celaka tak mau melalui jerat ini

tomu, manomu [manɔmu] menemui: *pute ~ book bosa*, Pute menemui beruk besar;
batomu [batomu] bertemu: *tak do kami ~ uang*, tak ada kami bertemu dengan orang

tonang [tɔnɔŋ] tenang: *tak - ati aku*, tak tenang hatiku;
manonanghan [manonɔŋkɔn] menenangkan: *Mak Andie ~ ati Pak Andie*, mak Pandir menenangkan hati Pak Pandir

tondang, ditondang [ditɔndaŋ] ditendang: *uang ko nak ~*, orang ini mau ditendang

tongah [tɔŋaŋ] 1 tengah: *kito anak di - jalan*, kita anak di tengah jalan; 2 sedang: *miko - makan*, mereka sedang makan

tongko [tɔŋko] degil: *budak ko -*, anak ini degil;

batongko [batɔŋko] bertengkar: *uang laki bini tu tak bonti ~*, orang suami istri itu tak berhenti bertengkar;

dipatongkohan [dipatɔŋkɔkan] dipertengkarkan: *ontah apo nan ~ nyo*, entah apa yang dipertengkarkannya

tongku

tongkur [tonku] tengku: *bamohon patik*, —, bermohon hamba, tengku

tontang [tontan] tentang: — *mano kaki ompon nan sakik*, tentang mana kakimu yang sakit

tontu [tontu] tentu: — *sajo ompon aku tipu*, tentu saja engkau aku tipu

tonung [tonun] tenung: *tanyo tukang* —, tanya tukang tenung
took [too?] terap: — *taan dibuek tali tinjak*, terap tahan dibuat tali jerat

topan [topan] topan: *banyak tumbang kayu disapu* —, banyak tumbang kayu disapu topan

topek [tope?] tepat; benar: — *kato ajo tadi*, benar kata raja tadi;

tatopek [tatope?] kebetulan: — *lah Slamet nampak asok*, kebetulanlah Slamet melihat asap

topi^I [topi] tetapi: *tobu iko koeh*, — *manih*, tebu ini keras, tetapi manis

topi^{II} [topi] tepi: *dibaonyolah ka — imbo dan dimasaknyolah di sano*, dibawanyalah (beras itu) ke tepi hutan dan dimasaknyalah di sana;
manopi [manopi] menepi; menghindar: *kalo awak di ladang, manatang* ~, kalau saya di ladang, binatang menghindar

topuk, **topuk-topuk** [tɔpu?-tɔpu?]

tual

tampar-tampar: ~ *daun biah atu*, tampar-tampar daun keladi itu

topung [topun] tepung: *tumbuk manggalo iko untuk mambuek* —, tumbuk ubi ini untuk membuat tepung

toteh, ditoteh [ditoteh] ditetas: *kasado tolonyo ~ nyo*, semua telur-nya ditetasnya

touih [touih] terus: *awak — basuo*, kita terus bersua;

satouih [satouih] seterusnya: *mulailah kancil maitung: satu, duo, tigo, ompek, limo, onam, tujuh, dan ~ nyo*, mulailah kancil menghitung: satu, dua tiga, empat, lima, enam, tujuh, dan seterusnya

toung [toun] terung: *aku makan gulai ikan dengan —*, aku makan gulai ikan dengan terung

tu lih. atu

tuah [tuah] tuah: — *uang tak nampak do*, tuah orang tak tampak;
batuah [batuah] bertuah: *kato uang buong ado nan ~*, kata orang ada burung yang bertuah

tuai, manuai [manuai] menuai: *musim ~ olah tibo*, musim menuai telah tiba

tuak [tua?] tuak: *ai sojuk, lomak minum —*, (kalau) hari sejuk, enak minum tuak

tual, satual [satual] sepotong: *ambik dek ompon ebuih manggalo tu ~*, ambil olehmu rebus ubi itu sepotong

tuan [tuan] tuan: *ampun patik*,
— *ku*, ampuni hamba, tuanku

tuang, **tuangkan** [tuangkan] tuangkan: ~ *kopi angek tu kapiing*,
tuangkan kopi panas itu ke pi-
ring

tubo [tubə] tuba, racun: *lah banyak
babi mati kono* —, telah banyak
babi mati kena tuba;

manubo [manubə] manuba: *ka-
dang-kadang kami ~ ikan*, kadang-
kadang kami menuba ikan

tubuh [tubuh] tubuh: — *uang tu
godang*, tubuh orang itu besar;
tubuh tak lopeh [tubuh ta? lo-
peh] hamil: *uang batino tu to-
ngah* ~, orang perempuan itu
sedang hamil

tuduh [tuduh] tuduh: *jangan sa-
maang* —, jangan sembarang tu-
duh;

manuduh [manuduh] menuduh:
jangan suko ~ uang, jangan suka
menuduh orang

tudung [tudun] tudung: *letakkan —
di kapalo, ai paneh*, letakkan tu-
dung di kepala, hari panas;

batudung [batudun] bertudung:
kalo ai paneh, ~, kalau hari pa-
nas, bertudung

tuesak [tuesa?] menusuk: *lalu Pak
Andie — samo tulang kobau,
lanteh ka panciik budak atu,
sampai mati*, lalu Pak Pandir
menusuk (anak itu) dengan tulang
kerbau, tembus sampai ke lubang
duburnya, sampai ia mati

tugal [tugal] tugal: — *iko uyung*,
tugal ini ruyung;

manugal [manugal] manugal: *ka-
mi lah sudah ~*, kami telah siap
menugal

Tuhan [tuhan] Tuhan: *kojokan
suuh* —, kerjakan suruhan Tuhan
tuik, **manuik** [manuy?] menurut:
~ *cito, pado suatu ai Pak Andie
ondak mangadokan kanui kubu*,
menurut cerita, pada suatu hari
Pak Pandir mau mengadakan ken-
duri kubur

tujah, **tatujah** [tatujah] tertusuk:
*saungkan pisau tu, ~ ka poik
kolo*, sarungkan pisau itu, tertusuk
ke perut nanti

tuju [tuju] tujuan; *uang tu poi tak
tontu* —, orang itu pergi tak ten-
tu tujuan;

manuju [manuju] menuju: *miko
bajalan ~ Buluh Kasap*, mereka
berjalan menuju Buluh Kasap

tujuh [tujuh] tujuh: *anak kami ko
— uang*, anak kami ini tujuh
orang;

katujuh [katujuh] ketujuh: *kini
ai ~ mati si Kasat*, kini hari ke-
tujuh meninggalnya si Kasat

tuka [tuka] tukar; ganti: — *salua
budak tu*, tukar celana anak itu;
batuka [batuka] bertukar; ditu-
kar: *batin kami lah ~, batin nan
dolu lah mati*, batin kami telah
ditukar, yang dahulu telah me-
ninggal

tukak [tuka?] tukak: *tapak uang nan luko tu lah kono* -, tapak orang yang luka itu telah kena tukak

tukang [tukan] tukang: *uang iko - ko*, orang ini tukang

tukul, **tukul paku** [tukul paku] martil: *caikan* ~, carikan martil

tukup [tukup] tambah: - *boeh iko sacanting leh*, tambah beras ini secanting lagi

tukusung [tukusun] (sejenis) ikan: *enyo dapek - kono tampiai*, dia mendapat 'tukusung' kena sempirai

tulak, **manulak** [manula?] menolak: *kami tidak* ~, kami tidak menolak;

ditulakkan [ditula?kan] ditolakkan: *enyo ko tajatuh ~ kawan-nyo*, dia ini terjatuh (karena) ditolakkan kawannya

tulang [tulan] tulang: *kuyuk suko makan* -, anjing suka makan tulang; *bok enyo makan - kobau*, beri dia makan tulang kerbau

tulen [tulen] tulen; asli: *iko omeh* -, ini emas tulen

tuli [tuli] tulisan: *apuih - di dindang tu*, hapus tulisan di dinding itu;

manuli [manuli] menulis: *aku tak bisa ~ do*, aku tak bisa menulis

tulih, **manulih** [manulih] menoleh: *kalo bajalan jangan ~ ka balakang*,

kalau berjalan jangan menoleh ke belakang

tulung, **manulung** [manulung] menolong: *miko ondak ditulung*, ~ *tak ondak*, kamu mau ditolong, (tetapi) menolong tak mau; *lih. tolong*

ditulung [ditulung] ditolong: *miko ondak ~, manulung tak ondak*, kamu mau ditolong, (tetapi) menolong tak mau;

patulungan [patulungan] pertolongan: ~ *uang miko lupokan*, pertolongan orang kamu lupakan

tulus [tulus] tulus: *jangan - ati aku malopeh ompon*, dengan tulus hati aku melepasmu; *manolong samo ati yang* -, menolong dengan hati yang tulus

tuman [tuman] toman: *ikan - ko makan anaknya*, ikan toman ini makan anaknya

tumbang [tumban] tumbang: *batang nio tu lah - dilantak angin bosa*, batang kelapa itu telah tumbang dihantam angin ribut

tumbuh [tumbuh] tumbuh: *bonih padi lah* -, benih padi telah tumbuh

tumbuk, **manumbuk** [manumbu?] menumbuk: *uang batino tu ~ padi*, orang perempuan itu menumbuk padi;

tatumbuk [tabumbu?] tertumbuk: *pike aku ~*, pikiranku tertumbuk

tumih [tumih] tumis: *kami makan*
– *balacan*, kami makan tumis
belacan;

manumih [manumih] menumis:
bini aku pandai ~, istriku pandai
menumis

tumik [tumi?] tumit: *kain uang tu*
dalam sampai ke –, kain orang
itu dalam sampai ke tumit

tumpah, manumpahkan [manumpah-
kan] menumpahkan: *siapolah ~*
ae ko?, siapakah menumpahkan
air ini?;

tatumpah [tatumpah] tertumpah:
tungku lah tumbang, ~ gulai,
tungku telah tumbang, tertumpah
gulai

tumpuk, manumpuk [manumpu?]
menumpuk: *uang kayo itu ~*
oto, orang kaya itu menumpuk
harta;

batumpuk-tumpuk [batumpu?-
tumpu?] bertumpuk-tumpuk: *oto-*
nyo lah ~, hartanya telah bertum-
puk-tumpuk;

satumpuk [satumpu?] setumpuk:
lah ~ buah dui dapek dek enyo,
telah setumpuk durian dapat
olehnya

tumpul [tumpul] tumpul: *paang*
ko –, parang ini tumpul

tunai [tunai] tunai: *kalo dibaya*
–, baang ko lobih muah, kalau
dibayar tunai, barang itu lebih
murah

tunam [tunam] suluh (dari kulit

kayu): *kalo bajalan malam dibao*
–, kalau berjalan malam dibawa
suluh

tunang, batunang [batunan] bertu-
nangan: *anak aku lah ~ lah*,
anakku telah bertunanganlah

tundo, ditundo [ditundo] ditunda;
didorong: *panggung buuk tu un-*
tuh ~ gajah, panggung buruk itu
runtuh di dorong gajah

tunduk [tundu?] tunduk; takluk:
kami tak – kapado Ajo Siak do,
kami tak tunduk kepada Raja
Siak;

manunduk [manundu?] menun-
duk: *enyo ~*, dia menunduk

tungau [tunaw] tungau: *matonyo*
bongkak digigik –, matanya beng-
kak digigit tungau

tunggak [tunga?] getah (burung yang
telah disemirkan pada tali yang
dientangkan di antara dua pan-
cang di mana burung-burung sebe-
lum atau sesudah minum hinggap,
di dekat sungai yang hampir ke-
ring di musim kemarau): *sekali*
mamulun – tadi, sekali burung-
burung bergelimang getah tadi;
manunggak [manunga?] mengge-
tah: *Amat tadi poi ~ buong*
mandi, Amat tadi pergi mengge-
tah burung (yang akan minum
dan mandi.)

tunggal, tunggal piatu [tungal piatu]
yatim piatu: *budak iko anak*
~, mak bapaknya lah mati, anak

ini anak yatim piatu, ibu bapaknya telah meninggal; *samo-samo kito tolong budak ~ tu, sama-sama* kita tolong anak yatim piatu itu

tunggu, manunggu [manungu] menunggu; menjaga: *aku - umah*, aku menjaga rumah;
panunggu [panungu] penjaga; penghuni: *datuk-datuk - lubuk iko*, datuk-datuk (buaya-buaya) penghuni lubuk ini;
bapanunggu [bapanungu] berpe-nunggu; sakti: *tompek iko -*, tempat ini sakti

tunggul [tungul] tunggul: *banyak somik di - lapuk tu*, banyak semut di tunggul lapuk itu

tungkek [tunke?] tongkat: *uang tingkek atu bajalan pakai -*, orang pincang itu berjalan pakai tongkat; *uang tuo atu bajalan pakai -*, orang tua itu berjalan pakai tongkat

panungkek [panunke?] penopang: *cai kayu - batang pisang iko*, cari kayu penopang batang pisang ini

tungku [tunku] tungku: - *lah tumbang, tatumpah gulai*, tungku te-lah tumbang, tumpah gulai

tungkuak [tunkua?] tengkorak: *uang mangali kubu basuo -*, orang menggali kubur berjumpa tengko-rak

tungkuih, satungkuih [satunkuyh]

sebungkus: *bao nasi ~*, bawa nasi sebungkus;

tungkuihkan [tunkuyhkan] bungkus: *~ nasi dengan daun pisang*, bungkus nasi dengan daun pi-sang

tunjang [tunjan] tunjang; paha: - *udang panjang*, paha udang pan-jang

tunjuk [tunju?] telunjuk: - *aku luko*, telunjukku luka;

ditunjuk [ditunju?] ditunjuk: *putik labu tu jangan ~*, putik labu itu jangan ditunjuk;

patunjuk [patunju?] petunjuk: *kalo didonga ~ uang, ompon selamat*, kalau didengarkan petun-juk orang, engkau selamat

tuntun, batuntun [batuntun] bertun-tun; dibalut: *kapalo kobau lia tu ~*, kepala kerbau liar itu dibalut

tuntung [tuntun] kupas: - *kulik tobu iko dulu, sudah atu koek-koek*, kupas kulit tebu itu dahulu, sesudah itu potong-potong

tuo [tuɔ] tua: *uang - atu bajalan pakai tungkek*, orang tua itu ber-jalan pakai tongkat;

tuo-tuo [tuɔ-tuɔ] tua-tua: *baca-kap dengan uang ~ bataotip sikik*, bercakap dengan orang tua-tua bertertip sedikit

tuok [tuɔ?] lempar: - *cigak tu samo batu*, lempar kera itu dengan batu

tupai [tupay] tupai: *tolo ayam tadi dimakan dek* —, telur ayam tadi dimakan oleh tupai

tupang, panupang [panupan] panopang: *umah ko tahenco, cai kayu ~ nyo*, rumah ini miring, cari kayu penopanganya

tupi [tupi] topi: *pasang — ompon, ai paneh*, pasang topimu, hari panas

tusuk, ditusuk [ditusu?] ditusuk: *pogang tanduk kobau tu sabolum ~ idungnyo*, pegang tanduk kerbau itu sebelum ditusuk hidungnya

tutu [tutu] tutur: *budak batino tu elok — katonyo*, anak perempuan itu baik tutur katanya;

tutuh [tutuh] tutuh, potong: — *daan kayu di ateh atok tu*, potong dahan kayu di atas atap itu

tuuik lih, tuik

tuun [tuun] turun: *ujan —*, hujan turun;

manuun [manuun] menurun: *jalan ka ladang ~ mandaki*, jalan ke ladang menurun mendaki; **dituunkan** [dituunkan] diturunkan: *gola ajo nagoi atu ~ kapado Misikin*, gelar raja negeri itu diturunkan kepada Miskin

tuunkan [tuunkan] turunkan: *~ ago dai ateh alang*, turunkan keranjang dari atas loteng

U

uai, **bauai** [bauay] berurai; diurai:
*padi nan sudah ~ masukkan
 ka dalam buntul*, padi yang telah
 diurai masukkan ke dalam ka-
 rung

uak [ua?] paman: *suuh budak tu
 manjopik* — *nyo*, suruh anak itu
 menjemput pamannya;

uak-uak [ua?-ua?] ruak-ruak (se-
 jenis burung rawa): *kaki buong
 ~ panjang*, kaki burung ruak-
 ruak panjang;

diuak [diua?] dibuka; dilepas-
 kan: *~ lah baju ompon sabolum
 mandi*, bukalah bajumu sebelum
 mandi;

tauak [taua?] terbuka, terlepas:
~ lah salua budak tu dek lai,

terlepaslah celana anak itu karena
 lari

uang [uan] orang: *pakakaohkan —
 nan bosa-bosa poik tu*, kumpul-
 kan orang yang besar-besar perut
 itu; — *siko bakaum daging*, orang
 di sini berfamili;

suang [suan] seorang: *Patoi Bung-
 su bajalan ~ dii dalam imbo lo-
 bek*, Putri Bungsu berjalan seorang
 diri di dalam hutan lebat

uang tuo [uan tuo] orang tua:
*ado duo uang patoi yang dulu
 dicompek dek ~ nyo ka dalam
 lubang*, ada dua putri yang dulu
 dibuang orang tuanya ke dalam
 lubang;

uang imbo [uan imbo] orang
 hutan: *~ panjang-panjang bulu-*

nyo, orang hutan panjang-panjang bulunya

ubah, **maubah** [maubah] mengubah: *uang lain tak dapek ~ kalaku ompon do*, orang lain tak dapat mengubah kelakuanmu

baubah [baubah] berubah: *lah ~ upo uang tu dek kuat sakiknyo*, telah berubah rupa orang itu karena kuat sakitnya;

paubahan [paubahan] perubahan: *~ nyo apo nan nampak?*, perubahannya apa yang tampak?

uban [uban] uban: *lah banyak - di kapalo aku*, telah banyak uban di kepalaku;

bauban [bauban] beruban: *enyo lah ~, topi bolum tuo*, ia telah beruban, tetapi (ia) belum tua

ubek [ube?] obat: *cai -*, cari obat; *tukak tu ditampal dengan - nyo*, tukak itu ditampal dengan obatnya; *makan - ko supayo botah*, makan obat ini supaya sembuh
maubek [maube?] mengobati: *pandai ompon ~?*, pandaiakah kamu mengobati (orang itu)?

diubek [diube?] diobati: *anak ajo sakik tak dapek ~*, anak raja sakit tak dapat diobati

ubi [ubi] ubi rambat: *abih - kami dimakan babi*, habis ubi rambat kami dimakan babi

ubuh [ubuh] longsor: *tobing tu lah -*, tebing itu telah longsor

ucap [ucap] ucapan: *- nyo tak joleh*, ucapannya tak jelas;

mangucap [manucap] mengucap: *aja uang tu ~*, ajar orang itu mengucap;

diucap [diucap] diucapkan: *apo nan ~ nyo tu?*, apa yang diucapkankannya itu?

udang [udan] udang: *kulik - dibaka maeh*, kulit udang dibakar merah

udao [udaɔ] udara: *sojuk - di bawah kayu godang ko*, sejuk udara di bawah kayu besar ini

udo [udɔ] kakak (kandung yang laki-laki): *nak ka mano -?*, mau ke mana kakak?

uduk, **bauduk** [baudu?] beruduk: *aku ko lah ~*, saya ini telah beruduk

ueh^I [ueh] ruas: *- tobu ko panjang-panjang*, ruas tebu ini panjang-panjang

ueh^{II}, ueh-ueh [ueh-ueh] was-was: *aso ~ aku maninggalkan budak ko suang di umah*, rasa was-was saya meninggalkan anak ini sendirian di rumah

uek^I [ue?] urat: *anak botik tu dicabuik elok-elok, jangan putuih - nyo*, anak pepaya itu dicabut baik-baik, jangan (sampai) putus uratnya;

bauek tunggang [baue? tungan] berurat tunggang: *tobu tak ~ do*, tebu tak berurat tunggang

uek II [ue?] aurat: *sudah bauduk tak bulih bukak* —, sesudah beruduk tak boleh membuka aurat

ugi [ugi] rugi: *disangko awak untung, uponyo* —, disangka awak beruntung, rupanya rugi

uh [uh] ya: *manyauik buayo, "uh, uh"*, menyahutlah buaya, "ya, ya"

uik [ui?] nenek: — *aku iah tuo, tak bisa bajalan leh*, nenekku telah tua tak bisa berjalan lagi

ujan [ujan] hujan; *ai* — hari hujan; **ujan intik-intik** [ujan inti?-inti?] hujan gerimis: *sakik kapalo dek* ~ sakit kepala karena hujan gerimis: **ujan kokocik** [ujan kokoci?] hujan gerimis: *sakik kapalo dek* ~, sakit kepala karena hujan gerimis

ujeh [ujeh] oja, hasut: — *patonah jangan dibuek*, hasut dan fitnah jangan dibuat

ujo, **ujo-ujo** [ujo-ujo] oja-oja; hasut: ~ *patonah tak bulih dibuek do*, hasut dan fitnah tak boleh dibuat (dilakukan)

ujud, **maujudkan** [maujudkan] mewujudkan: *baapo ~ makosub ompon tu?*, bagaimana mewujudkan maksudmu itu?

ujung [ujun] ujung: *di ~ bakal ko ado sungai*, di ujung jalan ini ada sungai;

ujung-ujung [ujun-ujun] ujung-ujung: *miko diam di umah dalam*

baluka lamo di ~ nagoi, mereka lama diam di rumah dalam belukar di ujung-ujung negeri

ukih, **baukih-ukih** [baukih-ukih] berukir-ukir: *tiang umah ajo ~*, tiang rumah raja berukir

uku [uku] ukur: *cubo* — *panjang tanah tu*, coba ukur panjang tanah itu;

pauku [pauku] pengukur: *iko kayu ~nyo*, ini kayu pengukurnya

ukum, **diukum** [diukum] dihukum: *siapo basalah ~*, siapa bersalah dihukum

ula [ula] ular: *banyak banso* — *di imbo*, banyak jenis ular di dalam hutan;

ula sonduk [ula sondu?] ular sendok: *banyak banso ula di imbo: ~*, *ula tebang*, *ula todung*, banyak bangsa (jenis) ular di hutan: ular sendok; ular terbang; ular tedung;

ula tebang [ula teban] ular terbang: *banyak banso ula di imbo: ula sonduk, ~*, *ula todung*, banyak jenis ular di hutan: ular sendok; ular terbang; ular tedung; **ula todung** [ula todun] ular tedung: *banyak banso ula di imbo: ula sonduk, ula tebang, ~*, banyak jenis ular di hutan: ular sendok; ular terbang; ular tedung

ulah [ulah] ulah: *uang mudo banyak ~nyo*, orang muda banyak tingkahnya

ulam, **baulam** [baulam] berlalap: *sakali-sakali makan ~ lomak*, sekali-sekali makan berlalap enak
ulang, **maulang** [maulan] 1 mengulang: *penyakik budak tu ~*

balik, penyakit anak itu mengulang kembali; 2 mendatangi (berulang-ulang): *aku ~ adik*, aku mendatangi adik;

baulang [baulan] berulang: *kami ~ ka situ*, kami berulang ke situ;

diulang [diulan] diulangi: *bangkai babi tu ~ imong*, bangkai babi itu diulangi harimau

uleh, **pauleh** [pauleh] penyambung: *tali iko pandak, dicai ~nyo*, tali ini pendek, dicari penyambunganya

ulek [ule?] ulat: *di dalam buah ao ado* —, di dalam buah ara ada ulat

uling, **mauling** [maulin] menggeleng: *moangguk tando io, ~ tando tido*, mengangguk tanda ia, menggeleng tanda tidak

ulong [ulon] abang (yang sulung): *bilu — manolong kami?*, bila Abang bisa menolong kami?

ulu^I [ulu] hulu: *di — sungai ko banyak ikan*, di hulu sungai banyak ikan;

ulu^{II} [ulu] tangkai: — *paang ko otak*, tangkai parang ini retak

umah [umah] rumah: *sampailah enyo ka —*, sampailah dia ke rumah

uman [uman] roman (sekam, tangkai padi): *baseak — tu dilantak angin*, berserak roman dihembus angin

umat [umat] umat: *macam atu banyaknyo —*, macam itu banyaknya umat

umbak, **diumbak** [diumba?] dirombak: *umah lamo miko lah ~*, rumah lama mereka telah dirombak;

umban [umban] lempar: — *cigak tu dengan batu*, lempar kera itu dengan batu

umbik kincong [umbi? kincon] kincung: *idupnyo basaki, makan paih dodak, ~, buah takalo mudo*, hidup mereka sangat susah, (mereka) makan dedak, kincung, dan buah rotan muda

umik [umi?] rumit: *membuek tampiai — kojo*, membuat sempirai pekerjaan rumit

umpamo [umpamo] umpama: *kito idup ko — moantau*, kita hidup ini umpama merantau

umo [umo] roma: *togak bulu — aku dek takuik*, tegak bulu romaku karena takut

umpan [umpan] umpan: *aku mancal cacing untuk — popeh*, aku mencari cacing untuk umpan pancing

umpang [umpan] ompong: *kalo enyo golak nampak — giginyo*, kalau dia tertawa tampak ompong giginya

umpik [umpi?] rumput: *kalo sogan*

- menyiang ladang, kalah padi dek* —, kalau segan (malas) menyiangi padi (ladang), kalah padi oleh rumput;
- baumpik** [baumpi?] berumput: *laman lah ~*, halaman telah berumput
- umpun** [umpun] rumpun: *uponyo tupai boado di ateh — kayu cundung*, rupanya tupai berada di atas rumpun kayu condong;
- saumpun** [saumpun] serumpun: *banyak tobu dalam ~ ko*, banyak tebu dalam serumpun ini
- umu** [umu] umur: — *ompon lah boapo?*, umurmu telah berapa (tahun)?
- baumu** [baumu] berumur: *ompon bau ~ pandai togak jatuh bakoja-koja*, engkau baru berumur pandai berdiri, jatuh berkejar-kejaran
- umum** [umum] umum: *pigi ko untuk —*, sumur ini untuk umum
- unak** [una?] unak, duri: *talingo kancil luko dek —*, telinga kancil luka oleh unak
- uncang** [uncan] uncang: *baokanlah — silih aku ka siko*, bawakanlah uncan sirihku ke sini;
- uncing**, **diuncing** [diuncin] diruncing: *popek kayu ko, sudah tu ~*, pepat kayu ini, sudah itu diruncing
- undang**, **maundang** [maundan] mengundang: *batin ~ uang anyah ka umahnyo*, batin mengundang orang banyak ke rumahnya
- unding**, **baunding** [baundin] berunding: *~ kito, ~ elok-elok*, berunding kita, berunding baik-baik
- undo** [undo] ronda: *nampak imong dek uang —*, tampak harimau oleh orang ronda
- unduh**, **diunduh** [diunduh] diundurkan: *olek kito tak dapek nak ~*, pesta kita tak akan dapat diundurkan
- ungeh** [ungeh] unggas; burung: *di ateh kayu godang tu banyak —*, di atas kayu besar itu banyak burung
- ungguk**, **maungguk** [maungu?] mengonggok: *uang tu ~ daging uso*, orang itu mengonggok daging rusa;
- saungguk** [saungu?] seonggok: *ambik dek ompon ~*, ambil olehmu seonggok
- unggun** [ungun] unggun: *baek — untuk moalau nyamuk* buat unggun untuk menghalau nyamuk
- ungkal**, **diungkal** [diunkal] dicabut: *manggalo ko tak tolok ~*, ubi ini tak bisa dicabut;
- taungkal** [taunkal] tercabut: *~ uek kayu tu dek angin doeh*, tercabut urat kayu itu oleh angin keang
- ungkeh**, **diungkeh** [diunkeh] dirombak: *umah lamo miko lah ~*, rumah lama mereka telah dirombak
- ungko** [unko] ungka; siamang: *pagi-pagi terdengar suao —*, pagi-pagi

terdengar suara siamang
unju, **baunju** [baunju] berunjur:
enyo duduk ~, dia duduk ber-
 unjur;
unjukan [unjukan] unjurkan; ren-
 tangkan: *cubo* ~ *kaki ompon*,
 coba unjurkan kakimu
unjuk, **unjukkan** [unju?kan] per-
 lihatkan: *poilah ompon* ~ *koih*
kapado batin, pergilah engkau
 perlihatkan keris ini kepada kepa-
 la suku
unjun [unjun] tarik; hela: *cubo* -
tali iko kuat-kuat, coba tarik tali
 ini kuat-kuat
untai, **bauntai-untai** [bauntay-untay]
 beruntai-untai; bergantungan:
buah potai ~, buah petai beruntai-
 untai
untik [unti?] untut: *kaki kanan*
Somat kono -, kaki kanan Somat
 kena untut
untuk [untu?] untuk: *kolo anta*
nasi - *adik*, nanti antarkan nasi
 untuk adik
untung [untun] untung: - *ompon*
tak ditokam imong, untung kamu
 tak diterkam harimau;
untung-untung [untun-untun] se-
 moga: ~ *kito bajoki*, semoga kita
 berezeki
uok [uɔ?] ua?: *buko saok piuk tu*
nak ka lua -nyo, buka tutup
 periuk itu supaya keluar uapnya;
uokkan [uɔ?kan] uapkan: ~ *ta-*
tauk manggalo tu di kapalo piuk

tu, uapkan pucuk ubi di kepala
 (di atas) periuk itu
upah [upah] upah: *kami bakojo tak*
moaok - *do*, kami bekerja tak
 mengharapkan upah
upéh [upeh] opas, polisi: *siapo*
basalah ditangkok -, siapa ber-
 salah ditangkap polisi
upék, **maupék** [maupe?] mengum-
 pat: ~ *jangan*, jangan mengumpat
diupék [diupe?] diumpat: *mau-*
pek jangan, ~ *jangan*, mengumpat
 jangan, diumpat jangan
upih [upih] upih: - *pinang tu lah*
jatuh, upih pinang itu telah jatuh
upik [upi?] kakak (perempuan):
 - *manolong mak di dapu*, kakak
 menolong mak di dapur
upo^I [upɔ] seperti: *mangapo liau*
buek - *iko?*, mengapa kaubuat
 seperti ini?
upo^{II} [upɔ] rupa; kira: *gagasi* -nyo
sodang ado di umah, gergasi rupa-
 nya sedang ada di rumah;
saupo [saupɔ] serupa: *miko ba-*
duo ~, mereka berdua serupa
usah [usah] usah: *tak* - *macam atu*,
 tak usah serupa itu;
kalo mahal tak - *diboli*, kalau
 mahal tak usah dibeli
usai [usay] usai; selesai; berakhir:
uang atu tibo, olek -, orang itu
 tiba, pesta berakhir
usak^I [usa?] dangkal: *musin paneh*
ae sungai ko -, musim panas air
 sungai ini dangkal

usak II [usa?] rusak: *motol – tu lah buuk*, motor rusak itu telah buruk

usang [usan] usang: *baju budak iko lah –*, baju anak itu telah rusak

usao [usao] usaha: *apo – miko di sano?*, apa usahamu di sana?

bausao [bausaɔ] berusaha: *kalo tak ~ tak idup do*, kalau tak berusaha tak hidup

usik, diusik [diusi?] 1 disentuh, dipegang: *jangan ~ gotah itu*, jangan disentuh getah itu; 2 diganggu: *tak ondak ~, jangan dokek kapoda uang tu*, (kalau) tak mau diganggu, jangan dekat kepada orang itu

uso [uso] rusa: *lah panjang tanduk – nan kono tinjak atu*, telah panjang tanduk rusa yang kena jerat itu

usuh [usuh] rusuh: *budak-budak tak ado – ati do*, anak-anak tak ada rusuh hati

usuk [usu?] rusuk: *sakik tulang – aku dek tajatuh*, sakit tulang rusukku karena terjatuh

usul [usul] usul: *miko tak ado – do*, mereka tak ada usul;

mausul [mausul] mengusul: *~ bu-lih, topi tak ditaimo uang*, mengusul boleh, tetapi tak diterima orang

usung, diusung [diusun] diusung: *uang mati tu lah ~ uang samo-samo ka kubu*, orang mati itu telah diusung orang sama-sama ke kubur

utak [uta?] otak: – *kapalo ado, topi tak dipakai, tak tapakai*, otak kepala ada, tetapi tak dipakai, tak terpakai;

bautak [bauta?] berotak: *kito samo-samo ~*, kita sama-sama berotak;

utak tulang [uta? tulan] sungsum: *sojuk aso sampai ka ~*, sejuk rasa (udara) sampai ke sungsum

utan I [utan] rotan: *banyak – di imbo*, banyak rotan di hutan

utan II [utan] hutan: *dolu idup pado sabuah – cigak siatuiah iku*, dulu hidup pada sebuah hutan kera seratus ekor

utang [utan] utang: *kito malopeh –*, kita membayar utang; – *dibaya, sengeh ditaimo*, utang dibayar, piutang diterima

bautang [bautan] berutang: *siapo ~?*, siapa berutang?

utao [utaɔ] utara: *buong tebang ka –*, burung itu terbang ke utara

uteh [uteh] bibi: *mak aku nak datang dengan –*, makku akan datang dengan bibi

uti [uti] roti: *boli – di kodai tu*, beli roti di kedai itu

utik atik [uti? ati?] diutik-utik: *jangan ~ jam tu*, jangan diutik-utik jam itu

utuiah, mautuiah [mautuyh] mengutus: *ajo ~ Leman ka umah Masikin*, raja mengutus Leman ke rumah

uuuh

uyung

(si) Miskin;

uuuh, mauuuh [mauuy?] mengurut:

*Basau ~ paiknyo nan sakik
atu, Basau mengurut perutnya
yang sakit itu*

uyak, mauyak-uyak [mauya?-uya?]

melebar (dan membusuk): *luko
tapaknyo ~*, luka tapaknya mele-

bar

uyo [uyo] goyang: — *daan tu kuat-
kuat nak jatuh buahnyo*, goyang
dahan itu kuat-kuat supaya jatuh
buahnya

uyung [uyun] ruyung: *tugal iko —*,
tugal ini ruyung

W

wakotu [wakotu] waktu: — *luho lah tibo*, waktu lohor telah tiba

walau [walaw] walau: *basonanglah kaduonyo di dalam istano tu, — pun ayah dan maknyo, kaum dagingnyo tido ado di sano*, berbahagialah keduanya di dalam istana itu, walaupun ayah dan

maknya dan familinya tak ada di sana

wali [wali] wali: — *nagoi nak datang ka mai*, wali negeri akan datang ke mari

wow [wow] wah: —!, *tak ado nasi leh!*, wah!, tak ada nasi lagi!

Y

yakin [mayakinkan] meyakinkan:

"apo nan ditakuikkan," kato

adiknyo – kakak tuonyo, "apa

yang ditakutkan," kata adiknya

meyakinkan kakak tuanya

yang [yan] yang: *yo, tak ado uang*

– *mamakannyo*, ya, tak ada orang
yang memakannya

yo [yo] ya: –, *tak ado uang yang*
mamakannyo, ya, tak ada orang
yang memakannya

Kamus Sahai Indonesia

Perpustakaan
Jenderal Ke

499.2

GAM

k